2025 **Laporan Tahunan**
Annual Report

ITSEC™



CYBERSECURITY Delivered: **EMPOWERING GROWTH, SECURING** the **FUTURE**

Penjelasan Tema
Theme Explanation



2025 **Laporan Tahunan**
Annual Report

CYBERSECURITY Delivered: EMPOWERING GROWTH, SECURING the FUTURE

Mewujudkan Keamanan Siber: Memberdayakan Pertumbuhan, Mengamankan Masa Depan

ITSEC senantiasa berupaya untuk mewujudkan keamanan siber dengan terus menjalankan strategi untuk merespons lanskap ancaman siber yang semakin kompleks. Di mana 2025, merupakan tahun yang penuh dengan momentum bagi ITSEC, yang ditandai dengan pencapaian profitabilitas yang signifikan, yang mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam memberdayakan pertumbuhan melalui peningkatan skala bisnis dan efisiensi operasional.

Perseroan juga telah memperkuat fondasi bisnis dan memperluas jangkauan produk, dengan membentuk PT ITSEC Cyber Academy yang berfokus pada pelatihan Cyber dan AI (Artificial Intelligence) untuk sektor Pemerintah dan enterprise. Di sisi produk, Perseroan juga telah meluncurkan aplikasi keamanan siber berbasis AI untuk memperkuat layanan bagi segmen pelaku UKM (Usaha Kecil dan Menengah).

ITSEC juga terus memperkuat perannya di tingkat nasional melalui inisiasi Gerakan Keamanan Siber Nasional dalam mendukung penguatan ketahanan digital nasional, termasuk perlindungan infrastruktur kritis, pengembangan talenta, serta peningkatan kesadaran keamanan siber bagi masyarakat di Indonesia. ITSEC terus memperkuat posisi sebagai institusi keamanan siber berbasis AI di Indonesia, yang senantiasa berkomitmen untuk melindungi masa depan digital Indonesia agar lebih aman, tangguh, dan siap menghadapi segala tantangan global yang akan datang.

ITSEC consistently strives to achieve cybersecurity by consistently implementing strategies to respond to the increasingly complex cyber threat landscape. 2025 is a year of momentum for ITSEC, marked by significant profitability, reflecting the Company's success in empowering growth through increased business scale and operational efficiency.

The Company has also strengthened its business foundation and expanded its product reach by establishing PT ITSEC Cyber Academy, which focuses on cyber and artificial intelligence (AI) training for the government and enterprise sectors. On the product side, the Company has also launched an AI-based cybersecurity application to strengthen services for the Small and Medium Enterprises (SME) segment.

ITSEC also continues to strengthen its role at the national level through the National Cybersecurity Movement initiative, which supports national digital resilience, including critical infrastructure protection, talent development, and increasing cybersecurity awareness among the Indonesian public. ITSEC continues to strengthen its position as an AI-based cybersecurity institution in Indonesia, committed to protecting Indonesia's digital future, making it more secure, resilient, and ready to face future global challenges.

Daftar isi
Table of Content

Pendahuluan
Introduction

3	Penjelasan Tema Theme Explanation
4	Daftar isi Table of Content





01 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

8	Informasi Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights
11	Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting Charts of Key Financial Highlights
12	Informasi Saham Share Information
15	Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk Atau Obligasi Konversi Yang Masih Beredar Information Regarding Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Outstanding
16	Peristiwa Penting Important Events

02 Laporan Manajemen
Management Report

20	Laporan Dewan Komisaris *Report Of The Board Of Commissioners*
30	Laporan Direksi Report Of The Board Of Directors

03 Profil Perusahaan
Company Profile

46	Identitas Dan Informasi Umum Perusahaan Company Identity and Company Overview
47	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company
50	Jejak Langkah Milestone
51	Visi, Misi, Dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values
52	Kegiatan Usaha Business Activities
55	Wilayah Operasional Operational Area
57	Keanggotaan Dalam Asosiasi Membership in Association
58	Struktur Organisasi Organizational Structure
60	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners
62	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners
66	Profil Direksi Profile of the Board of Directors
68	Profil Direksi Profile of the Board of Directors
74	Profil Manajemen Kunci Profile of Key Management
77	Informasi Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Information on Changes in the Board of Commissioners and Board of Directors
79	Sumber Daya Manusia Human Resources
94	Teknologi Informasi Information Technology
95	Informasi Pemegang Saham Shareholders Information
100	Informasi Tentang Pemegang Saham Utama Dan Pengendali Perseroan Information on the Company's Major and Controlling Shareholders
100	Informasi Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi Information on Subsidiaries and Associates
103	Struktur Grup Group Structure
104	Kronologi Penerbitan Dan/Atau Pencatatan Saham Chronology of Share Issuance and/or Listing
106	Kronologi Penerbitan Dan/Atau Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities
106	Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang Supporting Institutions and/or Professionals
108	Penghargaan Dan Sertifikasi Awards and Certifications

04 Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

112	Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Review
114	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review by Business Segment
117	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review
122	Arus Kas Cash Flows
134	Prospek Usaha Business Outlook







05 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

142	**Kebijakan Tata Kelola Perusahaan** CORPORATE GOVERNANCE POLICY
150	**Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik** Good Corporate Governance Organizational Structure
189	**Organ Pendukung Dewan Komisaris** Supporting Organs of the Board of Commissioners
210	**Organ Pendukung Direksi** Supporting Organs of the Board of Directors
220	**Sistem Pengendalian Internal** Internal Control System
222	**Manajemen Risiko** Risk Management
225	**Perkara Hukum** Legal Proceedings
226	**Kode Etik** Code Of Ethics
228	**Akses Informasi Dan Data Perseroan** Access To Company Information And Data
229	**Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen Dan/Atau Pekerja (Esop/Msop)** Management And/Or Employee Stock Option Program (Msop/ Esop)
229	**Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Dan Direksi** Policy On The Disclosure Of Share Ownership By The Board Of Commissioners And The Board Of Directors
230	**Kebijakan Perseroan Mengenai Perlindungan Terhadap Hak-Hak Kreditur** The Company's Policy On The Protection Of Creditor Rights
230	**Kebijakan Pencegahan Insider Trading** Insider Trading Prevention Policy
230	**Sistem Pelaporan Pelanggaran** Whistleblowing System
232	**Kebijakan Anti Korupsi** Anti-Corruption Policy
235	**Transparansi Praktik Bad Governance** Transparency Of Bad Governance Practices
235	**Penerapan Aspek, Prinsip Dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Terbuka** Application Of Aspects, Principles, And Recommendations Of Public Company Governance

06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social & Responsibility

245	**Aspek Lingkungan Hidup** Environmental Aspect
245	**Aspek Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja** Employment Practices, Health, and Occupational Safety Aspects
246	**Aspek Tanggung Jawab Produk dan Jasa** Product and Service Responsibility Aspect
247	**Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan** Social and Community Development Aspect
247	**Kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan** Corporate Social and Environmental Responsibility Program Activities

07 Laporan Keuangan
Financial Report




FEBRUARY 2026



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Informasi Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian ***Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***			
Pendapatan Bersih *Net Income*	527.134.695.448	325.129.145.258	208.757.468.625
Beban Pokok Pendapatan *Cost to Income*	(242.567.000.034)	(207.341.722.522)	(153.388.207.633)
Laba (Rugi) Kotor *Gross Profit (Loss)*	284.567.695.414	117.787.422.736	55.369.260.992
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	(161.580.047.214)	(117.234.157.530)	(94.664.764.143)
Pendapatan (Beban) Lain-lain – Bersih *Other Income (Expenses) – Net*	(30.454.497.558)	(988.302.918)	3.014.248.550
Laba (Rugi) Usaha *Profit (Loss) from Operations*	92.533.150.642	(435.037.712)	(36.281.254.601)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan *Profit (Loss) Before Income Tax*	90.095.806.588	(3.128.920.642)	(38.354.534.691)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Bersih *Income Tax Benefit (Expense)*	(24.693.133.449)	3.888.860.288	2.683.230.635
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan *Net Income (Loss) for the Year*	65.402.673.139	759.939.646	(35.671.304.056)
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Attributable to the Owners of the Parent Entity*	64.230.340.281	759.939.646	-
Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali *Attributable to Non-controlling Interests*	1.172.332.858	-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain *Total Other Comprehensive Income*	(2.947.530.147)	540.384.434	(1.591.137.682)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Income (Loss) for the Year*	68.350.203.286	1.300.324.080	(37.262.441.738)
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Attributable to the Owners of the Parent Entity*	67.177.870.428	1.300.324.080	-
Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali *Attributable to Non-controlling Interests*	1.172.332.858	-	-

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian (Rupiah Penuh) *Basic and Diluted Earnings (Loss) Per Share*	9,49	0,12	(6,23)
Posisi Keuangan Konsolidasian ***Consolidated Financial Position***			
Aset Lancar *Current Assets*	309.014.508.481	188.633.960.961	172.543.325.624
Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	107.483.117.093	77.961.053.582	37.367.265.241
Jumlah Aset *Total Assets*	416.497.625.574	266.595.014.543	209.910.590.865
Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	101.440.449.423	91.726.519.723	56.534.134.081
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	58.825.032.013	77.844.056.368	57.658.008.812
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	160.265.481.436	169.570.576.091	114.192.142.893
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	256.232.144.138	97.024.438.452	95.718.447.972
Arus Kas Konsolidasian ***Consolidated Cash Flows***			
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Operasi *Cash Flows from (for) Operating Activities*	(33.863.838.791)	(11.551.542.248)	(46.774.292.622)
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Investasi *Cash Flows from (for) Investing Activities*	(27.008.969.988)	(16.681.398.185)	(23.364.643.469)
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan *Cash Flows from (for) Financing Activities*	67.415.907.491	(10.517.193.338)	105.001.712.533
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Bank *Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents*	6.543.098.712	(38.750.133.771)	34.862.776.442
Kas Dan Bank Pada Awal Tahun *Cash and Bank at Beginning of Year*	11.184.876.257	49.913.901.136	15.123.973.273
Kas Dan Bank Kas Pada Akhir Tahun *Cash and Bank Equivalents at End of Year*	17.860.518.669	11.184.876.257	49.913.901.136
Rasio-Rasio Keuangan ***Financial Ratios***			
Rasio Profitabilitas ***Profitability Ratio***			
Margin Laba Kotor (%) *Gross Profit Margin (%)*	53,98	36,23	26,65
Margin Laba Bersih (%) *Net Profit Margin (%)*	12,41	0,23	(17,09)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Laba Bersih/Jumlah Ekuitas (%) *Net Profit/ Total Equity (%)*	25,52	0,78	(37,27)
Laba Bersih/Jumlah Aset (%) *Net Profit/Total Assets (%)*	15,70	0,29	(16,99)
Rasio Likuiditas ***Liquidity Ratio***			
Rasio Kas (x) *Cash Ratio (x)*	0,18	0,12	0,88
Rasio Lancar (x) *Current Ratio (x)*	3,05	2,06	3,06
Rasio Solvabilitas ***Solvency Ratio***			
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset (x) *Total Liabilities/Total Assets (x)*	0,38	0,64	0,54
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas (x) *Total Liabilities/Total Equity (x)*	0,63	1,75	1,19
Rasio Cakupan Utang atau Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (x) *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (x)*	5,26	0,072	(3,84)
Rasio Cakupan Bunga atau Interest Coverage Ratio (ICR) (x) *Interest Coverage Ratio (ICR) (x)*	28,16	0,29	(13,42)
Rasio Pertumbuhan ***Growth Ratio***			
Pendapatan Bersih (%) *Net Income (%)*	62,13	55,74	11,62
Laba Kotor (%) *Gross Profit (%)*	141,60	112,73	(22,05)
Laba Bersih (%) *Net Profit (%)*	8.506,30	102,13	(5.142,32)
Jumlah Aset (%) *Total Assets (%)*	56,23	27,00	23,46
Jumlah Liabilitas (%) *Total Liabilities (%)*	5,49	48,50	(45,04)
Jumlah Ekuitas (%) *Total Equity (%)*	164,09	1,36	353,61

Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting
Charts of Key Financial Highlights

Pendapatan Bersih
Net Income

dalam Rupiah | *in Rupiah*



Laba (Rugi) Kotor
Gross Profit (Loss)

dalam Rupiah | *in Rupiah*



Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit (Loss) for the Year

dalam Rupiah | *in Rupiah*



Jumlah Aset
Total Assets

dalam Rupiah | *in Rupiah*



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

dalam Rupiah | *in Rupiah*



Jumlah Ekuitas
Total Equity

dalam Rupiah | *in Rupiah*



Informasi Saham
Share Information

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Kode saham
Stock code: CYBR
Bursa Perdagangan Saham : Bursa Efek Indonesia (BEI)
Stock Exchange:Indonesia Stock Exchange (IDX)

Periode Period	Harga per Saham *Price Per Share (Rp)*			Jumlah Saham Beredar (lembar) *Number of Shares Outstanding (shares)*	Volume Transaksi (lembar saham) *Trading Volume (shares)*	Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalization (Rp)*
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
2025						
Triwulan I *1st Quarter*	750	376	695	6.558.063.987	2.267.359.900	4.557.854.470.965
Triwulan II *2nd Quarter*	1.195	670	985	6.640.178.208	1.250.624.000	6.540.575.337.880
Triwulan III *3rd Quarter*	1.120	810	1.075	6.646.446.121	1.068.161.100	7.144.929.522.025
Triwulan IV *4th Quarter*	1.970	1.080	1.795	6.676.457.624	1.024.017.000	11.973.021.051.630
2024						
Triwulan I *1st Quarter*	316	176	288	6.449.574.702	252.630.600	1.857.477.514.176
Triwulan II *2nd Quarter*	448	262	370	6.449.574.702	444.593.600	2.386.342.639.740
Triwulan III *3rd Quarter*	394	266	330	6.449.578.721	827.147.600	2.128.360.977.930
Triwulan IV *4th Quarter*	398	284	392	6.449.588.768	1.550.769.200	2.528.238.797.056

Grafik Pergerakan Harga Saham Bulanan Tahun 2025
Monthly Stock Price Performance Chart for 2025

Grafik Pergerakan Harga Saham Bulanan Tahun 2025
Monthly Stock Price Performance Chart for 2025



Ikhtisar Waran
Warrant Highlights

Periode Period	Data Waran Seri I Perkuartal (Rp) *2024 Quarterly Series I Warrant Data*			Volume Transaksi (lembar saham) *Trading Volume (shares)*
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*	
2025				
Triwulan I *1st Quarter*	366	70	294	17.068.600
Triwulan II *2nd Quarter*	825	274	565	13.190.200
Triwulan III *3rd Quarter*	840	454	640	11.272.800
Triwulan IV *4th Quarter*	1.385	625	1.315	8.114.600
2024				
Triwulan I *1st Quarter*	98	22	69	20.415.500
Triwulan II *2nd Quarter*	91	49	59	10.303.700
Triwulan III *3rd Quarter*	312	10	92	17.731.400
Triwulan IV *4th Quarter*	220	71	119	216.985.100

Aksi Korporasi dan Perubahan Struktur Modal
Corporate Actions and Changes in Capital Structure

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang bersifat restrukturisasi nilai nominal saham maupun distribusi saham bonus. Oleh karena itu, tidak ada informasi yang dapat disajikan terkait pelaksanaan rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, maupun penurunan nilai nominal saham.

Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions involving a restructuring of the nominal value of its shares or the distribution of bonus shares. Therefore, no information can be presented regarding the implementation of stock splits, reverse stock mergers, stock dividends, or reductions in the nominal value of its shares.

Namun demikian, terdapat perubahan pada jumlah saham beredar yang disebabkan oleh pelaksanaan hak (exercise) atas efek bersifat ekuitas, yaitu Waran Seri I (CYBR-W).

However, there was a change in the number of outstanding shares due to the exercise of equity securities, namely Series I Warrants (CYBR-W).

Realisasi Konversi Waran
Realization of Warrant Conversion

Seiring dengan kinerja positif harga saham Perseroan di pasar sekunder, tercatat adanya peningkatan aktivitas konversi waran menjadi saham baru oleh pemegang waran guna merealisasikan keuntungan investasi.

- Pada tahun 2024, jumlah waran yang dikonversi masih terbatas, yaitu sebanyak 14.066 lembar.
- Pada tahun 2025, terjadi lonjakan pelaksanaan hak yang signifikan. Total waran yang dikonversikan mencapai 220.617.946 lembar, sehingga jumlah waran beredar menurun dari 504.353.334 lembar pada awal tahun, menjadi 283.735.388 lembar pada akhir tahun 2025.

In line with the positive performance of the Company's share price on the secondary market, there has been an increase in the activity of warrant holders converting warrants into new shares to realize investment profits.

- *In 2024, the number of warrants converted was still limited, at 14,066 shares.*
- *In 2025, there was a significant increase in the exercise of rights. The total number of warrants converted reached 220,617,946 shares, resulting in a decrease in the number of warrants outstanding from 504,353,334 shares at the beginning of the year to 283,735,388 shares at the end of 2025.*

Pelaksanaan konversi ini secara langsung meningkatkan jumlah saham beredar Perseroan dan memperkuat struktur permodalan melalui dana yang dihimpun dari harga pelaksanaan waran

This conversion exercise directly increased the Company's outstanding shares and strengthened its capital structure through funds raised from the warrant exercise price.

Korelasi dengan Kinerja Pasar Saham
Correlation with Stock Market Performance

Tingginya antusiasme pemegang waran untuk melakukan konversi didorong oleh apresiasi harga pasar saham Perseroan (CYBR). Sepanjang tahun 2025, harga saham CYBR mencatatkan pertumbuhan pesat, ditutup pada level Rp1.795 per lembar di akhir Desember 2025, meningkat signifikan dibandingkan penutupan tahun 2024 sebesar Rp392.

The high enthusiasm of warrant holders for conversion was driven by the appreciation in the Company's stock market price (CYBR). Throughout 2025, CYBR's share price recorded rapid growth, closing at Rp1,795 per share at the end of December 2025, a significant increase compared to the 2024 closing price of Rp392.

Pertumbuhan harga ini turut mengerek nilai Kapitalisasi Pasar (Market Capitalization) Perseroan, yang tumbuh dari Rp2,53 triliun pada akhir 2024 menjadi Rp11,97 triliun pada akhir 2025, mencerminkan kepercayaan pasar yang kuat terhadap prospek bisnis Perseroan.

This price growth also boosted the Company's Market Capitalization, which grew from Rp2.53 trillion at the end of 2024 to Rp11.97 trillion at the end of 2025, reflecting strong market confidence in the Company's business prospects.

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting)
Information on Temporary Trading Halt (Suspension) and/or Stock Delisting

Selama tahun buku 2025, perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak pernah mengalami penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau dalam hal pembatalan pencatatan saham (delisting) Perseroan, tidak pernah dilakukan dan perdagangan saham Perseroan masih berlangsung hingga akhir periode tersebut.

Throughout the 2025 financial year, the Company's stock trading on the Indonesia Stock Exchange (IDX) did not experience any temporary trading halts (suspension). Furthermore, the Company has not been subjected to any delisting proceedings, and the trading of the Company's shares remained active until the end of the period.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk Atau Obligasi Konversi Yang Masih Beredar
Information Regarding Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Outstanding

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

As of the end of 2025, the Company did not issue any bonds, sukuk, and/or convertible bonds. Consequently, there is no information available concerning the amount of bonds/sukuk/convertible bonds outstanding, interest/return rate, maturity date, and bond/sukuk rating.

Peristiwa Penting
Important Events

ITSEC Asia bersama BSSN berhasil menyelenggarakan Cybersecurity Resilience Roadshow sebagai rangkaian pre-event menuju ITSEC Cybersecurity Summit 2025, dengan menjangkau lima kota strategis di Indonesia yaitu Batam–Medan, Yogyakarta, Bali, Surabaya, hingga penutup di Bandung; roadshow ini menghadirkan para expert lintas industri untuk membahas isu-isu krusial seperti CSIRT, SOC, dan OT Security, sekaligus memperkenalkan solusi inovatif IntelliBroń Orion, serta menjadi wadah kolaborasi, knowledge sharing, dan peningkatan awareness terkait pentingnya cyber resilience di berbagai sektor industri di Indonesia.

In collaboration with the BSSN, ITSEC Asia successfully hosted the Cybersecurity Resilience Roadshow as a pre-event series leading up to the ITSEC Cybersecurity Summit 2025. Spanning five strategic cities in Indonesia, Batam, Medan, Yogyakarta, Bali, and Surabaya, with a final closing event in Bandung, the roadshow featured cross-industry experts who addressed critical issues such as CSIRT, SOC, and OT Security. Additionally, the event introduced the innovative IntelliBroń Orion solution and served as a platform for collaboration, knowledge sharing, and increasing awareness regarding the importance of cyber resilience across various industrial sectors in Indonesia.



24 April 2025 | *April 24, 2025*
Cybersecurity Resilience Roadshow ITSEC Asia & BSSN - Batam-Medan di Aston Batam Hotel
ITSEC Asia & BSSN Cybersecurity Resilience Roadshow – Batam-Medan at Aston Batam Hotel



7 Mei 2025 | *May 7, 2025*
Cybersecurity Resilience Roadshow ITSEC Asia & BSSN – Yogyakarta di Artotel Suites Bianti
ITSEC Asia & BSSN Cybersecurity Resilience Roadshow – Yogyakarta at Artotel Suites Bianti



21 Mei 2025 | *May 21, 2025*
Cybersecurity Resilience Roadshow ITSEC Asia & BSSN – Bali di Fairfields by Marriott Kuta
ITSEC Asia & BSSN Cybersecurity Resilience Roadshow – Bali at Fairfields by Marriott Kuta

13 June 2025 | *June 13, 2025*
Cybersecurity Resilience Roadshow ITSEC Asia & BSSN – Surabaya di Artotel TS Suites Surabaya
ITSEC Asia & BSSN Cybersecurity Resilience Roadshow – Surabaya at Artotel TS Suites Surabaya

3 Juli 2025 | *July 3, 2025*
Cybersecurity Resilience Roadshow ITSEC Asia & BSSN – Bandung di The Trans Luxury Hotel
ITSEC Asia & BSSN Cybersecurity Resilience Roadshow – Bandung at The Trans Luxury Hotel



ITSEC Cybersecurity Summit 2025
Pada tanggal 26-28 Agustus 2025, ITSEC menggelar acara ITSEC Cybersecurity Summit 2025
On August 26–28, 2025, ITSEC was hosted the ITSEC Cybersecurity Summit 2025





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners



Richardus Eko Indrajit

Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama izinkan kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas kehendaknya, PT ITSEC Asia Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan" atau ITSEC), mampu melalui tahun 2025 dengan pencapaian yang positif di tengah kondisi perekonomian dan industri yang cukup dinamis. Hal tersebut tak terlepas dari dedikasi, loyalitas, dan sinergi dari segenap Insan Perseroan serta inisiatif strategis yang diterapkan oleh Direksi untuk meningkatkan kinerja dan memperkuat eksistensi Perseroan dalam industri. Selanjutnya pada kesempatan ini, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi untuk tahun buku 2025, sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Dewan Komisaris menyadari bahwa perkembangan usaha Perseroan cukup dipengaruhi oleh kondisi perekonomian baik global maupun nasional. Namun, meskipun dinamika perekonomian global masih diliputi ketidakpastian, perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 tercatat tetap menunjukkan ketahanan dan kinerja yang solid. Di mana berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2025 tercatat tumbuh sebesar 5,11% (year on year/yoy), atau lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03% yoy.

BPS mencatat sektor informasi dan komunikasi (infokom) atau teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi salah satu sektor yang berkontribusi terhadap ketahanan perekonomian nasional, yang tercatat tumbuh 8,35% di tahun 2025. Pertumbuhan sektor TIK tersebut naik dibandingkan periode sama tahun 2024 yang tumbuh sebesar 7,57%. Transformasi digital di Indonesia memang terus berkembang pesat, dan membawa perubahan signifikan di berbagai sektor.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, let us offer our praise and gratitude to God Almighty, as by the grace, PT ITSEC Asia Tbk (hereinafter referred to as the "Company" or ITSEC) has successfully navigated the year 2025 with positive achievements amidst a highly dynamic economic and industrial landscape. This success is direct result of the dedication, loyalty, and synergy of all Company personnel, as well as the strategic initiatives implemented by the Board of Directors to increase performance and strengthen the Company's industry presence. On this occasion, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to present the supervisory report on the Board of Directors' management of the Company for the 2025 financial year, as a form of our accountability to shareholders and all other stakeholders.

The Board of Commissioners' Assessment of the Board of Directors' Performance and Its Assessment Basis

The Board of Commissioners recognizes that the Company's business development is significantly influenced by both global and national economic conditions. However, despite the persistent uncertainty in global economic dynamics, Indonesia's economy in 2025 demonstrated resilience and solid performance. According to data from Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy grew by 5.11% (year-on-year/yoy) in 2025, an increase from the 5.03% (yoy) growth recorded in 2024.

BPS noted that the Information and Communication Technology (ICT) sector was a contributor to national economic resilience, grew by 8.35% in 2025, increased from 7.57% in 2024. Digital transformation in Indonesia continues to advance rapidly, bringing significant changes across various sectors.

Sementara itu, perkembangan teknologi pada 2025 menunjukkan pergeseran besar dalam cara para pelaku usaha merancang, mengelola, dan mengamankan infrastrukturnya. Transformasi digital kini bukan lagi agenda tambahan, tetapi menjadi strategi utama agar sebuah perusahaan tetap kompetitif di tengah percepatan inovasi dan persaingan global. Namun, perkembangan digitalisasi ini juga meningkatkan eksposur terhadap ancaman siber, yang kini menjadi tantangan utama bagi perkembangan lingkungan bisnis. Bukan hanya pada lingkungan bisnis, ancaman siber ini juga senantiasa mengancam sektor pemerintahan, dan berpotensi mengganggu kelangsungan perekonomian nasional. Oleh karena itu, saat ini Pemerintah maupun sektor bisnis terus berupaya untuk memperkuat ketahanan siber guna memastikan keberlanjutan pertumbuhan ke depan.

Meanwhile, technological developments in 2025 showed a major shift in how business players design, manage, and secure their infrastructure. Digital transformation is no longer a supplementary agenda but a main strategy for companies to remain competitive amidst accelerated innovation and global competition. However, this digital evolution also increases exposure to cyber threats, which have become primary challenge in the modern business environment. These threats do not only affect the private sector but also target government institutions, potentially disrupting national economic stability. Consequently, both the Government and the business sector are actively strengthening cyber resilience to ensure sustainable future growth.

Seiring dengan perkembangan digitalisasi dan meningkatnya kepedulian Pemerintah maupun sektor bisnis terhadap ancaman siber, memberikan dampak positif terhadap ITSEC, yang merupakan perusahaan keamanan siber publik pertama di Indonesia. Di mana Perseroan tercatat mampu membukukan kinerja yang positif. Dewan Komisaris mengapresiasi atas inisiatif dan kebijakan strategis yang telah dilaksanakan Direksi dan cukup membawa dampak positif bagi Perseroan. Di tahun 2025, Perseroan tercatat berhasil membukukan total pendapatan sebesar Rp527,14 miliar di tahun 2025 atau mencapai 103% terhadap target sebesar Rp514,18 miliar. Total pendapatan yang dibukukan Perseroan di tahun 2025 tersebut, tercatat mengalami peningkatan sebesar 62,13% dibanding tahun 2024 sebesar Rp325,13 miliar. Seiring dengan peningkatan pendapatan, dan keberhasilan Direksi dalam menrapkan strategi yang tepat, laba bersih Perseroan tercatat mengalami pertumbuhan signifikan, yakni sebesar 8.506,30% dari Rp759,94 juta di tahun 2024, menjadi Rp65,40 miliar di tahun 2025 atau mencapai 65% terhadap target sebesar Rp99,96 miliar. Sementara itu, total aset Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp416,50 miliar. Nilai total aset Perseroan di tahun 2025 tersebut, tercatat mengalami peningkatan sebesar 56,23% dibanding tahun 2024 sebesar Rp266,60 miliar. Adapun ekuitas Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp256,23 miliar, atau mencapai 92% terhadap target sebesar Rp278.86 miliar. Nilai ekuitas Perseroan di tahun 2025 tersebut, tercatat mengalami peningkatan sebesar 164,09% dibanding tahun 2024 sebesar Rp97,03 miliar.

Along with the development of digitalization and the increasing concern of the Government and the business sector regarding cyber threats, it has had a positive impact on ITSEC, which is the first public cybersecurity company in Indonesia. The Company is recorded to be able to record positive performance. The Board of Commissioners appreciates the strategic initiatives and policies implemented by the Board of Directors, which have had a significant positive impact on the Company. In 2025, the Company recorded total revenue of Rp527.14 billion in 2025, reaching 103% of the target of Rp514.18 billion. The total revenue recorded by the Company in 2025 was recorded to have increased by 62.13% compared to 2024, which was Rp325.13 billion. Along with the increase in revenue, and the success of the Board of Directors in implementing the right strategy, the Company's net profit recorded a significant growth, namely 8,506.30% from Rp759.94 million in 2024, to Rp65.40 billion in 2025 or reaching 65% of the target of Rp99.96 billion. Meanwhile, the Company's total assets in 2025 were recorded at Rp416.50 billion. The value of the Company's total assets in 2025 was recorded to have increased by 56.23% compared to 2024 of Rp266.60 billion. The Company's equity in 2025 was recorded at Rp256.23 billion, or reaching 92% of the target of Rp278.86 billion. The value of the Company's equity in 2025 was recorded to have increased by 164.09% compared to 2024 of Rp97.03 billion.

Berdasarkan kinerja positif yang berhasil dibukukan Perseroan di tahun 2025, Dewan Komisaris menilai, Direksi dan seluruh jajaran manajemen telah menunjukkan komitmennya dalam melakukan pengelolaan Perseroan, serta mampu memitigasi risiko dan tantangan yang dihadapi di sepanjang tahun 2025, dengan keberhasilannya menerapkan strategi bisnis yang efektif dan berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan. Direksi terbilang berhasil menjaga stabilitas keuangan Perseroan di tengah tantangan kondisi perekonomian yang penuh dengan ketidakpastian.

Based on these positive results, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors and the entire management team have demonstrated strong commitment to managing the Company. They effectively mitigated risks and challenges throughout 2025 by implementing business strategies focused on sustainable growth. The Board of Directors successfully maintained the Company's financial stability amidst an uncertain economic climate.

Pencapaian ini mencerminkan kemampuan Direksi dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi bisnis secara efektif, termasuk fokus pada pengembangan bisnis jasa pelatihan keamanan siber. Direksi juga tercatat berhasil memanfaatkan perkembangan teknologi dengan terus mendorong inovasi berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis dan memperluas akses layanan kepada konsumen. Dewan Komisaris menilai inisiatif strategis ini sejalan dengan arahan Pemegang Saham dalam rangka memperkuat daya saing Perseroan dan mendorong pertumbuhan di berbagai segmen bisnis.

These achievements reflect the Board of Directors' capability in formulating and implementing effective business strategies, including the focus on developing cybersecurity training services. The Board also successfully leveraged technological advancements by driving tech-based innovation to improve business process efficiency and expand service access for consumers. The Board of Commissioners considers these strategic initiatives to be in line with Shareholder directions to strengthen the Company's competitiveness and drive growth across various business segments.

Sebagai salah satu organ tata kelola perusahaan, Dewan komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Evaluasi ini dilakukan secara komprehensif, terkait dengan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Berdasarkan pengawasan secara objektif dan transparan, Dewan Komisaris dapat memastikan bahwa Direksi telah bekerja sesuai dengan visi dan misi, serta tujuan Perseroan, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Hal tersebut tercermin dari kinerja Perseroan di tahun 2025, dan seberapa besar upaya Direksi dalam menghadapi setiap tantangan untuk memperkuat eksistensi Perseroan dalam industri.

As a governing body of the Company, the Board of Commissioners is responsible for supervising and evaluating the performance of the Board of Directors in fulfilling their duties and responsibilities. This comprehensive evaluation covers the management of the Company by the Board of Directors. Through objective and transparent oversight, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors has operated in accordance with the vision, mission, and goals of the Company, thereby providing added value to shareholders and other stakeholders. This is reflected in the 2025 performance and the significant efforts made by the Board of Directors to face challenges and solidify the Company's industry presence.

Kami selaku Dewan Komisaris Perseroan, berharap capaian kinerja positif yang berhasil dibukukan di tahun 2025 dapat menjadi pendorong semangat bagi segenap Insan Perseroan untuk terus memperkuat eksistensi Perseroan dalam industri dan terus meningkatkan kinerja melalui inovasi berkelanjutan, penguatan manajemen risiko, serta dapat memberikan efek manfaat bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

As the Board of Commissioners, we hope that the positive performance achieved in 2025 serves as an inspiration for all Company personnel to continue strengthening the Company's position in the industry and increasing performance through continuous innovation, strengthened risk management, and the delivery of optimal benefits for shareholders and all stakeholders.

Pengawasan serta Peran Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris sebagai representasi pemegang saham memandang bahwa Direksi telah berupaya untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan. Hal tersebut terlihat dari pencapaian kinerja yang berhasil dibukukan Perseroan disepanjang tahun 2025. Adapun dalam merumuskan target kinerja di awal tahun, Dewan Komisaris memiliki peran memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki, termasuk arahan dan masukan untuk rencana kerja strategis yang dirumuskan Direksi. Untuk itu, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab agar implementasi rencana strategis tersebut dapat terlaksana dengan baik. Pengawasan tersebut dijalankan melalui berbagai mekanisme hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris berperan aktif dan melakukan komunikasi yang rutin dan terstruktur kepada Direksi dalam melakukan fungsi pengawasan maupun pemberian nasihat kepada Direksi. Pengawasan terhadap kinerja Perseroan salah satunya dilakukan melalui rapat gabungan bersama Direksi yang pada tahun 2025 telah dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali. Dalam setiap kesempatan rapat gabungan, pembahasan mengenai progres dan rencana anggaran, kendala dan langkah yang di ambil oleh Direksi untuk menghadapi kendala tersebut, tidak pernah luput dari perhatian. Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat memberikan nasihat kepada Direksi secara real time untuk hal-hal yang bersifat urgent/ insidensial dan memberikan persetujuan untuk hal-hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris juga telah melakukan pembahasan lebih lanjut mengenai isu tertentu di tingkat komite terutama Komite Audit dalam mengevaluasi kebijakan Perseroan, termasuk penerapan prinsip kehati-hatian untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan regulator.

Melalui mekanisme ini, Dewan Komisaris memberikan arahan strategis yang mempertimbangkan perkembangan industri dan teknologi, dinamika ekonomi, serta potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan.

The Board of Commissioners' Oversight and Role in the Formulation and Implementation of Company Strategy

As the representative of the shareholders, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has diligently strived to optimize the Company's performance. This is evident from the performance achievements recorded by the Company throughout 2025. In formulating performance targets at the beginning of the year, the Board of Commissioners plays role in providing guidance and input based on its capacity and capabilities, including strategic work plans formulated by the Board of Directors. Accordingly, the Board of Commissioners holds the responsibility of ensuring that the implementation of these strategic plans is executed effectively. Such oversight is carried out through various working relationship mechanisms between the Board of Commissioners and the Board of Directors, referencing the Board of Commissioners' Charter and prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners takes an active role and maintains routine, structured communication with the Board of Directors in performing its oversight and advisory functions. Performance oversight is conducted, in part, through joint meetings with the Board of Directors, which were held 6 (six) times in 2025. In every joint meeting, discussions regarding progress, budget plans, obstacles, and the measures taken by the Board of Directors to address such challenges remain a primary focus. Furthermore, the Board of Commissioners provides real-time advice to the Board of Directors on urgent or incidental matters and grants approvals for items requiring the Board of Commissioners' authorization. Additionally, the Board of Commissioners conducts further deliberations on specific issues at the committee level, particularly through the Audit Committee, to evaluate Company policies, including the application of the principle of prudence to ensure compliance with regulatory provisions.

Through these mechanisms, the Board of Commissioners provides strategic direction that takes into account industrial and technological developments, economic dynamics, and potential risks that may affect the Company's performance.

Dewan Komisaris memberikan perhatian lebih dalam pengawasan terhadap penerapan kebijakan strategis Direksi, yang pada tahun 2025 menerapkan kebijakan strategis dengan memperkuat pengembangan bisnis untuk tumbuh kuat dan sehat. Dewan Komisaris menilai, Direksi telah mengaplikasikan strategi dan mengambil langkah yang tepat dalam menjawab tantangan yang dihadapi, sesuai dengan arahan Pemegang Saham. Dewan Komisaris juga berharap, hubungan harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi yang telah terjalin selama ini, akan terus meningkatkan pencapaian kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang.

The Board of Commissioners pays close attention to supervising the implementation of the Board of Directors' strategic policies, which in 2025 focused on strengthening business development to achieve strong and healthy growth. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has effectively applied strategies and taken appropriate steps to address challenges, in accordance with the Shareholders' directions. The Board of Commissioners also hopes that the harmonious relationship established between the Board of Commissioners and the Board of Directors will continue to increase the Company's performance achievements in the years to come.

Pandangan Dewan Komisaris atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

The Board of Commissioners' View on the Business Outlook Formulated by the Board of Directors

Dewan Komisaris optimis, Perseroan dapat mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan di tahun 2026, atas dasar prospek usaha yang disusun oleh Direksi dengan melihat peluang dan fundamental yang dimiliki Perseroan. Sebagai organ GCG, Dewan Komisaris senantiasa akan mengawasi dan memberikan arahan pada Direksi untuk konsisten mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tetap berpedoman pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam menerapkan strategi pertumbuhan di tahun 2026. Terlebih, International Monetary Fund (IMF) dalam laporannya memproyeksikan perekonomian global tahun 2026, hanya akan tumbuh stagnan di level 3,2% atau sedikit lebih rendah dari tahun 2025. Begitupun dengan Bank Indonesia (BI) yang memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2026 berada di kisaran 4,9% - 5,7% dengan mempertimbangkan tantangan eksternal, seperti perlambatan ekspor akibat kondisi geo politik global.

The Board of Commissioners remains optimistic that the Company can achieve sustainable performance growth in 2026, based on the business outlook formulated by the Board of Directors which considers the Company's fundamental strengths and emerging opportunities. As a governing body of GCG, the Board of Commissioners will continuously supervise and provide guidance to the Board of Directors to consistently prioritize the principle of prudence and adhere to Good Corporate Governance (GCG) principles in implementing growth strategies for 2026. This is particularly crucial as the International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth in 2026 to stagnate at 3.2%, slightly lower than in 2025. Similarly, Bank Indonesia (BI) predicts Indonesia's economic growth to range between 4.9% – 5.7%, factoring in external challenges such as the export slowdown caused by global geopolitical conditions.

Sementara itu, Dewan Komisaris memandang, bahwa prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi telah sesuai dengan kondisi obyektif. Di mana selain tetap fokus pada strategi pengembangan bisnis dengan memanfaatkan perkembangan teknologi, Perseroan juga akan lebih dituntut untuk dapat memberikan pelayanan keamanan atas ancaman siber, yang menurut Laporan Kaspersky, akan terdapat sejumlah ancaman baru di tahun 2026 dengan Artificial Intelligence (AI) menjadi faktor kunci penghubung berbagai risiko baru. Ancaman baru ini, merupakan sebuah tantangan bagi Perseroan yang seoptimal mungkin dapat dijadikan sebagai peluang untuk meningkatkan kinerja dengan

Furthermore, the Board of Commissioners views the business outlook prepared by the Board of Directors as being well-aligned with objective market conditions. Beyond focusing on business development strategies that leverage technological advancements, the Company will increasingly be required to provide security services against cyber threats. According to the Kaspersky Report, several new threats are anticipated in 2026, with Artificial Intelligence (AI) serving as a key factor linking various emerging risks. These new threats represent a challenge that the Company must optimally transform into an opportunity to increase performance. This must be done while remaining focused

tetap fokus pada memperkuat manajemen risiko guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan berkualitas, seiring dengan tantangan yang diprediksi akan semakin meningkat di tahun 2026.

Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, dan menjaga kualitas aset guna menghadapi potensi volatilitas ekonomi global dan domestik. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang telah disusun Direksi untuk tahun 2026 merupakan rencana yang realistis dan selaras dengan kondisi Perseroan serta faktor-faktor eksternal. Dewan Komisaris optimis, Perseroan akan mampu mempertahankan bahkan meningkatkan pencapaian kinerja di tahun 2026, atas dasar pencapaian yang berhasil dibukukan di tahun 2025.

Pandangan atau Tanggapan Dewan Komisaris atas Penerapan GCG di Lingkup Perseroan

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi upaya Perseroan untuk senantiasa patuh terhadap ketentuan yang telah diatur oleh Pemegang Saham dengan menerapkan prinsip dan praktik Good Corporate Governance (GCG) dalam melaksanakan kegiatan usaha yang dijalankan. Dewan Komisaris senantiasa mendukung setiap upaya Perseroan dalam memprioritaskan praktik GCG untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta mempertahankan keunggulan dan eksistensi Perseroan dalam industri.
Secara umum, Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkup Perseroan telah berjalan dengan baik, di mana organ GCG baik yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi telah menjalin kerjasama dengan baik, sehinga fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi telah berjalan sesuai dengan perangkat kebijakan GCG Perseroan.

Di satu sisi, Dewan Komisaris memandang bahwa sistem pengendalian internal di lingkup Perseroan telah mencakup berbagai aspek, termasuk pengendalian di bidang keuangan, operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal yang diimplementasikan oleh Perseroan telah memadai bahkan telah mencukupi untuk diberlakukan

on strengthening risk management to ensure sustainable and high-quality growth amidst the challenges predicted to intensify in 2026.

The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to prioritize prudence and maintain asset quality to navigate potential volatility in both the global and domestic economies. Based on its oversight, the Board of Commissioners assesses that the business outlook formulated by the Board of Directors for 2026 is realistic and well-aligned with the Company's internal condition and external factors. The Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to maintain, and even surpass, its performance achievements in 2026, building upon the solid foundation established in 2025.

The Board of Commissioners' View or Response on the Implementation of GCG within the Company

The Board of Commissioners highly appreciates the Company's continuous efforts to remain compliant with the provisions established by the Shareholders through the application of Good Corporate Governance (GCG) principles and practices in its business operations. The Board of Commissioners consistently supports every effort by the Company to prioritize GCG practices to deliver added value to stakeholders and maintain the Company's competitive advantage and industry presence.

In general, the Board of Commissioners views that the implementation of GCG principles within the Company has been implemented effectively. The GCG organs, both those under the Board of Commissioners and those under the Board of Directors, have established strong cooperation, ensuring that the functions, duties, and responsibilities of each supporting organ operate in accordance with the Company's GCG policy framework.

On the other side, the Board of Commissioners considers the internal control system within the Company to be comprehensive, covering various aspects including financial and operational controls, as well as compliance with prevailing laws and regulations. The Board assesses that the internal control system implemented by the Company is adequate and sufficient for the current management of the Company's operations and

dalam pengendalian operasional dan keuangan Perseroan saat ini. Sementara dalam penerapan manajemen risiko, Dewan Komisaris memandang pengelolaan risiko di lingkup Perseroan telah diwujudkan dalam bentuk framework yang disusun dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Kebijakan ini ditinjau secara rutin untuk mengantisipasi perubahan kondisi bisnis, regulasi, dan kondisi internal Perseroan. Dewan Komisaris melalui peran Komite di bawah Dewan Komisaris, juga senantiasa melakukan pengawasan atas kecukupan sistem manajemen risiko Perseroan di tengah kegiatan usaha yang dijalankan.

Adapun terkait dengan penerapan Whistleblowing System (WBS), telah disusun sebagai sistem untuk memfasilitasi semua pihak baik pimpinan, karyawan, maupun pihak luar yang terkait dengan Perseroan untuk melakukan pelaporan dugaan pelanggaran. Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagaimana arahan pemegang saham, dan senantiasa mematuhi regulasi yang ditetapkan oleh regulator.

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengarahan, pengawasan, pemantauan dan pemberian nasihat atas jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remuenrasi. Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi atas kinerja kedua organ pendukung Dewan Komisaris. Secara keseluruhan, Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan efektif sebagai komite di bawah Dewan Komisaris. Di mana Komite Audit telah melakukan peninjauan dan memberikan saran mengenai kredibilitas dan objektivitas Laporan Keuangan Perseroan sebelum dirilis kepada publik dan pihak berwenang. Selain itu, Komite Audit juga telah mengawasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau hasil audit lanjutan untuk menilai kecukupan pengendalian internal Perseroan.

finances. Regarding risk management, the Board of Commissioners views that risk management within the Company has been realized through a framework developed in reference to applicable regulations. This policy is reviewed regularly to anticipate changes in business conditions, regulations, and the Company's internal environment. Through its committees, the Board of Commissioners continuously monitors the adequacy of the Company's risk management system amidst its ongoing business activities.

With respect to the Whistleblowing System (WBS), it has been established as a mechanism to facilitate all parties, including management, employees, and external parties associated with the Company, to report alleged violations. The Board of Commissioners is of the view that the Company has successfully implemented GCG principles in accordance with shareholder directions and consistently complies with the regulations set forth by the authorities.

The Board of Commissioners' Assessment of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

In fulfilling its duties of direction, oversight, monitoring, and advisory regarding the management of the Company by the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by its supporting organs, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners continuously evaluates the performance of these two supporting organs. Overall, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have carried out their duties and responsibilities independently and effectively as committees under the Board of Commissioners. The Audit Committee has conducted reviews and provided recommendations regarding the credibility and objectivity of the Company's Financial Statements prior to their release to the public and regulatory authorities. Furthermore, the Audit Committee has supervised audit planning and execution, as well as monitored follow-up audit results to assess the adequacy of the Company's internal controls.

Adapun Komite Nominasi dan Remunerasi telah memainkan peranan penting dalam mendukung Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remuenrasi juga telah melaksanakan fungsinya dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai besaran remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Kontribusi kedua komite ini menjadi bagian penting dalam menjaga efektivitas pengawasan serta meningkatkan kepercayaan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

The Nomination and Remuneration Committee has played important role in supporting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Committee has also fulfilled its function by providing recommendations to the Board of Commissioners concerning the remuneration packages for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. The contributions of these two committees are integral to maintaining effective oversight and increasing the trust of Shareholders and Stakeholders.

Informasi Perubahan Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris

Information on Changes in the Composition and Structure of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2025 sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani, terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan, berdasarkan keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2025, dengan kronologis perubahan sebagai berikut.

Throughout 2025 until the signing of this Annual Report, there were changes to the structure and composition of the Company's Board of Commissioners, based on the resolutions of the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 23, 2025. The chronology of these changes is as follows:

Berikut adalah komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 dan sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani, adalah sebagai berikut.

The composition and structure of the Board of Commissioners as of December 31, 2025, and up to the signing of this Annual Report, are as follows:

Periode 1 Januari – 23 Mei 2025 ***January 1 – May 23, 2025***	
Presiden Komisaris *President Commissioner*	Patrick Rudolf Dannacher
Komisaris *Commissioner*	Rico Rizal Budidarmo
Komisaris *Commissioner*	Yulius C. Rusli
Komisaris *Commissioner*	Andri Hutama Putra
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Richardus Eko Indrajit
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Agustinus Nicholas L. Tobing

Periode 23 Mei – 31 Desember 2025 ***May 23 – December 31, 2025***	
Presiden Komisaris *President Commissioner*	Richardus Eko Indrajit
Komisaris *Commissioner*	Andri Hutama Putra
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Agustinus Nicholas L. Tobing

Apresiasi dan Penutup

Pada kesempatan ini, izinkan kami selaku Dewan Komisaris Perseroan mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham yang telah memberikan arahan dan masukan yang cukup konstruktif bagi Perseroan di sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasinya kepada Direksi atas kerja sama dan komitmen yang telah ditunjukkan dalam rangka memperkuat eksistensi dan peran Perseroan dalam industri serta menjaga pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah memberikan kontribusinya secara optimal. Dewan Komisaris berharap, pencapaian tahun 2025 bisa menjadi tolok ukur catatan penting bagi kita segenap Insan Perseroan untuk dapat bersinergi dan berkolaborasi dengan harapan di tahun-tahun mendatang, dedikasi, komitmen, dan profesionalisme dapat terus dijaga dan ditingkatkan agar Perseroan dapat terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan harapan kita bersama.

Appreciation and Closing

On this occasion, we, as the Board of Commissioners, would like to extend our gratitude to the shareholders for providing highly constructive guidance and input throughout 2025. The Board also conveys its appreciation to the Board of Directors for the cooperation and commitment demonstrated in strengthening the Company's presence and role within the industry, as well as maintaining sustainable performance growth.

The Board of Commissioners also expresses appreciation to all Company employees for their optimal contributions. It is our hope that the achievements of 2025 serve as significant benchmark for all Company Personnel to continue synergizing and collaborating. We look forward to seeing the dedication, commitment, and professionalism maintained and increased in the coming years, ensuring that the Company continues to grow and flourish in line with our shared expectations.

Jakarta, 29 April 2026 I *Jakarta, April 29, 2026*

PT ITSEC Asia Tbk



Richardus Eko Indrajit
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Report of the Board of Directors



Patrick Rudolf Dannacher
Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Merupakan suatu kehormatan bagi saya, atas nama Direksi PT ITSEC Asia Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan" atau ITSEC), untuk menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2025. Laporan Tahunan ini menjadi bagian dari pelaporan Manajemen atas pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2025, dengan senantiasa berupaya memenuhi seluruh aspirasi Pemegang Saham.

Di tengah dinamika perekonomian yang penuh tantangan, kami segenap Insan Perseroan terus berupaya untuk bersama-sama bekerja keras dalam mencapai target-target Perseroan dengan tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Bersyukur kami mampu melalui tahun 2025 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja yang positif dan tumbuh dari tahun sebelumnya.

Selanjutnya pada kesempatan ini, dengan penuh rasa hormat, izinkan kami selaku Direksi Perseroan menyampaikan Laporan Manajemen ITSEC untuk tahun buku 2025. Laporan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025, termasuk pencapaian dan perkembangan kinerja Perseroan, tantangan yang dihadapi serta langkah-langkah yang telah diambil Manajemen untuk mengatasi berbagai tantangan.

Perkembangan dan Pencapaian Kinerja Perseroan Tahun 2025

Di tengah kondisis perkeonomian yang masih diselimuti dengan ketidakpastian, Perseroan tercatat mampu mengimplementasikan aspirasi para Pegang Saham dengan membukukan kinerja yang positif. Seperti diketahui, dinamika ekonomi pada tahun 2025 masih dipengaruhi oleh ketegangan perang dagang Amerika Serikat (AS) dengan Tiongkok serta meluasnya eskalasi tensi geopolitik global. Meski demikian, The International Monetary Fund (IMF) dalam World Economic Outlook (WEO) Januari 2026 merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global menjadi 3,3% pada tahun 2025 dan 2026, lebih tinggi dari proyeksi di bulan Oktober 2025. Di mana pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 diprediksi tumbuh sebesar 3,2%.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

It is an honor for me, on behalf of the Board of Directors of PT ITSEC Asia Tbk (hereinafter referred to as the "Company" or ITSEC), to present the Company's Annual Report for the 2025 Financial Year. This Annual Report serves as Management's accountability for the Company's operations throughout 2025, as we consistently strive to fulfill the aspirations of our Shareholders.

Amidst challenging economic dynamics, all members of the Company have worked diligently to achieve our corporate targets while remaining steadfastly committed to the principles of Good Corporate Governance (GCG). We are grateful to have navigated a challenging 2025 by recording positive performance and achieving growth compared to the previous year.

Furthermore, on this occasion, it is our honor as the Board of Directors to present the ITSEC Management Report for the 2025 financial year. This report provides a comprehensive overview of the Company's performance throughout 2025, including our achievements, operational developments, the challenges encountered, and the strategic steps taken by Management to overcome those obstacles.

Performance Developments and Achievements of the Company in 2025

Amidst economic conditions still clouded by uncertainty, the Company successfully implemented the aspirations of its Shareholders by recording a positive performance. As noted, economic dynamics in 2025 were influenced by trade tensions between the United States (US) and China, as well as the broadening escalation of global geopolitical tensions. Nevertheless, the International Monetary Fund (IMF) in its January 2026 World Economic Outlook (WEO) revised the global economic growth projection to 3.3% for 2025 and 2026, higher than the October 2025 projection, where 2025 growth was initially predicted at 3.2%.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat tetap kuat dan mampu menjaga momentum pertumbuhan ke depan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2025 tercatat tumbuh sebesar 5,11% (year on year/yoy), atau lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03% yoy.

Meanwhile, Indonesia's economic growth remained strong and maintained its forward momentum. According to data from Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy grew by 5.11% (year-on-year/yoy) in 2025, surpassing the 5.03% (yoy) growth achieved in 2024.

Dari sisi Lapangan Usaha (LU), hampir seluruhnya menunjukkan kinerja positif, sektor informasi dan komunikasi menjadi salah satu kontributor utama ekonomi nasional tumbuh positif seiring dengan peningkatan permintaan domestik dan terjaganya permintaan eksternal. BPS menyebutkan bahwa sektor informasi dan komunikasi (infokom) atau teknologi informasi dan komunikasi (TIK) Indonesia tercatat tumbuh 8,35% di tahun 2025. Pertumbuhan sektor TIK tersebut naik dibandingkan periode sama tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 7,57%.

From the Business Sector (LU) perspective, nearly all sectors showed positive performance. The Information and Communication sector emerged as a primary contributor to national economic growth, driven by rising domestic demand and stable external demand. BPS reported that Indonesia's Information and Communication Technology (ICT) sector grew by 8.35% in 2025, an increase from the 7.57% recorded in the previous year.

Pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi di Indonesia memang terbilang cukup masif. Meski demikian, keamanan siber harus menjadi perhatian utama di tengah pesatnya digitalisasi yang merambah berbagai sektor, mulai dari pendidikan, jasa keuangan, pemerintahan, hingga layanan publik. Semakin luasnya pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya membawa kemudahan dan efisiensi, tetapi juga meningkatkan risiko kejahatan siber yang berpotensi mengganggu stabilitas bisnis dan menurunkan kepercayaan publik. Kaspersky dalam laporannya mencatat, hampir 40 juta ancaman menargetkan perangkat pengguna di Indonesia selama satu tahun terakhir atau sepanjang 2025. Di mana sepanjang Januari hingga Desember 2025, Kaspersky mendeteksi sepanjang 39.718.903 insiden ancaman lokal pada perangkat pengguna di Indonesia. Percepatan adopsi Kecerdasan Buatan atau Artificial Intelligence (AI) di Indonesia ternyata membawa efek ganda, di mana selain mendorong inovasi, perkembangan AI juga sekaligus membuka gerbang bagi gelombang serangan siber yang masif dan terotomatisasi.

The utilization and development of information technology in Indonesia has been massive. However, cybersecurity must remain a primary focus amidst the rapid digitalization permeating various sectors, from education and financial services to government and public services. While the expansion of IT brings convenience and efficiency, it also elevates the risk of cybercrime, which has the potential to disrupt business stability and erode public trust. Kaspersky reported nearly 40 million threats targeting users in Indonesia throughout 2025. Specifically, between January and December 2025, Kaspersky detected 39,718,903 local threat incidents on user devices in Indonesia. The accelerated adoption of Artificial Intelligence (AI) in Indonesia has proven to be a double-edged sword; while driving innovation, AI development also opens the door to massive, automated waves of cyberattacks.

Menyikapi perkembangan ancaman tersebut, ITSEC terus memperkuat misinya dalam menghadirkan solusi keamanan siber yang terukur, skalabel, dan relevan terhadap ancaman digital. Kepercayaan terhadap ITSEC sebagai perusahaan keamanan siber dan AI terdepan di Indonesia, terus meningkat. Di sepanjang tahun 2025 Perseroan menunjukkan kinerja yang solid dengan mencatatkan pertumbuhan yang positif di berbagai indikator keuangan utama. Di mana Perseroan berhasil membukukan total pendapatan sebesar Rp527,14 miliar di tahun 2025

In response to these evolving threats, ITSEC continues to strengthen its mission of delivering measurable, scalable, and relevant cybersecurity solutions to digital threats. Trust in ITSEC as a leading cybersecurity and AI company in Indonesia continues to grow. Throughout 2025, the Company demonstrated solid performance, recording positive growth across various key financial indicators. The Company successfully recorded total revenue of Rp527.14 billion in 2025, an increase of 62.13% compared to Rp325.13 billion in 2024. The total realization of revenue in 2025

atau mengalami peningkatan sebesar 62,13% dibanding tahun 2024 sebesar Rp325,13 miliar. Realisasi total pencapatan di tahun 2025 tersebut tercatat mencapai 103% terhadap target sebesar Rp514,18 miliar. Salah satu pencapaian penting di tahun 2025 adalah kemampuan Perseroan dalam membukukan peningkatan laba bersih yang tumbuh sebesar 8.506,30% dari Rp759,94 juta di tahun 2024, menjadi Rp65,40 miliar di tahun 2025 atau mencapai 65% terhadap target sebesar Rp99,96 miliar. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan skala bisnis dan efisiensi operasional yang didukung oleh eksekusi kebijakan strategis yang disiplin, serta kemampuan Perseroan dalam memenuhi permintaan pasar yang stabil terhadap solusi keamanan siber dan AI.

was recorded at 103% of the target of Rp514.18 billion. One of the key achievements in 2025 is the Company's ability to record an 8,506.30% increase in net profit, growing from IDR 759.94 million in 2024 to IDR 65.40 billion in 2025, or 65% of the target of IDR 99.96 billion. This achievement reflects the Company's success in increasing business scale and operational efficiency, supported by disciplined strategic policy execution, as well as the Company's ability to meet stable market demand for cybersecurity and AI solutions.

Sementara itu, total aset Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp416,50 miliar, tercatat mengalami peningkatan sebesar 56,23% dibanding tahun 2024 sebesar Rp266,60 miliar. Adapun ekuitas Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp256,23 miliar,atau mencapai 92% terhadap target sebesar Rp278,86 miliar. Nilai ekuitas Perseroan di tahun 2025 tersebut, tercatat mengalami peningkatan sebesar 164,09% dibanding tahun 2024 sebesar Rp97,03 miliar.

Meanwhile, the Company's total assets in 2025 were recorded at IDR 416.50 billion, or increased by 56.23% compared to IDR 266.60 billion in 2024. The Company's equity in 2025 was recorded at IDR 256.23 billion, or 92% of the target of IDR 278.86 billion. The Company's equity value in 2025 was recorded to have increased by 164.09% compared to 2024, which was IDR 97.03 billion.

Di tahun 2025, Perseroan juga telah melakukan investasi dalam bentuk belanja modal yang mencapai Rp27,93 miliar yang dialokasikan untuk pengembangan infrastruktur teknologi, aset tak berwujud, dan ekspansi operasional. Investasi ini mendukung penguatan platform keamanan siber berbasis AI serta pengembangan produk di berbagai segmen pasar. Perseroan juga berhasil mempertahankan posisi keuangan yang solid dengan net debt to equity ratio yang tercatat sebesar 0,20x pada akhir tahun 2025, atau meningkat signifikan dari 1,13x pada akhir tahun 2024.

In 2025, the Company also invested Rp27.93 billion in capital expenditure, allocated toward technology infrastructure development, intangible assets, and operational expansion. This investment supports the strengthening of AI-based cybersecurity platforms and product development across various market segments. The Company successfully maintained a solid financial position with a net debt to equity ratio of 0.20x at the end of 2025, significant improvement from 1.13x at the end of 2024.

Tahun 2025 menjadi momen penting bagi ITSEC, Perseroan tidak hanya mencapai profitabilitas, tetapi juga memperkuat fondasi bisnis, memperluas jangkauan produk, serta mempercepat pengembangan kapabilitas berbasis AI. Perseroan terus berkomitmen untuk melindungi masa depan digital Indonesia sekaligus memberikan nilai berkelanjutan bagi Pemegang Saham.

2025 was a pivotal moment for ITSEC; the Company not only achieved profitability but also strengthened its business foundation, expanded its product range, and accelerated the development of AI-based capabilities. The Company remains committed to protect Indonesia's digital future while delivering sustainable value to Shareholders.

Selain itu, ITSEC juga memperkuat perannya di tingkat nasional melalui inisiasi Gerakan Keamanan Siber Nasional bersama ADIGSI dan BSSN. Inisiatif ini mendukung penguatan ketahanan digital nasional, termasuk perlindungan infrastruktur kritis, pengembangan talenta, serta peningkatan

Additionally, ITSEC strengthened its national role through the initiation of the National Cybersecurity Movement in collaboration with ADIGSI and BSSN. This initiative supports national digital resilience, including the protection of critical infrastructure, talent development, and

kesadaran keamanan siber bagi lebih dari 65 juta Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia. Adapun layanan professional security services dan managed security services tetap menjadi kontributor utama, dengan dukungan klien di sektor jasa keuangan, energi, dan telekomunikasi. Sementara operasi di Singapura, sebagai hasil ekspansi regional juga memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Direksi meyakini bahwa strategi yang telah dijalankan berada di jalur yang tepat, dengan fokus pada inovasi, kolaborasi, dan dampak nyata. Direksi optimistis Perseroan dapat terus tumbuh dan berkontribusi bagi ekosistem digital Indonesia. Kami selaku Direksi Perseroan, sangat mengapresiasi kerja keras dan kerja sama segenap Insan Perseroan, atas capaian kinerja positif yang berhasil dibukukan Perseroan di tahun 2025. Kami berharap pencapaian ini akan terus berlanjut, dan Perseroan dapat terus membukukan pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang. Kami pastikan, Perseroan akan senantiasa berupaya untuk menjaga kesinambungan bisnis di tengah berbagai kendala atau tantangan, melalui strategi-strategi bisnis yang selaras dengan dinamika yang terjadi.

increasing cybersecurity awareness for over 65 million Small and Medium Enterprises (SMEs) in Indonesia. Professional security services and managed security services remain the primary contributors, supported by clients in the financial services, energy, and telecommunications sectors. Meanwhile, operations in Singapore, as a result of regional expansion, also provided significant contribution to the Company's performance.

The Board of Directors believes that the strategies implemented are on the right track, with a focus on innovation, collaboration, and tangible impact. The Board is optimistic that the Company can continue to grow and contribute to Indonesia's digital ecosystem. As the Board of Directors, we deeply appreciate the hard work and cooperation of all Company personnel regarding the positive performance achieved in 2025. We hope this achievement continues, enabling the Company to record sustainable growth in the coming years. We ensure that the Company will consistently strive to maintain business continuity amidst various constraints or challenges through business strategies aligned with evolving dynamics.

Inisiatif dan Kebijakan Strategis Perseroan

Kinerja positif yang berhasil dibukukan Perseroan di tahun 2025, tak lepas dari inisiatif dan kebijakan strategis yang telah ditetapkan dan diterapkan oleh Direksi, yang tentunya atas persetujuan dari Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaku bagian dari organ Good Corporate Governance (GCG). Sepanjang tahun 2025, ITSEC memperkokoh posisinya sebagai perusahaan keamanan siber dan AI terdepan di Indonesia melalui pencapaian di berbagai bidang berikut:

- Kinerja keuangan: Mencatat hasil keuangan yang lebih kuat, didukung oleh eksekusi yang disiplin serta permintaan pasar yang stabil terhadap solusi keamanan siber dan AI.
- Inovasi keamanan siber berbasis AI: Memperkuat kapabilitas AI pada solusi dan layanan untuk meningkatkan akurasi deteksi, kecepatan respons, dan efisiensi operasional.
- Perluasan layanan: Mendukung berbagai sektor industri melalui solusi keamanan siber terintegrasi yang dirancang untuk menghadapi lanskap ancaman yang semakin kompleks.
- Kapabilitas end-to-end yang lebih kuat:

The Company's Strategic Initiatives and Policies

The positive performance recorded by the Company in 2025 is inseparable from the strategic initiatives and policies established and implemented by the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders (GMS) as part of the Good Corporate Governance (GCG) framework. Throughout 2025, ITSEC solidified its position as a leading cybersecurity and AI company in Indonesia through achievements in the following areas:

- *Financial Performance: Achieving stronger financial results, underpinned by disciplined execution and stable market demand for cybersecurity and AI solutions.*
- *AI-Based Cybersecurity Innovation: Strengthening AI capabilities within solutions and services to enhance detection accuracy, response speed, and operational efficiency.*
- *Service Expansion: Supporting various industrial sectors through integrated cybersecurity solutions designed to confront an increasingly complex threat landscape.*
- *Enhanced End-to-End Capabilities:*

Mengembangkan pendekatan "solusi + talenta" melalui ITSEC Cybersecurity & AI Academy untuk menjembatani kesenjangan antara kebutuhan teknologi dan kesiapan tenaga kerja.
- Kesiapan dan tata kelola operasional: Meningkatkan standar layanan kelas enterprise, tata kelola perusahaan, serta kepercayaan para pemangku kepentingan sebagai perusahaan terbuka.

Developing a "solution + talent" approach through the ITSEC Cybersecurity & AI Academy to bridge the gap between technological needs and workforce readiness.
- *Operational Readiness and Governance: Elevating enterprise-class service standards, corporate governance, and stakeholder trust as a publicly listed company.*

Pada tahun 2025, Perseroan terus menjalankan strategi untuk merespons lanskap ancaman siber yang semakin kompleks. Salah satu langkah strategis yang dilakukan Perseroan adalah mempertajam fokus pada pemanfaatan AI sebagai force multiplier yang praktis. Tidak hanya untuk mendorong inovasi produk dan layanan, tetapi juga untuk mencetak profesional keamanan siber dan AI yang siap menjawab kebutuhan sektor publik dan swasta yang terus meningkat.

In 2025, the Company continued to execute strategies to respond to the escalating complexity of the cyber threat landscape. One strategic step taken was sharpening the focus on utilizing AI as a practical force multiplier. This was done not only to drive product and service innovation but also to produce cybersecurity and AI professionals ready to meet the growing demands of both the public and private sectors.

Seperti diketahui, AI terus membentuk ulang lanskap ancaman siber, termasuk cara serangan digital diluncurkan, diperluas, dan disamarkan. Menjawab tantangan tersebut, ITSEC memperluas peran AI di seluruh ekosistem keamanan siber dalam rangka menghadirkan hasil yang nyata, antara lain melalui:
- Percepatan siklus dari sinyal ke pengambilan keputusan, dengan mengubah alert menjadi tindakan terprioritas menggunakan agentic AI.
- Peningkatan kemampuan deteksi terhadap ancaman yang terus berevolusi melalui analisis AI yang lebih cerdas.
- Efisiensi operasional yang lebih tinggi bagi tim keamanan melalui otomatisasi ekstensif pada operasional Security Operations Center (SOC) dan alur kerja keamanan siber berbasis AI.
- Mendukung penggunaan AI yang aman dan patuh melalui implementasi solusi tata kelola AI dan standar industri yang terdepan.

As AI continues to reshape the cyber threat landscape, including how digital attacks are launched, scaled, and obfuscated, ITSEC has expanded the role of AI across the entire cybersecurity ecosystem to deliver tangible results, including:
- *Accelerating the signal-to-decision cycle by transforming alerts into prioritized actions utilizing agentic AI.*
- *Enhancing detection capabilities against evolving threats through more intelligent, AI-driven analysis.*
- *Improving operational efficiency for security teams through extensive automation of Security Operations Center (SOC) operations and AI-based cybersecurity workflows.*
- *Supporting secure and compliant AI adoption through the implementation of leading AI governance solutions and industry standards.*

Pendekatan ini menegaskan komitmen ITSEC terhadap prinsip Cybersecurity & AI Delivered, mengubah teknologi menjadi hasil nyata yang dapat diandalkan oleh pelanggan.

This approach reaffirms ITSEC's commitment to the principle of Cybersecurity & AI Delivered, transforming technology into reliable, real-world results for our customers.

Selain solusi teknologi, ITSEC memperkuat strategi jangka panjangnya melalui pengembangan ITSEC Cybersecurity & AI Academy, sebuah platform pengembangan kapabilitas yang dirancang untuk mencetak talenta keamanan siber dan AI yang selaras dengan kebutuhan industri. ITSEC Cybersecurity & AI Academy mencerminkan komitmen jangka panjang ITSEC dalam memperkuat talenta keamanan siber dan

Beyond technological solutions, ITSEC strengthened its long-term strategy through the development of the ITSEC Cybersecurity & AI Academy, a capability-building platform designed to produce cybersecurity and AI talent aligned with industry needs. The Academy reflects ITSEC's long-term commitment to fortify Indonesia's cybersecurity and AI talent pool. As a public company operating in a dynamic threat

AI di Indonesia. Sebagai perusahaan terbuka yang beroperasi di tengah lanskap ancaman yang dinamis, ITSEC meyakini bahwa kesiapan nasional dan industri harus dibangun dengan solusi keamanan yang terpercaya dan juga kapabilitas sumber daya manusia yang berstandar global.

environment, ITSEC believes that national and industrial readiness must be built upon both trusted security solutions and human resource capabilities of a global standard.

Melalui ITSEC Cybersecurity & AI Academy, ITSEC melengkapi penawaran end-to-end dengan memungkinkan organisasi maupun institusi mengakses tidak hanya teknologi dan layanan, tetapi juga tenaga profesional terlatih yang mampu mengimplementasikan, mengoperasikan dan mempertahankan pertahanan siber modern.

Through the ITSEC Cybersecurity & AI Academy, the Company completes its end-to-end offering by enabling organizations and institutions to access not only technology and services but also trained professionals capable of implementing, operating, and maintaining modern cyber defenses.

Perseroan meyakini bahwa pasar tidak hanya membutuhkan alat yang lebih baik, tetapi juga Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu mengoperasikannya. ITSEC Cybersecurity & AI Academy merupakan komitmen jangka panjang Perseroan bagi talenta keamanan siber dan AI di Indonesia. Di mana ITSEC hadir untuk menghadirkan solusi dan terbuka untuk mendukung organisasi mana pun, mulai dari sektor publik hingga perusahaan dan institusi di seluruh Indonesia.

The Company believes that the market requires more than just better tools; it requires Human Resources (HR) capable of operating them. The ITSEC Cybersecurity & AI Academy is the Company's long-term commitment to cybersecurity and AI talent in Indonesia. ITSEC is here to provide solutions and is open to supporting any organization, from the public sector to corporations and institutions across Indonesia.

Di sisi produk, peluncuran IntelliBroń Aman sebagai aplikasi keamanan siber konsumen berbasis AI menjadi tonggak penting. Melalui kemitraan OEM pre-installation dengan Infinix Smartphone, aplikasi ini melampaui 100.000 unduhan dalam bulan pertama. Sementara itu, IntelliBroń Orion terus memperkuat layanan bagi segmen UKM melalui threat intelligence berbasis AI dan respons insiden secara real time. Kedua solusi ini mencerminkan upaya Perseroan dalam memperluas akses terhadap keamanan siber, tidak hanya untuk perusahaan besar tetapi juga bagi UKM dan individu.

On the product front, the launch of IntelliBroń Aman as an AI-based consumer cybersecurity application marked a significant milestone. Through an OEM pre-installation partnership with Infinix Smartphone, the application surpassed 100,000 downloads within its first month. Meanwhile, IntelliBroń Orion continues to strengthen services for the SME segment through AI-based threat intelligence and real-time incident response. Both solutions reflect the Company's efforts to broaden access to cybersecurity, reaching not only large corporations but also SMEs and individuals.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Proses yang Dilakukan Direksi dalam Implementasi Strategi Perseroan

The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation Processes

Rumusan strategi yang disusun Direksi, tidak luput dari pertimbangan atas peraturan undang-undang, kebijakan internal serta kebutuhan untuk mencapai tujuan Perseroan. Direksi memiliki peranan krusial dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis. Di mana dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pengelola Perseroan, Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan visi jangka panjang serta mengidentifikasi

The strategic formulation developed by the Board of Directors is meticulously aligned with prevailing laws and regulations, internal policies, and the necessity to achieve the Company's objectives. The Board plays a crucial role in strategy formulation and strategic policymaking. In executing their duties and functions as the Company's management, the Board is responsible for establishing a long-term vision and identifying business opportunities and challenges. The

peluang dan tantangan bisnis. Direksi juga berperan dalam menentukan arah strategis yang akan diambil Perseroan untuk mencapai tujuan bisnisnya. Melalui rapat, analisis, dan pengambilan keputusan yang berbasis pada data, Direksi terus berupaya untuk menyusun strategi yang tepat demi menghadapi persaingan dan mencapai keunggulan kompetitif. Selain itu, Direksi juga memastikan bahwa kebijakan strategis yang ditetapkan sesuai dengan nilai, misi, dan tujuan Perseroan secara keseluruhan.

Board also determines the strategic direction the Company will take to achieve its business goals. Through formal meetings, rigorous analysis, and data-driven decision-making, the Board continuously strives to devise the right strategies to navigate competition and achieve a competitive advantage. Furthermore, the Board ensures that the established strategic policies remain consistent with the Company's overarching values, mission, and objectives.

Dalam penyusunan strategi, Direksi berkolaborasi dengan pimpinan dari setiap unit kerja untuk mengumpulkan wawasan pasar, menganalisis risiko, dan mengidentifikasi peluang pertumbuhan. Hasil kajian ini menjadi dasar dalam menetapkan sasaran jangka pendek dan jangka panjang yang berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan, inovasi layanan, serta peningkatan efisiensi operasional.

During the strategy formulation process, the Board of Directors collaborates with heads of each business unit to gather market insights, analyze risks, and identify growth opportunities. The results of these studies serve as the foundation for setting short-term and long-term targets focused on sustainable growth, service innovation, and the enhancement of operational efficiency.

Setelah melakukan penyusunan strategi, Direksi senantiasa memastikan bahwa strategi yang diterapkan dapat ditindaklanjuti sesuai dengan yang direncanakan melalui pengawasan dan evaluasi atas pencapaian kinerja. Direksi melakukan pengawasan dan evaluasi melalui rapat yang dilaksanakan secara rutin, salah satunya melalui rapat Direksi dengan pimpinan dari setiap unit kerja terkait. Melalui upaya-upaya tersebut, Direksi akan terus mengawasi perkembangan serta pencapaian atas target-target yang telah ditetapkan.

Following the formulation of the strategy, the Board consistently ensures that the implemented strategies are actionable as planned through close monitoring and performance evaluation. The Board conducts supervision and evaluation through regular meetings, including Board meetings with relevant business unit heads. Through these efforts, the Board maintains continuous oversight over the progress and achievement of predetermined targets.

Adapun implementasi strategi dilakukan melalui pendekatan yang terstruktur dan berorientasi pada hasil. Di mana inisiatif dan kebijakan strategis yang telah disusun, dibagi ke dalam program kerja yang spesifik dan terukur pada setiap lini bisnis. Kemudian, untuk memastikan efektivitas implementasi, Direksi melakukan evaluasi berkala terhadap pencapaian kinerja melalui Key Performance Indicators (KPI) yang disesuaikan dengan target bisnis. Evaluasi ini memungkinkan Perseroan untuk menilai keberhasilan strategi, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan merespons dinamika pasar secara proaktif. Evaluasi atas penerapan strategi tersebut dilakukan melalui management meeting dan pertemuan tertentu lainnya. Selain pengawasan internal, Direksi secara rutin melaporkan kinerja dan hasil implementasi strategi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi.

Strategy implementation is executed through a structured, results-oriented approach. Strategic initiatives and policies are translated into specific, measurable work programs across every business line. To ensure implementation effectiveness, the Board performs periodic evaluations of performance achievements through Key Performance Indicators (KPIs) tailored to business targets. These evaluations allow the Company to assess the success of its strategies, identify areas requiring improvement, and respond proactively to market dynamics. The evaluation of strategy implementation is conducted through management meetings and other specific forums. In addition to internal oversight, the Board regularly reports performance and strategy implementation results to the Board of Commissioners and Shareholders as a demonstration of accountability and transparency.

Kendala yang Dihadapi Perseroan dan Upaya dalam Mengatasinya

Tidak dapat dipungkiri, bahwa berbagai capaian yang diperoleh di tahun 2025, tak lepas dari kemampuan Perseroan dalam menghadapi berbagai kendala atau tantangan. Direksi menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan usaha, tidak terlepas dari berbagai risiko, baik risiko yang dapat dikendalikan maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan. Direksi telah melakukan pemetaan atas kendala dan tantangan yang dihadapi di sepanjang tahun 2025 yang dapat berpengaruh cukup signifikan terdapat kinerja Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, kendala utama yang dihadapi Perseroan meliputi kelangkaan tenaga kerja profesional di industri keamanan siber, keengganan atau ketidakmampuan banyak bisnis untuk berinvestasi pada solusi keamanan siber yang mahal, meningkatnya kompleksitas perlindungan siber, serta kurangnya standardisasi di pasar yang menyulitkan organisasi dalam memilih solusi terbaik. Sebagai solusi atas tantangan tersebut, Perseroan secara proaktif mendirikan entitas anak baru, yakni PT ITSEC Cyber Academy, sebagai wadah edukasi strategis untuk mencetak talenta profesional keamanan siber yang mumpuni. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan dan meluncurkan inovasi produk perlindungan siber berbasis kecerdasan buatan (AI) bernama IntelliBron yang memiliki beberapa varian dan dirancang untuk menargetkan pasar Usaha Kecil dan Menengah (UKM), serta terus mengoptimalkan layanan konsultasi guna membantu pelanggan menavigasi kompleksitas dan standar keamanan siber secara efektif.

Prospek Usaha Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, banyak lembaga yang memprediksi bakal terjadi berbagai dinamika global yang meningkat dan dapat menjadi faktor yang turut mempengaruhi perkembangan perekonomian ke depan. Berdasarkan hal tersebut, International Monetary Fund (IMF) dalam laporannya memproyeksikan perekonomian global tahun 2026, akan tumbuh stagnan di level 3,2% atau sedikit lebih rendah dari tahun 2025. Adapun proyeksi pertumbuhan perekonomian Indonesia dari Bank Indonesia (BI) terlihat cenderung lebih konservatif.

BI memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2026 berada di kisaran 4,9% - 5,7% ditopang kenaikan permintaan domestik sejalan dengan

Challenges Faced by the Company and Mitigation Efforts

It is undeniable that the various achievements attained in 2025 were influenced in the Company's ability to navigate diverse constraints and challenges. The Board of Directors recognizes that business operations are inherently subject to various risks, encompassing both controllable factors and risks beyond the Company's direct influence. The Board has conducted comprehensive mapping of the obstacles and challenges encountered throughout 2025 that had the potential to significantly impact the Company's performance.

Throughout 2025, the primary challenges faced by the Company included a scarcity of professional talent in the cybersecurity industry, the reluctance or inability of many businesses to invest in expensive cybersecurity solutions, the increasing complexity of cyber protection, and a lack of standardization in the market that makes it difficult for organizations to choose the best solutions. As a mitigation effort to these challenges, the Company proactively established a new subsidiary, PT ITSEC Cyber Academy, as a strategic educational platform to produce highly qualified cybersecurity professionals. Furthermore, the Company developed and launched an Artificial Intelligence (AI)-based cyber protection product innovation called IntelliBron, which has several variants and is designed to target the Small and Medium Enterprises (SMEs) market, while continuously optimizing consulting services to help customers effectively navigate cybersecurity complexities and standards.

2026 Business Outlook

As we enter 2026, numerous institutions anticipate heightened global dynamics that may influence future economic developments. Consequently, the International Monetary Fund (IMF) projects in its report that the global economy in 2026 will grow stagnantly at 3.2%, slightly lower than the levels seen in 2025. Meanwhile, Bank Indonesia (BI) has issued a more conservative growth projection for the Indonesian economy.

BI forecasts Indonesia's economic growth for 2026 to remain within the range of 4.9% – 5.7%, supported by an increase in domestic demand in

berbagai kebijakan Pemerintah. Proyeksi BI tersebut mempertimbangkan tantangan eksternal, seperti perlambatan ekspor akibat kondisi global. Namun BI mengaskan bahwa ke depan, berbagai upaya akan terus ditempuh untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, dengan tetap menjaga stabilitas. Dalam kaitan ini, BI terus memperkuat bauran kebijakan melalui penguatan bauran kebijakan moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran yang bersinergi erat dengan kebijakan stimulus fiskal dan sektor riil Pemerintah untuk mendorong pertumbuhan yang lebih tinggi dan berdaya tahan.

alignment with various government policies. BI's projection takes into account external challenges, such as a slowdown in exports due to global conditions. However, BI emphasized that moving forward, various efforts will be undertaken to stimulate higher economic growth while maintaining stability. In this regard, BI continues to strengthen its policy mix by integrating monetary, macroprudential, and payment system policies in close synergy with the Government's fiscal stimulus and real sector policies to drive higher and more resilient growth.

Memasuki tahun 2026, ITSEC akan terus mendorong inovasi keamanan siber berbasis AI sekaligus menskalakan pengembangan talenta untuk mendukung kebutuhan ketahanan siber nasional dan regional, dengan berlandaskan pada pertumbuhan berkelanjutan dan eksekusi yang bertanggung jawab sebagai perusahaan publik. Selain tetap fokus pada strategi pengembangan bisnis dengan memanfaatkan perkembangan teknologi, Perseroan juga akan memberikan pelayanan secara optimal terkait keamanan atas ancaman siber, yang menurut Laporan Kaspersky, akan terdapat sejumlah ancaman baru di tahun 2026 dengan Artificial Intelligence (AI) menjadi faktor kunci penghubung berbagai risiko baru. Ancaman baru ini, merupakan sebuah tantangan bagi Perseroan, sekaligus peluang bagi Perseroan dalam mengembangkan inovasi dan bisnis untuk meningkatkan kinerja dengan tetap fokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan.

In 2026, ITSEC will continue to drive AI-based cybersecurity innovation while scaling talent development to support national and regional cyber resilience needs. This will be anchored in sustainable growth and responsible execution as a publicly listed company. In addition to maintain its focus on business development strategies that leverage technological advancements, the Company will provide optimal security services against cyber threats. According to Kaspersky reports, a number of emerging threats are expected in 2026, with Artificial Intelligence (AI) serving as a key factor linking various new risks. These emerging threats present both a challenge and an opportunity for the Company to advance innovation and business development, ultimately increasing performance while remaining focused on sustainable growth.

Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup Perseroan

Development of GCG Implementation within the Company

Perseroan memiliki komitmen dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan, untuk senantiasa menerapkan kebijakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Direksi berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh dan transparan, untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kinerja jangka panjang Perseroan. Sementara itu, penerapan GCG di dalam proses bisnis Perseroan antara lain difokuskan pada upaya internalisasi agar semua elemen di lingkup Perseroan dapat memahami fungsinya dengan baik. Sehingga tercipta sinergi yang kuat serta menghasilkan output yang relatif lebih terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan.

The Company is committed to consistently applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all its business activities. The Board of Directors is dedicated to implement GCG principles comprehensively and transparently to ensure the Company's sustainability and long-term performance enhancement. Meanwhile, the implementation of GCG within the Company's business processes is focused on internalization efforts, ensuring that all elements within the organization fully understand their respective functions. This focus aims to create strong synergy and produce outputs that are better controlled and fully accountable.

Direksi memastikan bahwa Perseroan senantiasa meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan setiap kebijakan dan keputusan strategis diambil akan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan peraturan regulator dan praktik terbaik.

The Board of Directors ensures that the Company continuously improves compliance with laws and regulations, and that every strategic policy and decision prioritizes GCG principles in accordance with regulatory requirements and best practices. Furthermore, the Board is responsible for the

Di satu sisi, Direksi juga bertanggung jawab atas terselenggaranya sistem pengendalian internal yang handal dan efektif serta berkewajiban untuk meningkatkan budaya risiko yang efektif. Di mana Direksi wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi. Sementara itu, Direksi pun senantiasa aktif dalam melakukan pengawasan penerapan manajemen risiko, termasuk di dalamnya pengawasan terhadap implementasi penerapan sistem manajemen risiko, untuk memastikan efisiensi dan efektivitasnya, yang diharapkan dapat meningkatkan nilai Perseroan.

implementation of a reliable and effective internal control system and is obligated to foster an effective risk culture. The Board must ensure that these elements are embedded across all levels of the organization. Additionally, the Board remains active in supervising the implementation of risk management, including the oversight of risk management systems to ensure efficiency and effectiveness, which is expected to increase shareholder value.

Perseroan juga memiliki komitmen untuk menciptakan lingkungan bisnis yang etis dan transparan, dengan telah dijalankannya sistem pelaporan pelanggaran. Di mana sistem ini merupakan sarana untuk melaporkan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG dan peraturan yang berlaku, baik dalam tingkat internal Perseroan maupun Pemerintah dan otoritas terkait lainnya.

The Company is also committed to foster an ethical and transparent business environment through the implementation of a whistleblowing system. This system serves as a mechanism to report violations of GCG principles and applicable regulations, both at the internal Company level and in relation to Government and other relevant authorities.

Direksi bersama dengan segenap Insan Perseroan, berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkup Perseroan dalam rangka memperkuat kepercayaan shareholder dan stakeholders. Selain itu, dalam rangka mendukung aspek keberlanjutan, Perseroan terus memperkuat praktik Environmental, Social, and Governance (ESG) dengan memastikan bahwa aspek keberlanjutan menjadi bagian integral dalam strategi bisnis dan pengambilan keputusan. Diharapkan, melalui seluruh pendekatan ini, Perseroan dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam setiap aspek kegiatan usaha yang dijalankan.

Together with all Company personnel, the Board of Directors is committed to improve the quality of GCG implementation within the Company to strengthen the trust of shareholders and stakeholders. Moreover, to support sustainability aspects, the Company continues to bolster Environmental, Social, and Governance (ESG) practices by ensuring that sustainability becomes an integral part of business strategy and decision-making. Through these comprehensive approaches, the Company aims to increase accountability and transparency in every aspect of its business operations.

Informasi Perubahan Komposisi dan Susunan Direksi

Information on Changes in the Composition and Structure of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2025 sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani, terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi Perseroan, berdasarkan keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2025, dengan kronologis perubahan sebagai berikut.

Throughout 2025 until the signing of this Annual Report, there were changes to the structure and composition of the Company's Board of Directors, based on the resolutions of the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 23, 2025. The chronology of these changes is as follows:

Periode 1 Januari – 23 Mei 2025 *January 1 – May 23, 2025*	
Presiden Direktur *President Director*	Joseph Edi Hut Lumban Gaol
Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	Marek Bialoglowy
Direktur *Director*	Eko Prasudi Widianto
Direktur *Director*	Bima Kurniawan
Direktur *Director*	Bambang Susilo
Direktur *Director*	Doni Mora

Periode 23 Mei – 31 Desember 2025 *May 23 – December 31, 2025*	
Presiden Direktur *President Director*	Patrick Rudolf Dannacher
Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	Marek Bialoglowy
Direktur *Director*	Eko Prasudi Widianto
Direktur *Director*	Bima Kurniawan
Direktur *Director*	Bambang Susilo
Direktur *Director*	Doni Mora

Pada saat penyusunan Laporan Tahunan ini, terdapat perubahan susunan Direksi sebagaimana telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 16 April 2026, dikarenakan dikarenakan Bapak Bima yang meninggal dunia pada 14 Februari 2026.

At the time of preparing this Annual Report, there was a change in the composition of the Board of Directors, as determined by the Shareholders' Resolution dated April 16, 2026, due to the passing of Mr. Bima on February 14, 2026.

Berikut adalah komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 16 April 2026 dan sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani, adalah sebagai berikut.
Presiden Direktur : Patrick Rudolf Dannacher
Wakil Presiden Direktur : Marek Bialoglowy
Direktur : Eko Prasudi Widianto
Direktur : Bambang Susilo
Direktur : Doni Mora

The following is the composition and structure of the Board of Commissioners as of April 16, 2025, and up to the signing of this Annual Report:

President Director : Patrick Rudolf Dannacher
Vice President Director : Marek Bialoglowy
Director : ko Prasudi Widianto
Director : Bambang Susilo
Director : Doni Mora

Apresiasi dan Penutup

Pada kesempatan ini, kami selaku jajaran Direksi ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan untuk terus berkembang dan memperkuat eksistensinya dalam industri. Terima kasih juga kepada seluruh Insan Perseroan yang telah menunjukkan dedikasi dan kontribusi luar biasa. Semangat kerja keras dan profesionalisme adalah kekuatan yang mendorong kesuksesan Perseroan. Direksi sangat menghargai upaya kolektif Insan Perseroan dalam mencapai hasil yang positif dan menjaga reputasi serta nama baik Perseroan.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas peran penting dan kerjasamanya dalam memberikan arahan serta pengawasan dalam mendukung kesuksesan strategis Perseroan. Di mana arahan dan pandangan Dewan Komisaris memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi keberlanjutan dan pertumbuhan kinerja Perseroan. Direksi berharap kolaborasi yang kuat antara Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh komponen Perseroan dapat terus terjalin dengan baik agar Perseroan dapat terus tumbuh berkelanjutan serta senantiasa memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Appreciation and Closing

On this occasion, the Board of Directors would like to express highest appreciation to our shareholders and other stakeholders for the trust and support granted to the Company as we continue to grow and strengthen our industry presence. We also extend our gratitude to all Company personnel who have demonstrated extraordinary dedication and contribution. Your hard work and professionalism are the driving forces behind the Company's success. The Board deeply values the collective efforts of all employees in achieving positive results while upholding the Company's reputation and integrity.

The Board also wishes to thank the Board of Commissioners for their role and cooperation in providing guidance and oversight to support the Company's strategic success. The direction and insights provided by the Board of Commissioners have contributed significantly to the sustainability and growth of the Company's performance. The Board of Directors hopes that the strong collaboration between the Board, the Board of Commissioners, and all components of the Company will continue to flourish, ensuring sustainable growth and delivering optimal benefits to our shareholders and all other stakeholders.

Jakarta, 29 April 2026 I *Jakarta, April 29, 2026*

PT ITSEC Asia Tbk

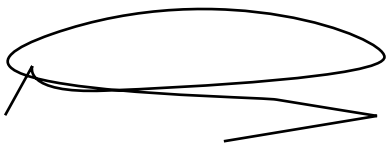

Patrick Rudolf Dannacher
Presiden Direktur
President Director

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Left Blank Intentionally





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Dan Informasi Umum Perusahaan

Company Identity and Company Overview

Nama Perusahaan
Company Name
PT ITSEC Asia Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
12 April 2010

Bidang Usaha
Business Scope
Aktivitas konsultasi keamanan informasi
Consulting activities of information security

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis Establishment

Akta Pendirian No. 7 tanggal 12 April 2010, dibuat di hadapan Refizal, SH, MHum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Menkum-ham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-23544.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 7 Mei 2010, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0034711.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 7 Mei 2010 serta telah diumum-kan pada Berita Negara Nomor: 29, dan Tambahan Berita Negara No. 9911 tanggal 12 April 2011.

Deed of Establishment No. 7 dated April 12, 2010, made before Refizal, SH, MHum, Notary in Jakarta, which obtained ratification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Menkumham) based on Decree No. AHU-23544.AH.01.01. Year 2010 dated May 7, 2010, and which was registered in the Company Register No. AHU-0034711.AH.01.09. Year 2010 dated May 7, 2010, and was subsequently announced in State Gazette No. 29, and State Gazette Supplement No. 9911 dated April 12, 2011.

Alamat Kantor Utama
Head Office Address
Noble House Lantai 11 Unit 2&3,
Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung
Kav E.4.2 No 2, Kuningan Timur,
Setiabudi, Jakarta Selatan

Telephone
Telephone
(021) 29783050

Surel
Email
corpsec@itsecasia.com

Situs Web
Website
https://www.itsec.asia/

Kode Saham
Stock Code
CYBR

Kepemilikan Saham
Share Ownership

- **INV Management Pte. Ltd. 39,28% atau 2.622.536.397 lembar saham.**
- **MB Investment Management Pte. Ltd. 25,62% atau 1.710,500.057 lembar saham.**
- **UBS Switzerland Ag-Client Assets 8,35% atau 557.423.302 lembar saham**
- **BOC & BOD Perseroan 1,57% atau 104.718.700 lembar saham**
- **Masyarakat 25,18% atau 1.681.279.168 lembar saham.**

- **INV Management Pte. Ltd. 39.28% or 2,622,536,397 shares.**
- **MB Investment Management Pte. Ltd. 25.62% or 1,710,500,057 shares.**
- **UBS Switzerland Ag-Client Assets 8.35% or 557,423,302 shares.**
- **The Company's Board of Commissioners and Board of Directors 1.57% or 104,718,700 shares.**
- **The public 25.18% or 1,681,279,168 shares.**

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

PT ITSEC ASIA Tbk ("ITSEC") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 12 April 2010 oleh Refizal, S.H., M.Hum., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-23544.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 7 Mei 2010. ITSEC merupakan Perseroan yang berfokus pada keamanan siber di kawasan Asia Pasifik, dengan jaringan operasional yang mencakup lima negara dan lebih dari 400 tenaga profesional. ITSEC menawarkan berbagai layanan keamanan digital, mulai dari konsultasi, integrasi solusi keamanan, hingga layanan pengelolaan keamanan siber secara menyeluruh. Melalui berbagai solusi yang dikembangkan, ITSEC berupaya melindungi infrastruktur teknologi informasi dari ancaman siber yang semakin kompleks serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi perlindungan data yang terus berkembang.

PT ITSEC ASIA Tbk ("ITSEC") was established based on Notarial Deed No. 7 dated April 12, 2010, made before Refizal, S.H., M.Hum., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Menkumham) through Decree No. AHU-23544.AH.01.01.Tahun 2010 dated May 7, 2010. ITSEC is a Company focused on cybersecurity within the Asia Pacific region, with an operational network spanning five countries and employing over 400 professionals. ITSEC offers a diverse portfolio of digital security services, ranging from consultation and security solution integration to comprehensive managed cybersecurity services. Through its various developed solutions, ITSEC strives to protect information technology infrastructure from increasingly complex cyber threats and ensure adherence to evolving data protection regulations.

ITSEC telah menangani ribuan proyek keamanan siber dengan tingkat keberhasilan tinggi. Dalam menjalankan layanannya, ITSEC berkolaborasi dengan mitra teknologi berskala global untuk menyediakan solusi terbaik di berbagai sektor industri, termasuk keuangan, telekomunikasi, energi, transportasi, manufaktur, serta sektor strategis lainnya. Selain itu, ITSEC memiliki kompetensi dalam menangani keamanan operasional teknologi (OT), pencegahan kejahatan digital, serta perlindungan terhadap Industrial Internet of Things (IIoT).

ITSEC has successfully handled thousands of cybersecurity projects with a high success rate. In delivering its services, ITSEC collaborates with global technology partners to provide best-in-class solutions across various industry sectors, including finance, telecommunications, energy, transportation, manufacturing, and other strategic sectors. Furthermore, ITSEC possesses specialized competence in handling Operational Technology (OT) security, digital crime prevention, and the protection of the Industrial Internet of Things (IIoT).

Sejak awal berdiri, ITSEC terus melakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar sesuai kebutuhan bisnis dan regulasi. Perubahan terakhir dilakukan melalui Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 96 tanggal 29 November 2023, yang telah mendapatkan persetujuan Menkumham pada 30 November 2023. Langkah ini menunjukkan komitmen ITSEC untuk terus beradaptasi dengan perkembangan hukum dan bisnis di industri keamanan siber.

Since its inception, ITSEC has continuously made adjustments to its Articles of Association, aligning with business needs and regulations. The latest amendment was conducted through the Deed of Statement of Circular Shareholders' Resolution No. 96 dated November 29, 2023, which received approval from Menkumham on November 30, 2023. This step demonstrates ITSEC's commitment to continuously adapt to legal and business developments in the cybersecurity industry.

Berbekal pengalaman lebih dari satu dekade, ITSEC telah dipercaya oleh lebih dari 60 Perseroan besar dari berbagai sektor, termasuk perbankan, asuransi, jasa keuangan, telekomunikasi, e-commerce, energi, hingga layanan kesehatan. Pelanggan ITSEC tersebar di berbagai negara di kawasan Asia Pasifik. Tidak hanya melayani

Leveraging over a decade of experience, ITSEC has earned the trust of over 60 large corporations across various sectors, including banking, insurance, financial services, telecommunications, e-commerce, energy, and healthcare services. ITSEC's clients are distributed across several countries in the Asia Pacific region.

Perseroan besar, ITSEC juga menawarkan solusi keamanan siber yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha kecil dan menengah, mengingat skala dan tantangan mereka yang berbeda dari korporasi besar.

ITSEC senantiasa berorientasi pada kualitas, dan selalu menempatkan standar tinggi dalam setiap layanan yang diberikan. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai sertifikasi dan akreditasi internasional, seperti ISO-27001 untuk manajemen keamanan informasi, ISO-9001 untuk sistem manajemen mutu, serta akreditasi CREST yang menegaskan keahlian ITSEC dalam pengujian penetrasi dan evaluasi kerentanan keamanan siber. Di Singapura, ITSEC juga telah mendapatkan akreditasi dari BizSafe3, AISP, dan EPPU.

Dalam rangka meningkatkan nilai Perseroan, ITSEC senantiasa berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia dengan membangun tim ahli yang terus diperbarui dengan pelatihan dan sertifikasi terkini. Perseroan menyadari bahwa tantangan keamanan siber terus berkembang, sehingga peningkatan keahlian internal menjadi kunci untuk tetap kompetitif dalam industri yang semakin dinamis.

Sepanjang tahun 2025, ITSEC berhasil mencatatkan pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan, yang tercermin dari pencapaian pendapatan bersih sebesar Rp527,13 miliar serta perolehan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp65,40 miliar. Momentum perkembangan ini juga didukung oleh aksi korporasi strategis berupa pendirian entitas anak baru, PT ITSEC Cyber Academy, pada bulan Maret 2025 untuk memperluas portofolio layanan di bidang edukasi teknologi informasi, serta penguatan struktur permodalan melalui penerimaan dana dari pelaksanaan saham waran sebesar Rp90,74 miliar. Di sisi tata kelola dan operasional, Perseroan melakukan pembaruan susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada Mei 2025 serta aktif menjalin kemitraan komersial baru, termasuk penjualan pelatihan khusus *(Cyber & AI Training Academy and Special Equipment)* melalui anak usaha PT ITSEC Cyber Academy dan penunjukan distributor resmi untuk produk Intellibron Orion guna memperkuat penetrasi pasar.

Beyond serving large corporations, ITSEC also offers cybersecurity solutions tailored to the needs of small and medium-sized enterprises (SMEs), recognizing their distinct scale and challenges compared to large entities.

As a quality-oriented Company, ITSEC consistently sets high standards for every service delivered. This commitment is realized through various international certifications and accreditations, such as ISO-27001 for information security management, ISO-9001 for quality management systems, and CREST accreditation, which affirms ITSEC's expertise in penetration testing and cybersecurity vulnerability assessment. In Singapore, ITSEC has also secured accreditations from BizSafe3, AISP, and EPPU.

In order to increase the Company's value, ITSEC consistently invests in human capital development by building expert teams that are continuously updated with the latest training and certifications. The Company recognizes that cybersecurity challenges are constantly evolving, making the improvement of internal expertise key to remaining competitive in the increasingly dynamic industry.

Throughout 2025, ITSEC successfully recorded strong and sustainable growth, as reflected in the achievement of net revenue of Rp527.13 billion and net profit for the year of Rp65.40 billion. This development momentum was also supported by strategic corporate actions in the form of the establishment of a new subsidiary, PT ITSEC Cyber Academy, in March 2025 to expand the service portfolio in the field of information technology education, as well as strengthening the capital structure through the receipt of funds from the exercise of share warrants amounting to Rp90.74 billion. In terms of governance and operations, the Company renewed the composition of the Board of Commissioners and Directors in May 2025 and actively established new commercial partnerships, including the sale of special training (Cyber & AI Training Academy and Special Equipment) through its subsidiary PT ITSEC Cyber Academy and the appointment of an official distributor for Intellibron Orion products to strengthen market penetration.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Left Blank Intentionally

Jejak Langkah
Milestone

A NEW BEGINNING 2010

PT ITSEC ASIA ("Perseroan" atau "ITSEC") didirikan.

PT ITSEC ASIA ("the Company" or "ITSEC") was established.

EXPANSION 2017

Stonetree (Perusahaan Internasional yang berbasis di Dubai) bergabung menjadi investor utama di ITSEC Asia. Tahun ini, ITSEC mulai beroperasi di Australia, Singapore, dan Thailand.

Stonetree (international firm based in Dubai) joined as a major investor in ITSEC Asia. This year, ITSEC commenced operations in Australia, Singapore, and Thailand.

CYBER SECURITY OPERATION SYSTEM 2018

Stonetree (Perusahaan Internasional yang berbasis di Dubai) bergabung menjadi investor utama di ITSEC Asia. Tahun ini, ITSEC mulai beroperasi di Australia, Singapore, dan Thailand.

Stonetree (international firm based in Dubai) joined as a major investor in ITSEC Asia. This year, ITSEC commenced operations in Australia, Singapore, and Thailand.

2022 NEW LOOK

Kantor Pusat ITSEC direlokasi dari RDTX Tower ke Noble House, Jakarta, Indonesia.

ITSEC's Head Office was relocated from RDTX Tower to Noble House, Jakarta, Indonesia.

2023 IPO & NEW SERVICE

ITSEC berinvestasi di IPO dan mengeluarkan layanan terbaru untuk merespon kebutuhan *cybersecurity*.

ITSEC completed its Initial Public Offering and released new services to respond to cybersecurity demands.

NEW INNOVATION 2024

Perseroan meluncurkan inovasi perlindungan siber berbasis AI terbaru, Intellibron, yang dirancang khusus untuk melindungi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dari ancaman siber.

The Company launched its latest AI-based cyber protection innovation, Intellibron, specifically designed to safeguard Small and Medium Enterprises (SMEs) from cyber threats.

NEW SUBSIDIARY & EDUCATIONAL EXPANSION 2025

Perseroan mendirikan entitas anak baru, PT ITSEC Cyber Academy, guna memperluas portofolio layanan di bidang edukasi teknologi informasi dan keamanan siber.

The Company established a new subsidiary, PT ITSEC Cyber Academy, to expand its service portfolio in the field of information technology and cybersecurity education.

Visi, Misi, Dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

VISI
VISION

Menjadi Perusahaan TERDEPAN & TERPERCAYA Di Industri Keamanan Siber.

To achieve a market leading position by becoming the most trusted brand in the cybersecurity industry.

MISSION
MISI

Untuk menyediakan keamanan informasi terkini untuk bidang teknologi informasi (TI) dan teknologi operasional (TO), pencegahan penipuan, serta solusi keamanan siber untuk sektor-sektor penting seperti perbankan, keuangan, telekomunikasi, energi, transportasi, manufaktur, dan industri lainnya.

To provide cutting-edge information security, operational technology (OT) security, fraud prevention, and cybersecurity solutions to banking, financial, telecommunication, energy, transportation, manufacturing, and other critical industry sectors.

Review Visi dan Misi oleh Manajemen Kunci
Review of Vision and Mission by Key Management

Perseroan senantiasa menetapkan Visi dan Misi yang ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, dan jajaran manajemen lainnya untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan lingkungan bisnis Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa Visi dan Misi Perseroan saat ini masih relevan dengan arah perkembangan bisnis Perseroan, sebagaimana yang telah disetujui melalui Rencana Kerja Tahun 2025.

The Company consistently review its Vision and Mission by involving the Board of Directors, Board of Commissioners, and other management personnel to ensure their relevance to the development of the Company's business environment. The Board of Commissioners and the Board of Directors affirm that the Company's current Vision and Mission remain relevant to the direction of the Company's business growth, as approved through the 2025 Work Plan.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir dan yang Dijalankan
Business Activities According to the Latest Articles of Association and Actual Operations

Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan berfokus pada bidang jasa dengan tujuan memberikan layanan terbaik bagi pelanggan. Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan mengembangkan berbagai aktivitas usaha yang mencakup bidang utama serta bidang penunjang guna mendukung operasional secara menyeluruh, di mana selain melaksanakan aktivitas konsultasi keamanan informasi sebagai kegiatan utama, saat ini Perseroan juga telah melaksanakan kegiatan usaha penunjang, dengan rincian sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

- **Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi (62021)**
  Layanan utama Perseroan meliputi konsultasi dalam perencanaan dan pengawasan keamanan informasi untuk berbagai sektor industri. Perseroan juga menyediakan layanan pemeriksaan sistem guna memastikan keamanan informasi pelanggan tetap terjaga. Selain itu, Perseroan terlibat dalam pengembangan dan penerapan sistem keamanan informasi yang dirancang sesuai kebutuhan bisnis masing-masing klien.

Kegiatan Usaha Penunjang

- **Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya (62029)**
  Perseroan menyediakan layanan konsultasi terkait konfigurasi perangkat keras dan perangkat lunak, baik secara terpisah maupun sebagai satu kesatuan sistem. Layanan ini mencakup analisis kebutuhan teknologi informasi, perancangan sistem yang terintegrasi, serta rekomendasi solusi yang sesuai bagi pengguna. Perseroan juga dapat menyediakan komponen sistem secara langsung atau melalui kerja sama dengan mitra vendor. Selain itu, layanan yang ditawarkan mencakup instalasi sistem, pelatihan bagi pengguna, serta dukungan teknis guna memastikan operasional berjalan lancar.

In accordance with the provisions in Article 3 of the Articles of Association, the Company focuses on the services sector with the objective of providing the best services to customers. In conducting its business, the Company develops various business activities encompassing both principal and supporting sectors to comprehensively support its overall operations. In addition to executing information security consulting activities as its principal business, the Company currently also executes supporting business activities, with the following details:

Main Business Activity

- ***Information Security Consulting Activities (62021)***
  The Company's core services include consulting in the planning and oversight of information security for various industry sectors. The Company also provides system auditing services to ensure the ongoing security of client information. Furthermore, the Company is involved in the development and implementation of information security systems tailored to the specific business needs of each client.

Supporting Business Activities

- ***Other Computer Consultancy Activities and Computer Facilities Management (62029)***
  The Company provides consultancy services related to the configuration of hardware and software, both separately and as an integrated system. These services encompass analysis of information technology requirements, integrated system design, and recommendations for appropriate user solutions. The Company can also supply system components directly or through collaboration with vendor partners. Additionally, the services offered include system installation, user training, and technical support to ensure smooth operations.

- **Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya (62090)**
  Perseroan turut berperan dalam berbagai layanan teknologi informasi yang tidak termasuk dalam kategori lain, seperti pemulihan sistem yang mengalami gangguan, instalasi perangkat lunak dan perangkat keras, serta manajemen insiden siber. Selain itu, layanan digital forensik juga menjadi bagian dari kegiatan usaha ini, membantu pelanggan dalam menganalisis dan mengatasi potensi ancaman terhadap sistem mereka.

- ***Other Information Technology and Computer Service Activities (62090)***
  The Company also plays a role in various information technology services not classified elsewhere, such as system recovery from disruptions, installation of software and hardware, and cyber incident management. In addition, digital forensics services are also part of this business activity, assisting clients in analyzing and mitigating potential threats to their systems.

- **Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya (62019)**
  Perseroan menawarkan konsultasi dalam analisis, desain, dan pengembangan perangkat lunak yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Layanan ini meliputi pembuatan perangkat lunak sistem dan aplikasi, pengelolaan basis data, serta pengembangan laman web. Selain itu, Perseroan juga menyediakan layanan penyesuaian perangkat lunak agar dapat berfungsi secara optimal sesuai dengan lingkungan sistem informasi yang digunakan oleh klien.

- ***Other Computer Programming Activities (62019)***
  The Company offers consultation in the analysis, design, and development of software tailored to client requirements. These services encompass the creation of system and application software, database management, and website development. Additionally, the Company also provides software customization services to ensure optimal functionality within the specific information system environment utilized by the clients.

- **Aktivitas Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer (46511)**
  Perseroan berperan dalam distribusi perangkat komputer dan perlengkapannya, memastikan ketersediaan produk berkualitas bagi pelanggan.

- ***Wholesale of Computers and Computer Equipment (46511)***
  The Company is involved in the distribution of computer devices and their equipment, ensuring the availability of high-quality products for customers.

- **Aktivitas Perdagangan Besar Piranti Lunak (46512)**
  Selain perangkat keras, Perseroan juga bergerak dalam perdagangan perangkat lunak, menawarkan berbagai solusi digital yang dapat menunjang kebutuhan bisnis dan operasional pelanggan.

- ***Wholesale of Software (46512)***
  In addition to hardware, the Company is also engaged in the wholesale trade of software, offering various digital solutions to support clients' business and operational needs.

Produk dan/atau Jasa
Products and/or Services

IntelliBroń

Pertahanan terbaik terhadap serangan siber. Ditenagai oleh teknologi AI tercanggih dan dipandu oleh keahlian para profesional keamanan siber terkemuka, IntelliBroń memberikan perlindungan menyeluruh untuk aset digital Anda. IntelliBron dirancang untuk berintegrasi ke dalam lingkungan bisnis operasional yang ada, seperti Usaha Kecil Menengah (UKM), SDWAN dan Jaringan Seluler Telekomunikasi.

IntelliBroń

The ultimate defense against cyber attacks. Powered by state-of-the-art AI technology and guided by the expertise of leading cybersecurity professionals, IntelliBroń provides comprehensive protection for your digital assets. IntelliBron is engineered for seamless integration into existing operational business environments, such as Small and Medium-sized Enterprises (SMEs), SD-WAN, and Telecommunication Mobile Networks.

Information Security Process Manager

Visibilitas 360° terhadap proses kerja secara langsung dan menerima pembaruan setiap saat. Information Security Process Manager ITSEC adalah alat manajemen proses inovatif yang memanfaatkan platform organisasi generasi mendatang untuk mengelola proses keamanan informasi dengan mengoordinasikan dan memusatkan upaya tim keamanan siber Anda di seluruh spektrum beban kerja mereka. Pengguna dan administrator ISPM dapat memiliki visibilitas 360° atas alur kerja langsung dan menerima pembaruan saat setiap tahap alur kerja berlangsung.

Information Security Process Manager

360° visibility into live workflows and instant updates. ITSEC's Information Security Process Manager is innovative process management tool that leverages next-generation organizational platforms to manage information security processes by coordinating and centralizing the efforts of your cybersecurity team across the entire spectrum of their workloads. ISPM users and administrators can have 360° visibility into live workflows and receive updates as each stage of the workflow progresses.

VPN Monitoring

VPN Beholder dari ITSEC adalah solusi pemantauan VPN terbaik di industri yang dibangun untuk memberikan visibilitas 360° atas lalu lintas VPN. Pengawasan VPN ITSEC adalah solusi pemantauan VPN terbaik di kelasnya yang dibuat untuk memberi visibilitas 360° atas lalu lintas VPN. Produk ini memberikan deteksi anomali secara langsung dan menyediakan peringatan atas pemberitahuan perilaku anomali, memperingatkan tim keamanan siber Anda terhadap penyusupan akses akun AD, penyusupan akun VPN bersama, penyusupan perangkat yang tidak sah, serta aktivitas dan indikator penyusupan yang tidak lazim.

VPN Monitoring

VPN Beholder from ITSEC is industry-leading and best-in-class VPN monitoring solution engineered to provide 360° visibility over VPN traffic. The product offers live anomaly detection and provides alerts for anomalous behavioral notifications, immediately warning your cybersecurity team about Active Directory (AD) account compromise, shared VPN account compromise, unauthorized device compromise, as well as unusual activities and Indicators of Compromise (IoCs).

Managed Security Service Software

Mengotomatiskan pengiriman layanan keamanan dengan memanfaatkan kecerdasan buatan (Google TPU v3 AI Pods). Platform SecServe ITSEC adalah perangkat lunak layanan keamanan terkelola berfitur lengkap yang memungkinkan ITSEC untuk mengotomatiskan pengiriman layanan keamanan dengan memanfaatkan kecerdasan buatan (Google TPU v3 AI Pods) untuk memprioritaskan dan mengatur pengiriman yang tersinkronisasi dengan lancar dari setiap layanan keamanan informasi individu kami kepada klien dengan cara yang masuk akal untuk alur kerja dan jadwal mereka.

Managed Security Service Software

Automates the delivery of security services by leveraging Artificial Intelligence (Google TPU v3 AI Pods). ITSEC's SecServe Platform is a full-featured managed security service software that enables ITSEC to automate the delivery of security services by leveraging Artificial Intelligence (Google TPU v3 AI Pods) to seamlessly prioritize and orchestrate the synchronized delivery of each of our individual information security services to clients in a manner that makes sense for their workflow and schedule.

Wilayah Operasional
Operational Area

Perseroan memiliki lima entitas global, yaitu PT ITSEC ASIA Tbk (di Indonesia), PT ITSEC Cyber Academy (di Indonesia), ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (di Singapura), ITSEC Australia Pty. Ltd. (di Australia), dan ITSEC Cyber Solutions Africa Ltd. (di Mauritius). PT ITSEC ASIA Tbk merupakan entitas tertua Perseroan sebelum melakukan ekspansi ke Singapura dan Australia pada tahun 2017 dan 2018.

PT ITSEC ASIA Tbk & PT ITSEC Cyber Academy (Indonesia)

ITSEC Asia merupakan perusahaan keamanan siber dengan akreditasi ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 27001 di Indonesia. Selain menyediakan layanan keamanan informasi, Perseroan telah mengembangkan penawaran inteligensi ancaman dan penawaran MSS tingkat lanjutnya hingga mencakup Forensik, Respon insiden, Kepatuhan Risiko Global, DevSecOps, dan Manajemen SOC. Guna memperluas portofolio layanannya, pada tahun 2025 Perseroan mendirikan PT ITSEC Cyber Academy yang berfokus secara khusus di bidang edukasi teknologi informasi dan keamanan siber.

ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (Singapura)

ITSEC Singapura menawarkan layanan keamanan siber kepada pelanggan di India, Sri Lanka, Malaysia, Kamboja, Laos, Thailand, Taiwan, Tiongkok, Hong Kong, Filipina, dan Jepang. Unit ini memiliki akreditasi yang diakui seperti ISO dan CREST serta terdaftar di SESAMI e-Sourcing Platform, AISP, dan EPPU, sehingga Perseroan dapat berpartisipasi dalam transaksi dengan Pemerintah.

ITSEC Australia Pty. Ltd. (Australia)

ITSEC Australia menawarkan layanan MSS dan Pengujian Penetrasi bagi pelanggan di Australia. ITSEC Australia memiliki konsultan bersertifikasi CREST di Singapura, oleh karenanya, ITSEC Australia mampu menawarkan layanan jarak jauh kepada pelanggan Australia dan dengan demikian lebih unggul dari segi harga. Tahun lalu, untuk lebih lanjut memperkuat posisinya, Perseroan membentuk satu tim kecil yang terdiri dari penguji penetrasi di Australia.

The Company comprises five global entities, namely PT ITSEC ASIA Tbk (in Indonesia), PT ITSEC Cyber Academy (in Indonesia), ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (in Singapore), ITSEC Australia Pty. Ltd. (in Australia), and ITSEC Cyber Solutions Africa Ltd. (in Mauritius). PT ITSEC ASIA Tbk is the founding entity of the Company, preceding its expansion into Singapore and Australia in 2017 and 2018.

PT ITSEC ASIA Tbk & PT ITSEC Cyber Academy (Indonesia)

ITSEC Asia is a cybersecurity firm that holds ISO 9001, ISO 14001, and ISO 27001 accreditation in Indonesia. Beyond providing core information security services, the Company has expanded its threat intelligence and advanced MSS offerings to encompass Forensics, Incident Response, Global Risk Compliance, DevSecOps, and SOC Management. To expand its service portfolio, in 2025 the Company established PT ITSEC Cyber Academy, which focuses specifically on information technology and cybersecurity education.

ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (Singapura)

ITSEC Singapore provides cybersecurity services to clients in India, Sri Lanka, Malaysia, Cambodia, Laos, Thailand, Taiwan, China, Hong Kong, Philippines, and Japan. This unit holds recognized accreditations such as ISO and CREST, and is registered on the SESAMI e-Sourcing Platform, AISP, and EPPU, thus enabling the Company to participate in government transactions.

ITSEC Australia Pty. Ltd. (Australia)

ITSEC Australia provides MSS and Penetration Testing services to customers across Australia. ITSEC Australia leverages CREST-certified consultants in Singapore, which enables ITSEC Australia to offer remote services to Australian customers, thereby gaining a competitive pricing advantage. Last year, to further solidify its position, the Company established a small dedicated team of penetration testers based in Australia.

ITSEC Cyber Solutions Africa Ltd. (Mauritius)

ITSEC Cyber Solutions Africa Ltd. adalah entitas yang berfokus pada penyediaan solusi keamanan siber di wilayah Afrika. Perusahaan ini menawarkan berbagai layanan keamanan siber, termasuk Managed Security Services, pengujian penetrasi, dan solusi kepatuhan, untuk melindungi aset digital dan infrastruktur TI klien di kawasan tersebut. Selain itu, perusahaan juga menjalankan kegiatan teknologi informasi dan layanan komputer lainnya, seperti pemulihan bencana komputer.

ITSEC Cyber Solutions Africa Ltd. (Mauritius)

ITSEC Cyber Solutions Africa Ltd. is an entity focused on providing cybersecurity solutions across the African region. The Company offers a diverse range of cybersecurity services, including Managed Security Services, penetration testing, and compliance solutions, aimed at protecting clients' digital assets and IT infrastructure in the region. Furthermore, the company also executes other information technology and computer services, such as computer disaster recovery.



Keanggotaan Dalam Asosiasi
Membership in Association

Perseroan telah bergabung dengan berbagai asosiasi yang terkait dengan industri Perseroan untuk mengetahui masalah atau isu terbaru dan memiliki kesempatan untuk mengungkapkan pendapat yang berbeda dan mengadakan diskusi tentang isu atau topik tersebut.

The Company has joined various associations relevant to its industry to keep abreast of the latest issues and matters, and to have the opportunity to exchange views and conduct discussions on those topics.

Saat ini, Perseroan tercatat sebagai anggota dari beberapa asosiasi sebagaimana terlampir di bawah ini.

The Company currently maintains membership in several associations, as listed below.

No	Nama Asosiasi *Association Name*	Keterangan *Description*
1	AEI Asosiasi Emiten Indonesia	Wadah organisasi bagi Perseroan publik. *Organizational platform for public listed Companies.*
2	KADIN Kamar Dagang dan Industri Indonesia	Mewakili suara dan kepentingan dunia usaha beserta seluruh Pemangku Kepentingan, berkaitan dengan pembuatan dan implementasi kebijakan ekonomi di seluruh Indonesia. *Represents the voice and interests of the business community and all Stakeholders concerning the formulation and implementation of economic policies across Indonesia.*
3	ASPEKMI Asosiasi Perusahaan Pengadaan Komputer dan Telematika Indonesia	Mewadahi para pengusaha komputer dan teknologi Informasi Indonesia dalam menjalin relasi dan mengembangkan usahanya. *Accommodates Indonesian computer and Information Technology entrepreneurs in building relationships and developing their businesses.*
4	ASPEKTI Asosiasi Perusahaan Konsultasi Telematika Indonesia	Mewadahi para konsultan dan pengusaha Teknologi Informasi (TI) Indonesia dalam mengembangkan dan menjalin relasi bisnis yang saling mendukung satu sama lain. *Facilitates Indonesian Information Technology (IT) consultants and entrepreneurs in developing and fostering mutually supportive business relations.*
5	ICSA Indonesia Corporate Secretary Association	Asosiasi pengembang profesi sekretaris perusahaan Indonesia yang mendorong standar tata kelola yang baik dan sebagai pemegang peranan kunci dalam perusahaan. *Indonesian corporate secretary professional development association that promotes good governance standards and serves as a key function holder within the Company.*
6	ASPI Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia	Asosiasi yang mewadahi para pelaku sistem pembayaran di Indonesia, yang bertujuan untuk mendorong pengembangan sistem pembayaran yang aman, efisien, dan inklusif di Indonesia. *An association that accommodates payment system operators in Indonesia, aiming to promote the development of a secure, efficient, and inclusive payment system in Indonesia.*

Struktur Organisasi
Organizational Structure

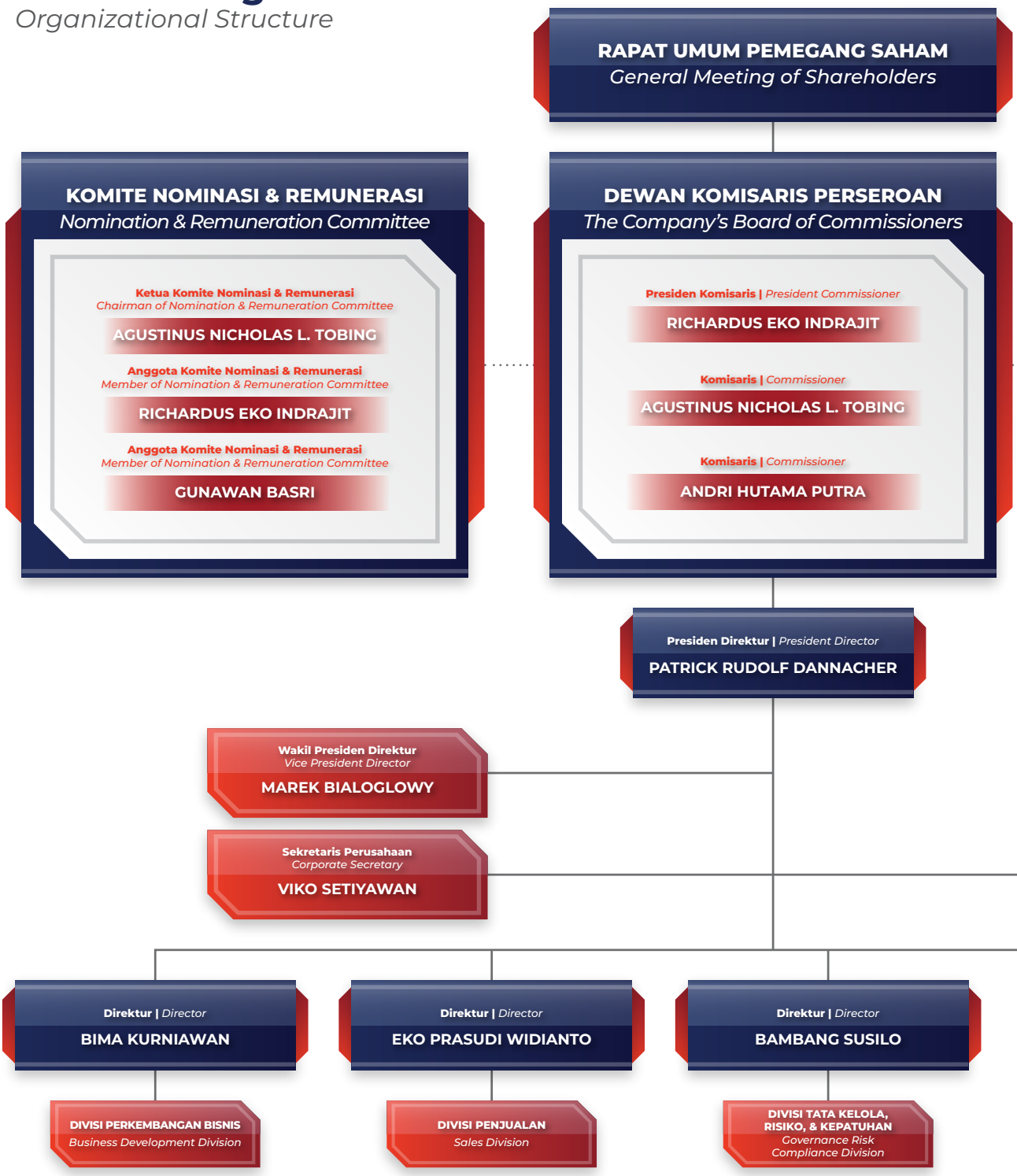

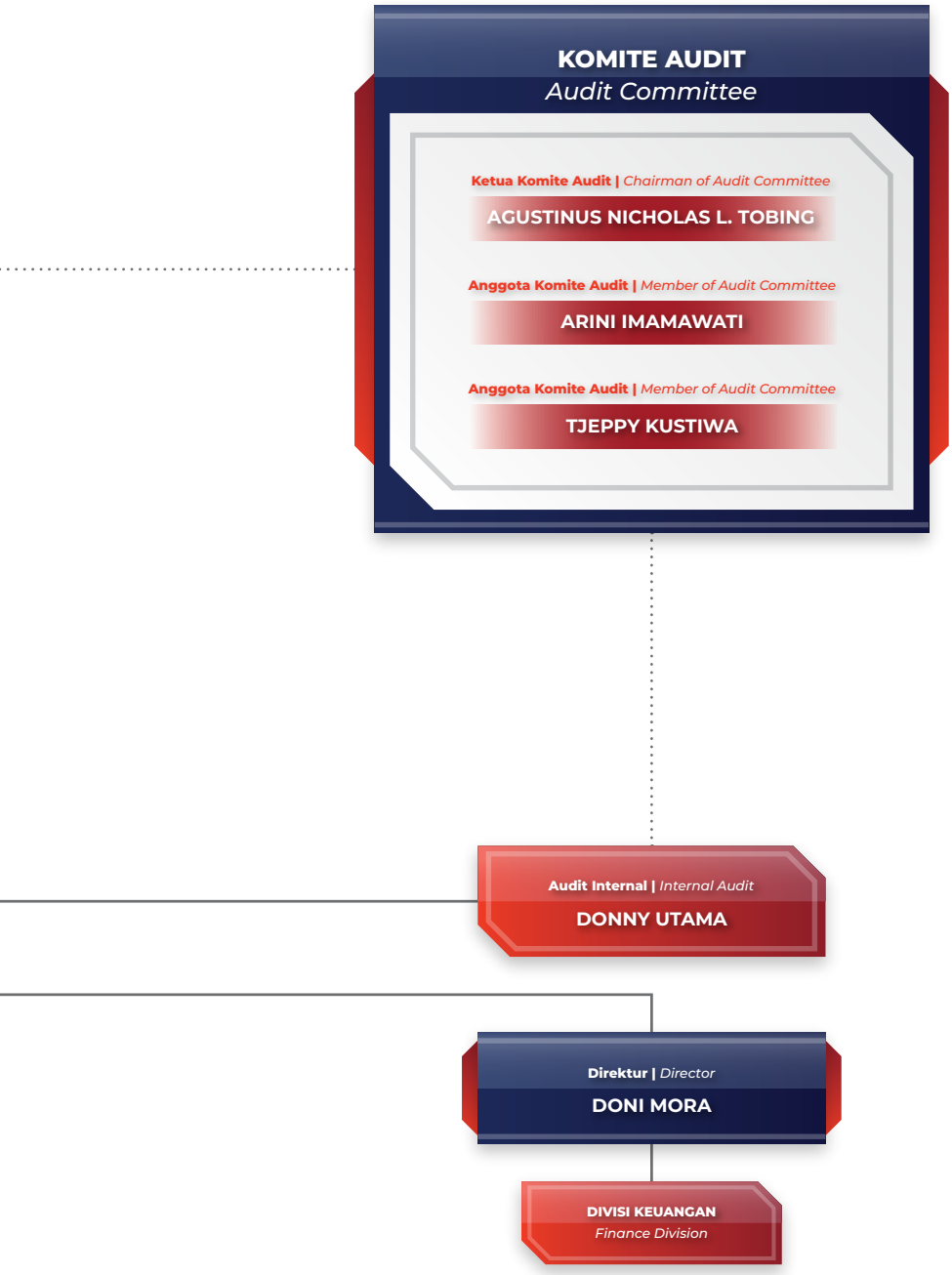
KOMITE AUDIT
Audit Committee
Ketua Komite Audit | Chairman of Audit Committee
AGUSTINUS NICHOLAS L. TOBING
Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee
ARINI IMAMAWATI
Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee
TJEPPY KUSTIWA
Audit Internal | Internal Audit
DONNY UTAMA
Direktur | Director
DONI MORA
DIVISI KEUANGAN
Finance Division

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



AGUSTINUS NICHOLAS L. TOBING
Komisaris Independen
Independent Commissioner

ANDRI HUTAMA PUTRA
Komisaris
Commissioner



RICHARDUS EKO INDRAJIT
Presiden Komisaris
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Richardus Eko Indrajit

Presiden Komisaris
President Commissioner

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 57 tahun
Berdomisili di Jakarta

Personal Data
Indonesian Citizen
Age of 57 years
Domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta No. 91 tertanggal 23 Mei 2025

Legal Basis of Appointment
Deed No. 91 dated May 23, 2025

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar Doktor of Business Administration di University of Information Technology & Management, Rzeszow, Poland pada tahun 1995, Doktor Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2021, Doktor Ilmu Pertahanan di Universitas Pertahanan Republik Indonesia pada tahun 2022.

Educational Background
Earned a Doctor of Business Administration degree from the University of Information Technology & Management, Rzeszow, Poland in 1995, Doctor of Educational Technology degree from Universitas Negeri Jakarta in 2021, Doctor of Defense Science degree from the Indonesian Defense University (Universitas Pertahanan Republik Indonesia) in 2022.

Riwayat Pekerjaan
Sebagai Komisaris Independen Perseroan (2023-2025), Commissioner - PT ATD Solution (2016-2022), Principal - PT IndoConsult Utama (2016-2014), CEO - PT Soedarpo Informatika Group (2000-2014), General Manager - PT Jakarta Consulting Group (1997-1999), dan Senior Consultant – PT PriceWaterhouse Indonesia Consulting (1995-1997).

Professional Experience
As Independent Commissioner of the Company (2023-2025), Commissioner - PT ATD Solution (2016-2022), Principal - PT IndoConsult Utama (2016-2014), CEO - PT Soedarpo Informatika Group (2000-2014), General Manager - PT Jakarta Consulting Group (1997-1999), and Senior Consultant – PT PriceWaterhouse Indonesia Consulting (1995-1997).

Informasi Rangkap Jabatan
Beliau saat ini menjabat juga sebagai Komisaris di PT ITSEC Cyber Academy

Concurrent Position
He also currently serves as a Commissioner at PT ITSEC Cyber Academy

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Affiliation Relationship
Has no affiliation relationship with any members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the majority and controlling shareholders, whether directly or indirectly.



Andri Hutama Putra

Komisaris
Commissioner

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 37 tahun
Berdomisili di Jakarta

Personal Data
Indonesian Citizen
Age of 37 years
Domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta No. 91 tertanggal 23 Mei 2025.

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar Pascasarjana dari Curtin University pada tahun 2012.

Riwayat Pekerjaan
Sebagai Presiden Direktur - PT ITSEC Asia Tbk (2013-2023), dan Assistant Product Manager - Bousted Maxiterm Indonesia (2010-2011).

Informasi Rangkap Jabatan
Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Legal Basis of Appointment
Deed No. 91 dated May 23, 2025

Educational Background
Obtained a Postgraduate degree from Curtin University in 2012.

Professional Experience
Served as President Director at PT ITSEC Asia Tbk (2013–2023), and Assistant Product Manager at Bousted Maxiterm Indonesia (2010-2011).

Concurrent Position
Currently holds no concurrent positions in other companies.

Affiliation Relationship
Has no affiliation relationship with any members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the majority and controlling shareholders, whether directly or indirectly.



Agustinus Nicholas L. Tobing

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 47 tahun
Berdomisili di Jakarta

Personal Data
Indonesian Citizen
Age of 47 years
Domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta No. 91 tertanggal 23 Mei 2025.

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar Doktor pada Universitas Pelita Harapan pada tahun 2022.

Riwayat Pekerjaan
Sebagai Komite Audit di PT Prudential Life Assurance Indonesia, (2024-saat ini), Komisaris Independen & Chair of Audit Committee - PT Wicaksana Overseas International Tbk (WICO) (2023-saat ini), Risk Oversight Committee - Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) (2022-2025), Security Assurance Country Lead - PT Amazon Web Services (2020-saat ini), Audit Committee - PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (2018-2023), VP & Head of Compliance - PT AIA Financial Indonesia (2016-2020), VP & Group Compliance Head - PT Sun Life Financial Indonesia (2014-2016), Chief Risk Officer & Head of Risk Compliance Legal – PT Commonwealth Life (2012-2014), Head of Internal Audit Quality Assurance - PT Bakrie Telecom Tbk (2011-2012), Risk Oversight Committee - PT Bank ICBC Indonesia (2010-2012), Associate Director - PT BDO Konsultan Indonesia (2010-2011), Senior Manager & ORM Head - Bankwide Regional Operational Risk Manager - PT Bank BII Maybank Tbk (2008-2010), Manager & Head of Operational Risk Management - PT ICB Bank Bumiputera Tbk (2007-2008), Managing Consultant - PT Insight Consulting (2004-2007), dan Auditor Staff - KAP Prasetio Utomo & Co (Andersen) (2000-2002).

Informasi Rangkap Jabatan
Sebagai Komite Audit di PT Prudential Life Assurance Indonesia, (2024-saat ini), Komisaris Independen & Chair of Audit Committee - PT Wicaksana Overseas International Tbk (WICO) (2023-saat ini), Security Assurance Country Lead - PT Amazon Web Services (2020-saat ini).

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Legal Basis of Appointment
Deed No. 91 dated May 23, 2025

Educational Background
Earned a Doctoral degree from Universitas Pelita Harapan in 2022.

Professional Experience
As the Audit Committee at PT Prudential Life Assurance Indonesia, (2024-present), Independent Commissioner & Chair of Audit Committee - PT Wicaksana Overseas International Tbk (WICO) (2023-saat ini), Risk Oversight Committee - Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) (2022-2025), Security Assurance Country Lead - PT Amazon Web Services (2020-present), Audit Committee - PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (2018-2023), VP & Head of Compliance - PT AIA Financial Indonesia (2016-2020), VP & Group Compliance Head - PT Sun Life Financial Indonesia (2014-2016), Chief Risk Officer & Head of Risk Compliance Legal – PT Commonwealth Life (2012-2014), Head of Internal Audit Quality Assurance - PT Bakrie Telecom Tbk (2011-2012), Risk Oversight Committee - PT Bank ICBC Indonesia (2010-2012), Associate Director - PT BDO Konsultan Indonesia (2010-2011), Senior Manager & ORM Head - Bankwide Regional Operational Risk Manager - PT Bank BII Maybank Tbk (2008-2010), Manager & Head of Operational Risk Management - PT ICB Bank Bumiputera Tbk (2007-2008), Managing Consultant - PT Insight Consulting (2004-2007), dan Auditor Staff - KAP Prasetio Utomo & Co (Andersen) (2000-2002).

Concurrent Position
As the Audit Committee at PT Prudential Life Assurance Indonesia, (2024-present), Independent Commissioner & Chair of Audit Committee - PT Wicaksana Overseas International Tbk (WICO) (2023- present), Security Assurance Country Lead - PT Amazon Web Services (2020-present).

Affiliation Relationship
Has no affiliation relationship with any members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the majority and controlling shareholders, whether directly or indirectly.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Left Blank Intentionally

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



BIMA KURNIAWAN
Direktur
Director

DONI MORA
Direktur
Director

BAMBANG SUSILO
Direktur
Director



PATRICK RUDOLF DANNACHER
Presiden Direktur
President Director

MAREK BIALOGLOWY
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

EKO PRASUDI WIDIANTO
Direktur
Director

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Patrick Rudolf Dannacher

Presiden Direktur
President Director

Data Pribadi
Warga negara Swiss
Usia 48 tahun
Berdomisili di Jakarta

Personal Data
Swiss Citizen
Age of 48 years
Domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta No. 91 tertanggal 23 Mei 2025

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana dari University of Applied Science (Basel, Switzerland).

Riwayat Pekerjaan
Sebagai founder Stone Tree Group AG (2022-saat ini), founder Dannacher Holdings L.L.C (2019-saat ini), founder Guardrails Pte. Ltd. (2018-saat ini), founder Stone Tree Cyber Security Ventures Pte. Ltd. (2018-saat ini), founder Numisec Pte. Ltd. (2018-saat ini), owner Altius Capital Fund (2015-saat ini), founder Stone Tree Group Ltd. (2012-saat ini), Managing Director - Bancaire Privee (2009-2012), Executive Director - Julius Baer & Co. Ltd. (2006-2009), Vice President - Credit Suisse AG (2000-2006), Head of Accounting and IT - AVEBE Vertriebs-GmbH (1998-2000), dan Associate - STG Coopers & Lybrand AG (1996-1998).

Informasi Rangkap Jabatan
Sebagai founder Stone Tree Group AG (2022-saat ini), founder Dannacher Holdings L.L.C (2019-saat ini), founder Guardrails Pte. Ltd. (2018-saat ini), founder Stone Tree Cyber Security Ventures Pte. Ltd. (2018-saat ini), founder Numisec Pte. Ltd. (2018-saat ini), owner Altius Capital Fund (2015-saat ini), founder Stone Tree Group Ltd. (2012-saat ini).

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Legal Basis of Appointment
Akta No. 91 tertanggal May 23, 2025

Educational Background
Earned a Bachelor's degree from the University of Applied Science (Basel, Switzerland).

Professional Experience
Founder of Stone Tree Group AG (2022-present), Founder of Dannacher Holdings L.L.C (2019-present), Founder of Guardrails Pte. Ltd. (2018-present), Founder of Stone Tree Cyber Security Ventures Pte. Ltd. (2018-present), Founder Numisec Pte. Ltd. (2018-present), Owner of Altius Capital Fund (2015-present), Founder of Stone Tree Group Ltd. (2012-present), Managing Director - Bancaire Privee (2009-2012), Executive Director - Julius Baer & Co. Ltd. (2006-2009), Vice President - Credit Suisse AG (2000-2006), Head of Accounting and IT - AVEBE Vertriebs-GmbH (1998-2000), and Associate - STG Coopers & Lybrand AG (1996-1998).

Concurrent Position
Founder of Stone Tree Group AG (2022-present), Founder of Dannacher Holdings L.L.C (2019-present), Founder of Guardrails Pte. Ltd. (2018-present), Founder of Stone Tree Cyber Security Ventures Pte. Ltd. (2018-present), Founder of Numisec Pte. Ltd. (2018-present), Owner of Altius Capital Fund (2015-present), Founder of Stone Tree Group Ltd. (2012-present).

Affiliation Relationship
Has no affiliation relationship with any members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the majority and controlling shareholders, whether directly or indirectly.

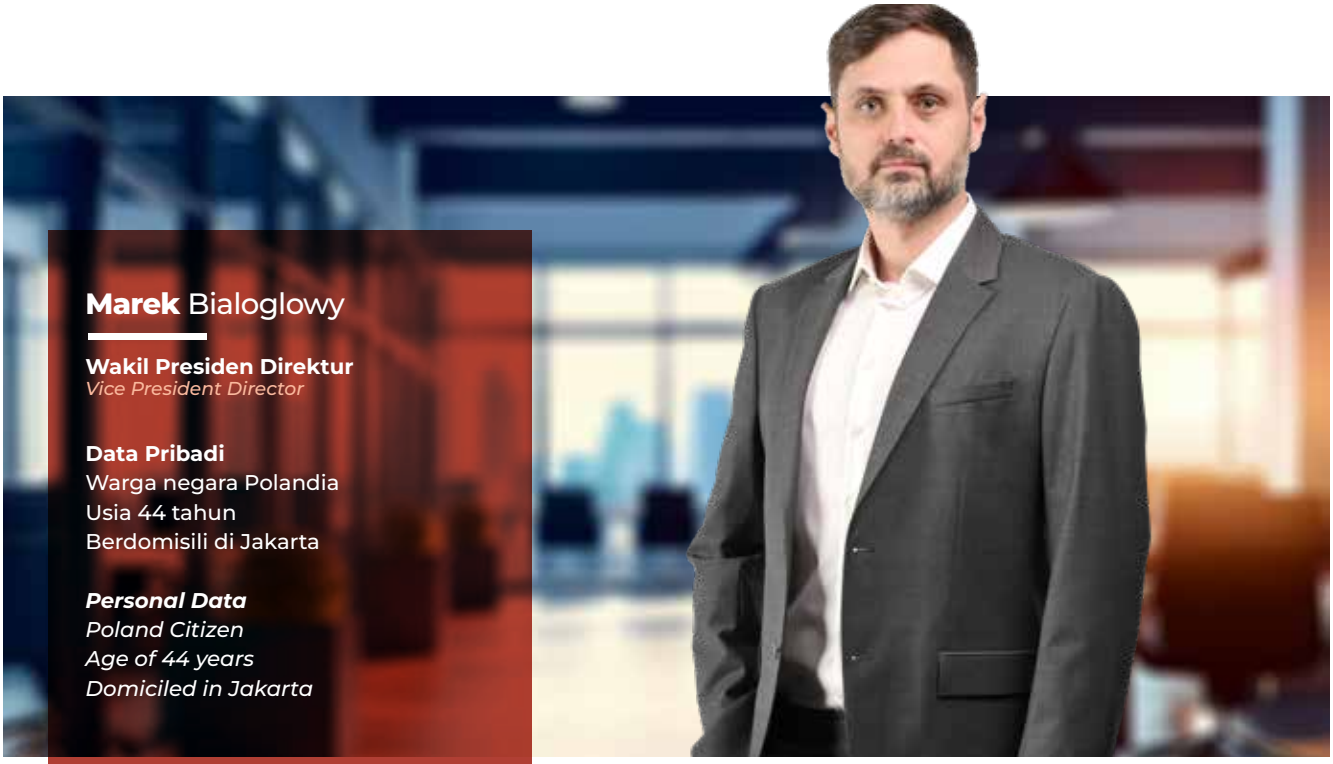

Marek Bialoglowy

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Data Pribadi
Warga negara Polandia
Usia 44 tahun
Berdomisili di Jakarta

Personal Data
Poland Citizen
Age of 44 years
Domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta No. 91 tertanggal 23 Mei 2025.

Riwayat Pendidikan
Memperoleh sertifikat kompetensi profesi dari Zespol Szkol Zawodowych im. Powstancow Slaskich w Kedzierzynie-Kozlu tahun 2001.

Riwayat Pekerjaan
Konsultan dan peneliti keamanan informasi dengan lebih dari 20 tahun pengalaman praktis di bidang keamanan siber Perbankan dan Telekomunikasi.

Informasi Rangkap Jabatan
Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Legal Basis of Appointment
Deed No. 91 dated May 23, 2025.

Educational Background
Obtained professional competency certificate from Zespol Szkol Zawodowych im. Powstancow Slaskich w Kedzierzynie-Kozlu in 2001.

Professional Experience
Information security consultant and researcher with over 20 years of practical experience in the Banking and Telecommunications cybersecurity sectors.

Concurrent Position
Currently holds no concurrent positions in other companies.

Affiliation Relationship
Has no affiliation relationship with any members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the majority and controlling shareholders, whether directly or indirectly.

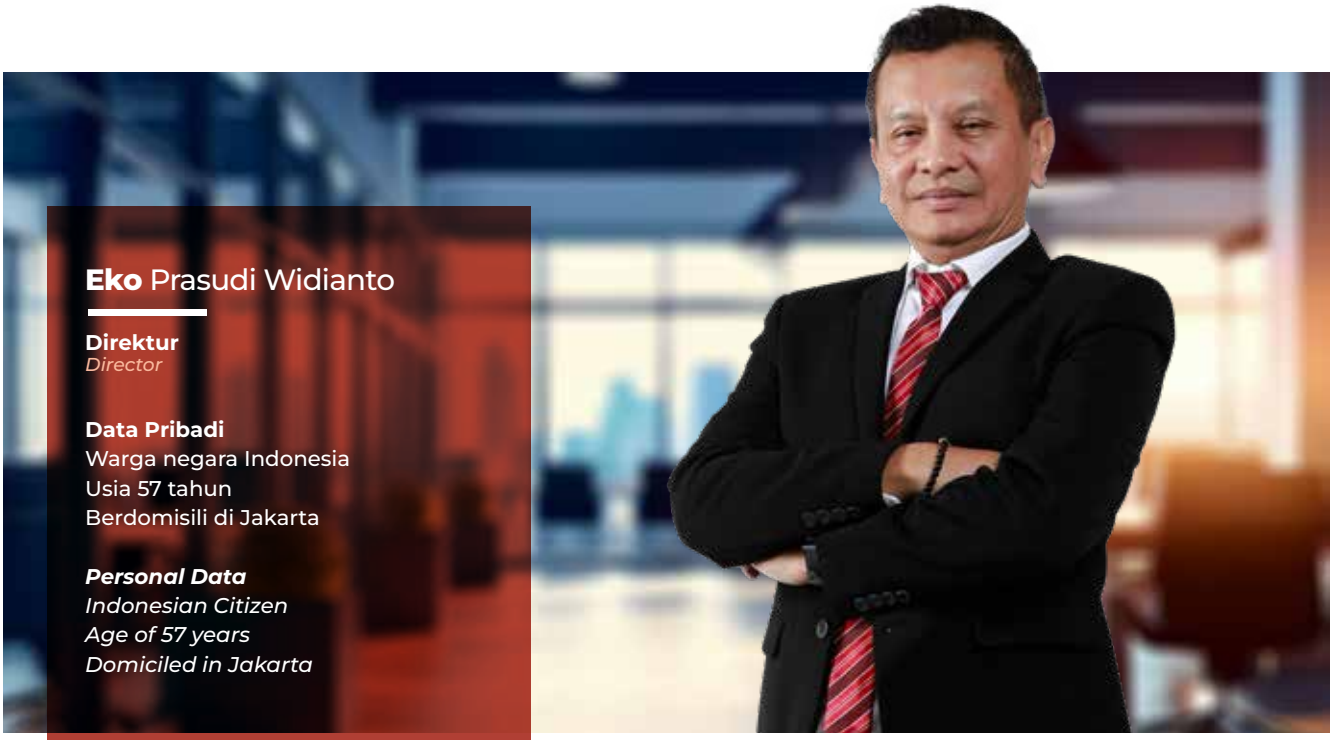

Eko Prasudi Widianto

Direktur
Director

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 57 tahun
Berdomisili di Jakarta

Personal Data
Indonesian Citizen
Age of 57 years
Domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta No. 91 tertanggal 23 Mei 2025.

Legal Basis of Appointment
Deed No. 91 dated May 23, 2025.

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar sarjana dari Universitas Padjadjaran pada tahun 1993.

Educational Background
Earned a Bachelor's degree from Universitas Padjadjaran in 1993.

Riwayat Pekerjaan
Sebagai Direktur - PT ITSEC Asia Tbk (2019-saat ini), Direktur - Aryputera Sarana Integrasi (2015-2018), dan General Manager - Acer Indonesia (2013-2015).

Professional Experience
As the Director - PT ITSEC Asia Tbk (2019-present), Director - Aryputera Sarana Integrasi (2015-2018), and General Manager - Acer Indonesia (2013-2015).

Informasi Rangkap Jabatan
Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Concurrent Position
Currently holds no concurrent positions in other companies

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Affiliation Relationship
Has no affiliation relationship with any members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with the majority and controlling shareholders, whether directly or indirectly.

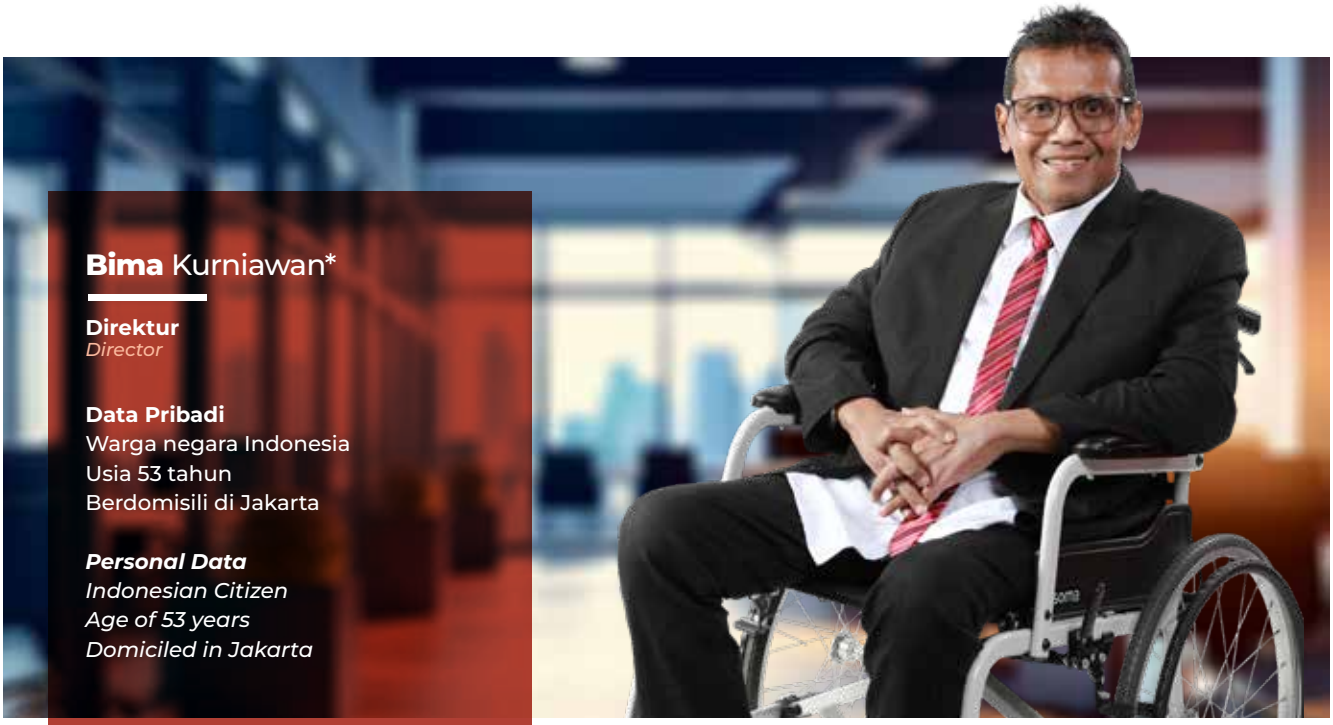

Bima Kurniawan*

Direktur
Director

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 53 tahun
Berdomisili di Jakarta

Personal Data
Indonesian Citizen
Age of 53 years
Domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta No. 91 tertanggal 23 Mei 2025.

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar Diploma dari Ambarrukmo Palace Tourism Academy (AMPTA) pada tahun 1993.

Riwayat Pekerjaan
Sebagai Direktur - PT ITSEC Asia Tbk (2019-saat ini), Director of Business Development - HIT Corporation (2014-2019), Sales Director - PT Hexaon Business Mitrasindo (2018-2019), Executive Director - PT Mitra Infosarana (2012-2013), Business Development Director - PT Infosys Solusi Terpadu (2011-2012), Director of Sales - PT Asia Technology Services (2009-2011), Asisten Direktur - PT Anabatic Teknologi (2004-2009), dan Account Manager – Abimata Persada (2002-2004).

Informasi Rangkap Jabatan
Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

*Beliau tidak lagi menjabat sebagai Direksi per tanggal 14 Februari 2026 dikarenakan meninggal dunia, dan telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 16 April 2026.

Legal Basis of Appointment
Deed No. 91 dated May 23, 2025..

Educational Background
Earned a Diploma from Ambarrukmo Palace Tourism Academy (AMPTA) in 1993.

Professional Experience
As the Director - PT ITSEC Asia Tbk (2019-present), Director of Business Development - HIT Corporation (2014-2019), Sales Director - PT Hexaon Business Mitrasindo (2018-2019), Executive Director - PT Mitra Infosarana (2012-2013), Business Development Director - PT Infosys Solusi Terpadu (2011-2012), Director of Sales - PT Asia Technology Services (2009-2011), Director's Assistant - PT Anabatic Teknologi (2004-2009), and Account Manager – Abimata Persada (2002-2004).

Concurrent Position
Currently holds no concurrent positions in other companies.

Affiliation Relationship
Has no affiliation relationship with any members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the majority and controlling shareholders, whether directly or indirectly.

**He is no longer serving as a member of the Board of Directors as of February 14, 2026, due to his passing, and this has been confirmed by a Shareholders' Resolution dated April 16, 2026.*



Bambang Susilo

Direktur
Director

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 49 tahun
Berdomisili di Jakarta

Personal Data
Indonesian Citizen
Age of 49 years
Domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta No. 91 tertanggal 23 Mei 2025.

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar Doktor pada program studi Teknik Elektro, Universitas Indonesia tahun 2025

Riwayat Pekerjaan
Sebagai Direktur PT ITSEC Asia Tbk (2011-saat ini), Manager - BDO (2008-2009), dan Managing Consultant – Insight Consulting (2004-2007).

Informasi Rangkap Jabatan
Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Legal Basis of Appointment
Deed No. 91 dated May 23, 2025.

Educational Background
Earned a Ph.D. in Electrical Engineering from the University of Indonesia in 2025

Professional Experience
As the Director of PT ITSEC Asia Tbk (2011-present), Manager - BDO (2008-2009), and Managing Consultant – Insight Consulting (2004-2007).

Concurrent Position
Currently holds no concurrent positions in other companies.

Affiliation Relationship
Has no affiliation relationship with any members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with the majority and controlling shareholders, whether directly or indirectly.



Doni Mora

Direktur
Director

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 51 tahun
Berdomisili di Jakarta

Personal Data
Indonesian Citizen
Age of 51 years
Domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta No. 91 tertanggal 23 Mei 2025.

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar sarjana dari Universitas Andalas pada tahun 1998.

Riwayat Pekerjaan
Sebagai Direktur - PT ITSEC Asia Tbk (2021-saat ini), Client Accounting Service - PT Teisaku Management Consultant (2021-2021), Accounting & Tax Manager - Yayasan Scientia International Indonesia (2020-2020), Accounting Manager - President University Foundation (2002-2020), dan Accounting Staff - PT Gerbang Pariwisata Banten (2000-2002).

Informasi Rangkap Jabatan
Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Legal Basis of Appointment
Deed No. 91 dated May 23, 2025.

Educational Background
Earned a Bachelor's degree from Universitas Andalas in 1998.

Professional Experience
As the Director of PT ITSEC Asia Tbk (2021-present), Client Accounting Service - PT Teisaku Management Consultant (2021-2021), Accounting & Tax Manager - Yayasan Scientia International Indonesia (2020-2020), Accounting Manager - President University Foundation (2002-2020), and Accounting Staff - PT Gerbang Pariwisata Banten (2000-2002).

Concurrent Position
Currently holds no concurrent positions in other companies.

Affiliation Relationship
Has no affiliation relationship with any members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the majority and controlling shareholders, whether directly or indirectly.

Profil Manajemen Kunci
Profile of Key Management



Radius Suharta

Chief Operating Officer

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 43 tahun
Berdomisili di Jakarta

Personal Data
Indonesian Citizen
Age of 43 years
Domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2004.

Riwayat Pekerjaan
Sebagai Head of PMO – ITSEC Asia Tbk (2014-2020), dan Project Manager – Nokia Siemens Network (2005-2014).

Educational Background
Earned a Bachelor's degree from Bina Nusantara University in 2004.

Professional Experience
As the Head of PMO – ITSEC Asia Tbk (2014-2020), and Project Manager – Nokia Siemens Network (2005-2014).



Antonius Andy Wijaya

GM Managed Services

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 48 tahun
Berdomisili di Jakarta

Personal Data
Indonesian Citizen
Age of 48 years
Domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2000 dan Master of Computer dari Swiss German University pada tahun 2015.

Riwayat Pekerjaan
Sebagai Head Information Security – PT Bank UOB Indonesia (2019-2020), Head of Managed Security Services Business – PT ITSEC Asia Tbk (2018-2019), Senior Security Delivery Manager – IBM Security Service Indonesia (2017-2017), Head of Information Security & IT Compliance – PT Bank CIMB Niaga Tbk (2013-2017), Head of Information Security – PT Bank Permata Tbk (2008-2013), Internal Audit – PT Bank Permata Tbk (2007-2008), Risk Management & Internal Audit – Insight Consulting (2007-2007), Information Risk Services Supervisor – KPMG Siddharta Siddharta & Wijaya (2007-2006), dan System Information Technology Auditor Team Leader – PT Bank Niaga Tbk (2000-2006).

Educational Background
Earned a Bachelor's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 2000 and Master of Computer degree from Swiss German University in 2015.

Professional Experience
As the Head Information Security – PT Bank UOB Indonesia (2019-2020), Head of Managed Security Services Business – PT ITSEC Asia Tbk (2018-2019), Senior Security Delivery Manager – IBM Security Service Indonesia (2017-2017), Head of Information Security & IT Compliance – PT Bank CIMB Niaga Tbk (2013-2017), Head of Information Security – PT Bank Permata Tbk (2008-2013), Internal Audit – PT Bank Permata Tbk (2007-2008), Risk Management & Internal Audit – Insight Consulting (2007-2007), Information Risk Services Supervisor – KPMG Siddharta Siddharta & Wijaya (2007-2006), dan System Information Technology Auditor Team Leader – PT Bank Niaga Tbk (2000-2006).



Atik Pilihanto

GM Security Solution

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 40 tahun
Berdomisili di Jakarta

Personal Data
Indonesian Citizen
Age of 40 years
Domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Gajah Mada pada tahun 2008.

Riwayat Pekerjaan
Sebagai Red Team Consultant, Asia Pacific – Mandiant (2014-2018), dan Information Security Manager – PT Datacomm Diangraha (2010-2014).

Educational Background
Earned a Bachelor's degree in Electrical Engineering from Gadjah Mada University in 2008.

Professional Experience
As Red Team Consultant, Asia Pacific – Mandiant (2014-2018), and Information Security Manager – PT Datacomm Diangraha (2010-2014).

Informasi Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi

Information on Changes in the Board of Commissioners and Board of Directors

Sepanjang tahun 2025 sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani, terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, berdasarkan keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2025.

Berikut kronologi perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan sepanjang tahun 2025 sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani, sebagaimana terlampir berikut ini.

Throughout 2025 up to the signing date of this Annual Report, there were changes in the structure and composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, based on the Shareholders' decision in the Annual General Meeting of Shareholders held on May 23, 2025.

The chronology of changes in the structure and composition of the Company's Board of Commissioners during 2025 up to the signing date of this Annual Report is listed below.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris serta Direksi Perseroan 1 Januari – 23 Mei 2025

Structure and Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company January 1 – May 23, 2025

Jabatan *Position*	Nama *Name*
Dewan Komisaris ***Board of Commissioners***	
Presiden Komisaris | *President Commissioner*	Patrick Rudolf Dannacher
Komisaris | *Commissioner*	Rico Rizal Budidarmo
Komisaris | *Commissioner*	Yulius C. Rusli
Komisaris | *Commissioner*	Andri Hutama Putra
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	Richardus Eko Indrajit
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	Agustinus Nicholas L. Tobing
Direksi ***Board of Directors***	
Presiden Direktur | *President Director*	Joseph Edi Hut Lumban Gaol
Wakil Presiden Direktur | *Vice President Director*	Marek Bialoglowy
Direktur | *Director*	Eko Prasudi Widianto
Direktur | *Director*	Bima Kurniawan
Direktur | *Director*	Bambang Susilo
Direktur | *Director*	Doni Mora

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris serta Direksi Perseroan 23 Mei – 31 Desember 2025

Structure and Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. May 23 – December 31, 2025

Jabatan *Position*	Nama *Name*
Dewan Komisaris ***Board of Commissioners***	
Presiden Komisaris | *President Commissioner*	Richardus Eko Indrajit
Komisaris | *Commissioner*	Andri Hutama Putra
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	Agustinus Nicholas L. Tobing
Direksi ***Board of Directors***	
Presiden Direktur | *President Director*	Patrick Rudolf Dannacher
Wakil Presiden Direktur | *Vice President Director*	Marek Bialoglowy
Direktur | *Director*	Eko Prasudi Widianto
Direktur | *Director*	Bima Kurniawan
Direktur | *Director*	Bambang Susilo
Direktur | *Director*	Doni Mora

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris serta Direksi Perseroan per 16 April 2026 sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani

Structure and Composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of April 16, 2026, until the signing of this Annual Report

Pada saat penyusunan Lasporan Tahunan ini, terdapat perubahan susunan Direksi sebagaimana telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 16 April 2026, dikarenakan dikarenakan Bapak Bima yang meninggal dunia pada 14 Februari 2026.

At the time of preparation of this Annual Report, there was a change in the composition of the Board of Directors as determined based on the Shareholders' Decision dated April 16, 2026, due to the death of Mr. Bima on February 14, 2026.

Jabatan *Position*	Nama *Name*
Dewan Komisaris ***Board of Commissioners***	
Presiden Komisaris | *President Commissioner*	Richardus Eko Indrajit
Komisaris | *Commissioner*	Andri Hutama Putra
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	Agustinus Nicholas L. Tobing
Direksi ***Board of Directors***	
Presiden Direktur | *President Director*	Patrick Rudolf Dannacher
Wakil Presiden Direktur | *Vice President Director*	Marek Bialoglowy
Direktur | *Director*	Eko Prasudi Widianto
Direktur | *Director*	Bambang Susilo
Direktur | *Director*	Doni Mora

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Demografi Karyawan
Employee Demographics

Sumber daya manusia merupakan aset yang penting bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan mencatat jumlah karyawan sebanyak 365 orang, terdiri dari 302 karyawan tetap dan 63 karyawan kontrak. Komposisi karyawan per 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 akan disajikan lebih lanjut dalam tabel berikut.

Human Resources constitutes an important asset for the Company, serving as a partner to achieve success in all its business activities. As of December 31, 2025, the Company recorded a total of 365 employees, consisting of 302 permanent employees and 63 contract employees. The employee composition as of December 31, 2025, 2024, and 2023 will be presented further in the following table.

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan (orang)
Employee Composition of the Company by Position Level (people)

Keterangan *Description*	2025	2024	2023
Komisaris & Direktur *Commissioner & Director*	9	12	6
Manajer *Manager*	63	24	16
Staf *Staff*	293	257	225
Jumlah *Total*	**365**	**293**	**247**

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia (orang)
Employee Composition of the Company by Age Range (people)

Keterangan *Description*	2025	2024	2023
>55 Tahun/ *years*	3	5	2
46 - 55 Tahun/ *years*	29	26	23
31 - 45 Tahun/ *years*	119	96	91
s/d 30 Tahun/ *years*	214	162	129
< 21 Tahun/ *years*	-	4	2
Jumlah *Total*	**365**	**293**	**247**

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)
Employee Composition of the Company by Gender (people)

Keterangan *Description*	2025	2024	2023
Pria *Male*	298	240	202
Wanita *Female*	67	53	45
Jumlah *Total*	**365**	**293**	**247**

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan (orang)
Employee Composition of the Company by Education (people)

Keterangan *Description*	2025	2024	2023
S3 *Doctoral Degree*	4	3	2
S2 *Master's Degree*	33	31	26
S1 *Bachelor Degree*	276	234	191
Diploma	32	14	13
SMA atau Sederajat *High School or its equivalent*	20	11	15
Jumlah *Total*	**365**	**293**	**247**

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama (orang)
Employee Composition of the Company by Main Activities (people)

Keterangan *Description*	2025	2024	2023
Keuangan *Finance*	10	6	6
Operasional *Operational*	338	272	225
Marketing	17	15	16
Jumlah *Total*	**365**	**293**	**247**

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Status Karyawan (orang)
Employee Composition of the Company by Employee Status (people)

Keterangan *Description*	2025	2024	2023
Tetap *Permanent*	302	272	233
Tidak Tetap *Non Permanent*	63	21	14
Jumlah *Total*	**365**	**293**	**247**

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Lokasi (orang)
Employee Composition of the Company by Location (people)

Keterangan *Description*	2025	2024	2023
Jakarta	365	293	233
Jumlah *Total*	**365**	**293**	**247**

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Kewarganegaraan (orang)
Employee Composition of the Company by Nationality (people)

Keterangan *Description*	2025	2024	2023
Warga Negara Indonesia *Indonesian Citizen*	361	292	246
Warga Negara Asing *Foreign*	4	1	1
Jumlah *Total*	**365**	**293**	**247**

Tenaga Kerja dengan Keahlian Khusus
Personnel with Specialized Expertise

Sertifikat *Certificate*	Nomor Sertifikat *Certificate Number*	Tanggal Terbit	Masa Berlaku *Validity Period*
AWS - Certified Cloud Engineer	-	2023-10-31	2026-10-31
AWS Certified Security - Specialty	-	2025-06-24	2028-06-24
BNSP - Auditor Hukum	74110251100004892025	2025-08-26	2028-08-26
C)CSA - Mile2 Cybersecurity - Certified Cybersecurity Analyst	19180-174-368-67 13	2025-03-04	2028-02-04
C)DFE - mile2 Certified Digital Forensics Examiner	19180-175-966-85 15	2025-05-10	*2028-04-10*
C)IHE - Mile2 Cybersecurity - Certified Incident Handling Engineer	17095-173-900-97 50	2025-02-08	*2028-02-08*
CC - Certified in Cybersecurity [ISC2]	-	2025-02-01	2028-01-31
CCT - EC Council - Certified Cyber Security Technician	ECC4819073652	2023-06-29	2026-06-29
CEH - Certified Ethical Hacker [EC-Council]	ECC8390275146	2024-07-04	2027-07-03
CEH Master - Certified Ethical Hacker [EC-Council]	ECC6952170348	2024-06-21	2027-06-30
CFS ISA/IEC 62443 - Cybersecurity Fundamentals Specialist	-	2023-02-28	2026-02-27
CHFI - Computer Hacking Forensic Investigator [EC-Council]	ECC6102794538	2025-07-18	2027-05-04
CISA - ISACA Certified Information Systems Auditor	CISA-0542914	2016-12-21	2027-01-31
CISM - ISACA Certified Information Security Manager	252739490	2025-01-24	2029-01-31
CISSP Certified Information System Security Professional	571010	2025-08-01	2028-07-31
CND - Certified Network Defender [EC-Council]	ECC7068591432	2025-05-15	2026-05-31
CPENT EC Council Certified Penetration Testing Professional	ECC5460873912	2023-02-13	2026-02-12
CSA EC - Council Certified Security Analyst	ECC2368501974	2024-09-11	2028-05-01
CSX - ISACA Cybersecurity Practitioner	CSXP-1900239	2019-09-17	2026-01-31
CTIA - EC Council Certified Threat Intelligence Analyst	ECC8702413659	2025-10-03	2026-11-01

Sertifikat *Certificate*	Nomor Sertifikat *Certificate Number*	Tanggal Terbit	Masa Berlaku *Validity Period*
CySA+ - Cybersecurity Analyst+ [CompTIA]	COMP0010226380 80	2024-12-11	2028-11-15
ECIH - EC Council Certified Incident Handler	ECC2358971604	2025-09-06	2026-10-01
ECSA EC Council Certified Security Analyst	ECC3607524918	2020-02-29	2026-02-28
eJPT - Junior Penetration Tester [INE Security]	144287666	2025-05-23	2028-05-23
eWPT - Web Application Penetration Tester [INE Security]	141942970	2025-07-05	*2028-05-03*
Fortinet Certified Professional Network Security [Fortinet]	3211068503MN	2024-08-01	*2026-08-01*
GCFR GIAC Certifications - GIAC Cloud Forensics Responder	-	2023-07-21	2027-07-31
Indonesia Internal Audit Practitioner	IIAP-204/XI-2024.DUA	2024-11-01	2027-12-31
Internal Audit Practitioner [The Institute of Internal Auditors]	IAP-2632-OISVM	2024-10-31	2027-12-31
ISC CC - Certified in Cybersecurity	1454030	2023-09-01	2026-08-31
ISO/IEC 20000:2011 IT System Lead Auditor Certified	ITS 04 02 13/2225	2023-06-14	2026-06-13
ISO/IEC 27032 Lead Cybersecurity Manager PECB Certified	CSLM1000329-202 3-06	2023-06-20	2026-06-19
ITIL4 Foundation	GR671814346SN	2024-09-24	2028-09-24
NSE 5 - Network Security Analyst	7128543828YC	2024-03-03	2026-03-03
OSCP+ - Offsec Certified Professional Plus [OffSec.com]	57179821	2025-09-10	2028-06-29
PCSE - Google Cloud Professional Cloud Security Engineer	7ffe4a23dd664317 a0d6ca86238735c 0	2025-07-03	2027-07-03
PMP PMI - Project Management Professional	3994414	2024-12-19	2027-12-19
SC-200 Microsoft Certified: Security Operations Analyst Associate	48D2E0-B610C4	2025-06-19	2026-06-20
Security+ [CompTIA]	COMP001022086381	2025-04-21	2028-11-15
TBosiet - Tropical Basic Offshore Safety Induction & Emergency Training [OPITO]	OPITOvVtQrRV9ah	2024-05-08	2028-07-25

Sertifikat *Certificate*	Nomor Sertifikat *Certificate Number*	Tanggal Terbit	Masa Berlaku *Validity Period*
Tenable - Partner Sales Associate Vulnerability Management	-	2024-07-24	2026-07-24
Tenable - Partner Sales Engineer Vulnerability Management	-	2024-07-24	2026-07-24
The Institute of Internal Auditors - Internal Audit Practitioner	IAP-2632-OISVM	2024-10-01	2027-12-31
APPDI - Certified Data Protection Officer	-	-	-
AWS - AWS Security Best Practices: Network Infrastructure	-	2022-08-31	-
AWS - AWS Shared Responsibility Model	-	2022-08-08	-
AWS - Introduction to AWS Billing and Cost Management	-	2022-08-08	-
AWS - PostgreSQL Security	-	2022-09-05	-
AWS Network - Monitoring and Troubleshooting	-	2022-09-01	-
Axonius - Fundamental, Technical, & Advanced Certification	-	2024-07-21	-
Binary Offensive - Modern Initial Access and Evasion Tactics	-	-	-
BNSP - Direktur Sumber Daya Manusia	7830112000000746 22024	2025-01-06	-
BNSP - Human Resources Manager	-	-	-
Brocade - Certified Fabric Administrator Gen 5	ESFJ1WV2B1EQ5 DYQ	2015-12-10	-
Brocade - Certified Network Engineer	T0KH7CHK1E41K 5MN	-	-
Brocade - Certified Network Professional	FWCWJ1X22JFEC Y83	-	-
BSN - SNI ISO/IEC 17025:2017	-	2023-11-13	-
BTL1 - Security Blue Team Blue Team Level 1	434209024	2025-12-06	-
CAP - Certified AppSec Practitioner [The SecOps Group]	9412194	2024-12-26	-
CAPen - Certified AppSec Pentester [The SecOps Group]	6878663	2022-12-25	-

Sertifikat *Certificate*	Nomor Sertifikat *Certificate Number*	Tanggal Terbit	Masa Berlaku *Validity Period*
CARTP - Certified Azure Red TeamProfessional [Altered Security]	AZLID1170	2023-02-06	-
CBBH - Certified Bug Bounty Hunter [HackTheBox]	HTBCERT-24C1D1 DBEF	2022-08-25	-
CCDA - Cisco Certified Design Associate	-	-	-
CCNA Cybersecurity Operations Kominfo	-	2020-07-17	-
CCNA VOICE	-	-	-
CCSA - Checkpoint Certified Security Administrator	-	-	-
CCSE - Checkpoint Certified Security Expert	-	-	-
CCSE - CWL Certified Cyber Security Engineer	CCSE-9023	2025-06-20	-
CCT - CyberArk Certified Trustee	2338773	2022-06-28	-
CCTA - Cyber 5W Certified Threat Analyst	ccta25008	2025-09-10	-
CDP - Certified DevSecOps Professional [Practical DevSecOps]	CDPCO5IDI0G	2025-11-11	-
CDPO APPDI Certification - Certified Data Protection Officer	506/APPDI/C/XII/2 023	2023-12-01	-
Certified Forcepoint DLP Administrator - FORCEPOINT	-	2017-05-04	-
Certified Forcepoint Next Generation Firewall Administrator - FORCEPOINT	-	2017-12-15	-
Certified NLP Business	XXVI/00022025	2025-11-09	-
CETP IEEEL - Certified Excellent Trainer Professional	CLMA-205062021	2021-06-21	-
Change Management PQM Certification - The People Side of Change	0125-PUB-R0/PQ M/2018	2018-03-14	-
CISCO - Cybersecurity Essentials	-	2022-07-20	-
CISCO-CCNA LSW (LAN Switching and Wireless)	-	2010-07-06	-
CISCO-CCNA NF (Network Fundamentals)	-	2009-10-27	-

Sertifikat *Certificate*	Nomor Sertifikat *Certificate Number*	Tanggal Terbit	Masa Berlaku *Validity Period*
CISCO-CCNA RPC (Routing Protocols and Concepts)	-	2010-04-27	-
CISM - SGI Asia Certified Information Security for Manager	-	2024-04-25	-
CLMA IEEEL Certification - Certified Leadership Management Associate	CLMA-005052021	2021-05-29	-
CMPEN - Certified Mobile Pentester Android [The SecOps Group]	8250998	2023-12-27	-
CNSP - Certified Network Security Practitioner [The SecOps Group]	9295332	2024-11-13	-
CNSS - Certified Network Security Specialist [ICSI]	b1sq5jtmzd	2020-08-24	-
CPDCV - VMWARE Data Certified Professional Data Center Virtualization	VMW-02588075F-02559022	2018-04-06	-
CPHCM - Certified Professional Human Capital Management	-	2020-08-14	-
CPISI - SISA Certified Payment Card Industry Security Implementer	15356	2019-10-01	-
CPTS - Certified Penetration Testing Specialist [HackTheBox]	HTBCERT-71D62B D0E2	2023-11-17	-
CRT - CREST Registered Penetration Tester	3394460368	2025-12-09	-
CRT-ID - CWL Certified Red Team Infra Dev	CRT-1072	2025-06-10	-
CRTE - Certified Red Team Expert [Altered Security]	RTLID2921	2024-08-12	-
CRTIA - CREST Registered Threat Intelligence Analyst	-	-	-
CRTO Zero-Point Security - Certified Red Team Operator	5eBj8iq8QAu5J3ht aJCaPA	2023-02-12	-
CRTP - Certified Red Team Professional [Altered Security]	-	2025-04-16	-
CSCF SWIFT - Customer Security Controls Framework v2023	1460091	2023-03-16	-
CSCU EC Council - Certified Secure Computer User	ECC4078613529	2019-11-22	-
CSEP IEEEL Certification - Certified Service Excellence Professional	CLMA-010062021	2021-06-07	-
CSP SWIFT - SWIFT Customer Security Programme V2023 (Expert)	-	2023-03-18	-

Sertifikat *Certificate*	Nomor Sertifikat *Certificate Number*	Tanggal Terbit	Masa Berlaku *Validity Period*
CTI 101 - Cyber Threat Intelligence 101 [arcX]	-	2023-02-16	-
CWL C3SA - Certified Cyber Security Analyst	-	2025-02-26	-
CWL C3SA - Certified Cyber Security Analyst	110/PW-CPM/0415	2015-04-08	-
DCOptima - PMP Tutorial Supplementary	118/PW-PTS/0415	2015-04-10	-
eCDFP - Certified Digital Forensics Professional [INE Security]	3342759	2022-11-20	-
eCIR - Certified Incident Responder [INE Security]	1749551	2020-07-17	-
eCPPT - Certified Professional Penetration Tester [INE Security]	1886288	2021-03-24	-
eCPTX - Certified Penetration Tester eXtreme v2 [INE Security]	2655235	2021-11-09	-
ECSS - EC Council Certified Security Specialist v9	ECC5038679421	2021-12-14	-
eCTHP - Certified Threat Hunting Professional [INE Security]	161928973	2025-09-27	-
EHE EC Council - Ethical Hacking Essentials v1	ECC3950872416	2025-10-25	-
eMAPT - Mobile Application Penetration Tester [INE Security]	94168926	2024-02-06	-
eWPTX - Web application Penetration Tester eXtreme [INE Security]	2890742	2023-06-23	-
eWPTXV2 Web Application Penetration Tester	80792872	2023-08-28	-
GDPR F IBITG Certification - EU General Data Protection Regulation Foundation	986552	2018-01-21	-
GDPR P IBITG Certification - EU General Data Protection Regulation Practitioner	982879	2018-02-02	-
GMON GIAC - Continuous Monitoring Certification	-	-	-
IBM Certified Associate Administrator- Security Qradar SIEM V7	-	2018-11-29	-
IBM Data Engineering Professional Certificate	-	-	-
IC33 ISA - IACS Systems Cybersecurity Training	-	2023-12-31	-

Sertifikat *Certificate*	Nomor Sertifikat *Certificate Number*	Tanggal Terbit	Masa Berlaku *Validity Period*
Incident Responder Learning Path - LetsDefend	cca7aaa1-2510-43f 4-b286-51470923fae4	2023-10-23	-
Incident Response Training - Mjolnir Security	60686014955334	-	-
ISA/IEC 62443 CFS-Certificate 1	-	2023-03-13	-
ISC2 Authorized Instructor [ISC2]	-	2025-08-23	-
ISMS - ISO Information Security Management System (BS ISO/IEC 27001:2013)	ENR-01127379	2022-06-20	-
ISO 9001:2015 QMSA SGS Certification - Quality Management Systems Auditor/Lead Auditor	43776352/1373437 08	2018-07-13	-
ISO/IEC 22301:2019 - Lead Auditor Business Continuity Management Systems [CQI & IRCA]	ENR-01142362	2022-07-18	-
ISO/IEC 27001:2022 - Certified Lead Auditor [CQI & IRCA]	ENR-01791253	2025-07-21	-
ISTQB - Certified Tester Foundation Level [SQUADAP]	25-0000309-IDSTB	2025-11-19	-
JNCIA Juniper Network - Certified Associate	-	2017-01-20	-
JNCIP Cloud Juniper Networks - Certified Professional	-	2012-07-12	-
JNCIS-Sec Juniper Networks - Certified Internet Specialist, Security	-	-	-
KLCP - Offsec Kali Linux Professional	-	2024-11-09	-
LFPC SkillFront - Lean Foundation Professional Certification	15415231019461	2023-06-20	-
McAfee Email and Web Security	-	-	-
McAfee Firewall Enterprise	-	-	-
McAfee Network Security	-	-	-
MCRTA - Multi-Cloud Red Teaming Analyst CyberWarfare Labs	-	2025-09-19	-
MTCNA - MikroTik Certified Network Associate [MikroTik]	2206NA7114	2022-06-30	-
OSCE - Offensive Security Certified Expert [OffSec.com]	-	2025-04-15	-

Sertifikat *Certificate*	Nomor Sertifikat *Certificate Number*	Tanggal Terbit	Masa Berlaku *Validity Period*
OSCP - Offensive Security Certified Professional [OffSec.com]	-	2024-10-14	-
OSDA - Offsec Defensive Analyst	-	2025-01-20	-
OSED - Offensive Security Exploit Development [OffSec.com]	-	2025-05-30	-
OSEE - Offensive Security Exploitation Expert [OffSec.com]	-	2025-09-10	-
OSEP - Offensive Security Experienced Penetration Tester [OffSec.com]	-	2025-07-18	-
OSWE - Offensive Security Web Attacks and Exploitation [OffSec.com]	-	2025-05-03	-
OSWP - Offensive Security Wireless Professional [OffSec.com]	-	2025-05-07	-
PECB Certified Lead SCADA Security Manager	SSMLM1126370-2 024-01	2024-01-23	-
Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA)	09-07559/PERADI PKPA/. IX/25	2025-09-15	-
PJMT - Practical Junior Mobile Tester [TCM Security]	91660591	2024-01-09	-
PMRP - Practical Malware Researcher Professional [TCM Security]	148774978	2025-06-12	-
PNPT - Practical Network Penetration Tester [TCM Security]	154003606	2025-07-02	-
PRINCE2 - Agile Practitioner Certification	-	-	-
PRINCE2 Axelos - Foundation Certificate in Project Management	GR659012402AS	2020-12-23	-
PSM 1 Scrum Certification - Professional Scrum Master 1	-	2020-12-27	-
PT1 - TryHackMe Junior Penetration Tester	-	-	-
Purple Academy - Continuous Security Validation Use Case	-	2022-12-30	-
Purple Academy - Fundamentals of Continuous Security Validation	-	2022-12-29	-
Purple Academy - The Beginner's Guide to Breach and Attack Simulation	-	2022-12-28	-
QISA - Qualified Information Security Associate [AISP]	QISP2400000169	2024-12-30	-

Sertifikat *Certificate*	Nomor Sertifikat *Certificate Number*	Tanggal Terbit	Masa Berlaku *Validity Period*
Qualys Multi-Vector EDR - Qualys	-	2021-02-14	-
SAL1 - Security Analyst Level 1	-	2025-03-26	-
SFPC Certiprof - Scrum Foundation Professional Certification	86320541	2023-06-08	-
Sun Certified Java Programmer	-	-	-
Sun Solaris System Administrator	-	-	-
SWIFT CSP Assessor - Swift Customer Security Programme Certified Assessor	-	2025-11-04	-
SAL1 - Security Analyst [TryHackMe]	-	2025-03-25	-
SNI ISO/IEC 17025:2008 - Jaminan Mutu Hasil Pengujian	-	2015-11-13	-
TOGAF 9 The Open Group - TOGAF 9 People Program	-	2012-07-24	-

Tabel Pelatihan Karyawan Selama Tahun 2025
Table of Employee Training Programs During 2025

No	Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta (orang) *Total Participants (people)*
1	English Training	PT Konsultasi Profesional Indonesia	19
2	Leadership Training	PT Konekta Daksa Berkembang	20
3	CISSP Training	PT Cerdas Solusi Indonesia	10
4	Training Manajemen Risiko Pajak atas Penerapan CoreTax & Update PMK 81/2024	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia)	1
5	Ikatan Akuntan Indonesia - Training Update Manajemen Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia)	1
6	Training Company Culture Bootcamp	Aksoro	1
7	Training Praktik Pengisian e-Bupot dan SPT PPh 21/26 Masa Desember 2024	Pajak101	2
8	Certified DevSecOps Professional	Practical DevSecOps	2
9	ISO 27001:2019 Lead Auditor Certification	PECB	2
10	CRT Equivalency Certification	CREST	3
11	CPSA Certification	CREST	4

No	Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta (orang) *Total Participants (people)*
12	eJPT Certification	INE Security	3
13	eCTHP Certification	INE Security	4
14	eWPT Certification	INE Security	2
15	MCRTA Certification	CyberWarFare Labs	2
16	CWL C3SA	CyberWarFare Labs	1
17	Certified Red Team Infra Dev (CRT-ID)	CyberWarFare Labs	1
18	Certified Cyber Security Engineer (CCSE)	CyberWarFare Labs	1
19	Security Blue Team Level 1	Security Blue Team	4
20	OSEP	OffSec	7
21	OSWE	OffSec	5
22	OSED	OffSec	2
23	OSWP	OffSec	2
24	OSCP+	OffSec	3
25	C)DFE (Certified Digital ForensicExaminer)	mile2	1
26	BNSP HR Manager	BNSP	2
27	BNSP - HR Staff	BNSP	2
28	PMRP Course and Certification	TCM Security	1
29	Practical Network Penetration Tester	TCM Security	1
30	Certified Red Team Professional	Altered Security	4
31	SWIFT CSP Assessor	SWIFT	1
32	ECIH (Certified Incident Handler)	Metrodata Academy	1
33	CHFI (Computer Hacking Forensic Investigator)	Metrodata Academy	4
34	Certified Network Defender (CND)	Metrodata Academy	3
35	CTIA (EC-Council Certified Threat Intelligence Analyst)	EC-Council	2

No	Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta (orang) *Total Participants (people)*
36	CISSP Certification	ISC2	1
37	Certified in Cybersecurity	ISC2	1
38	Lead Implementer ISO 27001:2022	PT BSI Group Indonesia	2
39	IBM IT Scrum Mater	Coursera	1
40	CySA+	Udemy	1
41	CompTIA Security+	CompTIA	1
42	SC-200 Microsoft Certified: Security Operations Analyst Associate	Microsoft	1
43	AWS Certified Security - Specialty	AWS	1
44	Professional Cloud Security Engineer	Google	1
45	Certified Legal Auditor	Hukumonline	2
46	Cyber 5W Certified Threat Analyst	Cyber5W	1
47	Pendidikan Khusus Profesi Advokat	PERADI	3
48	EC Council Certified Ethichal Hacker	PT Coursenet Bangun Indonesia	1
49	Tryhackme Penetration Tester 1	TryHackMe	1
50	Security Analyst Level 1	TryHackMe	1
51	Licensed Business Practitioner of NLP	PT Korpora Trainindo Consultant	2
52	ITIL 4 Foundation Training & Certification	Multimatics	1
53	Pelatihan Pejabat Pelindungan Data Pribadi	APPDI (Asosiasi Profesional Privasi Data Indonesia)	2
54	Marketing Writing for UX	UX Content Collective	1
55	ISTQB CTFL	Squadap	1

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Left Blank Intentionally

Teknologi Informasi
Information Technology

ITSEC sangat memahami bahwa Teknologi Informasi (TI) merupakan salah satu aspek penting untuk mendukung perkembangan dan kemajuan Perseroan, serta keberlanjutan usaha ke depan di tengah lingkungan bisnis yang dinamis. Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan dan pemutakhiran sistem TI yang dimiliki. Untuk itu, Perseroan berupaya mengadaptasi infrastruktur teknologi terkini. Pengembangan TI di Perseroan antara lain difokuskan untuk mendukung percepatan proses bisnis serta proses pengambilan keputusan yang dilaksanakan secara terintegrasi. Pemanfaatan TI juga berguna untuk melakukan penyesuaian pola operasional Perseroan ke arah yang lebih efisien, tersinergi dengan perkembangan zaman, serta mendorong peningkatan daya saing.

The Company deeply understands that Information Technology (IT) is a critical aspect supporting the Company's development and progress, as well as the sustainability of its business amidst a dynamic business environment. The Company is committed to the continuous development and modernization of its existing IT systems. To this end, the Company strives to adapt the latest technological infrastructure. IT development within the Company is focused on supporting the acceleration of business processes and the execution of integrated decision-making processes. The utilization of IT is also essential for adjusting the Company's operational patterns towards greater efficiency, synergy with current developments, and boosting competitiveness.

Perseroan memiliki ketentuan dalam pengelolaan dan pemanfaatan layanan TI untuk menjaga keamanan sistem Teknologi Informasi. Perseroan mengembangkan sistem ketahanan dan keamanan siber sesuai dengan prinsip utama keamanan informasi, yang meliputi kerahasiaan (confidentiality), keutuhan (integrity), dan ketersediaan (availability), pemulihan bencana (disaster recovery), serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai keamanan siber. Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan ketahanan dan keamanan siber dalam rangka mengawal inovasi untuk menjamin keberlanjutan bisnis dari ancaman cybercrime. Upaya ini secara konsisten dilakukan seiring dengan arah perkembangan bisnis, dan tim pengelola TI Perseroan senantiasa melaporkan pada Direksi terkait, untuk memastikan semua risiko utama telah diidentifikasi, dan dikelola dengan baik.

The Company has established provisions for the management and utilization of IT services to safeguard the security of its Information Technology systems. The Company develops cyber resilience and security systems in accordance with the core principles of information security, which include confidentiality, integrity, and availability, as well as disaster recovery, and the provisions of prevailing laws and regulations governing cybersecurity. The Company is committed to continuously enhancing its cyber resilience and security framework to safeguard innovation and ensure business continuity against the threat of cybercrime. This effort is consistently carried out in alignment with the direction of business development, and the Company's IT management team continuously reports to the relevant Board of Directors to ensure that all key risks have been properly identified and managed.

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan Pada Awal dan Akhir Tahun Buku
Composition of the Company's Share Ownership at the Beginning and End of the Financial Year

	Nama Pemegang Saham *Shareholder Name*	1 Januari 2025 *January 1, 2025*		31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
		Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (share)*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage (%)*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (share)*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage (%)*
Pemegang Saham *Shareholders* > 5%	INV Management Pte. Ltd.	2.996.068.397	46,45%	2.622.536.397	39,28%
	MB Investment Management Pte. Ltd.	1.770.933.657	27,46%	1.710.500.057	25,62%
	UBS Switzerland Ag-Client Assets	-	-	557.423.302	8,35%
Pemegang Saham *Shareholders* < 5%	BOC & BOD ITSEC	128.224.900	1,98%	104.718.700	1,57%
	Masyarakat Public	1.554.361.914	24,11%	1.681.279.168	25,18%
Jumlah ***Total***		**6.449.361.914**	**100,00%**	**6.676.457.624**	**100,00%**

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Secara Langsung pada Awal Tahun dan Akhir Tahun Buku 2025

Direct Share Ownership of the Company by the Board of Commissioners and Board of Directors at the Beginning and End of the 2025 Financial Year

Nama *Name*	Jabatan *Position*	1 Januari 2025 *January 1, 2025*		31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
		Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (share)*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage (%)*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (share)*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage (%)*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*					
Patrick Rudolf Dannacher*	Presiden Komisaris *President Commissioner*	12.204.900	0,19%		
Richardus Eko Indrajit*	Presiden Komisaris *President Commissioner*	Nihil *None*	Nihil *None*	200	0,00%
Rico Rizal Budidarmo**	Komisaris *Commissioner*	Nihil *None*	Nihil *None*		
Yulius C. Rusli**	Komisaris *Commissioner*	Nihil *None*	Nihil *None*		
Andri Hutama Putra	Komisaris *Commissioner*	37.500.000	0,58%	19.352.100	0,29%
Agustinus Nicholas L. Tobing	Komisaris *Commissioner*	Nihil *None*	Nihil *None*	Nihil *None*	Nihil *None*
Direksi *Board of Directors*					
Joseph Edi Hut Lumban Gaol***	Presiden Direktur *President Director*	Nihil *None*	Nihil *None*		
Patrick Rudolf Dannacher***	Presiden Direktur *President Director*			29.471.000	0,44%
Marek Bialoglowy	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	Nihil *None*	Nihil *None*	Nihil *None*	Nihil *None*
Eko Prasudi Widianto	Direktur *Director*	16.852.800	0,26%	12.744.400	0,19%
Bima Kurniawan	Direktur *Director*	29.791.700	0,46%	16.963.700	0,25%
Bambang Susilo	Direktur *Director*	28.333.400	0,44%	23.200.200	0,35%
Doni Mora	Direktur *Director*	3.542.100	0,05%	2.987.L00	0,04%

*) Patrick Rudolf Dannacher tidak lagi menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan per tanggal 23 Mei 2025 posisinya digantikan oleh Richardus Eko Indrajit yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.
**) Rico Rizal Budidarmo dan Yulius C. Rusli tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Perseroan per tanggal 23 Mei 2025.
***) Joseph Edi Hut Lumban Gaol tidak lagi menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan per tanggal 23 Mei 2025 posisinya digantikan oleh Patrick Rudolf Dannacher yang sebelumnya menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

**) Patrick Rudolf Dannacher ceased to hold office as President Commissioner of the Company effective as of May 23, 2025, and was replaced by Richardus Eko Indrajit, who previously served as the Company's Independent Commissioner.*
***) Rico Rizal Budidarmo and Yulius C. Rusli ceased to hold office as Commissioners of the Company effective as of May 23, 2025.*
****) Joseph Edi Hut Lumban Gaol ceased to hold office as President Commissioner of the Company effective as of May 23, 2025, and was replaced by Patrick Rudolf Dannacher, who previously served as the Company's President Commissioner.*

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Secara Tidak Langsung pada Awal Tahun dan Akhir Tahun Buku 2025

Indirect Share Ownership of the Company by the Board of Commissioners and Board of Directors at the Beginning and End of the 2025 Financial Year

Nama *Name*	Jabatan *Position*	1 Januari 2025 *January 1, 2025*		31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
		Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (share)*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage (%)*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (share)*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage (%)*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*					
Patrick Rudolf Dannacher*	Presiden Komisaris *President Commissioner*	0	0,00%		
Richardus Eko Indrajit*	Presiden Komisaris *President Commissioner*	0	0,00%	0	0,00%
Rico Rizal Budidarmo**	Komisaris *Commissioner*	0	0,00%		
Yulius C. Rusli**	Komisaris *Commissioner*	0	0,00%		
Andri Hutama Putra	Komisaris *Commissioner*	0	0,00%	0	0,00%
Agustinus Nicholas L. Tobing	Komisaris *Commissioner*	0	0,00%	0	0,00%
Direksi *Board of Directors*					
Joseph Edi Hut Lumban Gaol***	Presiden Direktur *President Director*	0	0,00%		
Patrick Rudolf Dannacher***	Presiden Direktur *President Director*			12.566.900	0,19%
Marek Bialoglowy	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	0	0,00%	0	0,00%
Eko Prasudi Widianto	Direktur *Director*	0	0,00%	0	0,00%
Bima Kurniawan	Direktur *Director*	0	0,00%	0	0,00%
Bambang Susilo	Direktur *Director*	0	0,00%	0	0,00%
Doni Mora	Direktur *Director*	0	0,00%	0	0,00%

*) Patrick Rudolf Dannacher tidak lagi menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan per tanggal 23 Mei 2025 posisinya digantikan oleh Richardus Eko Indrajit yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.
**) Rico Rizal Budidarmo dan Yulius C. Rusli tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Perseroan per tanggal 23 Mei 2025.
***) Joseph Edi Hut Lumban Gaol tidak lagi menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan per tanggal 23 Mei 2025 posisinya digantikan oleh Patrick Rudolf Dannacher yang sebelumnya menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

**) Patrick Rudolf Dannacher ceased to hold office as President Commissioner of the Company effective as of May 23, 2025, and was replaced by Richardus Eko Indrajit, who previously served as the Company's Independent Commissioner.*
***) Rico Rizal Budidarmo and Yulius C. Rusli ceased to hold office as Commissioners of the Company effective as of May 23, 2025.*
****) Joseph Edi Hut Lumban Gaol ceased to hold office as President Commissioner of the Company effective as of May 23, 2025, and was replaced by Patrick Rudolf Dannacher, who previously served as the Company's President Commissioner.*

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi per 31 Desember 2025
Shareholders by Classification as of December 31, 2025

Nama *Name*	Jumlah Lembar Saham *Number of Shares*	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage (%)*
Pemodal Nasional *Domestic Investor*			
Perorangan *Individual*	260.375.619	4.327	3,90%
Institusi (Broker) *Institution (Broker)*	249.300.064	3	3,73%
Individu *Foreign Kitas / NPWP*	1.873.700	4	0,03%
Yayasan *Foundation*	-	-	0,00%
Dana Pensiun *Pension Fund*	-	-	0,00%
Asuransi *Insurance*	-	-	0,00%
Reksa Dana *Mutual Fund*	43.500	1	0,00%
Bank *Banks*	-	-	0,00%
Perseroan Terbatas *Limited Liability Company*	27.063.150	11	0,41%
Jumlah Pemodal Nasional ***Total Domestic Investor***	**538.656.033**	**4.346**	**8,07%**
Pemodal Asing ***Foreign Investor***			
Perorangan *Individual*	255.270.451	38	3,82%
Badan Usaha Asing *Foreign Business Entities*	5.882.531.140	43	88,11%
Jumlah Pemodal Asing ***Total Foreign Investor***	**538.656.033**	**4.346**	**91,93%**
Jumlah ***Total***	**6.676.457.624**	**4.427**	**100,00%**

Komposisi Kepemilikan Waran Seri I per 31 Desember 2025
Composition of Series I Warrant Ownership as of December 31, 2025

Nama *Name*	*Jumlah Lembar Saham* *Number of Shares*	*Jumlah Pemegang Saham* *Number of Shareholders*	*Persentase Kepemilikan* *Ownership Percentage (%)*
Pemodal Nasional ***Domestic Investor***			
Perorangan *Individual*	11.854.446	8.362	4,27%
Institusi (Broker) *Institution (Broker)*	200	3	0,00%
Individu *Foreign Kitas / NPWP*	5.342.800	9	1,93%
Yayasan *Foundation*	101	3	0,00%
Dana Pensiun *Pension Fund*	-	-	0,00%
Asuransi *Insurance*	-	-	0,00%
Bank *Banks*	-	-	0,00%
Perseroan Terbatas *Limited Liability Company*	46.084	10	0,02%
Jumlah Pemodal Nasional *Total Domestic Investor*	17.243.631	8.387	6,21%
Pemodal Asing ***Foreign Investor***			
Perorangan *Individual*	11.663.597	38	4,20%
Badan Usaha Asing *Foreign Business Entities*	248.577.250	11	89,58%
Jumlah Pemodal Asing *Total Foreign Investor*	260.240.847	49	93.79%
Jumlah ***Total***	**277.484.478**	**8.436**	**100,00%**

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama Dan Pengendali Perseroan

Information on the Company's Major and Controlling Shareholders

Entitas induk langsung dan terakhir Perseroan masing-masing adalah INV Management Pte. Ltd. dan StoneTree International Limited. Perusahaan tersebut masing-masing didirikan di Singapura dan United Emirat Arab. Patrick Rudolf Dannacher selaku Presiden Direktur ITSEC adalah pemilik manfaat akhir dan pihak pengendali Perseroan.

The Company's direct and ultimate holding companies are INV Management Pte. Ltd. and StoneTree International Limited, respectively. These companies are incorporated in Singapore and the United Arab Emirates, respectively. Patrick Rudolf Dannacher, as the President Director of ITSEC, is the ultimate beneficial owner and the controlling party of the Company.

Informasi Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi

Information on Subsidiaries and Associates

Entitas Anak
Subsidiaries

Entitas induk langsung dan terakhir Perseroan masing-masing adalah INV Management Pte. Ltd. dan StoneTree International Limited. Perusahaan tersebut masing-masing didirikan di Singapura dan United Emirat Arab. Patrick Rudolf Dannacher selaku Presiden Direktur ITSEC adalah pemilik manfaat akhir dan pihak pengendali Perseroan.

The Company's direct and ultimate holding companies are INV Management Pte. Ltd. and StoneTree International Limited, respectively. These companies are incorporated in Singapore and the United Arab Emirates, respectively. Patrick Rudolf Dannacher, as the President Director of ITSEC, is the ultimate beneficial owner and the controlling party of the Company.

Nama *Name*	Kegiatan Usaha *Business Activities*	Tempat Kedudukan *Location*	Tahun Beroperasi Komersial *Commercial Operation Date*	Kepemilikan oleh Perseroan *Ownership of the Company (%)*		Jumlah Aset (Rp) *Total Assets (Rp)*	
				2025	2024	2025	2024
ITSEC Services Asia Pte. Ltd.	IT Services	Singapore	2018	100,00%	100,00%	60.938.480.539	58.716.312.440
ITSEC Australia Pty. Ltd.	IT Services	Australia	2018	100,00%	100,00%	14.119.509.614	9.882.381.864
PT ITSEC Cyber Academy	Training Services	Indonesia	2025	99,00%	-	161.376.966.721	-

ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (“ITSEC Singapore”)

Pada tanggal 29 Januari 2018, ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (“ITSEC Singapore”) secara resmi didirikan sesuai dengan hukum Negara Republik Singapura, sebagaimana tercatat dalam Certificate Confirming Incorporation of Company yang diterbitkan oleh ACRA (UEN: 201803643M). Pendirian Perseroan didukung oleh anggaran dasar terakhir yang telah disahkan.

ITSEC Singapore memiliki fokus utama dalam bidang teknologi informasi dan pengembangan perangkat lunak. Sebagai entitas yang bergerak dalam sektor ini, ITSEC Singapore bertujuan untuk memberikan layanan yang unggul dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan teknologi informasi klien-klien mereka.

Dalam hal struktur permodalan dan kepemilikan saham, ITSEC Singapore memiliki modal saham sejumlah 2.494.724 lembar saham biasa. Jumlah tersebut mencakup seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan, dan nilai nominalnya mencapai SGD2.526.614. Dengan kepemilikan saham sebesar 100,00% ITSEC Singapore mengukuhkan posisinya sebagai Pemegang Saham tunggal Perseroan.

ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (“ITSEC Singapore”)

On January 29, 2018, ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (“ITSEC Singapore”) was officially incorporated pursuant to the laws of the Republic of Singapore, as recorded in the Certificate Confirming Incorporation of Company issued by ACRA (UEN: 201803643M). The Company’s establishment is supported by its latest ratified Articles of Association.

ITSEC Singapore’s primary focus is in the field of information technology and software development. As an entity operating in this sector, ITSEC Singapore aims to provide excellent services and innovative solutions to meet the information technology needs of its clients.

In terms of capital structure and share ownership, ITSEC Singapore has a total share capital of 2,494,724 ordinary shares. This amount represents all shares issued by the Company, and the nominal value amounts to SGD2,526,614. With a 100.00% shareholding, ITSEC Singapore affirms its position as the sole Shareholder of the Company.

ITSEC Australia Pty. Ltd. (“ITSEC Australia”)

Pada tanggal 30 Januari 2023, ITSEC Australia Pty. Ltd. (“ITSEC Australia”) didirikan secara resmi berdasarkan hukum Negara Australia, sesuai dengan Certificate of the Registration of a Company yang diterbitkan oleh ASIC (ACN:623 449 267). Pendirian Perseroan ini didukung oleh anggaran dasar terakhir yang telah disahkan.

ITSEC Australia, seperti saudaranya di Singapura, memiliki fokus utama dalam bidang teknologi informasi dan pengembangan perangkat lunak. Dengan tekad untuk memberikan solusi teknologi inovatif, ITSEC Australia berkomitmen untuk menjadi pemimpin dalam industri ini dan memenuhi kebutuhan teknologi informasi klien-klien mereka.

Dalam hal struktur permodalan dan kepemilikan saham, ITSEC Australia memiliki modal saham sejumlah 2.065.542 lembar saham biasa. Jumlah tersebut mencakup seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan, dan nilai nominalnya mencapai AUD1.702.626,27. Dengan kepemilikan saham sebesar 100,00% ITSEC Australia memegang kendali penuh sebagai Pemegang Saham tunggal Perseroan.

ITSEC Australia Pty. Ltd. (“ITSEC Australia”)

On January 30, 2023, ITSEC Australia Pty. Ltd. (“ITSEC Australia”) was officially established pursuant to the laws of Australia, as recorded in the Certificate of the Registration of a Company issued by ASIC (ACN: 623 449 267). The Company’s establishment is supported by its latest ratified Articles of Association.

ITSEC Australia, similar to its counterpart in Singapore, holds primary focus in the field of information technology and software development. With a determination to deliver innovative technology solutions, ITSEC Australia is committed to becoming a leader in this industry and meeting the information technology needs of its clients.

In terms of capital structure and share ownership, ITSEC Australia has a total share capital of 2,065,542 ordinary shares. This amount represents all shares issued by the Company, and the nominal value amounts to AUD1,702,626.27. With a 100.00% shareholding, ITSEC Australia holds full control as the sole Shareholder of the Company.

PT ITSEC Cyber Academy ("ITSEC Cyber & AI Academy")

Pada tahun 2025, PT ITSEC Cyber Academy ("ITSEC Cyber & AI Academy") secara resmi didirikan sesuai dengan hukum Negara Republik Indonesia, sebagaimana tercatat dalam Akta Pendirian Nomor 100 tanggal 26 Maret 2025 yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia No. AHU-0026885. AH.01.01.TAHUN 2025. Pendirian Perseroan didukung oleh anggaran dasar terakhir yang telah disahkan.
ITSEC Cyber Academy memiliki fokus utama dalam bidang jasa pendidikan non-formal dan pelatihan tenaga kerja profesional. Sebagai entitas yang bergerak dalam sektor pengembangan sumber daya manusia, ITSEC Cyber & AI Academy bertujuan untuk memberikan layanan pelatihan berkualitas tinggi, khususnya di bidang keamanan siber (cybersecurity) dan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), guna merespons kebutuhan talenta digital yang terus meningkat.

Dalam hal struktur permodalan dan kepemilikan saham, ITSEC Cyber & AI Academy memiliki modal saham sejumlah 110.000 lembar saham biasa. Jumlah tersebut mencakup seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan, dan nilai nominalnya mencapai Rp11.000.000.000. Dengan kepemilikan saham sebesar 99%, Perseroan mengukuhkan posisinya sebagai Pemegang Saham pengendali.

PT ITSEC Cyber Academy ("ITSEC Cyber & AI Academy")

In 2025, PT ITSEC Cyber Academy ("ITSEC Cyber & AI Academy") was officially established in accordance with the laws of the Republic of Indonesia, as recorded in Deed of Establishment Number 100 dated March 26, 2025, which was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0026885.AH.01.01.TAHUN 2025. The Company's establishment is supported by the latest ratified articles of association.

ITSEC Cyber Academy primarily focuses on non-formal education services and professional workforce training. As an entity engaged in the human resource development sector, ITSEC Cyber & AI Academy aims to provide high-quality training services, particularly in the areas of cybersecurity and artificial intelligence, in response to the growing need for digital talent.

In terms of capital structure and share ownership, ITSEC Cyber & AI Academy has a share capital of 110,000 common shares. This amount includes all shares issued by the Company, with a nominal value of Rp11,000,000,000. With 99% share ownership, the Company solidifies its position as the controlling shareholder.

Entitas Asosiasi
Associate Entities

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki entitas asosiasi maupun perusahaan patungan dalam bentuk Special Purpose Vehicle (SPV) sehingga tidak ada informasi terkait nama, persentase kepemilikan, bidang usaha dan status operasi terkait dengan entitas asosiasi Perseroan.

As of the end of 2025, the Company had no associate entities or joint venture companies in the form of Special Purpose Vehicles (SPVs); therefore, there is no information to report regarding the name, percentage of ownership, business field, or operating status of any associate entities of the Company.

Struktur Grup
Group Structure

per 31 Desember 2025
as of December 31, 2025



Kronologi Penerbitan Dan/Atau Pencatatan Saham

Chronology of Share Issuance and/or Listing

Keterangan *Description*	Tanggal *Date*
Tanggal Pra Pencatatan Saham *Date of Share Pre-Listing*	8 Agustus 2023 *August 8, 2023*
Tanggal Pencatatan dan Mulai Perdagangan Waran *Date of Warrant Listing and Commencement of Trading*	8 Agustus 2023 *August 8, 2023*
Tanggal Berakhir Perdagangan Waran di Pasar Reguler dan Negosiasi *Date of Termination of Warrant Trading on the Regular and Negotiation Market*	3 Agustus 2027 *August 3, 2027*
Tanggal Berakhir Perdagangan Waran di Pasar Tunai *Date of Termination of Warrant Trading on the Cash Market*	5 Agustus 2027 *August 5, 2027*
Tanggal Delisting Waran *Warrant Delisting Date*	6 Agustus 2027 *August 6, 2027*
Tanggal Mulai Pelaksanaan Waran *Warrant Exercise Commencement Date*	8 Agustus 2023 *August 8, 2023*
Tanggal Akhir Pelaksanaan Waran *Warrant Exercise Final Date*	6 Agustus 2027 *August 6, 2027*

Bersamaan dengan pencatatan Saham yang Ditawarkan, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama Pemegang Saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.008.734.800 (satu miliar delapan juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu delapan ratus) saham atau sebesar 15,64% (lima belas koma enam empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini. Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama Pemegang Saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 5.440.839.902 (lima miliar empat ratus empat puluh juta delapan ratus tiga puluh sembilan ribu sembilan ratus dua) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 6.449.574.702 (enam miliar empat ratus empat puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh empat ribu tujuh ratus dua) saham, atau sebesar 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan atau disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Concurrently with the listing of the Offered Shares, the Company will also list all ordinary shares in the name of Shareholders prior to the Initial Public Offering, totaling 1,008,734,800 (one billion eight million seven hundred thirty-four thousand eight hundred) shares, or 15.64% (fifteen point sixty-four percent) of the issued and fully paid-up capital of the Company following this IPO. The Company will also list all ordinary shares in the name of Shareholders prior to the Initial Public Offering, totaling 5,440,839,902 (five billion four hundred forty million eight hundred thirty-nine thousand nine hundred two) shares. Consequently, the total number of shares to be listed by the Company on the IDX is 6,449,574,702 (six billion four hundred forty-nine million five hundred seventy-four thousand seven hundred two) shares, representing 100% (one hundred percent) of the Company's issued and fully paid-up capital following this Initial Public Offering.

Adapun bersamaan dengan pencatatan saham ini akan dicatatkan juga sebanyak 504.367.400 (lima ratus empat juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu empat ratus) Waran Seri I. Dengan demikian, jumlah saham setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya 6.953.942.102 (enam miliar sembilan ratus lima puluh tiga juta sembilan ratus empat puluh dua ribu seratus dua) saham.

Furthermore, concurrently with this share listing, a total of 504,367,400 (five hundred four million three hundred sixty-seven thousand four hundred) Series I Warrants will also be listed. Accordingly, the maximum total number of shares after the Initial Public Offering and the exercise of Series I Warrants is 6,953,942,102 (six billion nine hundred fifty-three million nine hundred forty-two thousand one hundred two) shares.

Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas No. S-05307/BEI. PP2/07-2023 tanggal 5 Juli 2023 apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah Pemegang Saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing Pemegang Saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPPSK.

The shares offered in this Initial Public Offering are planned to be listed on the IDX in accordance with the Principle Approval for Listing of Equity Securities No. S-05307/BEI.PP2/07-2023 dated July 5, 2023, provided that the listing requirements stipulated by the IDX are met, including the number of Shareholders, both individual and institutional, on the IDX, and that each Shareholder holds at least 1 (one) trading unit of shares. Should these listing requirements not be fulfilled, the Public Offering shall be null and void by law, and the subscription funds received will be returned to the subscribers in accordance with the provisions of the UUPPSK.

Kronologi Penerbitan Dan/Atau Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek lainnya.

As of the end of 2025, the Company has not listed any other securities on the Stock Exchange; consequently, there is no information to report regarding the chronology of the listing, the type of corporate action, changes in the number of securities, the name of the exchange, or the rating of other securities.

Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang

Supporting Institutions and/or Professionals

Daftar Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Tahun 2025

List of Supporting Institutions and/or Professionals for 2025

Kantor Akuntan Publik (KAP)

Public Accounting Firm

Nama Kantor Akuntan Publik *Name of the Public Accounting Firm*	Morhan & Rekan
Alamat dan Kontak *Address and Contact*	Generali Tower 8th Floor, Gran Rubina Business Park at Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta 12940 • Telepon: +6221 29115610-11 • Fax: +6221 29115612 • Website: www.morhan-rekan.com
Akuntan Publik *Public Accountant*	Morhan Tirtonadi, CPA
Periode Penugasan *Assignment Period*	2025
Jasa Audit yang Diberikan *Audit services provided*	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian
Biaya Jasa Audit *Audit Fees*	Rp935.000.000,-
Jasa Non-Audit yang Diberikan *Non-Audit Services Provided*	Agreed Upon procedures in connection with financial verification
Biaya Jasa Non-Audit *Non-Audit Fees*	Rp60.000.000,-

Notaris
Notary

Nama *Name*	Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn
Alamat dan Kontak *Address and Contact*	Jl. RC. Veteran Bintaro Raya No. 11A, Bintaro, Pesanggrahan, Jakarta Selatan • Telepon: +6221 73490201 – 0812 6000 3058 • E-mail: notaris.sh@gmail.com
Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*	Pembuatan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) *Preparation of the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM)*
Periode Penugasan *Assignment Period*	2025
Biaya Jasa *Service Fees*	Rp13.000.000,-

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

Nama *Name*	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat dan Kontak *Address and Contact*	Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 • Telepon: +6221 29745222 • Fax.: +6221 29289961 • E-mail: opr@adimitra-jk.co.id
Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*	Melaksanakan kegiatan penyimpanan dan pengalihan hak atas saham para investor, menyusun daftar Pemegang Saham dan perubahannya untuk melakukan pembukuan Pemegang Saham (pembuatan Daftar Pemegang Saham) atas permintaan emiten; dan menyiapkan korespondensi emiten kepada Pemegang Saham. *Carrying out the activities of storing and transferring rights to investors' shares, compiling a list of Shareholders and changes thereto to carry out bookkeeping of Shareholders (creating a List of Shareholders) at the request of the issuer; and preparing correspondence from the issuer to Shareholders.*
Periode Penugasan *Assignment Period*	2025
Biaya Jasa *Service Fees*	Rp94.360.000,-

Penghargaan Dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Sertifikasi yang Dimiliki Perseroan dan Masih Berlaku
Certificates of the Company and Its Validity



CREST adalah organisasi yang memberikan akreditasi untuk layanan uji penetrasi dan peretasan etis. Perseroan yang terakreditasi oleh CREST telah menunjukkan kompetensinya dalam uji keamanan siber.
Akreditasi CREST penting bagi organisasi yang ingin memastikan keamanan sistem IT mereka. Ini memberikan keyakinan kepada klien bahwa layanan keamanan siber yang diberikan memenuhi standar industri, membantu melindungi dari ancaman siber.

CREST is organization that provides accreditation for penetration testing and ethical hacking services. A Company accredited by CREST has demonstrated its competency in cyber security testing.
CREST accreditation is important for organizations aiming to ensure the security of their IT systems. It provides clients with assurance that the delivered cyber security services meet industry standards, thereby helping to protect against cyber threats.



Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) adalah Badan Siber dan Sandi Nasional Indonesia. Terverifikasi oleh BSSN menunjukkan bahwa langkah-langkah keamanan siber Perseroan sejalan dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia.
Verifikasi BSSN penting bagi Perseroan yang beroperasi di Indonesia, karena menunjukkan kepatuhan dengan regulasi keamanan siber yang berlaku di Indonesia. Standar ini krusial untuk membangun kepercayaan dengan entitas pemerintah dan klien di pasar Indonesia.

Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) is Indonesia's National Cyber and Crypto Agency. BSSN verification demonstrates that the Company's cybersecurity measures are aligned with the standards stipulated by the Indonesian government.
BSSN verification is essential for a Company operating in Indonesia, as it demonstrates compliance with the prevailing cybersecurity regulations in Indonesia. This standard is crucial for building trust with government entities and clients in the Indonesian market.



ISO 14001 menetapkan persyaratan untuk sistem manajemen lingkungan yang dapat digunakan organisasi untuk meningkatkan kinerja lingkungannya. ISO 14001 dimaksudkan untuk digunakan oleh organisasi yang ingin mengelola tanggung jawab lingkungannya secara sistematis yang berkontribusi pada pilar keberlanjutan lingkungan.

ISO 14001 establishes the requirements for an environmental management system (EMS) that organizations can utilize to enhance their environmental performance. ISO 14001 is intended for use by organizations that seek to systematically manage their environmental responsibilities, thereby contributing to the pillar of environmental sustainability.



ISO 9001 merupakan sertifikasi yang berorientasi pada layanan pelanggan dan standar manajemen mutu yang diadopsi pada tahun 2000 oleh International Organization for Standardization (ISO). Menurut standar ini, sebuah organisasi harus menunjukkan kemampuan untuk memenuhi atau melampaui kepuasan pelanggan dalam hal fungsi produk, kualitas, dan kinerja. Demikian pula, organisasi tersebut juga harus selalu menerapkan peraturan, standar industri, dan praktik terbaik mengenai proses produksi dan hasil.

ISO 9001 is a customer-centric certification and a quality management standard adopted in 2000 by the International Organization for Standardization (ISO). Pursuant to this standard, an organization must demonstrate the capability to meet or exceed customer satisfaction regarding product functionality, quality, and performance.



ISO 27001 merupakan suatu standar Internasional dalam menerapkan sistem manajemen keamanan informasi atau lebih dikenal dengan Information Security Management Systems (ISMS). Menerapkan standar ISO 27001 akan membantu organisasi atau perusahaan dalam membangun dan memelihara sistem manajemen keamanan informasi (ISMS). ISMS merupakan seperangkat unsur yang saling terkait dengan organisasi atau perusahaan yang digunakan untuk mengelola dan mengendalikan risiko keamanan informasi dan untuk melindungi serta menjaga kerahasiaan (confidentiality), integritas (integrity), dan ketersediaan (availability) informasi.

ISO 27001 is International standard for implementing an information security management system, more commonly known as the Information Security Management System (ISMS). Implementing the ISO 27001 standard assists organizations or companies in establishing and maintaining an information security management system (ISMS). The ISMS consists of a set of interconnected elements within the organization or company that are utilized to manage and control information security risks, and to protect and preserve the confidentiality, integrity, and availability of information.



Pada tahun 2025, Perseroan menerima penghargaan dari Warta Ekonomi dalam ajang Indonesia Excellence Good Corporate Governance Awards 2025, yang menegaskan komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang transparan, etis, dan berkelanjutan. Penghargaan *"Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Advancing Cybersecurity through Transparent and Sustainable Governance Practices"* mencerminkan upaya Perseroan dalam mengintegrasikan praktik keamanan siber dengan prinsip tata kelola yang kuat.

In 2025, the Company received an award from Warta Ekonomi at the Indonesia Excellence Good Corporate Governance Awards 2025, underscoring its commitment to transparent, ethical, and sustainable governance practices. The award, "Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Advancing Cybersecurity through Transparent and Sustainable Governance Practices," reflects the Company's efforts to integrate cybersecurity excellence with strong governance principles.





ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Review

Ketidakpastian perekonomian global pada tahun 2025 tetap tinggi, dipengaruhi oleh meningkatnya intensitas perang dagang dan berlanjutnya ketegangan geopolitik. Pengenaan tarif sepihak oleh Amerika Serikat (AS) memicu tindakan balasan dari sejumlah negara besar, sehingga eskalasi perang dagang antar negara semakin menguat. Sementara itu, ketegangan geopolitik terus berlanjut, antara lain dipengaruhi oleh perang Rusia-Ukraina yang belum selesai dan ketegangan geopolitik di Timur Tengah yang semakin memanas. Kondisi ini turut mendorong ketidakpastian pasar keuangan meningkat tinggi, sehingga berdampak negatif pada keyakinan para pelaku ekonomi dan investor di berbagai negara.

Global economic uncertainty in 2025 remains high, influenced by the escalating trade war and ongoing geopolitical tensions. The imposition of unilateral tariffs by the United States (US) has triggered retaliatory measures from several major countries, further escalating the trade war between these countries. Meanwhile, geopolitical tensions persist, influenced by the unresolved Russia-Ukraine war and the escalating geopolitical tensions in the Middle East. This situation has contributed to heightened financial market uncertainty, negatively impacting the confidence of economic actors and investors in various countries.

Kebijakan tarif AS dan berlanjutnya ketegangan geopolitik berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi global dengan fragmentasi antar negara yang semakin melebar. Kebijakan tarif tersebut menurunkan volume dan nilai perdagangan global serta semakin memperparah dampak gangguan rantai pasok dunia. Dampak terhadap aktivitas ekonomi lebih terlihat pada memburuknya sentimen konsumen dan produsen akibat ketidakpastian pendapatan dan keberlangsungan usaha.

US tariff policies and ongoing geopolitical tensions have resulted in slowing global economic growth, with increasing fragmentation between countries. These tariff policies have reduced the volume and value of global trade and exacerbated the impact of disruptions to global supply chains. The impact on economic activity is more visible in the worsening consumer and producer sentiment due to uncertainty about income and business continuity.

Bank Indonesia (BI) dalam Buku Laporan Perekonomian Indonesia 2025, menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi global diprakirakan dalam tren melambat menjadi 3,3% pada 2025. Sementara divergensi pola pertumbuhan antar negara berlanjut dengan ekonomi negara maju dan emerging economies tumbuh melambat namun dengan kecepatan yang berbeda. Akibatnya, penurunan inflasi dunia berjalan lebih lambat dari perkiraan sebelumnya.

Bank Indonesia (BI), in its 2025 Indonesian Economic Report, stated that global economic growth is projected to slow to 3.3% in 2025. Meanwhile, divergence in growth patterns between countries continues, with developed and emerging economies growing slower but at different rates. As a result, global inflation is declining more slowly than previously estimated.

Secara umum, arah kebijakan moneter global sepanjang 2025 tetap bersifat akomodatif. Ketidakpastian global yang tinggi mendorong bank-bank sentral cenderung lebih berhati-hati dalam menentukan kecepatan dan waktu penurunan suku bunga kebijakannya. Bank sentral AS, The Federal Reserve (The Fed), yang mulai menurunkan Fed Fund Rate (FFR) menjadi 4,50% pada September 2024, lebih memilih untuk menunda penurunan berikutnya hingga September 2025 menjadi 4,25%, lalu pada Oktober 2025 menjadi 4,00% dan terakhir pada Desember 2025 menjadi 3,75%. Perbedaan tingkat dan waktu penurunan suku bunga kebijakan juga terjadi di emerging economies seperti Tiongkok, India, Korea Selatan, Malaysia, Filipina, dan juga Indonesia.

In general, the direction of global monetary policy throughout 2025 will remain accommodative. High global uncertainty is encouraging central banks to be more cautious in determining the pace and timing of policy interest rate cuts. The US Federal Reserve (The Fed), which began lowering the Fed Funds Rate (FFR) to 4.50% in September 2024, preferred to postpone the next reduction until September 2025 to 4.25%, then to 4.00% in October 2025, and finally to 3.75% in December 2025. Differences in the extent and timing of policy interest rate cuts also occurred in emerging economies such as China, India, South Korea, Malaysia, the Philippines, and Indonesia.

Ke depan, BI menyebutkan bahwa perekonomian dunia diprakirakan masih akan diwarnai oleh berlanjutnya ketidakpastian. Setidaknya terdapat lima kecederungan perkembangan global yang perlu diwaspadai. Pertama, berlanjutnya perang dan polarisasi perdagangan dan investasi antarnegara dalam mengatasi ketidakseimbangan perdagangan global. Kedua, pertumbuhan ekonomi dunia diprakirakan akan melambat dengan fragmentasi antarnegara yang melebar. Ketiga, membengkak tingginya utang publik dunia dengan beban yang semakin berat, baik di negara maju maupun emerging economies. Keempat, pasar keuangan global memendam kerentanan dan risiko yang tinggi, khususnya dari lembaga keuangan nonbank. Kelima, kerentanan dan risiko pasar keuangan global semaking tinggi sejalan dengan maraknya penerbitan dan perdagangan mata uang dan aset digital oleh pihak swasta.

Going forward, Bank Indonesia (BI) stated that the global economy is predicted to remain characterized by continued uncertainty. There are at least five global development trends that require vigilance. First, the continuing war and polarization of trade and investment between countries in addressing global trade imbalances. Second, global economic growth is predicted to slow with widening fragmentation between countries. Third, global public debt is ballooning, with an increasingly heavy burden, both in developed and emerging economies. Fourth, global financial markets harbor high vulnerabilities and risks, particularly from non-bank financial institutions. Fifth, global financial market vulnerabilities and risks are increasing in line with the rise in issuance and trading of digital currencies and assets by the private sector.

Dinamika, prospek dan risiko perekonomian global yang penuh gejolak dan tantangan tersebut berimplikasi besar pada perekonomian negara-negara EMEs, termasuk Indonesia. Oleh karena itu, kondisi tersebut perlu direspons dengan perumusan dan implementasi bauran kebijakan ekonomi nasional yang optimal.

The dynamics, prospects, and risks of the global economy, full of volatility and challenges, have major implications for the economies of EMEs, including Indonesia. Therefore, these conditions need to be addressed by formulating and implementing an optimal national economic policy mix.

Sementara itu, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan ekonomi Indonesia triwulan-IV 2025 tumbuh sebesar 5,39% (year on year/yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan sebelumnya sebesar 5,04% (yoy). Dengan perkembangan tersebut, ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11% (yoy), meningkat dari pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,03% (yoy).

Meanwhile, data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that the Indonesian economy grew by 5.39% year-on-year (yoy) in the fourth quarter of 2025, higher than the 5.04% (yoy) growth in the previous quarter. With this development, the Indonesian economy as a whole in 2025 is projected to grow by 5.11% (yoy), up from the previous year's economic growth of 5.03% (yoy).

Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi pada triwulan-IV 2025 ditopang oleh aktivitas ekonomi domestik. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 5,11% (yoy) ditopang oleh berbagai kebijakan untuk menjaga daya beli dan mendorong konsumsi masyarakat serta meningkatnya mobilitas masyarakat selama periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru (Nataru). Investasi tumbuh sebesar 6,12% (yoy) didorong oleh pertumbuhan barang modal bangunan serta mesin dan perlengkapan.

From the expenditure side, economic growth in the fourth quarter of 2025 was supported by domestic economic activity. Household consumption grew by 5.11% (yoy), supported by various policies to maintain purchasing power and encourage public consumption, as well as increased public mobility during the National Religious Holidays (HBKN) of Christmas and New Year (Nataru). Investment grew by 6.12% (yoy), driven by growth in capital goods, construction, machinery, and equipment.

Konsumsi Pemerintah tumbuh sebesar 4,55% (yoy) sejalan dengan akselerasi belanja Pemerintah. Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) tumbuh sebesar 5,90% (yoy) didorong oleh peningkatan aktivitas organisasi kemasyarakatan. Ekspor tetap tumbuh positif sebesar 3,25% (yoy) sejalan dengan permintaan mitra dagang utama yang masih kuat dan kunjungan wisatawan mancanegara yang meningkat.

Government consumption grew by 4.55% (yoy) in line with accelerated government spending. Consumption by Nonprofit Institutions Serving Households (LNPRT) grew by 5.90% year-on-year (yoy), driven by increased activity in community organizations. Exports maintained positive growth of 3.25% year-on-year (yoy), in line with continued strong demand from key trading partners and rising international tourist arrivals.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Sebagai perusahaan yang berfokus pada keamanan siber, ITSEC menyediakan layanan dan solusi keamanan siber secara menyeluruh, termasuk layanan konsultasi, integrasi solusi keamanan, dan layanan keamanan terkelola. ITSEC melaksanakan kegiatan usahanya di kawasan Asia Pasifik, dengan jaringan operasional yang mencakup lima negara, yakni Indonesia, Singapura, Australia, Uni Emirat Arab, Mauritius. Setelah lima belas tahun berdiri, Perseroan terus mengalami perkembangan yang signifikan, tercatat saat ini Perseroan telah menangani lebih dari tujuh ribu proyek keamanan siber dengan tingkat keberhasilan tinggi, dan memiliki tiga ratus lebih klien aktif.

As a company focused on cybersecurity, ITSEC provides comprehensive cybersecurity services and solutions, including consulting services, security solution integration, and managed security services. ITSEC conducts its business activities in the Asia-Pacific region, with an operational network spanning five countries: Indonesia, Singapore, Australia, the United Arab Emirates, and Mauritius. After fifteen years of establishment, the Company continues to experience significant growth, having handled over seven thousand cybersecurity projects with a high success rate and maintaining more than three hundred active clients.

Dengan lebih dari 400 tenaga profesional yang tersebar di lima negara, Perseroan pun terus mengalami perkembangan. Tercatat setelah lima belas tahun berdiri, saat ini Perseroan telah menangani lebih dari tujuh ribu proyek keamanan siber dengan tingkat keberhasilan tinggi, dan memiliki tiga ratus lebih klien aktif. ITSEC memiliki keahlian yang telah dibangun selama lebih dari satu dekade dalam memberikan ribuan proyek keamanan siber berkualitas tinggi, memberikan solusi mutakhir dalam kolaborasi dengan mitra teknologi kelas dunia di seluruh sektor keuangan, telekomunikasi, energi, transportasi, manufaktur, dan industri penting lainnya. ITSEC juga memiliki pengalaman luas untuk membantu pelanggan Perseroan dengan pencegahan fraud, teknologi operasional (OT), dan keamanan Industrial IoT (IIoT).

With over 400 professionals spread across five countries, the Company continues to evolve. Notably, after fifteen years, the Company has successfully managed more than seven thousand cybersecurity projects and serves over three hundred active clients. ITSEC possesses expertise built over more than a decade in delivering thousands of high-quality cybersecurity projects, providing cutting-edge solutions in collaboration with world-class technology partners across the financial, telecommunications, energy, transportation, manufacturing, and other critical infrastructure sectors. Furthermore, ITSEC has extensive experience in assisting clients with fraud prevention, Operational Technology (OT), and Industrial IoT (IIoT) security.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mengklasifikasikan segmen operasi berdasarkan PSAK 108 berdasarkan tipe pendapatan dan pasar geografis. Di mana berdasarkan tipe pendapatan, segmen operasi Perseroan terdiri dari segmen jasa kemanan profesional, segmen layanan keamanan terkelola, serta segmen jasa pelatihan keamanan siber yang baru dikembangkan Perseroan di tahun 2025. Adapun berdasarkan tipe geografis, segmen operasi terdiri dari Indonesia, Singapura, dan Australia.

Berikut adalah pendapatan dan profitabilitas segmen untuk tahun 2025 dan perbandingannya dengan tahun 2024 berdasarkan tipe pendapatan.

Segment Revenue and Profitability

In conducting its business activities, the Company classifies its operating segments in accordance with PSAK 108, based on revenue types and geographical markets. Based on revenue type, the Company's operating segments consist of the professional,managed security services segment, as well as the newly developed cybersecurity training services segment that the Company will develop in 2025..Meanwhile, based on geography, the operating segments comprise Indonesia, Singapore, and Australia.

The following presents the segment revenue and profitability for the year 2025 and its comparison with 2024 based on revenue type..

Segmen Jasa Kemanan Profesional
Professional Security Services Segmen 2024-2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Uraian *Description*	2025	2024	Kenaikan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Nominal	Persentase *Percentage*
Pendapatan bersih *Net revenues*	317.492.899.746	277.840.081.986	39.652.817.760	14,27%
Beban pokok pendapatan *Cost of revenues*	(202.442.675.651)	(186.173.881.278)	(16.268.794.373)	8,73%
Laba Kotor *Gross Profit*	115.050.224.113	91.666.200.708	**23.384.023.405**	**25,52%**

Segmen jasa kemanan profesional tetap menjadi kontributor utama terhadap pendapatan Perseroan, dengan pencapaian sebesar Rp317,49 miliar di tahun 2025, mengalami peningkatan 14,27% dari Rp277,84 miliar di tahun 2024. Peningkatan ini disebabkan oleh permintaan yang meningkat untuk layanan keamanan siber dari sektor pemerintah dan korporasi, yang sejalan dengan tren digitalisasi yang terus berkembang, dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya melindungi aset digital.

The professional security services segment remains a major contributor to the Company's revenue, with revenue reaching Rp317.49 billion in 2025, an increase of 14.27% from Rp277.84 billion in 2024. This increase is driven by increasing demand for cybersecurity services from the government and corporate sectors, in line with the growing trend of digitalization, and increasing awareness of the importance of protecting digital assets.

Kemudian seiring dengan beban pokok pendapatan yang mencapai Rp202,44 miliar di tahun 2025, segmen jasa kemanan profesional tercatat membukukan laba kotor sebesar Rp115,05 miliar, mengalami peningkatan 25,52% dibanding tahun 2024 sebesar Rp91,67 miliar.

Moreover, alongside the cost of revenues which reached Rp202,44 billion in 2025, the Professional Security Services segment recorded a gross profit of Rp115,05 billion, an increase/decrease of . 25,52% compared to Rp91.67 billion in 2024.

Segmen Layanan Keamanan Terkelola
Managed Security Services Segment 2024-2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Uraian *Description*	2025	2024	Kenaikan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Nominal	Persentase *Percentage*
Pendapatan bersih *Net revenues*	58.549.795.684	47.289.063.272	11.260.732.412	23,81%
Beban pokok pendapatan *Cost of revenues*	(39.538.028.622)	(21.167.841.244)	(18.370.187.378)	86,77%
Laba Kotor *Gross Profit*	19.011.767.062	26.121.222.028	**(7.109.454.966)**	**-27,22%**

Di tahun 2025, segmen layanan keamanan terkelola berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp58,55 miliar, mengalami peningkatan 23,81% dari Rp277,84 miliar di tahun 2024. Peningkatan ini dikarenakan semakin tingginya kebutuhan

In 2025, the managed security services segment successfully recorded revenue of Rp58.55 billion, an increase of 23.81% from Rp277.84 billion in 2024. This increase was due to the increasing demand of corporate customers and government

pelanggan korporasi dan institusi pemerintah terhadap layanan managed security yang bersifat berkelanjutan, didukung oleh perluasan basis klien Perseroan serta peningkatan nilai kontrak layanan yang berjalan sepanjang tahun.

Sementara itu, dengan beban pokok pendapatan yang tercatat sebesar Rp39,54 miliar atau meningkat sebesar 86,78% dari tahun sebelumnya, segmen layanan keamanan terkelola berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp19,01 miliar di tahun 2025, mengalami penurunan 27,22% dibanding tahun 2024 sebesar Rp26,12 miliar.

institutions for sustainable managed security services, supported by the expansion of the Company's client base and the increase in the value of service contracts that were running throughout the year.

Meanwhile, with the cost of revenue recorded at Rp39.54 billion or an increase of 86.78% from the previous year, the managed security services segment managed to record a gross profit of Rp19.01 billion in 2025, experiencing a decrease of 27.22% compared to 2024 of Rp26.12 billion.

Segmen Jasa Pelatihan Keamanan Siber
Managed Cyber Services Segment 2024-2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Uraian *Description*	2025
Pendapatan bersih *Net revenues*	151.092.000.000
Beban pokok pendapatan *Cost of revenues*	(586.295.761)
Laba Kotor *Gross Profit*	150.505.704.239

Pada tahun 2025, Perseroan merambah pada bisnis segmen jasa pelatihan keamanan siber berkontribusi terhadap pendapatan Perseroan, dengan pencapaian sebesar Rp151,09 miliar. Kemudian seiring dengan beban pokok pendapatan yang mencapai Rp586,29 juta di tahun 2025, segmen jasa pelatihan keamanan siber tercatat membukukan laba kotor sebesar Rp150,51 miliar. Ke depan, Perseroan akan terus mengembangkan segmen jasa pelatihan keamanan siber ini sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

In 2025, the Company expanded into the cybersecurity training services segment, contributing Rp151.09 billion in revenue. Furthermore, with the cost of revenue reaching Rp586.29 million in 2025, the cybersecurity training services segment recorded a gross profit of Rp150.51 billion. Going forward, the Company will continue to develop this cybersecurity training services segment as part of its efforts to improve its performance.

Adapun berdasarkan tipe geografis, wilayah Indonesia sebagai kontributor utama, tercatat membukukan pendapatan sebesar Rp326,63 miliar, mengalami peningkatan 61,08% dari Rp202,78 miliar di tahun 2024, dengan laba kotor yang mencapai Rp167,28 miliar di tahun 2025, naik 155,55% dibanding tahun sebelumnya. Selanjutnya Singapura mencatatkan pendapatan sebesar Rp182,69 miliar di tahun 2025, mengalami peningkatan 77,88% dari Rp102,70 miliar di tahun 2024, dengan laba kotor yang mencapai Rp119,55 miliar di tahun 2025, naik 133,33% dibanding tahun sebelumnya. Sementara wilayah Australia membukukan pendapatan sebesar Rp17,81 miliar, mengalami penurunan 9,33% dari Rp19,65 miliar di tahun 2024, dengan laba kotor yang mencapai Rp2,26 miliar di tahun 2025, turun -307,53% dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,09 miliar.

In terms of geographical distribution, Indonesia, as the primary contributor, recorded revenue of Rp Rp326,63 billion, representing an increase of 61,08% from Rp202.78 billion in 2024, with a gross profit reaching Rp167,28 billion in 2025, an increase of 155,55% year-on-year. Furthermore, Singapore recorded revenue of Rp182,69 billion in 2025, an increase of 77,88% from Rp102.70 billion in 2024, with a gross profit of Rp119,55 billion in 2025, an increase of 133,33% compared to the previous year. Meanwhile, the Australia region recorded revenue of Rp17,81 billion, an decrease of 9,33% from Rp19.65 billion in 2024, with a gross profit reaching Rp2,26 billion in 2025, an decrease of -307,53% compared to the previous year, which was recorded at Rp1.09 billion.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Uraian data dan penjelasan keuangan dalam bagian tinjauan keuangan ini merujuk pada Laporan Keuangan PT ITSEC Asia Tbk, untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan tersebut, telah diaudit oleh KAP Morhan & Rekan dan mendapatkan opini bahwa Laporan Keuangan Perseroan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.

Financial data description and analysis within this financial review section refer to the Financial Statements of PT ITSEC Asia Tbk for the years ended December 31, 2025, and 2024, as presented in this Annual Report. These Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Morhan & Partners and received an opinion that the Company's Financial Statements present fairly, in all material respects.

Kinerja keuangan Perseroan atas laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, serta laporan arus kas konsolidasian, disajikan sebagai berikut.

The Company's financial performance, based on the consolidated statement of financial position, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the consolidated statement of cash flows, is presented as follows:

Posisi Keuangan *Financial Positions*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position 2024-2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Uraian *Description*	2025	2024	Kenaikan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Nominal	Persentase *Percentage*
Aset Lancar *Current Assets*	309.014.508.481	188.633.960.961	120.380.547.520	63,82%
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	107.483.117.093	77.961.053.582	29.522.063.511	37,87%
Jumlah Aset *Total Assets*	416.497.625.574	266.595.014.543	149.902.611.031	56,23%
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	101.440.449.423	91.726.519.723	9.713.929.700	10,59%
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	58.825.032.013	77.844.056.368	(19.019.024.355)	-24,43%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	160.265.481.436	169.570.576.091	(9.305.094.655)	-5,49%
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	256.232.144.138	97.024.438.452	159.207.705.686	164,09%

Berdasarkan tabel di atas, laporan posisi keuangan Perseroan secara konsolidasian di tahun 2025 jika dibandingkan tahun sebelumnya, dari sisi jumlah aset tercatat meningkat 56,23%, sementara jumlah liabilitas mengalami penurunan sebesar 5,49%, dan jumlah ekuitas tercatat naik 164,09%.

Based on the table above, the Company's consolidated financial position report in 2025 compared to the previous year, in terms of the number of recorded assets increased by 56.23%, while the number of liabilities decreased by 5.49%, and the number of recorded equity increased by 164.09%.

Berikut uraian terkait laporan posisi keuangan Perseroan tahun 2025 dibanding tahun 2024, beserta penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak atas perubahan tersebut.

The following is an overview of the Company's statement of financial position for 2025 compared to 2024, along with explanations regarding the causes and impacts of these changes.

Aset

Assets

Di tahun 2025, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp416,50 miliar, mengalami kenaikan 56,23% dari Rp266,60 miliar di tahun 2024. Hal tersebut lebih dikarenakan meningkatnya aset lancar dan aset tidak lancar Perseroan di tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2025, the Company's total assets were recorded at Rp428.51 billion, representing a 60.73% increase from Rp266.60 billion in 2024. This growth was primarily driven by an increase in both the Company's current and non-current assets in 2025 compared to the previous year.

Adapun aset lancar Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp309,02 miliar, mengalami kenaikan 63,82% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp188,63 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan signifikan pada aset kontrak yang tumbuh 118,69% dari Rp85,82 miliar menjadi Rp187,66 miliar, seiring dengan meningkatnya volume penyelesaian pekerjaan kepada pelanggan sepanjang tahun 2025, serta didukung oleh pertumbuhan piutang usaha dari Rp48,67 miliar menjadi Rp57,67 miliar yang mencerminkan ekspansi skala bisnis Perseroan secara keseluruhan.

The Company's current assets in 2025 were recorded at Rp320.70 billion, an increase of 70.01% compared to Rp188.63 billion in 2024. This increase was attributed to a significant increase in contract assets which grew 118.69% from Rp85.82 billion to Rp187.66 billion, in line with the increasing volume of work completed to customers throughout 2025, and supported by the growth of trade receivables from Rp48.67 billion to Rp57.67 billion which reflects the expansion of the Company's overall business scale.

Sementara aset tidak lancar Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp107,48 miliar, mengalami kenaikan 37,87% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp77,96 miliar. Hal ini lebih dikarenakan aset takberwujud dari Rp15,65 miliar menjadi Rp28,18 miliar seiring dengan investasi pengembangan perangkat lunak yang berkelanjutan, serta kenaikan aset pajak tangguhan dari Rp15,21 miliar menjadi Rp23,47 miliar. Pertumbuhan aset tidak lancar ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperkuat kapabilitas teknologi dan infrastruktur operasional jangka panjang.

Meanwhile, the Company's non-current assets in 2025 were recorded at Rp107.82 billion, representing a 38.29% increase compared to Rp77.96 billion in 2024. This was mainly due to this increase was primarily due to intangible assets increasing from Rp15.65 billion to Rp28.18 billion, driven by ongoing software development investments and an increase in deferred tax assets from Rp15.21 billion to Rp23.47 billion. This growth in non-current assets reflects the Company's commitment to strengthening its long-term technological capabilities and operational infrastructure.

Liabilitas

Liabilities

Jumlah liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 5,49% dari Rp169,57 miliar di tahun 2024 menjadi sebesar Rp160,27 miliar di tahun 2025. Hal ini lebih dikarenakan oleh menurunnya liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's total liabilities recorded a slight increase of 0.77%, from Rp169.57 billion in 2024 to Rp170.88 billion in 2025. This was primarily driven by a decrease in the Company's non-current liabilities in 2025 compared to the previous year.

Liabilitas jangka pendek Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp101.44 miliar mengalami kenaikan 10,59% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp91,73 miliar. Kenaikan ini terutama dikarenakan lonjakan signifikan pada utang pajak yang meningkat dari Rp13,62 miliar menjadi Rp52,55 miliar, sejalan dengan peningkatan kinerja laba Perseroan dan entitas anak yang menghasilkan beban pajak penghasilan yang lebih tinggi pada

The Company's current liabilities in 2025 were recorded at Rp95.96 billion, representing a 4.62% increase compared to Rp91.73 billion in 2024. This increase was primarily due to a significant jump in tax payables, which increased from Rp13.62 billion to Rp52.55 billion, in line with the improved profit performance of the Company and its subsidiaries, which resulted in higher income tax expenses in 2025. This increase was partially offset by a

tahun 2025. Peningkatan ini sebagian diimbangi oleh penurunan drastis utang usaha dari Rp43,05 miliar menjadi Rp5,93 miliar, yang mencerminkan penyelesaian kewajiban kepada pemasok secara lebih efisien dibandingkan tahun sebelumnya.

Sementara liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp58,83 miliar mengalami penurunan 24,43% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp77,84 miliar. Hal ini disebabkan oleh pelunasan seluruh utang lain-lain pihak berelasi kepada StoneTree International Limited yang pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp19,15 miliar, seiring dengan membaiknya posisi likuiditas Perseroan pasca pelaksanaan waran. Penurunan ini mencerminkan berkurangnya ketergantungan Perseroan terhadap pendanaan dari pihak berelasi dan menunjukkan penguatan struktur permodalan yang lebih sehat.

Ekuitas

Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah ekuitas Perseroan mengalami kenaikan 164,09% dari Rp97,03 miliar di tahun 2024 menjadi sebesar Rp256,23 miliar di tahun 2025. Hal ini seiring dengan keberhasilan pelaksanaan waran yang menghasilkan tambahan modal disetor sebesar Rp90,75 miliar, serta pencatatan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp65,40 miliar yang membalikkan posisi defisit menjadi saldo laba positif sebesar Rp2,88 miliar. Penguatan ekuitas ini mencerminkan momentum pertumbuhan Perseroan yang signifikan dan meningkatkan fondasi permodalan untuk mendukung ekspansi bisnis ke depan.

drastic decrease in trade payables from Rp43.05 billion to Rp5.93 billion, reflecting a more efficient settlement of obligations to suppliers compared to the previous year.

Meanwhile, the Company's non-current liabilities in 2025 were recorded at Rp74.92 billion, a decrease of 3.76% compared to Rp77.84 billion in 2024. This was due to the repayment of all other related party debts to StoneTree International Limited, which amounted to IDR 19.15 billion in 2024, in line with the Company's improved liquidity position following the exercise of warrants. This decrease reflects the Company's reduced dependence on related party funding and demonstrates a stronger, healthier capital structure.

Equity

Compared to the previous year, the Company's total equity recorded an increase of 165.53%, rising from Rp97.03 billion in 2024 to Rp257.63 billion in 2025. This was in line with the successful exercise of warrants, which resulted in additional paid-in capital of Rp90.75 billion, as well as the current year's net profit of Rp65.40 billion, which reversed the deficit to a positive retained earnings of Rp2.88 billion. This equity strengthening reflects the Company's significant growth momentum and enhances its capital foundation to support future business expansion.

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 2024-2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Uraian *Description*	2025	2024	Kenaikan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Nominal	Persentase *Percentage*
Pendapatan Bersih *Net Revenues*	527.134.695.448	325.129.145.258	202.005.550.190	62,12%
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	(242.567.000.034)	(207.341.722.522)	(35.225.277.512)	16,99%
Laba (Rugi) Kotor *Gross Profit (Loss)*	284.567.695.414	117.787.422.736	166.780.272.678	141,57%
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	(161.580.047.214)	(117.234.157.530)	(44.345.889.684)	37,82%
Pendapatan (Beban) Lain-lain – Bersih *Other Income (Expenses) – Net*	(30.454.497.558)	(988.302.918)	(29.466.194.640)	2.981,65%
Laba (Rugi) Usaha *Profit (Losses) from Operations*	92.533.150.642	(435.037.712)	92.968.188.354	21.383,63%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan *Net Income (Loss) for the Year*	90.095.806.588	(3.128.920.642)	93.224.727.230	2.979,39%
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Attributable to the Owners of the Parent Entity*	69.987.173.801	759.939.646	69.227.234.155	9.109,57%
Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali *Attributable to Non-controlling Interests*	1.173.579.102	-	-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain *Total Other Comprehensive Income*	(2.947.530.147)	540.384.434	(3.487.924.581)	-645,56%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income (Loss) for the Year*	68.350.203.286	1.300.324.080	67.049.879.206	5.263,98%
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Attributable to the Owners of the Parent Entity*	67.177.870.428	1.300.324.080	65.877.546.348	5.066,24%
Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali *Attributable to Non-controlling Interests*	1.172.332.858	-	-	-
Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian (Rupiah Penuh) *Basic and Diluted Earnings (Loss) Per Share*	9,49	0,12	9,37	7.808,33%

Pendapatan Bersih

Jumlah pendapatan bersih yang dibukukan Perseroan mengalami kenaikan 62,12%, dari Rp325,13 miliar di tahun 2024 menjadi sebesar Rp527,14 miliar di tahun 2025. Kenaikan ini lebih disebabkan oleh lonjakan signifikan pada segmen penjualan perangkat lunak yang tumbuh lebih dari tiga kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya, serta pertumbuhan pendapatan jasa yang solid, ditopang oleh masuknya kontrak-kontrak strategis berskala besar dari pelanggan baru, di antaranya PT Republik Technetronic Nusantara dan Serum Institute of India Pvt. Ltd., sepanjang tahun 2025.

Net Revenues

The total net revenue recorded by the Company increased by 63.63%, rising from Rp325.13 billion in 2024 to Rp532.01 billion in 2025. This increase was primarily due to a significant surge in the software sales segment, which grew more than threefold compared to the previous year, as well as solid service revenue growth, supported by the entry of large-scale strategic contracts from new customers, including PT Republik Technetronic Nusantara and Serum Institute of India Pvt. Ltd., throughout 2025.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan di tahun 2025, tercatat sebesar Rp242,57 miliar mengalami kenaikan 16,99% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp207,34 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban jasa seiring dengan pertumbuhan volume pekerjaan yang diselesaikan, serta kenaikan beban jasa perangkat lunak yang mencerminkan peningkatan aktivitas implementasi proyek sepanjang tahun 2025. Meskipun beban pokok pendapatan meningkat secara nominal, laju kenaikannya yang jauh lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pendapatan bersih mengindikasikan peningkatan efisiensi operasional dan perbaikan margin laba kotor Perseroan secara keseluruhan.

Cost of Revenues

Cost of revenues in 2025 was recorded at Rp232.70 billion, representing a 12.23% increase compared to Rp207.34 billion in 2024. This was due to an increase in service costs in line with the growth in the volume of work completed, as well as an increase in software service costs reflecting increased project implementation activities throughout 2025. Although the cost of revenue increased nominally, the rate of increase was much lower than the growth in net revenue, indicating an increase in operational efficiency and an improvement in the Company's overall gross profit margin.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Di tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp65,40 miliar, mengalami kenaikan yang cukup signifikan yakni sebesar 8.507,44% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp759,94 juta. Kenaikan ini lebih disebabkan pertumbuhan pendapatan bersih yang sangat pesat sebesar 62,12%, yang jauh melampaui laju kenaikan beban pokok pendapatan sebesar 16,99%, sehingga menghasilkan ekspansi laba kotor yang substansial. Selain itu, pembalikan posisi dari rugi usaha menjadi laba usaha sebesar Rp92,53 miliar turut memperkuat pencapaian ini, mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengoptimalkan skala operasional dan efisiensi biaya secara menyeluruh sepanjang tahun 2025.

Net Income (Loss) for the Year

In 2025, the Company successfully recorded a net income for the year of Rp71.16 billion, representing a significant increase of 9,264.00% compared to 2024, which was recorded at Rp759.94 million. This increase was primarily due to the rapid 62.12% growth in net revenue, which far outpaced the 16.99% increase in cost of revenue, resulting in substantial gross profit expansion. Furthermore, the reversal from an operating loss to an operating profit of Rp92.53 billion further strengthened this achievement, reflecting the Company's success in optimizing its operational scale and achieving overall cost efficiency throughout 2025.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan jumlah penghasilan komprehensif lain sebesar minus Rp2,95 miliar mengalami penurunan 645,56% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp540,38 juta. Hal ini disebabkan oleh efek translasi mata uang asing yang mencatatkan selisih negatif sebesar Rp1,38 miliar akibat pelemahan nilai tukar

Total Other Comprehensive Income

In 2025, the Company recorded total other comprehensive income of minus Rp1.41 billion, representing a decrease of 361.22% compared to Rp540.38 million in 2024. This was due to the negative foreign currency translation effect of Rp1.38 billion due to the weakening of the subsidiary's functional currency against the

mata uang fungsional entitas anak terhadap Rupiah, serta beban pajak penghasilan terkait atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan. Meskipun demikian, dampak tersebut bersifat non-kas dan tidak mencerminkan penurunan kinerja operasional Perseroan secara fundamental.

Rupiah, as well as the related income tax expense related to the remeasurement of employee benefit liabilities. However, this impact is non-cash and does not reflect a fundamental decline in the Company's operational performance.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan berhasil membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp68,35 miliar di tahun 2025, mengalami kenaikan yang cukup signifikan yakni sebesar 5.157,48% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1,30 miliar. Kenaikan ini seiring dengan keberhasilan Perseroan dalam membukukan laba bersih yang jauh lebih tinggi sebesar Rp65,40 miliar, didukung oleh pertumbuhan pendapatan yang pesat dari kontrak-kontrak strategis berskala besar, serta perbaikan efisiensi operasional yang konsisten sepanjang tahun 2025. Pencapaian ini menandai tonggak penting dalam trajectory pertumbuhan Perseroan dan memperkuat keyakinan atas keberlanjutan kinerja positif di tahun-tahun mendatang.

Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

The Company successfully recorded a total comprehensive income for the year of Rp69.75 billion in 2025, representing a significant increase of 5,263.98% compared to Rp1.30 billion in 2024. This increase is in line with the Company's success in recording a significantly higher net profit of Rp65.40 billion, supported by rapid revenue growth from large-scale strategic contracts, as well as consistent improvements in operational efficiency throughout 2025. This achievement marks an important milestone in the Company's growth trajectory and strengthens confidence in the sustainability of positive performance in the years to come..

Arus Kas
Cash Flows

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows 2024-2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Uraian *Description*	2025	2024	Kenaikan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Nominal	Persentase *Percentage*
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi *Cash Flows from (for) Operating Activities*	(33.863.838.791)	(11.551.542.248)	(22.312.296.543)	193,10%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi *Cash Flows from (for) Investing Activities*	(27.008.969.988)	(16.681.398.185)	(10.327.571.803)	61,92%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan *Cash Flows from (for) Financing Activities*	67.415.907.491	(10.517.193.338)	77.933.100.829	741,01%

Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank *Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks*	6.543.098.712	(38.750.133.771)	45.293.232.483	116,88%
Kas dan Bank pada Awal Tahun *Cash on Hand and in Banks at the Beginning of the Year*	11.184.876.257	49.913.901.136	(38.729.024.879)	-77,59%
Dampak perubahan kurs mata uang asing pada kas dan bank *Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*	132.543.700	21.108.892	111.434.808	527,90%
Kas dan Bank Kas pada Akhir Tahun *Cash on Hand in Banks at the End of the Year*	17.860.518.669	11.184.876.257	6.675.642.412	59,67%

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi mengalami kenaikan 193,15%, dari Rp11,55 miliar di tahun 2024 menjadi sebesar Rp33,86 miliar di tahun 2025. Kenaikan ini lebih disebabkan peningkatan signifikan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan seiring dengan ekspansi skala bisnis yang pesat, serta besarnya aset kontrak yang belum terkonversi menjadi penerimaan kas pada akhir periode pelaporan. Kondisi ini merupakan karakteristik yang wajar dalam bisnis jasa berbasis kontrak, di mana pengakuan pendapatan mendahului penerimaan kasnya, dan diproyeksikan akan membaik seiring dengan penagihan bertahap atas kontrak-kontrak yang sedang berjalan.

Cash Flows from (for) Operating Activities

Cash flows used for operating activities recorded an increase of 193,15%, from Rp11.55 billion in 2024 to Rp33,86 billion in 2025. This increase was primarily due to a significant increase in cash payments to suppliers and employees due to the rapid expansion of the business, as well as the large number of contract assets that had not yet been converted into cash receipts at the end of the reporting period. This is a normal characteristic of a contract-based service business, where revenue recognition precedes cash receipts, and is projected to improve as ongoing contracts are gradually collected.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2025, tercatat sebesar Rp27,01 miliar mengalami kenaikan 61,91% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp16,68 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya perolehan aset tetap maupun aset takberwujud berupa pengembangan perangkat lunak yang lebih intensif dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan belanja investasi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperkuat infrastruktur teknologi dan kapabilitas layanan guna menopang pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Cash Flows from (for) Investing Activities

Cash flows used for investing activities in 2025 were recorded at Rp27,01 billion, representing an increase of 61,91% compared to Rp16.68 billion in 2024. This was due to increased acquisition of fixed assets and intangible assets, including more intensive software development compared to the previous year. This increase in investment spending reflects the Company's commitment to strengthening its technology infrastructure and service capabilities to support sustainable business growth in the coming years

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp67,42 miliar, mengalami kenaikan 740,88% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar minus Rp10,52 miliar. Hal ini lebih disebabkan keberhasilan pelaksanaan waran yang menghasilkan penerimaan kas sebesar Rp90,75 miliar, seiring

Cash Flows from (for) Financing Activities

In 2025, the Company recorded cash flows from financing activities of Rp67,42 billion, representing an increase of 740,88% compared to minus Rp10.52 billion in 2024. This was primarily due to the successful exercise of warrants, which generated cash receipts of Rp90.75 billion, in line with high investor enthusiasm for the Company's growth prospects. These receipts significantly offset debt payments to related parties and lease liabilities,

dengan tingginya antusiasme investor terhadap prospek pertumbuhan Perseroan. Penerimaan tersebut secara signifikan mengkompensasi pembayaran utang kepada pihak berelasi dan pembayaran liabilitas sewa, sehingga aktivitas pendanaan secara keseluruhan berbalik menjadi positif dan memperkuat posisi likuiditas Perseroan pada akhir tahun 2025.

Kas dan Bank Kas pada Akhir Tahun

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan kas dan bank kas pada akhir tahun sebesar Rp17,86 miliar mengalami kenaikan 59,67% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp11,18 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh arus kas dari aktivitas pendanaan yang sangat positif sebesar Rp67,42 miliar, terutama bersumber dari hasil pelaksanaan waran, yang mampu mengkompensasi penggunaan kas untuk aktivitas operasi maupun investasi secara keseluruhan. Posisi kas yang lebih kuat pada akhir tahun 2025 ini memberikan landasan likuiditas yang memadai bagi Perseroan untuk membiayai kebutuhan operasional dan rencana pengembangan bisnis ke depan.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan diukur dengan rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi utang jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka panjang.

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2025, kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka pendeknya dapat dilihat dari hasil rasio kas dan rasio lancar, yang masing-masing tercatat sebesar 0,18 kali, dan 3,05 kali. Rasio lancar yang berada di atas 1 kali mencerminkan bahwa aset lancar Perseroan masih mampu menutup seluruh kewajiban jangka pendeknya secara memadai, meskipun rasio kas yang relatif rendah mengindikasikan bahwa sebagian besar aset lancar Perseroan masih terkonsentrasi pada aset kontrak dan piutang usaha yang akan terkonversi menjadi kas seiring dengan penagihan kepada pelanggan.

resulting in a positive overall return to financing activities and a stronger liquidity position for the Company by the end of 2025.

Cash on Hand in Banks at the End of the Year

In 2025, the Company recorded cash on hand and in banks at the end of the year of Rp17,86 billion, representing an increase of 59,67% compared to Rp11.18 billion in 2024. This increase was driven by Cash flow from financing activities was very positive at Rp67.42 billion, primarily driven by proceeds from the exercise of warrants, which more than offset cash outflows from both operating and investing activities. This stronger cash position at the end of 2025 provides the Company with a solid liquidity foundation to fund its operational needs and future business development plans.

Solvency and Trade Receivables Collectibility

Solvency

The Company's ability to meet its debt obligations is measured by liquidity and solvency ratios. The liquidity ratio reflects the Company's ability to settle its short-term liabilities, while the solvency ratio illustrates the Company's ability to settle its long-term debt.

Liquidity Ratio

In 2025, the Company's ability to settle its current liabilities is reflected in the cash ratio and current ratio, which were recorded at 0.18 times and 3.15 times, respectively. A current ratio above 1x reflects that the Company's current assets are still able to cover all of its short-term liabilities adequately, although the relatively low cash ratio indicates that most of the Company's current assets are still concentrated in contract assets and trade receivables which will be converted into cash along with billing from customers.

Rasio Solvabilitas

Perhitungan rasio solvabilitas Perseroan terdiri dari liabilitas terhadap aset serta liabilitas terhadap ekuitas. Rasio liabilitas terhadap aset tercatat turun dari 0,64 kali di tahun 2024 menjadi 0,38 kali di tahun 2025, dan rasio liabilitas terhadap ekuitas mengalami penurunan menjadi 0,63 kali di tahun 2025 dari 1,75 kali di tahun 2024. Penurunan kedua rasio ini mencerminkan penguatan struktur permodalan Perseroan yang didorong oleh pertumbuhan ekuitas secara signifikan melalui pelaksanaan waran dan pencapaian laba bersih yang solid sepanjang tahun 2025.

Rasio-rasio tersebut masih berada dalam batas yang wajar dan mencerminkan bahwa Perseroan masih memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjangnya.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat diukur melalui Days Sales Outstanding (DSO) dan rasio perputaran piutang usaha, yang mencerminkan efektivitas Perseroan dalam menagih piutang kepada pelanggan.

Pada tahun 2025, rasio perputaran piutang usaha Perseroan tercatat sebesar 9,77 kali (2024: 7,43 kali), yang berarti rata-rata piutang usaha berputar hampir 10 kali dalam setahun. Adapun DSO tercatat selama 37 hari (2024: 49 hari), menunjukkan perbaikan signifikan dalam kecepatan penagihan dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari sisi kualitas piutang, sebesar 77,90% dari total piutang usaha belum jatuh tempo pada akhir tahun 2025, dengan penyisihan penurunan nilai yang terjaga pada tingkat 1,94% dari total piutang bruto. Kondisi ini mencerminkan kualitas portofolio piutang yang sehat dan kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko kredit secara prudent sepanjang tahun 2025.

Solvency Ratio

TThe Company's solvency ratio calculation consists of liabilities to assets and liabilities to equity. The liabilities to assets ratio decreased from 0.64 times in 2024 to 0.38 times in 2025, and the liabilities to equity ratio decreased to 0.63 times in 2025 from 1.75 times in 2024. The decrease in both ratios reflects the strengthening of the Company's capital structure driven by significant equity growth through the exercise of warrants and the achievement of solid net profit throughout 2025.

These ratios remain within reasonable limits and reflect that the Company maintains a strong ability to meet both its current and non-current liabilities.

Trade Receivables Collectibility

The Company's receivables collectibility can be measured through Days Sales Outstanding (DSO) and accounts receivable turnover ratio, which reflect the Company's effectiveness in collecting receivables from customers.

In 2025, the Company's accounts receivable turnover ratio was recorded at 9.77 times (2024: 7.43 times), meaning that the average trade receivables turned over almost 10 times in a year. The DSO was recorded at 37 days (2024: 49 days), indicating a significant improvement in collection speed compared to the previous year.

In terms of receivables quality, 77.90% of total accounts receivable were not yet due at the end of 2025, with a maintained allowance for impairment losses at 1.94% of total gross receivables. This condition reflects the healthy quality of the receivables portfolio and the Company's ability to manage credit risk prudently throughout 2025.

Rasio	2024	2025
Perputaran Piutang *Accounts Receivable Turnover*	7,43x	9,77x
DSO (hari) *DSO (day)*	49 hari	37 hari
Piutang Belum Jatuh Tempo *Accounts Receivable (Not Yet Due)*	56,80%	77,90%
Rasio Penyisihan thd Piutang Bruto *Allowance to Gross Receivables Ratio*	2,60%	1,94%

Ringkasan Perhitungan Rasio
2024-2025

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan. Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, imbalan modal kepada Pemegang Saham atau menerbitkan saham baru.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Perseroan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional. Utang bersih dihitung sebagai utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagaimana terlampir di bawah ini.

Capital Structure and Management Policies on Capital Structure

The primary objective of capital management is to ensure the maintenance of healthy capital ratios to support business operations and maximize shareholder returns. The Company manages its capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions to maintain or optimize its capital position. The Company may adjust dividend payments to Shareholders, return capital to Shareholders, or issue new shares.

The Company monitors capital using the leverage ratio by dividing net debt by total capital. The Company's policy is to maintain a leverage ratio within the range of leading companies in the industry to secure funding at rational costs. Net debt is calculated as short-term bank loans, trade payables – third parties, other payables, accrued expenses, consumer finance payables, and lease liabilities, less cash and bank balances. Total capital is calculated as equity as presented in the consolidated statement of financial position. The calculation of the leverage ratio is as follows:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Uraian *Description*	2025	2024
Jumlah utang *Total payables*	69.151.131.960	120.661.496.040
Dikurangi kas dan bank *Less cash on hand and in banks*	17.860.518.669	11.184.876.257
Utang bersih *Net debt*	51.290.613.291	109.476.619.783
Jumlah ekuitas *Total equity*	256.232.144.138	97.024.438.452
Rasio pengungkit *Gearing ratio*	**0,20**	**1,13**

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Material Commitments for Capital Expenditures

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in

(POJK) No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Pasal 3 ayat (1) menyebutkan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.

Business Activities, Article 3 paragraph (1) states that a transaction is categorized as a material transaction if the transaction value is equal to 20% or more of the Public Company's equity.

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki informasi ikatan material untuk investasi barang modal.

Until December 31, 2025, the Company has no information on material commitments for capital goods investments.

Realisasi Investasi Barang Modal

Capital Expenditure Realization

Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal

Capital Expenditure Realization

Selama tahun 2025, Perseroan telah melakukan investasi barang modal yang terdiri dari:

During 2025, the Company made capital expenditures consisting of:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Uraian *Description*	2025
Peralatan kantor *Office equipment*	537.594.933
Peralatan Komputer *Computer Equipment*	4.546.871.219
Kendaraan *Vehicles*	1.698.302.072
Aset Hak Pakai *Right of Use Assets*	4.351.800.883
Aset Tak Berwujud *Intangible Assets*	16.795.831.181

Tujuan Investasi Barang Modal

Objectives of Capital Expenditures

Perseroan melakukan investasi pada barang modal dengan maksud untuk mendukung operasional bisnisnya guna meningkatkan kinerja. Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan investasi ini, sejalan dengan upaya untuk menjaga keberlanjutan usaha.

The Company invests in capital goods with the intent to support its business operations and increase performance. The Company consistently applies the principle of prudence in making these investments, in line with efforts to maintain business sustainability.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi antara akhir periode pelaporan 31 Desember 2025 hingga tanggal laporan akuntan tanggal 27 Maret 2026.

Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date

No material information or events occurred between the end of the reporting period on December 31, 2025, and the date of the auditor's report on March 27, 2026.

Perbandingan antara Target dan Realisasi serta Proyeksi untuk 1 (Satu) Tahun ke Depan

Comparison between Target and Realization, and Projections for the Coming Year

Tabel Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2025 serta Proyeksi Tahun 2026
Table of Comparison between 2025 Target and Realization, and 2026 Projection

Uraian *Description*	Realisasi 2025 *2025 Realization (Rp)*	Target 2025 *2025 Target (Rp)*	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2025 *Achievement of Realization against 2025 Target (%)*	Proyeksi 2026 *2026 Projection (%)*
Pendapatan Bersih *Net Revenues*	527.134.695.448	514.179.681.603	103%	27%
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Income for the Year*	65.402.673.139	99.956.761.327	65%	51%
Ekuitas *Equity*	256.232.144.138	278.862.711.965	92%	61%
Dividen *Dividend*	-	-	-	-

Kinerja keuangan Perseroan di tahun 2025 secara umum cukup positif. Hal tersebut terlihat dari total pendapatan bersih yang terealisasi sebesar Rp527,13 miliar, atau mencapai 103% terhadap target sebesar Rp514,18 miliar. Realisasi pendapatan bersih yang tercatat lebih tinggi terhadap target tersebut terutama disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan dari segmen baru yang dimulai oleh Perseroan melaui entitas anak baru. Adapun di tahun 2026, Perseroan memproyeksikan dapat membukukan pendapatan bersih sebesar 27% terhadap realisasi tahun 2025.

The Company's financial performance in 2025 was generally positive. This is reflected in the realized total net revenue of Rp532.01 billion, or reaching 103% of the target of Rp514,18 billion. The recorded net revenue realization, which was higher than the target, was primarily driven by revenue growth from new segments launched by the Company through its new subsidiaries. Furthermore, for 2026, the Company projects a net revenue of 27% relative to the 2025 realization.

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar sebesar Rp65,40 miliar atau mencapai 65% terhadap target Rp99,96 miliar. Hal tersebut lebih dikarenakan beban penghapusan piutang yang cukup material di tahun 2025, dan juga adanya perbedaan komposisi pendapatan perseroan yang terealisasi di tahun 2025 dibandingkan dengan target yang disusun. Sementara Perseroan memproyeksikan laba bersih tahun berjalan di tahun 2026 sebesar 51% terhadap realisasi tahun 2025.

In 2025, the Company recorded a net profit for the year of Rp65.40 billion, or 65% of the target of Rp99.96 billion. This was primarily due to a significant bad debt provision in 2025, as well as differences in the composition of the Company's realized revenue in 2025 compared to the established targets. Meanwhile, the Company projects net income for the current year in 2026 to be 51% of the 2025 realization.

Sementara dari sisi struktur modal, dalam hal ini adalah ekuitas, Perseroan tercatat berhasil membukukan ekuitas sebesar Rp256,23 miliar di tahun 2025 atau mencapai 92% terhadap target sebesar Rp278,86 miliar. Hal ini disebabkan oleh tambahan keuntungan bersih yang berhasil dibukukan oleh perseroan di tahun 2025 yang dikonversi menjadi laba tahun berjalan di bagian Ekuitas. Selanjutnya adanya tambahan modal disetor di bagian ekuitas yang dibukukan dari tambahan konversi waran yang dilakukan oleh para pemegang saham yang memiliki waran.

Meanwhile, in terms of capital structure, specifically equity, the Company recorded equity of Rp256.23 billion in 2025, reaching 92% of the target of Rp278.86 billion. This was due to the additional net profit recorded by the Company in 2025, which was converted into profit for the year in the Equity section. Furthermore, there was additional paid-in capital in the equity section, recorded from additional warrant conversions exercised by shareholders holding warrants.

Di tahun 2026, Perseroan memproyeksikan dapat membukukan ekuitas sebesar sebesar 61% terhadap realisasi tahun 2025. Adapun terkait kebijakan dividen, Perseroan senantiasa mengacu pada perundang-undangan yang berlaku. Inisiatif pembagian dividen dilakukan setiap tahun melalui RUPS Tahunan dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

In 2026, the Company projects to record equity of 61% relative to the 2025 realization. Regarding dividend policy, the Company consistently adheres to applicable laws and regulations. The dividend distribution initiative is implemented annually through the Annual General Meeting of Shareholders, while still taking into account the Company's financial condition.

Aspek Pemasaran

Strategi pemasaran PT ITSEC Asia Tbk senantiasa menempatkan pelanggan sebagai mitra strategis utama dengan komitmen untuk menyediakan solusi keamanan siber berkualitas tinggi melalui standar kerja yang terstruktur dan dukungan teknologi mutakhir. Perseroan berupaya menjaga keunggulan kompetitif dengan menawarkan harga yang bersaing serta memastikan kerahasiaan informasi pelanggan tetap terlindungi sesuai dengan standar etika bisnis yang tinggi. Fokus terhadap kepuasan pelanggan dicapai melalui pemantauan kebutuhan pasar secara berkelanjutan, penyediaan layanan pengaduan yang inklusif dan mudah diakses, serta pelaksanaan survei kepuasan pelanggan guna memastikan kualitas layanan yang prima dan responsif.

Pada tahun 2025, Perseroan secara proaktif memperluas jangkauan pemasaran melalui pendirian entitas anak baru, PT ITSEC Cyber Academy, yang dirancang untuk memenuhi permintaan pasar akan edukasi keamanan siber yang komprehensif. Ekspansi pasar ini juga diperkuat dengan penunjukan mitra distributor resmi untuk produk unggulan seperti Intellibron Orion serta keberhasilan dalam memperoleh kontrak pengadaan peralatan pelatihan khusus guna mendukung kebutuhan keamanan digital pelanggan. Kredibilitas pemasaran ITSEC semakin kokoh melalui kepatuhan terhadap berbagai sertifikasi internasional termasuk ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 27001, yang memberikan jaminan kualitas dan keamanan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasional global.

Marketing Aspect

PT ITSEC Asia Tbk's marketing strategy consistently positions customers as primary strategic partners with a commitment to providing high-quality cybersecurity solutions through structured work standards and cutting-edge technological support. The Company strives to maintain a competitive advantage by offering competitive pricing and ensuring that customer information confidentiality remains protected in accordance with high business ethics standards. A focus on customer satisfaction is achieved through continuous monitoring of market needs, the provision of inclusive and easily accessible complaint services, and the implementation of customer satisfaction surveys to ensure excellent and responsive service quality.

In 2025, the Company proactively expanded its marketing reach through the establishment of a new subsidiary, PT ITSEC Cyber Academy, designed to meet market demand for comprehensive cybersecurity education. This market expansion was further strengthened by the appointment of official distribution partners for flagship products such as Intellibron Orion and the successful acquisition of procurement contracts for special training equipment to support customers' digital security needs. ITSEC's marketing credibility is further solidified through compliance with various international certifications, including ISO 9001, ISO 14001, and ISO 27001, which provide assurance of quality and information security to all stakeholders across its global operational areas.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara aktif memperkuat eksistensi merek dan keterlibatan pelanggan melalui partisipasi dalam berbagai forum strategis serta penyelenggaraan acara mandiri yang berfokus pada edukasi dan solusi keamanan siber. Beberapa kegiatan utama yang diselenggarakan meliputi forum Cybersecurity Excellence bagi sektor perbankan, rangkaian diskusi panel bertajuk Cyber Security Outlook yang membahas tren ancaman masa depan, serta acara eksklusif bersama mitra teknologi global untuk memperkenalkan inovasi terbaru dalam perlindungan data. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan sejumlah seminar teknis dan lokakarya (workshop) khusus untuk sektor manufaktur dan energi guna mendiskusikan implementasi keamanan infrastruktur kritis. Kegiatan-kegiatan ini mempertegas posisi ITSEC Asia sebagai pemimpin pemikiran (thought leader) yang berkomitmen dalam membangun kesadaran dan ketahanan siber nasional.

Throughout 2025, the Company actively strengthened its brand presence and customer engagement by participating in various strategic forums and organizing independent events focused on cybersecurity education and solutions. Key activities organized included the Cybersecurity Excellence forum for the banking sector, a series of panel discussions titled Cyber Security Outlook addressing future threat trends, and exclusive events with global technology partners to introduce the latest innovations in data protection. Furthermore, the Company also held several technical seminars and specialized workshops for the manufacturing and energy sectors to discuss the implementation of critical infrastructure security. These activities reinforce ITSEC Asia's position as a thought leader committed to building national cyber awareness and resilience.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Pembagian Dividen

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen sepenuhnya menjadi hak Pemegang Saham. Penentuan besarnya dividen yang dibagikan atau disetorkan kepada Pemegang Saham berdasarkan keputusan RUPS. Adapun kebijakan Pemegang Saham melalui RUPS terkait besarnya dividen yang dibagikan kepada Pemegang Saham.

Informasi Pembagian Dividen dalam 2 (dua) Tahun Buku Terakhir

Dalam 2 (dua) tahun terkahir, Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan memutuskan untuk tidak membagikan dividen, dan diputuskan untuk dibukukan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Informasi Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Seluruh dana hasil penawaran umum telah digunakan dan dialokasikan sesuai rencana serta telah dilaporkan kepada regulator pada periode

Dividend Policy and Distribution

Dividend Distribution Policy

In accordance with Indonesian laws and regulations, the decision regarding dividend distribution is solely the right of the Shareholders. The determination of the amount of dividends to be distributed or paid to Shareholders is based on the resolution of the GMS. The Shareholders' policy, through the GMS, dictates the amount of dividends distributed to Shareholders.

Dividend Distribution Information for the Last 2 (Two) Financial Years

In the last 2 (two) years, the Shareholders, through the Annual GMS, resolved not to distribute dividends and decided to record the profits as reserve funds to comply with the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Information on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

All proceeds from the public offering have been utilized and allocated according to the plan and were reported to the regulator in the previous

sebelumnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum di tahun 2025.

period. Accordingly, there is no information regarding the realization of the use of proceeds from the public offering in 2025.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Mergers/Consolidations, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring

Di sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2025, the Company will not undertake any investments, expansions, divestments, business mergers/amalgamations, acquisitions, or debt/capital restructuring.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Material Information on Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

Kebijakan Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Policy on Review Mechanisms for Transactions and Compliance with Related Rules and Regulations

Mekanisme review atas transaksi dengan pihak afliasi/pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi Perseroan telah diaudit oleh Auditor. Transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, yang dilakukan Perseroan, senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

The review mechanism for transactions with affiliated/related parties is conducted through audit processes performed by both internal and external auditors. As an effort to ensure the fairness of transactions and their conformity with generally accepted accounting standards in Indonesia, the Company's affiliated transaction reports have been audited by the Auditor. Material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties carried out by the Company consistently adhere to the principle of prudence in accordance with generally accepted business practices and have complied with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as PSAK No. 7 concerning Related Party Disclosures.

Dewan Komisaris dalam kapasitas pelaksanaan tugasnya untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi baik secara langsung maupun melalui Komite Audit telah melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle).

The Board of Commissioners, in exercising its duties to supervise and provide advice to the Board of Directors, both directly and through the Audit Committee, has performed adequate procedures to ensure that affiliated transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices, including fulfillment of the arm's length principle.

Komitmen Perseroan atau Manajemen atas Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Company or Management Commitment to Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

Dalam melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi,

In conducting material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties, the Board of Directors

Direksi menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle).

Adapun, Transaksi afiliasi adalah kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan. Transaksi afiliasi dilakukan berdasarkan prinsip saling membutuhkan (reciprocal business) dan profesional yang menguntungkan kedua belah pihak.

states that affiliated transactions have undergone adequate procedures and were carried out in accordance with generally accepted business practices, including fulfillment of the arm's length principle.

Furthermore, affiliated transactions are business activities conducted to generate operating revenue and are carried out on a routine, recurring, and/or sustainable basis, based on the annual financial statements audited by the Public Accounting Firm of Morhan & Partners. Affiliated transactions are conducted based on the principles of mutual necessity (reciprocal business) and professionalism that benefit both parties.

Informasi Mengenai Transaksi dengan Pihak Berelasi

Information on Related Party Transactions

Pihak-Pihak Berelasi dan Sifat Hubungan Berelasi

Related Parties and the Nature of Related Party Relationships

Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships, account balances, and transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan *Nature of Relationship*	Sifat Saldo Akun dan Transaksi *Nature of Account Balances and Transactions*
Patrick Rudolf Dannacher	Pemilik manfaat akhir	Piutang lain-lain
StoneTree International Limited	Entitas induk terakhir *Ultimate parent entity*	Utang lain-lain *Other payables*
INV Management Pte., Ltd.	Entitas induk langsung *Direct parent entity*	Piutang lain-lain *Other receivables*
ITSEC Cyber Services LLC	Entitas sepengendali *Controlling entity*	Piutang lain-lain *Other receivables*
StoneTree Cyber Security Ventures Pte., Ltd.	Entitas sepengendali *Controlling entity*	Piutang lain-lain *Other receivables*
Stonetree IP Development Pte., Ltd.	Entitas sepengendali *Controlling entity*	Piutang lain-lain *Other receivables*
Numisec Pte., Ltd.	Perusahaan asosiasi	Piutang lain-lain
Komisaris dan Direksi	Personil manajemen kunci *Key management personnel*	Gaji/Honorarium dan tunjangan *Salaries/Honoraria and allowances*

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Realization of Related Party Transaction

Dalam kegiatan normal usahanya, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

In the normal course of its business, the Company enters into certain transactions with related parties, as follows:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Uraian *Description*	2025	2024
Piutang lain-lain *Other receivables*		
ITSEC Cyber Services LLC	19.757.679.041	6.483.525.803
INV Management Pte., Ltd.	133.521.580	117.444.426
StoneTree Cyber Security Ventures Pte., Ltd.	170.087.439	97.730.323
Stonetree IP Development Pte., Ltd.	157.711.503	94.262.869
Patrick Rudolf Dannacher	110.000.000	-
Numisec Pte., Ltd.	21.367.112	-
Jumlah ***Total***	**20.350.366.675**	**6.792.963.421**
Persentase terhadap Jumlah Aset ***Percentage of Total Assets***	**4,88%**	**2,55%**
Utang lain-lain *Other payables*		
StoneTree International Limited	2.724.791.072	19.153.178.712
Jumlah ***Total***	2.724.791.072	19.153.178.712
Persentase terhadap Jumlah Aset ***Percentage of Total Assets***	**1,70%**	**11,29%**
Beban masih harus dibayar		
StoneTree International Limited	1.011.959.446	939.933.009
Jumlah ***Total***	**1.011.959.446**	**939.933.009**
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas ***Percentage of Total Liabilities***	**0,63%**	**0,55%**

Pengungkapan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

Disclosure that related party transactions are conducted on terms equivalent to those prevailing in arm's length transactions is made only if such terms can be substantiated.

Penjelasan Saldo dan Transaksi dari Pihak Berelasi dalam Laporan Keuangan Teraudit

Explanation of Related Party Balances and Transactions in the Audited Financial Statements

Laporan Keuangan Teraudit Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan. Dalam

The Company's Audited Financial Statements for the years ended December 31, 2025, and December 31, 2024, have been audited by the Public Accounting Firm of Publik Morhan &

Laporan Keuangan Teraudit tersebut, Perseroan mengungkapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 tentang Transaksi Pihak Berelasi, sebagaimana diungkapkan dalam catatan No. 31.

Rekan In these Audited Financial Statements, the Company discloses Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7 concerning Related Party Transactions, as disclosed in Note No. 31.

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Dalam kegiatan normal usaha, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Explanation Regarding the Fairness of Transactions

In the normal course of business, the Company enters into transactions with related parties due to ownership and/or management relationships. All related party transactions have been conducted under mutually agreed-upon policies and terms.

Alasan Dilakukannya Transaksi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan alasan yang sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga, yaitu untuk memenuhi kebutuhan dalam melakukan pengembangan operasional dan bisnis.

Rationale for Transactions

The Company enters into transactions with related parties for the same reasons as those conducted with third parties, namely to fulfill the requirements for operational and business development.

Prospek Usaha
Business Outlook

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang prospek industri keamanan siber tetap menjanjikan, didorong oleh percepatan transformasi digital serta meningkatnya kebutuhan akan perlindungan data yang lebih cerdas menghadapi ancaman siber berbasis kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI). Sebagai salah satu pemain utama di wilayah Asia-Pasifik, PT ITSEC Asia Tbk berada pada posisi yang kuat untuk menangkap peluang ini melalui portofolio layanan yang lengkap, mulai dari Managed Security Services (MSS) hingga yang paling mutakhir adalah threat intelligence solutions. Perseroan optimis bahwa adopsi teknologi keamanan siber akan terus meningkat seiring dengan semakin ketatnya regulasi perlindungan data pribadi di tingkat regional.

Entering 2026, the Company views the cybersecurity industry prospects as remaining promising, driven by accelerated digital transformation and the increasing need for smarter data protection against Artificial Intelligence (AI)-based cyber threats. As one of the key players in the Asia-Pacific region, PT ITSEC Asia Tbk is strongly positioned to capture these opportunities through a complete service portfolio, ranging from Managed Security Services (MSS) to cutting-edge threat intelligence solutions. The Company is optimistic that cybersecurity technology adoption will continue to rise alongside increasingly stringent personal data protection regulations at the regional level.

Perseroan akan memfokuskan pertumbuhan jangka panjang melalui optimalisasi PT ITSEC Cyber Academy untuk mengatasi kelangkaan talenta keamanan siber serta menciptakan aliran pendapatan baru dari sektor edukasi. Inovasi produk berbasis AI seperti IntelliBron dan Intellibron Orion akan terus dikembangkan guna memperluas penetrasi pasar, khususnya pada segmen Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang memerlukan solusi perlindungan proaktif namun

The Company will focus on long-term growth by optimizing PT ITSEC Cyber Academy to address cybersecurity talent scarcity and create new revenue streams from the education sector. AI-based product innovations such as IntelliBron and Intellibron Orion will be further developed to expand market penetration, especially in the Small and Medium Enterprises (SME) segment requiring proactive yet efficient protection solutions. Supported by a stronger capital

efisien. Didukung oleh struktur permodalan yang semakin kokoh pasca pelaksanaan waran serta kepatuhan terhadap standar internasional ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 27001, Perseroan yakin dapat mempertahankan tren pertumbuhan positif dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

structure following the warrant exercise and compliance with international standards ISO 9001, ISO 14001, and ISO 27001, the Company is confident in maintaining a positive growth trend and providing sustainable value-add for all stakeholders.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan terhadap Perseroan pada Tahun Buku Terakhir

Changes in Laws and Regulations Affecting the Company during the Last Financial Year

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi segala peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, Perseroan selalu memperhatikan setiap perubahan dalam peraturan perundang-undangan yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan usahanya.

The Company is committed to comply with all prevailing laws and regulations. Therefore, the Company consistently monitors any changes in laws and regulations that may be implemented in its business activities.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Throughout 2025, there were no changes to statutory provisions that had a significant impact on the financial statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku Terakhir

Changes in Accounting Policies Applied by the Company in the Last Financial Year

No	PerubahanKebijakan Akuntansi *Changes in Accounting Policy*	Penjelasan/Alasan Perubahan *Explanation/Reasons for Changes*	Dampak terhadap Perseroan *Impact on the Company*
Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan *Amendments/Adjustments to Standards Effective in the Current Year*			
1	PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": – Kekurangan Ketertukaran *PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": – Exchangeability Losses*	Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan. *These amendments require entities to apply a consistent approach in assessing whether a currency is convertible into another currency and, if not, in determining the exchange rate to be used and the disclosures to be provided.*	Penerapan amendemen ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan, karena Perseroan tidak memiliki eksposur signifikan terhadap mata uang yang tidak dapat ditukarkan (non-exchangeable currencies). Oleh karena itu, tidak terdapat dampak kuantitatif yang material terhadap laporan keuangan Perseroan. *The implementation of this amendment does not have a significant impact on the Company's financial statements, as the Company does not have significant exposure to non-exchangeable currencies. Therefore, there is no material quantitative impact on the Company's financial statements.*

No	PerubahanKebijakan Akuntansi *Changes in Accounting Policy*	Penjelasan/Alasan Perubahan *Explanation/Reasons for Changes*	Dampak terhadap Perseroan *Impact on the Company*
Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar telah Diterbitkan tapi belum Diterapkan *Standards and Amendments/Adjustments to Standards have been Published but not yet Implemented*			
2	Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures": Classification and Measurement of Financial Instruments*	Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman non-course dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.i. *The amendments clarify the requirements related to the derecognition date of financial assets and financial liabilities, with the exception of derecognition of financial liabilities settled by electronic transfer; the requirements for assessing the contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessing contingent features; and the characteristics of non-course loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.*	Perseroan sedang mengevaluasi dampak penerapan amendemen ini. Menurut analisis awal Perseroan, amendemen ini diperkirakan tidak akan berdampakmaterialterhadap laporan keuangan Perseroan mengingat tidak terdapat perubahan signifikan atas instrumen keuangan yang dimiliki Perseroan yang terdampak oleh persyaratan klasifikasi dan pengukuran yang diklarifikasi dalam amendemen tersebut. *The Company is currently evaluating the impact of implementing these amendments. Based on the Company's preliminary analysis, these amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements, given that there are no significant changes to the Company's financial instruments affected by the classification and measurement requirements clarified in the amendments.*

No	PerubahanKebijakan Akuntansi *Changes in Accounting Policy*	Penjelasan/Alasan Perubahan *Explanation/Reasons for Changes*	Dampak terhadap Perseroan *Impact on the Company*
3	Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas" *2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"*	Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (wording) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar. *These annual adjustments are limited to amendments that clarify wording or minor corrections of unintended consequences, errors, or conflicting requirements in the standards.*	Penyesuaian tahunan ini hanya bersifat klarifikasi dan pembetulan minor, sehingga tidak berdampak material terhadap kebijakan akuntansi, pengakuan, pengukuran, maupun pengungkapan dalam laporan keuangan Perseroan. *This annual adjustment is only a clarification and minor correction, so it does not have a material impact on accounting policies, recognition, measurement, or disclosure in the Company's financial statements.*
4	PSAK 338 (Revisi 2025), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali *PSAK 338 (Revised 2025), Business Combinations of Entities Under Common Control*	Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 *The main changes in this revision include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as additional definitions of transferred business, receiving entity, and transferor entity. This revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-business combination information when it is impracticable to apply the pooling-of-interests method. Effective for periods beginning on or after January 1, 2027*	Perseroan sedang mengevaluasi dampak penerapan PSAK 338 (Revisi 2025). Karena peraturan ini akan mulai berlaku per 1 Januari 2027, Perseroan akan terus mengawasi kemajuan dan mempersiapkan penerapannya. Setelah evaluasi selesai, dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan akan ditentukan lebih lanjut. *The Company is currently evaluating the impact of the implementation of PSAK 338 (Revised 2025). As this regulation will take effect on January 1, 2027, the Company will continue to monitor progress and prepare for its implementation. Once the evaluation is complete, the quantitative impact on the Company's financial statements will be further determined.*

No	PerubahanKebijakan Akuntansi *Changes in Accounting Policy*	Penjelasan/Alasan Perubahan *Explanation/Reasons for Changes*	Dampak terhadap Perseroan *Impact on the Company*
5	PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*	PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional". PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118. Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan. *PSAK 118 replaces PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing the way entities report "operating profit or loss." This PSAK establishes a clear structure for the income statement by grouping items into operating, investing, financing, income tax, and discontinued operations categories. This standard requires certain disclosures, including management-defined performance measures (M&M), that enable investors to understand how management views the company's financial performance and how those measures compare to the measures defined in PSAK 118. Although PSAK 118 does not affect the recognition or measurement of items in the financial statements, its impact on presentation and disclosure is expected to be broad, particularly with regard to the reporting of financial performance and the provision of M&M in the financial statements.*	Perseroan sedang melakukan evaluasi dampak penerapan PSAK 118. Standar ini mengubah penyajian dan pengungkapan laporan laba rugi secara signifikan dan mewajibkan pengungkapan Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen (UKTM). Oleh karena itu, diperkirakan akan ada pengaruh yang signifikan terhadap bagaimana laporan keuangan Perseroan disajikan. Setelah evaluasi secara menyeluruh selesai dilakukan, dampak kuantitatif akan diketahui dengan sepenuhnya. *The Company is currently evaluating the impact of the implementation of PSAK 118. This standard significantly changes the presentation and disclosure of income statements and requires the disclosure of Management-Defined Performance Measures (UKTM). Therefore, it is expected to have a significant impact on the presentation of the Company's financial statements. Once a comprehensive evaluation is completed, the full quantitative impact will be known.*

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Left Blank Intentionally


LG



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE POLICY

Komitmen Perseroan dalam Penerapan GCG

Sebagai wujud komitmen yang teguh terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG), Perseroan menjadikan GCG sebagai landasan utama dalam mengarahkan langkah-langkah operasional dan pengelolaan bisnis. Di mana sebagai entitas yang berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan menempatkan GCG sebagai landasan utama dalam menjalankan setiap aktivitas bisnisnya. Pada pelaksanaannya, Perseroan tidak hanya mematuhi peraturan yang berlaku, tetapi juga berupaya untuk membangun reputasi yang kuat di mata para Pemangku Kepentingan.

Perseroan menyadari, bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan, dapat menciptakan lingkungan Perseroan yang sehat dan berkelanjutan. Perseroan pun telah menetapkan struktur manajemen yang transparan, memperkuat pengawasan internal dan eksternal, serta menerapkan kebijakan-kebijakan yang mengedepankan etika bisnis, integritas, dan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku. Inisiatif ini dipercaya dapat memberikan nilai tambah yang signifikan, baik dalam menjaga hubungan dengan mitra bisnis, pelanggan, maupun dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat. Terlebih, Perseroan pun senantiasa berupaya untuk menjaga keseimbangan antara kegiatan usaha yang dijalankan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk memperkuat keberlangsungan usaha dan mencapai pertumbuhan yang bermanfaat dan berkelanjutan.

The Company's Commitment to GCG Implementation

As a testament to its steadfast commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company has established GCG as the primary foundation in directing its operational steps and business management. As a sustainability-oriented entity, the Company places GCG as the fundamental basis for conducting all its business activities. In its implementation, the Company not only complies with prevailing regulations but also strives to build a strong reputation in the eyes of its Stakeholders.

The Company recognizes that applying GCG principles in every business activity can create a healthy and sustainable corporate environment. Furthermore, the Company has established a transparent management structure, strengthened internal and external oversight, and implemented policies that prioritize business ethics, integrity, and compliance with applicable laws and regulations. This initiative is believed to deliver significant added value, both in maintaining relationships with business partners and customers, and in enhancing public trust. Moreover, the Company consistently endeavors to maintain a balance between its business operations and its social and environmental responsibilities to reinforce business continuity and achieve beneficial and sustainable growth.

Dasar Hukum Penerapan GCG

Good Corporate Governance (GCG) adalah aspek fundamental dalam pengelolaan perusahaan yang berdasar pada aturan yang ditetapkan oleh otoritas berwenang. Oleh karena itu, Perseroan

Legal Basis for GCG Implementation

Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental aspect of corporate management based on regulations established by the competent authorities. Therefore, the Company

membentuk kebijakan GCG dengan mengikuti peraturan terkait, termasuk UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, POJK No. 21/POJK.04/2015 mengenai Penerapan Pedoman Tata Kelola untuk Perseroan Terbuka, serta Angaran Dasar Perseroan.

Penerapan Prinsip Umum GCG di Lingkup Perseroan

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran atau keadilan dan kesetaraan. Kelima prinsip ini tidak hanya menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan strategis, tetapi juga mencerminkan komitmen Perseroan untuk memastikan praktik bisnis yang etis, profesional, dan sesuai dengan harapan para Pemangku Kepentingan. Melalui implementasi prinsip-prinsip tersebut, Perseroan terus berupaya menjaga kepercayaan, menciptakan nilai tambah, dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Prinsip-prinsip tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Transparansi

Prinsip Umum GCG

Prinsip transparansi mendorong Perseroan untuk menyampaikan informasi yang relevan mengenai aktivitas bisnis secara jujur, terbuka, dan dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan. Hal ini mencakup pelaporan yang akurat, tepat waktu, dan menyeluruh, baik mengenai kinerja keuangan, kebijakan, maupun langkah strategis yang diambil.

Implementasi di Lingkup Perseroan

Seluruh kebijakan, prosedur, dan tindakan Perseroan dapat dipantau dan dievaluasi secara terbuka. Pendekatan ini memperkuat kepercayaan para Pemangku Kepentingan serta menciptakan lingkungan bisnis yang lebih profesional dan kompetitif. Selain itu, transparansi menjadi landasan dalam membangun reputasi yang baik di tengah persaingan industri.

has formulated its GCG policies in compliance with relevant regulations, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets, OJK Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, and the Company's Articles of Association.

Implementation of General GCG Principles within the Company

The Company implements GCG principles by referring to 5 (five) fundamental principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality. These five principles serve not only as guidelines for strategic decision-making but also reflect the Company's commitment to ensuring business practices that are ethical, professional, and in line with the expectations of Stakeholders. Through the implementation of these principles, the Company continuously strives to maintain trust, create added value, and contribute to sustainable economic growth. These principles can be outlined as follows:

Transparency

General GCG Principles

The principle of transparency encourages the Company to convey relevant information regarding business activities honestly, openly, and accessibly to all interested parties. This includes accurate, timely, and comprehensive reporting on financial performance, policies, and strategic measures taken.

Implementation within the Company

All Company policies, procedures, and actions can be monitored and evaluated openly. This approach strengthens Stakeholder trust and creates a more professional and competitive business environment. Furthermore, transparency serves as the foundation for building a solid reputation amidst industry competition.

Akuntabilitas

Prinsip Umum GCG

Akuntabilitas memastikan bahwa setiap personel dalam struktur organisasi, mulai dari Direksi hingga staf operasional, memahami dan melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan. Evaluasi yang objektif terhadap kinerja individu maupun tim menjadi bagian integral dari prinsip ini, sehingga memastikan bahwa seluruh elemen Perseroan berkontribusi secara maksimal terhadap pencapaian tujuan.

Implementasi di Lingkup Perseroan

Akuntabilitas tidak hanya membangun disiplin internal tetapi juga memastikan adanya mekanisme pengawasan yang efektif. Dengan demikian, pengambilan keputusan strategis dapat berjalan secara optimal dan sesuai dengan kepentingan Perseroan serta Pemangku Kepentingan.

Tanggung Jawab

Prinsip Umum GCG

Prinsip tanggung jawab menekankan bahwa Perseroan wajib menjalankan aktivitasnya sesuai dengan peraturan hukum, etika bisnis, dan nilai-nilai moral yang berlaku. Setiap keputusan dan tindakan yang diambil harus mencerminkan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, kesejahteraan masyarakat, dan kepatuhan terhadap standar regulasi.

Implementasi di Lingkup Perseroan

Tanggung jawab mencakup peran aktif Perseroan dalam mendukung pembangunan sosial dan ekonomi melalui program-program yang memberikan dampak positif bagi komunitas lokal. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan bisnis tidak hanya diukur dari aspek finansial, tetapi juga dari kontribusi Perseroan terhadap keseimbangan sosial dan ekosistem.

Independensi

Prinsip Umum GCG

Independensi mengharuskan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, untuk menjalankan tugasnya secara mandiri tanpa dipengaruhi oleh pihak lain yang memiliki kepentingan tertentu. Prinsip ini memastikan bahwa keputusan

Accountability

General GCG Principles

The principle of accountability ensures that every individual within the organizational structure, from the Board of Directors to the operational staff, understands and fulfills their responsibilities in accordance with their designated duties. Objective evaluations of both individual and team performance are an integral part of this principle, ensuring that all elements of the Company contribute maximally toward the achievement of its objectives.

Implementation within the Company

Accountability not only fosters internal discipline but also ensures the existence of effective oversight mechanisms. Consequently, strategic decision-making can be carried out optimally and in alignment with the interests of the Company and its Stakeholders.

Responsibility

General GCG Principles

The principle of responsibility emphasizes that the Company is obligated to conduct its activities in accordance with legal regulations, business ethics, and prevailing moral values. Every decision and action taken must reflect a commitment to environmental sustainability, community welfare, and compliance with regulatory standards.

Implementation within the Company

Responsibility encompasses the Company's active role in supporting social and economic development through programs that deliver a positive impact on local communities. This demonstrates that business success is measured not only by financial aspects but also by the Company's contribution to social and ecosystem balance.

Independence

General GCG Principles

The principle of independence requires the Company, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, to carry out their duties independently without being influenced by any third party with specific interests. This

strategis diambil dengan objektivitas penuh demi kepentingan terbaik Perseroan.

principle ensures that strategic decisions are made with full objectivity in the best interests of the Company.

Implementasi di Lingkup Perseroan

Implementation within the Company

Dengan mengutamakan independensi, Perseroan dapat menghindari potensi konflik kepentingan yang dapat merugikan. Selain itu, prinsip ini memperkuat integritas dalam pengelolaan Perseroan dan mendorong terciptanya tata kelola yang adil, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

By prioritizing independence, the Company can avoid potential conflicts of interest that could be detrimental. Furthermore, this principle strengthens integrity in corporate management and fosters the creation of governance that is fair, transparent, and accountable.

Kewajaran dan Kesetaraan

Fairness and Equality

Prinsip Umum GCG

General GCG Principles

Prinsip kewajaran dan kesetaraan menjamin bahwa setiap Pemangku Kepentingan, termasuk Pemegang Saham, karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat, diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi. Hal ini mencakup perlakuan yang proporsional sesuai dengan hak dan kewajiban masing- masing pihak, sehingga menciptakan hubungan yang harmonis dan saling mendukung.

The principle of fairness and equality ensures that every Stakeholder, including Shareholders, employees, business partners, and the public, is treated fairly and without discrimination. This encompasses proportional treatment in accordance with the respective rights and obligations of each party, thereby creating a harmonious and mutually supportive relationship.

Implementasi di Lingkup Perseroan

Implementation within the Company

Selain itu, prinsip ini memastikan bahwa kebijakan Perseroan dirancang untuk memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, tanpa mengutamakan kepentingan kelompok tertentu. Dengan mengedepankan asas keadilan, Perseroan dapat membangun hubungan yang kokoh dan berkelanjutan dengan seluruh Pemangku Kepentingan.

Furthermore, this principle ensures that Company policies are designed to provide benefits to all parties involved, without prioritizing the interests of specific groups. By upholding the principle of fairness, the Company can build solid and sustainable relationships with all Stakeholders.

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan penerapan GCG guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Salah satu langkah yang diambil yakni melaksanakan implementasi perkembangan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (KNKG) yang dirilis pada tahun 2021. PUGKI tahun 2021 merupakan pengembangan yang disesuaikan dengan nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness) terkini, yang sebelumnya telah diterapkan pada PUGKI 2019.

The Company consistently strives to enhance the implementation of GCG to support sustainable growth. One of the steps taken is the implementation of the updated Indonesian Code of Corporate Governance (PUGKI) issued by the National Committee on Governance (KNKG) in 2021. The 2021 PUGKI is a development tailored to the latest fundamental TARIF values (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness), which were previously applied in the 2019 PUGKI.

Secara umum, PUGKI 2021 terdiri dari 4 (empat) pilar governansi korporat serta penerapannya di lingkup Perseroan, dengan uraian sebagai berikut:

In general, the 2021 PUGKI consists of 4 (four) corporate governance pillars and their implementation within the Company, as detailed below:

Perilaku Beretika ***Ethical Behavior***	Definisi Pilar ke-1: Dalam melaksanakan kegiatannya, Korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (respect), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (fairness) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Penerapan di lingkup Perseroan: PT ITSEC Asia Tbk mewujudkan pilar ini dengan menetapkan dan memberlakukan Kode Etik Perusahaan (Code of Conduct) yang menjunjung tinggi profesionalisme, integritas, serta kerahasiaan klien, yang merupakan nilai yang sangat fundamental dalam industri keamanan siber. Perseroan memastikan setiap organ utama (RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi) menjalankan fungsinya secara independen, objektif, dan terbebas dari benturan kepentingan (conflict of interest). Pemenuhan hak pemegang saham minoritas maupun mayoritas serta perlakuan setara (fairness) kepada seluruh klien, mitra kerja, dan karyawan selalu diutamakan sebagai landasan perlakuan operasional Perseroan. *Definition of Pillar 1:* *In conducting its activities, the Corporation consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and builds as well as maintains moral values and trust consistently. The Corporation takes into account the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, and is managed independently to ensure that each corporate organ does not dominate one another and cannot be intervened by other parties.* *Implementation within the Company:* *PT ITSEC Asia Tbk actuaiize this pillar by establishing and enforcing a Code of Conduct that upholds professionalism, integrity, and client confidentiality, which are fundamental values in the cybersecurity industry. The Company ensures that each main organ (GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors) carries out its functions independently, objectively, and free from conflicts of interest. Fulfilling the rights of minority and majority shareholders and equal treatment (fairness) to all clients, partners, and employees is always prioritized as the basis for the Company's operational practices.*
Akuntabilitas ***Accountability***	Definisi Pilar ke-2: Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. Penerapan di lingkup Perseroan: Perseroan menerapkan akuntabilitas melalui sistem pendelegasian wewenang dan rincian tugas yang terstruktur bagi seluruh divisi manajemen dan operasional. Kinerja PT ITSEC Asia Tbk dievaluasi secara berkala menggunakan Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicators/KPI) yang sejalan dengan target strategis layanan cybersecurity dan manajemen risiko informasi. Di samping itu, seluruh aktivitas operasional dan manajerial diawasi oleh sistem pengendalian internal yang ketat serta komite pengawas di bawah Dewan Komisaris (seperti Komite Audit), guna memastikan proses pengelolaan keuangan perusahaan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional, terukur, dan wajar. *Definition of Pillar 2:* *The Company is able to account for its performance in a transparent and fair manner. To this end, the Company must be managed properly, measurably, and in accordance with corporate interests while continuing to take into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.* *Implementation within the Company:* *The Company implements accountability through a structured delegation of authority and detailed task details for all management and operational divisions. PT ITSEC Asia Tbk's performance is periodically evaluated using Key Performance Indicators (KPIs) aligned with the strategic targets of cybersecurity services and information risk management. Furthermore, all operational and managerial activities are overseen by a strict internal control system and supervisory committees under the Board of Commissioners (such as the Audit Committee), to ensure the company's financial management processes are accountable in a professional, measurable, and fair manner.*

Transparansi ***Transparency***	Definisi Pilar ke-3: Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. Penerapan di lingkup Perseroan: Sebagai Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), PT ITSEC Asia Tbk secara konsisten menjalankan inisiatif keterbukaan informasi dengan tepat waktu, akurat, dan memadai. Hal ini dibuktikan melalui publikasi Laporan Keuangan yang telah diaudit, Laporan Tahunan (Annual Report), Laporan Keberlanjutan, serta paparan fakta material lainnya melalui portal pelaporan BEI, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maupun situs web resmi Perseroan. Keterbukaan ini menjamin transparansi informasi yang memudahkan investor, pemegang saham, klien, serta publik dalam melakukan penelaahan serta pengambilan keputusan ekonomi secara objektif. *Definition of Pillar 3:* *To maintain objectivity in conducting its business, the Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations but also information essential for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.* *Implementation within the Company:* *As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), PT ITSEC Asia Tbk consistently implements timely, accurate, and adequate information disclosure initiatives. This is demonstrated through the publication of audited financial statements, annual reports, sustainability reports, and other material facts through the IDX reporting portal, the Financial Services Authority (OJK), and the Company's official website. This transparency ensures information transparency, facilitating investors, shareholders, clients, and the public in conducting objective economic analysis and decision-making.*
Keberlanjutan ***Sustainability***	Definisi Pilar ke-4: Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. Penerapan di lingkup Perseroan: Dalam menjalankan roda usahanya, PT ITSEC Asia Tbk senantiasa patuh pada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku di yurisdiksi operasionalnya, khususnya menyangkut regulasi perlindungan data pribadi, Undang-Undang ITE, kepatuhan pasar modal, dan ketenagakerjaan. Selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), Perseroan aktif mewujudkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang relevan dengan ranah bisnis perusahaan, seperti menyelenggarakan edukasi literasi keamanan digital bagi masyarakat umum, membina kompetensi dan kapabilitas talenta keamanan siber di Indonesia, serta menerapkan kebijakan tata kelola kantor yang ramah lingkungan dan hemat energi. *Definition of Pillar 4:* *The Company complies with laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities toward society and the environment to contribute to sustainable development. This is achieved through collaboration with all relevant stakeholders to enhance their quality of life in a manner that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.* *Implementation within the Company:* *In carrying out its business, PT ITSEC Asia Tbk consistently complies with all applicable laws and regulations in its operational jurisdictions, particularly those concerning personal data protection, the ITE Law, capital market compliance, and employment. In line with the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company actively implements Social and Environmental Responsibility (TJSL) relevant to the company's business domain, such as organizing digital security literacy education for the general public, developing the competency and capability of cybersecurity talent in Indonesia, and implementing environmentally friendly and energy-efficient office governance policies.*

Penilaian Penerapan GCG

Asia Tbk menunjukkan kurva pembelajaran yang progresif, yaitu mulai dari sekadar penyesuaian regulasi awal (2023), pelaksanaan SOP operasional publik (2024), hingga mulai mengukur kualitas dan kedalaman tata kelola serta aspek berkelanjutan (2025).

Tahun 2023: Kepatuhan Dasar (Pre/Post-IPO)

Tahun 2023 merupakan titik balik bagi ITSEC Asia karena mereka bertransisi dari perusahaan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk). Oleh karena itu, penilaian GCG pada tahun ini difokuskan murni pada pemenuhan syarat kepatuhan (compliance-based assessment) sesuai standar Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

- Fokus Penilaian: Memastikan seluruh struktur fundamental tata kelola terbentuk dan sah secara hukum pasar modal.
- Uraian Implementasi: Penilaian mengukur seberapa baik Perseroan membentuk organ-organ pendukung GCG. Pada fase ini, ITSEC dievaluasi berdasarkan keberhasilan mereka menunjuk Komisaris Independen, membentuk Komite Audit, membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, merumuskan Unit Audit Internal, serta menetapkan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.
- Keluaran (Outcome): Perseroan dinilai "Memenuhi Syarat" kelayakan tata kelola dasar untuk menjadi emiten di Bursa Efek Indonesia. Laporan Tahunan 2023 difokuskan pada pengungkapan kelengkapan dokumen IPO.

Tahun 2024: Tahun Penuh Pertama sebagai Perusahaan Terbuka

Tahun 2024 menandai tahun penuh pertama Perseroan menjalankan operasionalnya dengan status publik. Di sinilah penilaian GCG mulai bergeser dari sekadar "memenuhi syarat" menjadi "mengukur efektivitas operasional".

- Fokus Penilaian: Keselarasan terhadap praktik keterbukaan informasi yang tertib dan berfungsinya sistem pelaporan berstandar regulasi. ITSEC juga mengusung tema laporan "Inovasi di Tengah Tantangan

Assessment of GCG Implementation

Overall, given its relatively short history as a publicly listed company, PT ITSEC Asia Tbk's GCG assessment shows a progressive learning curve, ranging from initial regulatory compliance (2023) and the implementation of public operational SOPs (2024) to the assessment of the quality and depth of governance and sustainability aspects (2025).

2023 Transition Phase & Basic Compliance (Pre/Post-IPO)

The year 2023 marked a turning point for ITSEC Asia as it transitioned from a privately held company to a publicly listed company (Tbk). Consequently, this year's corporate governance assessment focused exclusively on compliance with the standards set by the Financial Services Authority (OJK).

- *Assessment Focus: Ensuring that all fundamental governance structures are in place and legally valid under capital market regulations.*
- *Implementation Description: The assessment measures how effectively the Company has established the bodies that support good corporate governance (GCG). In this phase, ITSEC is evaluated based on its success in appointing independent commissioners, establishing an Audit Committee, establishing a Nomination and Remuneration Committee, establishing an Internal Audit Unit, and adopting charters for the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- *Outcome: The Company was assessed as "Compliant" with the basic governance requirements for listing on the Indonesia Stock Exchange. The 2023 Annual Report focuses on the disclosure of the completeness of the IPO documents.*

2024 The First Full Year as a Public Company

The year 2024 marks the Company's first full year of operations as a publicly listed company. This is where the assessment of corporate governance begins to shift from merely "meeting requirements" to "measuring operational effectiveness."

- *Assessment Focus: Compliance with sound information disclosure practices and the effective functioning of a regulatory-standard reporting system. ITSEC also highlights the theme "Innovation Amid Challenges to Build*

untuk Membangun Masa Depan", yang mencerminkan upaya pengelolaan risiko di era digital.

- Uraian Implementasi: Penilaian GCG pada tahun ini umumnya dilakukan melalui skema Penilaian Mandiri (Self-Assessment) yang berpedoman pada Surat Edaran OJK atau indikator kelayakan tata kelola dasar. Evaluasi menguji tingkat kedisiplinan Perseroan dalam menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) secara transparan, penanganan benturan kepentingan, serta publikasi laporan keuangan kuartalan tanpa keterlambatan.
- Keluaran (Outcome): Peningkatan aspek transparansi (Pilar Ke-2 dan Ke-3 PUGKI) menjadi fokus utama yang berhasil diwujudkan melalui tertibnya komunikasi dengan publik dan bursa.

Tahun 2025: Fase Pematangan dan Integrasi Keberlanjutan

Mengingat saat ini kita berada di tahun 2026, Laporan Tahunan dan skor akhir GCG tahun fiskal 2025 baru saja melewati masa audit atau dalam tahap pelaporan akhir. Penilaian GCG ITSEC Asia di tahun 2025 bergerak menuju kematangan (maturity) dan berfokus pada integrasi nilai-nilai jangka panjang.

- Fokus Penilaian: Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Indikator Kinerja Utama (KPI), serta sejauh mana Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia (PUGKI 2021) diimplementasikan dalam budaya kerja perusahaan sehari-hari.

- Uraian Implementasi: Di tahap ini, instrumen penilaian tidak lagi melihat struktur, melainkan perilaku tata kelola. Evaluasi mencakup efektivitas sistem Whistleblowing System (WBS), manajemen risiko keamanan siber (sesuai core-business ITSEC), pembentukan pejabat Perlindungan Data Pribadi, merumuskan Privacy Policy yang berlaku untuk seluruh grup ITSEC Asia, dan integrasi aspek Keberlanjutan/ESG (Environmental, Social, and Governance).

- Keluaran (Outcome): Implementasi GCG dievaluasi lebih komprehensif, bertujuan menjaga kepercayaan pemegang saham di tengah tantangan industri keamanan informasi, serta menjamin bahwa seluruh prinsip TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness) telah diadaptasi dengan baik pasca-IPO.

the Future," which reflects risk management efforts in the digital age.

- *Implementation Description: This year's GCG assessment was generally conducted through a Self-Assessment scheme based on the OJK Circular Letter or basic governance eligibility indicators. The evaluation assesses the Company's level of compliance in conducting General Shareholders' Meetings (GSMs) transparently, managing conflicts of interest, and publishing quarterly financial reports without delay.*
- *Outcome: Improving transparency (Pillars 2 and 3 of the PUGKI) was a key priority that was successfully achieved through effective communication with the public and the stock exchange.*

2025 The Maturity and Sustainability Integration Phase

As we are now in 2026, the Annual Report and final GCG score for fiscal year 2025 have just passed the audit period and are in the final reporting stage. ITSEC Asia's GCG assessment in 2025 is moving towards maturity and focusing on the integration of long-term values.

- *Assessment Focus: Evaluation of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on Key Performance Indicators (KPIs), as well as the extent to which the Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI 2021) are implemented in the company's day-to-day work culture.*
- *Implementation Description: At this stage, the assessment tool no longer focuses on structure but rather on governance practices. The evaluation covers the effectiveness of the Whistleblowing System (WBS), cybersecurity risk management (in line with ITSEC's core business), the appointment of a Data Protection Officer, the formulation of a Privacy Policy applicable to the entire ITSEC Asia group, and the integration of Sustainability/ESG (Environmental, Social, and Governance) aspects.*
- *Outcome: The implementation of GCG is evaluated more comprehensively, with the aim of maintaining shareholder confidence amid challenges in the information security industry, as well as ensuring that all TARIF principles (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness) have been properly adopted following the IPO.*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance Organizational Structure

Struktur Organ GCG dan Mekanisme Hubungan antar Organ

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, struktur GCG Perseroan terdiri dari organ utama meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk membentuk organ pendukung yang bertugas membantu dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, serta merumuskan kebijakan sesuai dengan ruang lingkup tugas yang dimiliki oleh organ pendukung tersebut. Di mana organ pendukung Dewan Komisaris Perseroan, terdiri dari Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, Direksi dalam menjalankan tugas pengelolaan Perseroan didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

GCG Organ Structure and Mechanism of Inter-Organ Relations

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's GCG structure consists of main organs including the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners has the authority to form supporting organs tasked with assisting in carrying out its duties and obligations, as well as formulating policies in accordance with the scope of duties of the supporting organs. The supporting organs of the Company's Board of Commissioners consist of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and Internal Audit in carrying out its management duties.

Struktur Organ GCG Perseroan
Corporate Governance Structure of the Company

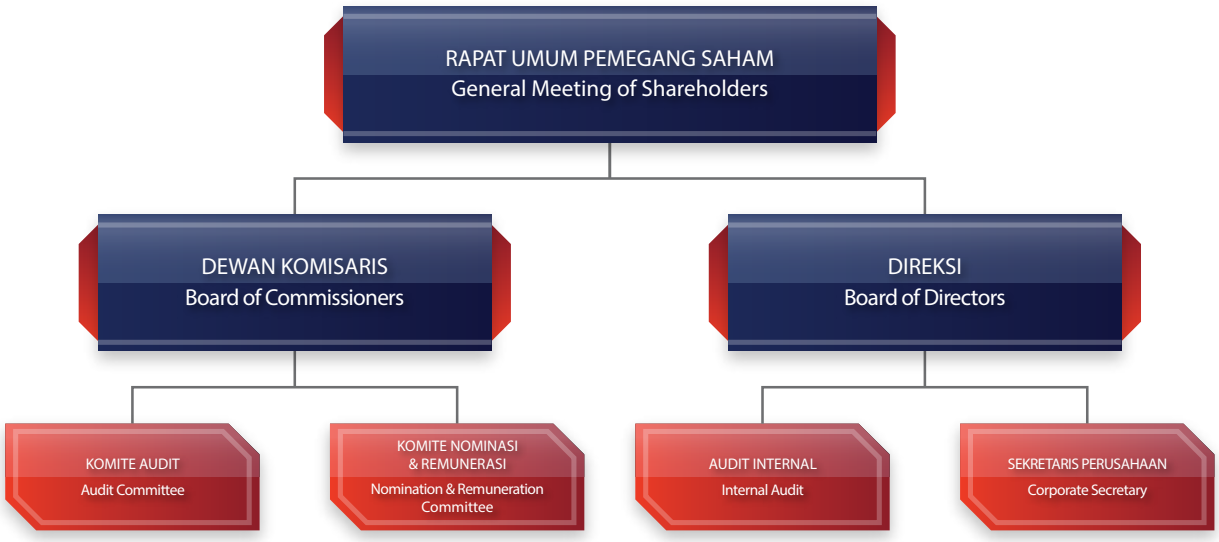

Mekanisme hubungan antar organ GCG Perseroan merupakan mekanisme yang telah dirancang untuk mengarahkan pengelolaan Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Untuk memastikan penerapan yang menyeluruh, GCG dirancang dan dijalankan di seluruh tingkatan organisasi melalui tiga pilar utama, yakni RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga komponen ini bertanggung jawab untuk membangun kerangka kerja tata kelola yang sejalan dengan prinsip GCG. Dewan Komisaris memegang peran penting dalam memastikan bahwa setiap keputusan dan aktivitas operasional sesuai dengan standar tata kelola, dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Di sisi lain, Direksi, yang didukung oleh Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan, berfokus pada kebijakan GCG serta bertanggung jawab atas kegiatan operasional dan pencapaian target Perseroan, memastikan praktik GCG yang efektif dan transparan di seluruh aspek manajemen.

The relationship mechanism between the Company's GCG organs is a mechanism designed to direct the management of the Company based on GCG principles. To ensure comprehensive implementation, GCG is designed and executed at all organizational levels through three primary pillars: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three components are responsible for building a governance framework aligned with GCG principles. The Board of Commissioners plays important role in ensuring that every decision and operational activity complies with governance standards, supported by the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. On the other hand, the Board of Directors, supported by Internal Audit and the Corporate Secretary, focuses on GCG policies and is responsible for operational activities and the achievement of the Company's targets, ensuring effective and transparent GCG practices across all management aspects.

Direksi memiliki tanggung jawab untuk membuat rencana jangka panjang, operasional, dan anggaran yang akan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan. Setiap strategi dan kebijakan yang diterapkan oleh Direksi harus selaras dengan visi dan misi Perseroan. Dalam menjalankan tugas mereka, baik Dewan Komisaris maupun Direksi senantiasa mematuhi prinsip-prinsip GCG, kode etik, serta regulasi yang berlaku, termasuk Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan dari Pemegang Saham.

The Board of Directors is responsible for preparing long-term plans, operational plans, and budgets to be submitted to the Board of Commissioners for approval. Every strategy and policy implemented by the Board of Directors must be aligned with the Company's vision and mission. In performing their duties, both the Board of Commissioners and the Board of Directors consistently adhere to GCG principles, the code of conduct, and applicable regulations, including the Company's Articles of Association and the resolutions of the Shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS adalah pemegang kekuasaan tertinggi dan tidak dapat diganti/substitusi oleh siapapun sesuai ketentuan perundangan. Selain itu, RUPS menjadi wadah bagi para Pemegang Saham untuk turut serta membangun Perseroan dengan keputusan-keputusan dan arahan yang diberikan dalam RUPS. Adapun RUPS sendiri terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, di mana RUPS Tahunan wajib dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan dalam ketentuan di Anggaran Dasar Perseroan bahwa yang disebut dengan RUPS Lainnya dipersamakan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan, kepentingan, dan tingkat kesegeraan untuk mendapatkan kepastian Perseroan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara rapat yang merupakan mata acara pokok dalam RUPS tahunan, yaitu mengenai laporan tahunan, laporan keuangan dan penggunaan laba.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority and cannot be replaced or substituted by any party, in accordance with statutory regulations. Furthermore, the GMS serves as a forum for Shareholders to participate in building the Company through the decisions and directives provided during the meeting. The GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held at least once a year, no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. Meanwhile, according to the Company's Articles of Association, Other GMS is equivalent to the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which may be held at any time based on the Company's needs, interests, and urgency to obtain certainty regarding the discussion and resolution of meeting agenda items, except for those that constitute the core agenda of the Annual GMS, namely the annual report, financial statements, and the utilization of net income.

Hal-hal penting bagi Perseroan yang ditetapkan dalam bentuk Keputusan RUPS di antaranya berkaitan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyetujui laporan keuangan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Matters of importance to the Company established through GMS Resolutions include those related to amendments to the Company's Articles of Association, approval of financial statements, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, performance evaluations of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, while taking into account the provisions of the Articles of Association and the Limited Liability Company Law.

Tahapan Pelaksanaan RUPS

Pelaksanaan RUPS di Perseroan telah mengikuti serangkaian tahapan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tahapan tersebut melibatkan persiapan waktu hingga penyediaan bahan-bahan yang diperlukan dalam RUPS. Berikut adalah standar langkah-langkah pelaksanaan RUPS yang dijalankan oleh Perseroan:

GMS Implementation Stages

The implementation of the GMS within the Company follows a series of stages in accordance with prevailing regulations. These stages involve everything from timing preparations to the provision of materials required for the meeting. The following are the standard implementation steps for the GMS conducted by the Company:



Prosedur Teknis Pengumpulan Suara

Pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan dengan terlebih dahulu mengedepankan cara musyawarah untuk mufakat sesuai dengan amanat dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan pemungutan suara dengan cara mengikuti jumlah saham yang tidak setuju, abstain maupun setuju sesuai dengan prinsip one share one vote.

Technical Procedures for Voting

Decision-making in the GMS is conducted by prioritizing deliberation to reach a consensus, in accordance with the mandate of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. In the event that a consensus cannot be reached, a vote is conducted by counting the number of dissenting, abstaining, and consenting shares, based on the principle of "one share, one vote.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Di tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS yakni RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 dengan rincian sebagai berikut:
Berikut hasil Keputusan RUPS dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2025.

Adapun ringkasan hasil pemungutan suara untuk setiap mata acara disajikan sebagai berikut:

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024, Hasil Keputusan dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen

Di tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS, yakni RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2024. Sebagaimana diatur dalam Pasal 49 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka tanggal 20 April 2020 (Peraturan OJK No. 15), Perseroan diwajibkan untuk membuat Ringkasan Risalah Rapat, sesuai dengan Risalah Rapat yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT ITSEC Asia, Tbk No. 67 tanggal 30 Mei 2024, yang dibuat oleh Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn Notaris di Jakarta Selatan.

Seluruh hasil keputusan RUPS tersebut telah ditindaklanjuti di tahun 2024, dengan penjelasan sebagai berikut.

GMS Implementation in 2025

In 2025, the Company held 1 (one) GMS, specifically the Annual GMS for the 2024 Financial Year, with the details as follows:
The following are the results of the GMS Resolutions and their subsequent implementation by the Company's Management through the end of 2025.
The summary of the voting results for each meeting agenda is presented as follows:

2024 GMS Implementation, Resolutions, and Management Follow-up

In 2024, the Company held 1 (one) GMS, specifically the Annual GMS for the 2023 Financial Year, which was conducted on May 30, 2024. As stipulated in Article 49 of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies dated April 20, 2020 (OJK Regulation No. 15), the Company is required to prepare a Summary of Meeting Minutes, in accordance with the Meeting Minutes as set forth in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT ITSEC Asia, Tbk No. 67 dated May 30, 2024, made before Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn, Notary in South Jakarta.

All resolutions of the said GMS have been followed up in 2024, with the following explanations:

Penyelenggaraan RUPS ***GMS Implementation***	
Hari/Tanggal *Day/Date*	Jum'at, 23 Mei 2025 *Friday, May 23, 2025*
Waktu *Time*	Pukul 14.13 WIB s/d 10.57 WIB
Tempat *Venue*	Mutiara Ballroom 1, JW Marriot Hotel Jakarta, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung No.1&2, Kavling E1.2, Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan
Mata Acara Rapat *Meeting Agenda*	1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 3. Penunjukan Akuntan Publik untuk pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. 4. Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan Waran Seri I Perseroan. 5. Perubahan susunan Pengurus Perseroan. 6. Penetapan Gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025. *1. Approval and ratification of the Annual Report, including the Company's Financial Statements and the Oversight Report of the Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2024, and to grant a full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and oversight actions performed during the financial year ended December 31, 2024.* *2. Determination on the Utilization of the Net Profit for the Financial Year ended December 31, 2024.* *3. Appointment of Public Accountant for the audit of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025.* *4. Report on the Use of Proceeds from the Public Offering and the Company's Series I Warrants.* *5. Changes in the composition of the Company's Management.* *6. Determination of salary or honoraria and other allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2025 financial year.*
Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir *Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors*	• Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners* – Presiden Komisaris/*President Commissioner* : Patrick Rudolf Dannacher – Komisaris/ *Commissioner* : Rico Rizal Budidarmo – Komisaris/ *Commissioner* : Yulius C. Rusli – Komisaris/ *Commissioner* : Andri Hutama Putra – Komisaris Independen/*Independent Commissioner* : Richardus Eko Indrajit – Komisaris Independen/ *Independent Commissioner* : Agustinus Nicholas L. Tobing • Direksi/ *Board of Directors* – Presiden Direktur/*President Director* : Joseph Edi Hut Lumban Gaol – Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director* : Marek Bialoglowy – Direktur/ *Director* : Eko Prasudi Widianto – Direktur/ *Director* : Bima Kurniawan – Direktur/ *Director* : Bambang Susilo – Direktur/ *Director* : Doni Mora
Informasi Kehadiran Pemegang Saham *Shareholder Attendance Information*	Jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat Rapat adalah 5.514.348.402 (lima miliar lima ratus empat belas juta tiga ratus empat puluh delapan ribu empat ratus dua) saham atau setara dengan 83,73% (delapan puluh tiga koma tujuh tiga persen) dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. *The total number of valid voting shares present at the Meeting was 5,514,348,402 (five billion, five hundred fourteen million, three hundred forty-eight thousand, four hundred two) shares, or equivalent to 83.73% (eighty-three point seven three percent) of the total valid voting shares issued by the Company.*
Kehadiran Pihak Independen *Independent Party Attendance*	Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu PT Adimitra Jasa Korpora dalam melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara. *The Company has appointed an independent party, namely PT Adimitra Jasa Korpora to conduct the counting and/or validate the votes.*

Tahapan Pelaksanaan RUPS
GMS Implementation Stages

	Tanggal *Date*	Keterangan *Description*
Pengumuman RUPST *AGMS Announcement*	15 April 2025 *April 15, 2025*	Pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web ASY.KSEI, dan situs web Perseroan. *Announcement of the GMS to Shareholders through the Indonesia Stock Exchange website, the ASY.KSEI website, and the Company's website.*
Pemanggilan RUPST *AGMS Convocation*	30 April 2025 *April 30, 2025*	Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web ASY.KSEI, dan situs web Perseroan. *Convocation to the GMS to Shareholders through the Indonesia Stock Exchange website, the ASY.KSEI website, and the Company's website.*
Pelaksanaan RUPST *AGMS Implementation*	23 Mei 2025 *May 23, 2025*	Pelaksanaan RUPS di Mutiara Ballroom 1, JW Marriot Hotel Jakarta, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung No.1&2, Kavling E1.2, Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan. *The GMS was held at Mutiara Ballroom 1, JW Marriott Hotel Jakarta, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung No. 1&2, Kavling E1.2, Kuningan Timur, Setiabudi District, South Jakarta.*
Penyampaian Risalah RUPST *AGMS Minutes Submission*	26 Mei 2025 *May 26, 2025*	Berita Acara RUPS dimuat dalam Risalah RUPS sebagaimana yang telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT ITSEC Asia, Tbk No. 90 tanggal 23 Mei 2025, yang dibuat oleh Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, dan telah diumumkan pada situs web Perseroan. *The Minutes of the GMS were recorded in the GMS Minutes as set forth in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT ITSEC Asia, Tbk No. 90 dated May 23, 2025, made before Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn, Notary in South Jakarta, and have been announced on the Company's website.*

RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 23 Mei 2025
Annual GMS for the 2024 Financial Year, dated May 23, 2025

Hasil Keputusan Mata Acara Rapat ke-1:
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Telah ditindak lanjuti di tahun 2025.

Resolutions of the 1st Meeting Agenda:
To approve and ratify the Annual Report, including the Company's Financial Statements and the Oversight Report of the Board of Commissioners for the Financial Year ended December 31, 2024, and to grant a full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and oversight actions performed during the financial year ended December 31, 2024.

Follow-up on the Resolutions:
Has been followed up in 2025.

Hasil Keputusan Mata Acara Rapat ke-2:
Menyetujui penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:
a. Sebesar Rp759.939,646,- (tujuh ratus lima puluh sembilan juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu enam ratus empat puluh enam Rupiah) akan dibukukan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
b. Tidak ada pembagian dividen Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Telah ditindak lanjuti di tahun 2025.

Resolutions of the 2nd Meeting Agenda:
To approve the utilization of the Company's net profit for the Financial Year ended December 31, 2024, as follows:
a. An amount of Rp759,939,646 (seven hundred fifty-nine million, nine hundred thirty-nine thousand, six hundred forty-six Rupiah) shall be recorded as a reserve fund to comply with the provisions of the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
b. There will be no dividend distribution for the Financial Year ended December 31, 2024.

Follow-up on the Resolutions:
Has been followed up in 2025.

Hasil Keputusan Mata Acara Rapat ke-3:
Menyetujui pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit atas buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sekaligus memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Telah ditindak lanjuti di tahun 2025.

Resolutions of the 3rd Meeting Agenda:
To approve the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's books for the Financial Year ending December 31, 2025, while simultaneously authorizing the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other terms and conditions in connection with the appointment of said Public Accounting Firm.

Follow-up on the Resolutions:
Has been followed up in 2025.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 23 Mei 2025
Annual GMS for the 2024 Financial Year, dated May 23, 2025

Hasil Keputusan Mata Acara Rapat ke-4:
Laporan realisasi penggunaan dana Hasil Penawaran Umum Perdana dan Waran Seri I per 31 Desember 2024 telah disampaikan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor 075/ADM/ITSECASIA/I/2025 tanggal 15 Januari 2025.

Jumlah dana bersih yang dihasilkan pada Penawaran Umum Perdana pada tanggal 8 Agustus 2023 adalah sebesar Rp92.189.930.696,- (sembilan puluh dua miliar seratus delapan puluh sembilan juta sembilan ratus tiga puluh ribu enam ratus sembilan puluh enam Rupiah). Sesuai dengan Rencana Penggunaan Dana yang kemudian telah diubah melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tahun 2024, maka realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:
1. Rp80.205.239.706,- (delapan puluh miliar dua ratus lima juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus enam Rupiah) atau sebesar 87% (delapan puluh tujuh persen) telah digunakan sebagai modal kerja; dan
2. Rp11.984.690.990,- (sebelas miliar sembilan ratus delapan puluh empat juta enam ratus sembilan puluh ribu sembilan ratus sembilan puluh Rupiah) atau sebesar 13% (tiga belas persen) telah digunakan untuk pengembangan usaha.

Dengan demikian dana hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan telah habis direalisasikan seluruhnya pada Tahun Buku 2024.

Sedangkan jumlah Waran Seri I yang diterbitkan pada tanggal 8 Agustus 2023 adalah sebanyak 504.353.234 (lima ratus empat juta tiga ratus lima puluh tiga ribu dua ratus tiga puluh empat) lembar. Jumlah Waran Seri I yang telah dikonversi menjadi saham per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 14.166 (empat belas ribu seratus enam puluh enam) lembar atau sebesar Rp5.666.400,- (lima juta enam ratus enam puluh enam ribu empat ratus Rupiah). Dari jumlah dana hasil konversi Waran Seri I tersebut, per 31 Desember 2024 belum ada dana yang digunakan dan dana akan digunakan pada Tahun Buku 2025. Total Waran Seri I yang belum dikonversikan adalah sejumlah 504.339.068 (lima ratus empat juta tiga ratus tiga puluh sembilan ribu enam puluh delapan) lembar.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Telah ditindak lanjuti di tahun 2025.

Resolutions of the 4th Meeting Agenda:
The report on the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering (IPO) and Series I Warrants as of December 31, 2024, has been submitted by the Company to the Financial Services Authority (OJK) via Letter Number 075/ADM/ITSECASIA/I/2025 dated January 15, 2025.

The total net proceeds generated from the Initial Public Offering on August 8, 2023, amounted to Rp92,189,930,696 (ninety-two billion, one hundred eighty-nine million, nine hundred thirty thousand, six hundred ninety-six Rupiah). In accordance with the Use of Proceeds Plan, which was subsequently amended through the Annual General Meeting of Shareholders held in 2024, the realization of the use of proceeds from the Company's Initial Public Offering as of December 31, 2024, is as follows:
1. *Rp80,205,239,706 (eighty billion, two hundred five million, two hundred thirty-nine thousand, seven hundred six Rupiah) or 87% (eighty-seven percent) has been utilized as working capital; and*
2. *Rp11,984,690,990 (eleven billion, nine hundred eighty-four million, six hundred ninety thousand, nine hundred ninety Rupiah) or 13% (thirteen percent) has been utilized for business development. Accordingly, the proceeds from the Company's Initial Public Offering have been fully realized within the 2024 Financial Year.*

Meanwhile, the total number of Series I Warrants issued on August 8, 2023, was 504,353,234 (five hundred four million, three hundred fifty-three thousand, two hundred thirty-four) units. The number of Series I Warrants converted into shares as of December 31, 2024, was 14,166 (fourteen thousand, one hundred sixty-six) units, amounting to Rp5,666,400 (five million, six hundred sixty-six thousand, four hundred Rupiah). Of the total proceeds from the Series I Warrant conversion, as of December 31, 2024, no funds have been utilized, and the funds will be used in the 2025 Financial Year. The total number of unconverted Series I Warrants is 504,339,068 (five hundred four million, three hundred thirty-nine thousand, six hundred sixty-eight) units.

Follow-up on the Resolutions:
Has been followed up in 2025.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 23 Mei 2025
Annual GMS for the 2024 Financial Year, dated May 23, 2025

Hasil Keputusan Mata Acara Rapat ke-5:

1. Pemberhentian dengan hormat Tuan Joseph Edi Hut Lumban Gaol, selaku Presiden Direktur Perseroan, dan yang bersangkutan telah menerima pemberhentian tersebut, serta memberikan pembebasan tanggung jawab, Acquit et de charge selama menjalankan tugasnya selaku Presiden Direktur Perseroan;
2. Pemberhentian dengan hormat Tuan Patrick Rudolf Dannacher, selaku Presiden Komisaris Perseroan, dan yang bersangkutan telah menerima pemberhentian tersebut, serta memberikan pembebasan tanggung jawab, Acquit et de charge selama menjalankan tugasnya selaku Komisaris Perseroan;
3. Pemberhentian dengan hormat Tuan Richardus Eko Indrajit, selaku Komisaris Independen Perseroan, dan yang bersangkutan telah menerima pemberhentian tersebut, serta memberikan pembebasan tanggung jawab, Acquit et de charge selama menjalankan tugasnya selaku Komisaris Perseroan;
4. Pemberhentian dengan hormat Tuan Yulius C Rusli, selaku Komisaris Perseroan, dan yang bersangkutan telah menerima pemberhentian tersebut, serta memberikan pembebasan tanggung jawab, Aqcuit et de charge selama menjalankan tugasnya selaku Komisaris Perseroan;
5. Pemberhentian dengan hormat Tuan Rico Rizal Budidarmo, selaku Komisaris Perseroan, dan yang bersangkutan telah menerima pemberhentian tersebut, serta memberikan pembebasan tanggung jawab, Acquit et de charge selama menjalankan tugasnya selaku Komisaris Perseroan;
6. Pengangkatan Tuan Patrick Rudolf Dannacher selaku Presiden Direktur Perseroan terhitung efektif sejak penutupan rapat ini;
7. Pengangkatan Tuan Richardus Eko Indrajit selaku Presiden Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak penutupan rapat ini;
8. Pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi & anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung efektif sejak penutupan rapat ini, sehingga susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris
- Presiden Komisaris : Richardus Eko Indrajit
- Komisaris Independen : Agustinus Nicholas L. Tobing
- Komisaris : Andri Hutama Putra

Direksi
- Presiden Direktur : Patrick Rudolf Dannacher
- Wakil Presiden Direktur : Marek Bialoglowy
- Direktur : Eko Prasudi Widianto
- Direktur : Bima Kurniawan
- Direktur : Bambang Susilo
- Direktur : Doni Mora

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Telah ditindak lanjuti di tahun 2025.

Resolutions of the 5th Meeting Agenda:

1. *The honorable discharge of Joseph Edi Hut Lumban Gaol from his position as the President Director of the Company, which discharge has been accepted by the concerned party, and to grant him a full release and discharge (acquit et de charge) for his management actions during his tenure as the President Director of the Company;*
2. *The honorable discharge of Patrick Rudolf Dannacher from his position as the President Commissioner of the Company, which discharge has been accepted by the concerned party, and to grant him a full release and discharge (acquit et de charge) for his oversight actions during his tenure as a Commissioner of the Company;*
3. *The honorable discharge of Richardus Eko Indrajit from his position as an Independent Commissioner of the Company, which discharge has been accepted by the concerned party, and to grant him a full release and discharge (acquit et de charge) for his oversight actions during his tenure as a Commissioner of the Company;*
4. *The honorable discharge of Yulius C. Rusli from his position as a Commissioner of the Company, which discharge has been accepted by the concerned party, and to grant him a full release and discharge (acquit et de charge) for his oversight actions during his tenure as a Commissioner of the Company;*
5. *The honorable discharge of Rico Rizal Budidarmo from his position as a Commissioner of the Company, which discharge has been accepted by the concerned party, and to grant him a full release and discharge (acquit et de charge) for his oversight actions during his tenure as a Commissioner of the Company;*
6. *The appointment of Patrick Rudolf Dannacher as the President Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting;*
7. *The appointment of Richardus Eko Indrajit as the President Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting;*
8. *The reappointment of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for a term of office effective as of the closing of this Meeting, such that the composition of the Company's Management is as follows:*

Board of Commissioners
- *President Commissioner : Richardus Eko Indrajit*
- *Independent Commissioner : Agustinus Nicholas L. Tobing*
- *Commissioner : Andri Hutama Putra*

Board of Directors
- *President Director : Patrick Rudolf Dannacher*
- *Vice President Director : Marek Bialoglowy*
- *Director : Eko Prasudi Widianto*
- *Director : Bima Kurniawan*
- *Director : Bambang Susilo*
- *Director : Doni Mora*

Follow-up on the Resolutions:
Has been followed up in 2025.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 23 Mei 2025
Annual GMS for the 2024 Financial Year, dated May 23, 2025

Hasil Keputusan Mata Acara Rapat ke-6:
1. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 dengan tetap mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi serta peraturan dan perundangan yang berlaku, dan pembagiannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan melalui Rapat Dewan Komisaris;
2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris, dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan ini kepada instansi yang berwenang.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Telah ditindak lanjuti di tahun 2025.

Resolutions of the 6th Meeting Agenda:
1. *To approve the granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and/or honoraria and/or remuneration and/or other allowances for each member of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2025 financial year, while taking into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee as well as applicable laws and regulations; the distribution of which shall be determined by the Board of Commissioners through a Board of Commissioners Meeting;*
2. *To authorize the Company's Board of Directors to state this resolution in a Notarial Deed, and for such purpose, to appear before a Notary, sign deeds, documents, or letters, and perform all necessary actions to achieve the aforementioned objectives without exception, while simultaneously notifying the relevant authorities of these changes.*

Follow-up on the Resolutions:
Has been followed up in 2025.

Mata Acara *Meeting Agenda*	Setuju *Agree*	Tidak Setuju *Disagree*	Abstain
I	5.514.348.402 suara / 100%	0 suara / 0%	0 suara / 0%
II	5.514.348.402 suara / 100%	0 suara / 0%	0 suara / 0%
III	5.514.348.402 suara / 100%	0 suara / 0%	0 suara / 0%
IV	Tidak ada keputusan/voting karena sifatnya hanya bersifat Laporan There were no resolutions or voting as the item was for reporting purposes only		
V	5.514.348.202 suara /99,999996%	0 suara / 0%	200 suara/0,000004%
VI	5.514.348.102 suara /99,999994%	100 suara/0,000002%	200 suara/0,000004%

RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 30 Mei 2024
Annual GMS for the 2023 Financial Year, dated May 30, 2024

Hasil Keputusan Mata Acara Rapat ke-1:
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Telah ditindak lanjuti di tahun 2024.

Resolutions of the 1st Meeting Agenda:
To approve and ratify the Annual Report, including the Company's Financial Statements and the Oversight Report of the Board of Commissioners for the Financial Year ended December 31, 2023; and to grant a full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and oversight actions performed during the financial year ended December 31, 2023.

Follow-up on the Resolutions:
Has been followed up in 2024.

Hasil Keputusan Mata Acara Rapat ke-2:
Menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai kepada Pemegang Saham dan tidak menyisihkan dana cadangan mengingat Perseroan masih mengalami rugi sebesar Rp37.262.441.738,- (tiga puluh tujuh miliar dua ratus enam puluh dua juta empat ratus empat puluh satu ribu tujuh ratus tiga puluh delapan Rupiah) sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Telah ditindak lanjuti di tahun 2024.

Resolutions of the 2nd Meeting Agenda:
To approve the non-distribution of cash dividends to Shareholders and the non-allocation of a reserve fund, given that the Company still recorded a loss of Rp37,262,441,738 (thirty-seven billion, two hundred sixty-two million, four hundred forty-one thousand, seven hundred thirty-eight Rupiah) as stated in the Company's Financial Statements for the Financial Year ended December 31, 2023.

Follow-up on the Resolutions:
Has been followed up in 2024.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 30 Mei 2024
Annual GMS for the 2023 Financial Year, dated May 30, 2024

Hasil Keputusan Mata Acara Rapat ke-3:
Menyetujui penetapan Gaji dan/atau honorarium dan/ atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing- masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/ atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Telah ditindak lanjuti di tahun 2024.

Resolutions of the 3rd Meeting Agenda:
To approve the determination of salaries and/or honoraria and/or remuneration and/or other allowances for each member of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, as well as the granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and/or honoraria and/or remuneration and/ or other allowances for each member of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 financial year.

Follow-up on the Resolutions:
Has been followed up in 2024.

Hasil Keputusan Mata Acara Rapat ke-4:
Menyetujui pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit atas buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sekaligus memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Telah ditindak lanjuti di tahun 2024.

Resolutions of the 4th Meeting Agenda:
To approve the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's books for the Financial Year ending December 31, 2024, while simultaneously authorizing the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other terms and conditions in connection with the appointment of said Public Accounting Firm.

Follow-up on the Resolutions:
Has been followed up in 2024.

Hasil Keputusan Mata Acara Rapat ke-5:
Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2023.
Jumlah dana bersih yang dihasilkan pada Penawaran Umum Perdana adalah sebesar Rp92.189.930.696,- (sembilan puluh dua miliar seratus delapan puluh sembilan juta sembilan ratus tiga puluh ribu enam ratus sembilan puluh enam Rupiah). Dari jumlah dana yang dihasilkan tersebut, pada tahun 2023 telah digunakan sejumlah dana dengan rincian Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. Rp44.716.209.395,- (empat puluh empat miliar tujuh ratus enam belas juta dua ratus sembilan ribu tiga ratus sembilan puluh lima Rupiah) atau sebesar 48,5% (empat puluh delapan koma lima persen) telah digunakan sebagai modal kerja; dan
2. Rp3.825.170.647,- (tiga miliar delapan ratus dua puluh lima juta seratus tujuh puluh ribu enam ratus empat puluh tujuh Rupiah) atau sebesar 4,15% (empat koma satu lima persen) telah digunakan untuk pengembangan usaha. Dengan demikian sisa Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan adalah sebesar Rp43.648.550.654,- (empat puluh tiga miliar enam ratus empat puluh delapan juta lima ratus lima puluh ribu enam ratus lima puluh empat Rupiah). Sisa dana tersebut akan digunakan pada Tahun Buku 2024.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Telah ditindak lanjuti di tahun 2024.

Resolutions of the 5th Meeting Agenda:
Report on the Use of Proceeds from the Public Offering as of December 31, 2023. The total net proceeds generated from the Initial Public Offering amounted to Rp92,189,930,696 (ninety-two billion, one hundred eighty-nine million, nine hundred thirty thousand, six hundred ninety-six Rupiah). From the total proceeds generated, a certain amount was utilized in 2023, with the details of the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering as of December 31, 2023, as follows:

1. *Rp44,716,209,395 (forty-four billion, seven hundred sixteen million, two hundred nine thousand, three hundred ninety-five Rupiah) or 48.5% (forty-eight point five percent) was utilized as working capital; and*
2. *Rp3,825,170,647 (three billion, eight hundred twenty-five million, one hundred seventy thousand, six hundred forty-seven Rupiah) or 4.15% (four point one five percent) was utilized for business development. Accordingly, the remaining proceeds from the Company's Initial Public Offering amounted to Rp43,648,550,654 (forty-three billion, six hundred forty-eight million, five hundred fifty thousand, six hundred fifty-four Rupiah). These remaining funds will be utilized in the 2024 Financial Year.*

Follow-up on the Resolutions:
Has been followed up in 2024.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 30 Mei 2024
Annual GMS for the 2023 Financial Year, dated May 30, 2024

Hasil Keputusan Mata Acara Rapat ke-6:
Menyetujui Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana, menjadi sebagai berikut:

- Modal Kerja sebesar 90% terdiri dari:
  - Sebesar 35% untuk mengembangkan tim cybersecurity yang sudah ada di Indonesia, Singapura dan Australia.
  - Sebesar 8% untuk merekrut tim baru dan untuk biaya operasional, termasuk penyewaan kantor di wilayah baru.
  - Sebesar 15% untuk membiayai proyek-proyek jangka panjang Perseroan, termasuk untuk pembelian perangkat keras dan perangkat lunak untuk pelanggan.
  - Sebesar 4% untuk pemasaran dalam rangka mempromosikan layanan Perseroan dan menyelenggarakan simposium edukasi cybersecurity.
  - Sebesar 2% untuk mendapatkan akreditasi untuk kantor regional baru dan untuk meningkatkan sertifikasi profesional para staf.
  - Sebesar 25% untuk membangun tim R&D untuk mengembangkan Cloud-Based Managed Security Services untuk pasar UMKM, Data Protection Services, produk cybersecurity untuk pasar telekomunikasi, dan untuk mendukung bisnis yang sudah ada.
  - Sebesar 8% untuk membangun tim R&D untuk mengembangkan perangkat cybersecurity yang dibantu oleh Artificial Intelligence (AI) dan alur kerja otomatisasi yang didukung oleh AI.
  - Sebesar 1% untuk merekrut tim R&D untuk mengembangkan perangkat pelatihan cybersecurity.
  - Sebesar 3% untuk penyewaan fasilitas R&D di Noble House, lantai 11.

- Belanja Modal sebesar 10% terdiri dari:
  - Sebesar 30% untuk pembelian laptop dan peralatan kantor dalam rangka mendukung pertumbuhan Perseroan di pasar yang ada di Indonesia, Singapura dan Australia.
  - Sebesar 8% untuk renovasi kantor, serta pembelian laptop dan peralatan kantor di wilayah-wilayah baru.
  - Sebesar 23% untuk renovasi fasilitas R&D di Noble House, lantai 11.
  - Sebesar 39% untuk menambah peralatan dan perlengkapan laboratorium cybersecurity di Indonesia, termasuk untuk Laboratorium Keamanan OT (Operational Technology) dan Laboratorium Forensik Digital.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Telah ditindak lanjuti di tahun 2024.

Resolutions of the 6th Meeting Agenda:
To approve the Amendment to the Use of Proceeds from the Initial Public Offering, as follows:

- *Working Capital of 90%, consisting of:*
  - *35% to develop existing cybersecurity teams in Indonesia, Singapore, and Australia.*
  - *8% to recruit new teams and for operational expenses, including office rentals in new regions.*
  - *15% to finance the Company's long-term projects, including the purchase of hardware and software for customers.*
  - *4% for marketing to promote the Company's services and organize cybersecurity educational symposia.*
  - *2% to obtain accreditation for new regional offices and to enhance professional certifications for staff.*
  - *25% to establish an R&D team to develop Cloud-Based Managed Security Services for the MSME market, Data Protection Services, cybersecurity products for the telecommunications market, and to support existing business.*
  - *8% to establish an R&D team to develop Artificial Intelligence (AI)-assisted cybersecurity tools and AI-powered automation workflows.*
  - *1% to recruit an R&D team to develop cybersecurity training tools.*
  - *3% for the rental of R&D facilities at Noble House, 11th floor.*
- *Capital Expenditure (CAPEX) of 10%, consisting of:*
  - *30% for the purchase of laptops and office equipment to support the Company's growth in existing markets in Indonesia, Singapore, and Australia.*
  - *8% for office renovations, as well as the purchase of laptops and office equipment in new regions.*
  - *23% for the renovation of R&D facilities at Noble House, 11th floor.*
  - *39% to add equipment and supplies for cybersecurity laboratories in Indonesia, including the OT (Operational Technology) Security Laboratory and the Digital Forensics Laboratory.*

Follow-up on the Resolutions:
Has been followed up in 2024.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang secara garis besar berwenang dan mempunyai tugas pokok secara kolegial mengawasi, memberikan masukan atau saran serta memberikan arahan kepada Direksi untuk menjalankan tugas dan wewenang Perseroan di dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab terhadap Pemegang Saham, khususnya dalam mengawasi kebijakan Direksi terkait operasional Perseroan yang mengikuti rencana bisnis yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Dalam hal ini, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi memiliki kemampuan yang relevan untuk menjalankan tugas-tugas nya dan sejalan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan menyeluruh terhadap pengelolaan Perseroan. Dengan memberikan masukan yang konstruktif kepada Direksi, Dewan Komisaris berperan dalam memitigasi risiko strategis dan operasional sekaligus mendorong pencapaian tujuan bisnis yang berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya mendukung efisiensi manajemen tetapi juga memperkuat kepercayaan Pemangku Kepentingan terhadap keberlanjutan usaha Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris mengacu pada Piagam Dewan Komisaris yang berperan sebagai panduan strategis bagi Dewan dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dokumen ini dirancang untuk memastikan pelaksanaan tugas yang konsisten dan terarah, mencakup tanggung jawab serta struktur komite pendukung yang sesuai dengan peraturan, seperti POJK No. 33/ POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan. Dengan pedoman ini, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan yang diambil mendukung pencapaian visi serta misi jangka panjang Perseroan.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a corporate organ that, in broad terms, is authorized and tasked with the collective responsibility of overseeing, providing input or advice, and giving direction to the Board of Directors in performing the Company's duties and authorities to achieve the established vision and mission. The Board of Commissioners also holds responsibility toward the Shareholders, particularly in supervising the Board of Directors' policies regarding Company operations, ensuring they align with the business plans approved by the Board of Commissioners and Shareholders. In this regard, the Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors possesses the relevant capabilities to perform their duties in compliance with prevailing laws and regulations.

Pursuant to POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners is responsible for the overall oversight of the Company's management. By providing constructive input to the Board of Directors, the Board of Commissioners plays a role in mitigating strategic and operational risks while encouraging the achievement of sustainable business objectives. This approach not only supports management efficiency but also strengthens Stakeholder confidence in the Company's business sustainability.

Board of Commissioners Charter

In performing its functions and duties, the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners Charter, which serves as a strategic guide for the Board in carrying out its oversight functions and providing advice to the Board of Directors. This document is designed to ensure the consistent and focused execution of duties, covering responsibilities as well as supporting committee structures in accordance with regulations, such as POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association. With these guidelines, the Board of Commissioners ensures that every policy and decision made supports the achievement of the Company's long-term vision and mission.

Melalui penerapan Piagam ini, Dewan Komisaris dapat melaksanakan pengawasan secara efektif dan efisien, sekaligus memastikan tata kelola yang baik dalam setiap aspek operasional Perseroan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengelolaan Perseroan tetapi juga memastikan bahwa seluruh keputusan selaras dengan nilai-nilai utama serta kepentingan jangka panjang pemangku kepentingan.

Through the implementation of this Charter, the Board of Commissioners can conduct oversight effectively and efficiently, while ensuring good governance in every aspect of the Company's operations. This not only increases the quality of the Company's management but also ensures that all decisions are aligned with core values and the long-term interests of stakeholders.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Structure and Composition of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan, berdasarkan keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2025.

Throughout the 2025 financial year, there were changes to the structure and composition of the Company's Board of Commissioners, based on the Shareholders' resolution at the Annual General Meeting of Shareholders held on May 23, 2025.

Berikut kronologi perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan sepanjang tahun 2025, sebagaimana terlampir berikut ini.

The chronology of the changes in the structure and composition of the Company's Board of Commissioners throughout the 2025 financial year is as presented below.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris Perseroan
1 Januari – 23 Mei 2025
Structure and Composition of the Company's Board of Commissioners
January 1 – May 23, 2025

Jabatan *Position*	Nama *Name*
Presiden Komisaris *President Commissioner*	Patrick Rudolf Dannacher
Komisaris *Commissioner*	Rico Rizal Budidarmo
Komisaris *Commissioner*	Yulius C. Rusli
Komisaris *Commissioner*	Andri Hutama Putra
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Richardus Eko Indrajit
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Agustinus Nicholas L. Tobing

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris Perseroan
23 Mei – 31 Desember 2025
Structure and Composition of the Company's Board of Commissioners
May 23 – December 31, 2025

Jabatan *Position*	Nama *Name*
Presiden Komisaris *President Commissioner*	Richardus Eko Indrajit
Komisaris *Commissioner*	Andri Hutama Putra
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Agustinus Nicholas L. Tobing

Adapun penjelasan terkait susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

The following is the explanation regarding the structure and composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Appointment Basis*	Periode *Period*
Richardus Eko Indrajit	Presiden Komisaris *President Commissioner*	• Akta No. 91 tertanggal 23 Mei 2025 • *Deed No. 91 dated May 23, 2025*	2025 - 2030
		• Akta No. 96 tertanggal 29 November 2023 (sebagai Komisaris Independen) • *Deed No. 96 dated November 29, 2023 (as Independent Commissioner)*	2023-2025
Andri Hutama Putra	Komisaris *Commissioner*	• Akta No. 91 tertanggal 23 Mei 2025 • *Deed No. 91 dated May 23, 2025* • Akta No. 96 tertanggal 29 November 2023 • *Deed No. 96 dated November 29, 2023*	2025 - 2030 2023-2025
Agustinus Nicholas L. Tobing	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	• Akta No. 91 tertanggal 23 Mei 2025 • *Deed No. 91 dated May 23, 2025* • Akta No. 96 tertanggal 29 November 2023 • *Deed No. 96 dated November 29, 2023*	2025 - 2030 2023-2025

Tugas dan Wewenang Jawab Dewan Komisaris

Sesuai anggaran dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan supervisi atas pengurusan Direksi. Sesuai piagam Dewan Komisaris, misi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Duties and Authorities of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations, the Board of Commissioners is responsible for supervising the management conducted by the Board of Directors. Pursuant to the Board of Commissioners Charter, the mission of the Board of Commissioners is as follows:

1. Dewan Komisaris bertugas:
   a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
   b. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
   c. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
   d. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
   e. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
   f. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang- undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
   g. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang- undangan yang berlaku.
   h. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite- komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.
2. Sehubungan dengan tugas Dewan Komisaris sebagaimana yang dimaksud ayat 1 Pasal ini, maka Dewan Komisaris berkewajiban:
3.
   a. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;

1. *The Board of Commissioners is tasked to:*
   b. Perform oversight and being responsible for the supervision of management policies and the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors;
   c. Provide approval for the Company's annual work plan, no later than before the commencement of the upcoming financial year;
   d. Perform duties specifically assigned to it under the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or based on GMS resolutions;
   e. Carry out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS resolutions;
   f. Examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and signing said annual report;
   g. Comply with the Articles of Association and laws and regulations, and being obliged to implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;
   h. Implement the nomination and remuneration functions in accordance with prevailing provisions and laws and regulations.
   i. In order to support the effectiveness of its duties and responsibilities in such oversight, the Board of Commissioners is obliged to establish and determine the composition of the audit committee as well as other committees as required by laws and regulations and prevailing capital market regulations, and is obliged to evaluate the performance of such committees at the end of each of the Company's financial years.
2. *In connection with the duties of the Board of Commissioners as referred to in paragraph 1 of this Article, the Board of Commissioners is obliged to:*
   c. Oversee the implementation of the Company's annual work plan;

b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
d. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
e. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.
4. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan.
5. Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.
6. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.

d. Monitor the development of the Company's activities, and in the event the Company shows signs of significant decline, immediately report to the GMS accompanied by advice regarding the corrective measures to be taken;
e. Provide opinions and advice to the GMS regarding any other matters considered important for the management of the Company;
f. Perform other oversight duties as determined by the GMS;
g. Provide responses to the periodic reports of the Board of Directors and at any time required regarding the Company's development.

3. The Board of Commissioners is entitled, at any time during the Company's office hours, to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and is entitled to examine all bookkeeping, letters, and other evidence, inventory, examine and reconcile cash positions (for verification purposes) and other securities, and is entitled to know all actions carried out by the Board of Directors; in such case, the Board of Directors and every member of the Board of Directors are obliged to provide explanations on all matters requested by members of the Board of Commissioners or the experts assisting them.

4. If deemed necessary, the Board of Commissioners is entitled to request the assistance of experts in performing its duties for a limited period at the Company's expense.
5. The division of work among the members of the Board of Commissioners is regulated by them, and for the smooth execution of its duties, the Board of Commissioners may be assisted by a secretary appointed by the Board of Commissioners at the Company's expense.
6. The Board of Commissioners is entitled at any time to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors from their positions if such members of the Board of Directors are deemed to have acted in contradiction to these Articles of Association and prevailing laws and regulations, or have neglected their obligations, or if there are urgent reasons for the Company.

7. Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut.
8. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. RUPS tersebut dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya, dan dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari antara Pemegang Saham dan/ atau kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS yang bersangkutan.
9. Apabila RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal ini tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan berhak menduduki kembali jabatannya. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama.
10. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan.
11. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini atau keputusan RUPS.

7. *Such temporary suspension must be notified in writing to the concerned party, accompanied by the reasons for the action.*
8. *Within a period of no later than 90 (ninety) days after the date of the temporary suspension, the Board of Commissioners is obliged to convene a GMS to revoke or confirm the temporary suspension, while the suspended member of the Board of Directors shall be given the opportunity to attend the GMS to defend themselves. The GMS shall be chaired by the President Commissioner, and in the event the President Commissioner is absent or unable to attend for any reason whatsoever—which does not need to be proven to third parties—the GMS shall be chaired by another member of the Board of Commissioners; and in the event all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend for any reason whatsoever, the GMS shall be chaired by a person elected by and from among the Shareholders and/or Shareholders' proxies present at the GMS.*
9. *If the GMS as referred to in paragraph 8 of this Article is not held within 90 (ninety) days after the date of temporary suspension, the temporary suspension shall be void by law, and the concerned party is entitled to resume their position. If all members of the Board of Directors are temporarily suspended and the Company has no members of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily obliged to manage the Company, in which case temporary power may be granted to one or more among them under their collective responsibility.*
10. *Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to convene the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as regulated in these Articles of Association and laws and regulations.*
11. *The Board of Commissioners may perform management actions for the Company under certain circumstances for a certain period, as stipulated in these Articles of Association or GMS resolutions.*

12. Ketentuan mengenai Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Program Orientasi Bagi Anggota Dewan Komisaris yang Baru

Sebagaimana tercantum dalam Board Manual, Perseroan memiliki kebijakan program orientasi bagi Dewan Komisaris yang baru menjabat. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman dan gambaran mengenai kondisi Perseroan secara umum, nilai-nilai, visi dan misi Perseroan, pengenalan atas kegiatan usaha Perseroan, serta kebijakan, prosedur, dan penerapan tata kelola perusahaan.

Di tahun 2025, tidak terdapat program orientasi yang dilakukan Perseroan untuk anggota Dewan Komisaris baru, seiring dengan tidak adanya Dewan Komisaris baru yang diangkat.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Adapun pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

12. Provisions regarding the Duties and Authorities of the Board of Commissioners not yet regulated in these Articles of Association shall refer to prevailing laws and regulations and prevailing capital market regulations.

Induction Program for New Members of the Board of Commissioners

As stated in the Board Manual, the Company has an induction program policy for newly appointed members of the Board of Commissioners. This program is designed to provide an understanding and overview of the Company's general condition, values, vision and mission, an introduction to the Company's business activities, as well as the policies, procedures, and implementation of corporate governance.

In the 2025 financial year, there were no induction programs conducted by the Company for new members of the Board of Commissioners, as no new members of the Board of Commissioners were appointed.

Board of Commissioners Competency Development Program

The Company is committed to implement training and competency development programs for all members of the Board of Commissioners to support the implementation of their duties and responsibilities. The competency development activities attended by the Board of Commissioners during the 2025 financial year are as follows:

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Materi Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training Material*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Patrick Rudolf Dannacher (Presiden Komisaris/ *President Commissioner)**	Tidak ada		
Richardus Eko Indrajit (Presiden Komisaris/ *President Commissioner)***	1. MultiVerse Conference 2025 2. National Social Communications Day Seminar ("Becoming Communicators of Hope") 3. International Seminar "Strategies Towards a World-Class Campus" 4. ITSEC Cybersecurity Summit 2025 (Opening Remarks & Keynote) 5. The 4th International Conference on Education Innovation and Social Science (ICEISS) 2025 – "Transformasi Pendidikan Berbasis Kecerdasan Artifisial" 6. Solo Literasi Festival 2025 – Seminar "Masa Depan Literasi: AI Mengubah Cara Kita Membaca, Menulis, dan Menikmati" 7. RAKORNAS APTIKOM 2025 (Sharing Education & Klinik Cyber Security) 8. Kuliah Tamu / Seminar Pemanfaatan AI di Perguruan Tinggi	1. 15–23 Februari 2025 2. 13 Juni 2025 3. Juni 2025 (tanggal tepat belum terkonfirmasi) 4. 26–28 Agustus 2025 5. 26 Agustus 2025 6. 11–13 September 2025 7. 9–12 Oktober 2025 8. September 2025	1. Pradita University & Medusa Technology 2. Keuskupan Malang / Fakultas Teologi Widya Sasana 3. UNIKOM (Universitas Komputer Indonesia) & Qaspir Indonesia 4. ITSEC Asia 5. Universitas Muhammadiyah Surakarta 6. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surakarta 7. APTIKOM 8. Universitas Ma Chung
Rico Rizal Budidarmo (Komisaris/ *Commissioner)**	Tidak ada		
Yulius C. Rusli (Komisaris/ *Commissioner)**	Tidak ada		
Andri Hutama Putra (Komisaris/ *Commissioner)*	ISA OT Cybersecurity Summit 2025, Brussel, Belgia	17-19 Juni 2025	International Society of Automation (ISA)
Agustinus Nicholas L. Tobing (Komisaris Independen/ *Independent Commissioner)*	1. Artificial Intelligence, Governance and Law 2. AI Governance Professional preparation course 3. Public Policy Analysis 4. Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) 5. Pendidikan Paralegal	1. September 2025 2. June 2025 3. May 2025 4. 21-25 April 2025 5. 21-23 April 2025	1. London School of Economics, London, UK 2. IAPP 3. London School of Economics, London, UK 4. PERADI Nusantara 5. PERADI Nusantara

***) Tidak lagi menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan sejak tanggal 23 Mei 2025.**
****) Diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 23 Mei 2025, sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.**
) No longer serving on the Company's Board of Commissioners since May 23, 2025.
****) Appointed as President Commissioner based on the Annual GMS dated May 23, 2025; previously, he served as an Independent Commissioner of the Company.***

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan tugasnya dengan kemandirian penuh, bebas dari pengaruh eksternal, yang memastikan pengawasan dilakukan secara objektif dan transparan. Dengan pendekatan ini, Dewan Komisaris menjaga integritas dan efektivitas dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan, memberikan dasar yang kuat bagi keberlanjutan dan tata kelola Perseroan yang baik.

Independence of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners performs its duties with full independence, free from external influence, ensuring that oversight is conducted objectively and transparently. Through this approach, the Board of Commissioners maintains integrity and effectiveness in carrying out its supervisory responsibilities, providing a solid foundation for the Company's sustainability and good corporate governance.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan saat ini telah mencerminkan keberagaman komposisi, baik dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, dan usia sebagaimana yang ditunjukkan sebagai berikut:

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners currently reflects a diverse composition, in terms of education, work experience, and age, as presented below:

Keberagaman Komposisi *Composition Diversity*	Uraian *Description*
Pendidikan *Education*	Latar belakang pendidikan Dewan Komisaris beragam, mulai dari lulusan S2 hingga S3, dengan kompetensi di bidang IT, keuangan, dan manajemen. *The educational backgrounds of the Board of Commissioners vary, ranging from master's to doctoral degrees, with expertise in IT, finance, and management.*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	Anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman di berbagai bidang, seperti IT, keuangan, akuntansi, dan manajemen. *Members of the Board of Commissioners have experience in various fields, such as IT, finance, accounting, and management.*
Usia *Age*	Rata-rata usia Dewan Komisaris berada pada usia yang memungkinkan seseorang untuk terus bekerja dan berkarya, yaitu antara 37-57 tahun. *The average age of the Board of Commissioners is between 37 and 57 years old, which is an age that allows individuals to continue working and contributing.*
Jenis Kelamin *Gender*	Seluruh Dewan Komisaris yang sedang menjabat berjenis kelamin pria. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa ke depannya Perseroan mengangkat Dewan Komisaris berjenis kelamin wanita. *All current members of the Board of Commissioners are male. However, it is possible that in the future the Company will appoint female members to the Board of Commissioners.*

Nominasi Dewan Komisaris

Kebijakan nominasi anggota Dewan Komisaris di PT ITSEC Asia Tbk berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), serta Anggaran Dasar Perseroan. Fungsi nominasi ini dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) guna memastikan proses seleksi berjalan secara transparan dan objektif.

Prosedur nominasi Dewan Komisaris meliputi tahapan-tahapan berikut:

1. Identifikasi dan Seleksi: Komite menelaah kebutuhan komposisi Dewan Komisaris dan mengidentifikasi kandidat yang potensial.
2. Evaluasi Kriteria: Kandidat dievaluasi berdasarkan kriteria ketat yang mencakup integritas, rekam jejak profesional, kompetensi manajerial, independensi, serta pemahaman yang relevan terhadap industri teknologi dan keamanan siber (cybersecurity).
3. Rekomendasi: Komite memberikan rekomendasi kandidat yang dinilai memenuhi syarat kepada Dewan Komisaris.
4. Persetujuan Akhir: Usulan kandidat tersebut kemudian diajukan kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mendapatkan persetujuan dan pengangkatan resmi.

Nomination of the Board of Commissioners

The policy for nominating members of the Board of Commissioners at PT ITSEC Asia Tbk is guided by applicable laws and regulations, particularly Financial Services Authority (OJK) regulations, as well as the Company's Articles of Association. This nomination function is carried out by the Nomination and Remuneration Committee (NRC) to ensure that the selection process is conducted transparently and objectively.

The nomination procedure for the Board of Commissioners includes the following steps:

1. *Identification and Selection: The Committee reviews the composition requirements of the Board of Commissioners and identifies potential candidates.*
2. *Criteria Evaluation: Candidates are evaluated based on strict criteria that include integrity, professional track record, managerial competence, independence, and relevant understanding of the technology and cybersecurity industries.*
3. *Recommendation: The Committee submits recommendations for candidates deemed qualified to the Board of Commissioners.*
4. *Final Approval: The proposed candidates are then submitted to the shareholders through a General Meeting of Shareholders (GMS) for approval and official appointment.*

Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Besaran remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan Rapat Umum Pemegang Saham dan Fungsi Remunerasi Dewan Komisaris. Kriteria yang dipertimbangkan untuk menentukan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris meliputi:

1. Indikator kinerja utama;
2. Kinerja Perseroan;
3. Tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

Honorarium dan tunjangan yang dibayarkan kepada personil Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp3.997.610.110,- dan Rp4.390.366.000,-.

Remuneration of the Board of Commissioners

Procedures and Basis for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners

The amount of remuneration for the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners Meeting in accordance with the resolutions of the General Meeting of Shareholders and the Remuneration Function of the Board of Commissioners. The criteria considered in determining the remuneration amount for members of the Board of Commissioners include:

1. *Key performance indicators;*
2. *The Company's performance;*
3. *The Company's long-term goals and strategy.*

Board of Commissioners Remuneration Amount

The honoraria and allowances paid to the personnel of the Board of Commissioners for the financial years ended December 31, 2025, and 2024, amounted to Rp3,997,610,110,- and Rp4,390,366,000, respectively

Rincian Remunerasi Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris Tahun 2025
Details of Remuneration for Each Member of the Board of Commissioners in 2025

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Jabatan *Position*	Honorarium	Tunjangan *Allowances*	Fasilitas *Facility*	Tantiem	Jumlah *Total* (Rp)
Patrick Rudolf Dannacher*	Presiden Komisaris *President Commissioner*	x	x	x	x	0
Richardus Eko Indrajit**	Presiden Komisaris *President Commissioner*	√	√	√	x	806.818.182
Rico Rizal Budidarmo*	Komisaris *Commissioner*	√	√	√	x	316.455.696
Yulius C. Rusli*	Komisaris *Commissioner*	√	√	√	x	597.414.530
Andri Hutama Putra	Komisaris *Commissioner*	√	√	√	x	1.378.354.061
Agustinus Nicholas L. Tobing	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	√	√	√	x	898.567.641
Jumlah ***Total***						3.997.610.110

***) Tidak lagi menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan sejak tanggal 23 Mei 2025.**
****) Diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 23 Mei 2025, sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.**
****) No longer serving on the Company's Board of Commissioners as of May 23, 2025.***
*****) Appointed as President Commissioner based on the Annual GMS dated May 23, 2025; previously, he served as an Independent Commissioner of the Company.***

√ = Diberikan | x = Tidak Diberikan
√ = Given | x = Not Given

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan terhadap Perseroan, antara lain:

1. Memantau dan mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan yang sangat positif di tahun 2025, serta mengawasi pelaksanaan aksi korporasi Perseroan secara hati-hati, termasuk penerimaan dana dari konversi waran saham guna memastikan penguatan struktur permodalan.
2. Menelaah dan memberikan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun buku 2025 yang diajukan oleh Direksi.
3. Melakukan pengawasan terhadap efektivitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), manajemen risiko, serta kepatuhan Perseroan terhadap regulasi pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku.
4. Mengevaluasi laporan dan menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh komite-komite di bawah dewan, seperti Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Memberikan tinjauan, masukan strategis, serta persetujuan akhir terhadap rencana ekspansi bisnis, khususnya terkait pendirian anak usaha baru yaitu PT ITSEC Cyber Academy.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2025

Throughout the 2025 financial year, the Board of Commissioners has performed its duties and responsibilities in overseeing the Company, including:

1. *Monitor and evaluate the Company's highly positive financial performance in 2025, and carefully oversee the implementation of the Company's corporate actions, including the receipt of funds from the conversion of stock warrants, to ensure the strengthening of the capital structure.*
2. *Review and approve the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the 2025 fiscal year as submitted by the Board of Directors.*
3. *Monitor the effectiveness of the implementation of good corporate governance (GCG), risk management, and the Company's compliance with capital market regulations and applicable laws and regulations.*
4. *Evaluate reports and follow up on recommendations made by committees under the board, such as the Audit Committee and the Nominating and Compensation Committee.*
5. *Provide reviews, strategic input, and final approval of business expansion plans, particularly regarding the establishment of a new subsidiary, PT ITSEC Cyber Academy.*

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Internal sebanyak 7 (tujuh) kali dan Rapat Gabungan sebanyak 6 (enam) kali, yang mencerminkan komitmen untuk menjaga komunikasi yang efektif dan kolaborasi antara kedua badan dalam mengelola Perseroan.

Meeting of the Board of Commissioners

Throughout the 2025 financial year, the Board of Commissioners has held 7 (seven) Internal Meetings and 6 (six) Joint Meetings, reflecting a commitment to maintaining effective communication and collaboration between the two bodies in managing the Company.

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Pertemuan Internal *Internal Meetings*	Rasio Kehadiran *Attendance Ratio*	Rapat Gabungan *Joint Meetings*	Rasio Kehadiran *Attendance Ratio*
Patrick Rudolf Dannacher (Presiden Komisaris/ *President Commissioner)**	3	100%	4	66,67%
Richardus Eko Indrajit (Presiden Komisaris/ *President Commissioner)***	6	85,71%	6	100%
Rico Rizal Budidarmo (Komisaris/ *Commissioner)**	3	100%	2	100%

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Pertemuan Internal *Internal Meetings*	Rasio Kehadiran *Attendance Ratio*	Rapat Gabungan *Joint Meetings*	Rasio Kehadiran *Attendance Ratio*
Yulius C. Rusli (Komisaris/ *Commissioner)**	3	100%	1	50%
Andri Hutama Putra (Komisaris/ *Commissioner)*	6	85,71%	4	66,67%
Agustinus Nicholas L. Tobing (Komisaris Independen/ *Independent Commissioner)*	7	***100%***	***6***	100%

***) Tidak lagi menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan sejak tanggal 23 Mei 2025.**
****) Diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 23 Mei 2025, sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.**
****) No longer serving on the Company's Board of Commissioners since May 23, 2025.***
*****) Appointed as President Commissioner based on the Annual GMS dated May 23, 2025; previously, he served as an Independent Commissioner of the Company.***

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui penilaian internal yang menitikberatkan pada pengelolaan risiko dan keberlanjutan Tata Kelola Perseroan. Hasil evaluasi ini tidak hanya memengaruhi kebijakan remunerasi bagi Komite dan Direksi, tetapi juga menjadi dasar pertimbangan Pemegang Saham dalam menentukan kelanjutan atau penggantian anggota Dewan. Proses ini mencerminkan komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan Perseroan.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dipresentasikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS dan ditelaah sesuai kebutuhan. Berikut adalah langkah-langkah yang menjadi dasar penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Implementasi tugas pengawasan dan pengurusan yang diatur dalam anggaran dasar;
2. Tingkat kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku;
3. Kehadiran dalam rapat;
4. Partisipasi dalam tugas khusus.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted through an internal assessment focusing on risk management and the sustainability of Corporate Governance. The results of this evaluation not only influence the remuneration policies for the Committees and the Board of Directors but also serve as a basis for the Shareholders' consideration in determining the continuation or replacement of Board members. This process reflects a commitment to transparency and accountability in maintaining the Company's stability and sustainability.

Performance Evaluation Procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors are presented to the Shareholders at the GMS and reviewed as necessary. The following steps form the basis for the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors:

1. *Implementation of oversight and management duties as stipulated in the Articles of Association;*
2. *Level of compliance with prevailing regulations;*
3. *Meeting attendance;*
4. *Participation in special assignments.*

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui laporan pengawasan dan manajemen tahunan, yang kemudian disahkan dalam RUPS untuk memberikan pembebasan tanggung jawab operasional. Melalui metode self-assessment, Perseroan mengevaluasi kontribusi individu para anggota, mencerminkan komitmen pada transparansi dan efektivitas dalam tata kelola kepemimpinan.

Penilaian atas Kinerja Masing-Masing Komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan pengawasan, mengevaluasi dan mereview kinerja Perseroan sebagai bagian dari pertimbangan dalam pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi. Dasar penilaian terhadap kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris, antara lain dengan menilai keberhasilan dalam menyelesaikan program kerjanya, sesuai dengan realisasi pelaksanaan rencana kerja komite, frekuensi kehadiran rapat dan rekomendasi yang diberikan dalam tugasnya. Sepanjang tahun 2025, kedua komite tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan penuh dedikasi dan profesionalisme, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengelolaan Perseroan.

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Direksi juga bertanggung jawab dalam memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang sesuai dengan tujuan dan kepentingan Perseroan. Selain menjalankan tugas operasional, Direksi juga wajib menyusun laporan mengenai kinerja, kebijakan, dan aktivitas Perseroan yang disampaikan kepada Pemegang Saham. Laporan ini disampaikan dalam bentuk laporan keuangan dan tahunan yang dipresentasikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas Perseroan. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, dengan memperhatikan perundang-undangan yang berlaku.

Parties Conducting the Evaluation

The performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted through annual oversight and management reports, which are subsequently ratified at the GMS to grant a discharge of operational responsibility. Through a self-assessment method, the Company evaluates the individual contributions of the members, reflecting a commitment to transparency and effectiveness in leadership governance.

Performance Evaluation of Committees under the Board of Commissioners

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is supported by the supporting organs under the Board of Commissioners, consisting of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, in overseeing, evaluating, and reviewing the Company's performance as part of the considerations in supervising the management of the Company conducted by the Board of Directors. The basis for evaluating the performance of the Committees under the Board of Commissioners includes assessing their success in completing their work programs, in accordance with the realization of the committee's work plans, meeting attendance frequency, and the recommendations provided in the course of their duties. Throughout the 2025 financial year, both committees have performed their duties and responsibilities with full dedication and professionalism, providing significant contributions to the management of the Company.

Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company in the interest of the Company, in accordance with the Company's purposes and objectives, and represents the Company both in and out of court as stipulated in the Articles of Association and prevailing Laws and Regulations. The Board of Directors is also responsible for ensuring the implementation of Corporate Governance in line with the Company's objectives and interests. In addition to performing operational duties, the Board of Directors is required to prepare reports on the Company's performance, policies, and activities to be submitted to the Shareholders. These reports are submitted in the form of financial and annual reports presented at the Annual General Meeting of Shareholders to maintain the Company's transparency and accountability. Each member of the Board of Directors is obligated to carry out their duties and responsibilities in good faith, in compliance with prevailing legislation.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi telah memiliki pedoman kerja berupa Piagam Direksi yang berisi pedoman strategis dan kebijakan untuk memastikan kegiatan usaha sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Piagam ini disusun secara sistematis dan mudah diakses untuk memberikan panduan yang jelas dalam setiap pengambilan keputusan.

Sebagai acuan utama dalam pengelolaan Perseroan, Piagam Direksi juga merujuk pada peraturan yang relevan, seperti POJK No 33/POJK.04/2014, untuk memastikan kesesuaian dengan regulasi yang berlaku. Dengan pedoman ini, Direksi dapat memastikan bahwa setiap langkah yang diambil mendukung kepentingan jangka panjang Perseroan.

Board of Directors Charter

The Board of Directors has established working guidelines in the form of a Board of Directors Charter, which contains strategic guidelines and policies to ensure that business activities align with the Company's vision and mission. This Charter is systematically organized and easily accessible to provide clear guidance for all decision-making processes.

As the primary reference in the management of the Company, the Board of Directors Charter also refers to relevant regulations, such as POJK No. 33/POJK.04/2014, to ensure compliance with prevailing regulations. With these guidelines, the Board of Directors can ensure that every step taken supports the Company's long-term interests.

Susunan dan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi Perseroan, berdasarkan keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2025.

Berikut kronologi perubahan susunan dan komposisi Direksi Perseroan sepanjang tahun 2025, sebagaimana terlampir berikut ini.

Structure and Composition of the Board of Directors

Throughout the 2025 financial year, there were changes to the structure and composition of the Company's Board of Directors, based on the Shareholders' resolution at the Annual General Meeting of Shareholders held on May 23, 2025.

The following is the chronology of the changes in the structure and composition of the Company's Board of Directors throughout the 2025 financial year, as attached below.

Susunan dan Komposisi Direksi Perseroan 1 Januari – 23 Mei 2025
Structure and Composition of the Company's Board of Directors January 1 – May 23, 2025

Jabatan *Position*	Nama *Name*
Presiden Direktur *President Director*	Joseph Edi Hut Lumban Gaol
Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	Marek Bialoglowy
Direktur *Director*	Eko Prasudi Widianto
Direktur *Director*	Bima Kurniawan
Direktur *Director*	Bambang Susilo
Direktur *Director*	Doni Mora

Susunan dan Komposisi Direksi Perseroan 23 Mei – 31 Desember 2025
Structure and Composition of the Company's Board of Directors May 23 – December 31, 2025

Jabatan *Position*	Nama *Name*
Presiden Direktur *President Director*	Patrick Rudolf Dannacher
Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	Marek Bialoglowy
Direktur *Director*	Eko Prasudi Widianto
Direktur *Director*	Bima Kurniawan
Direktur *Director*	Bambang Susilo
Direktur *Director*	Doni Mora

Adapun penjelasan terkait susunan dan komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

The following is the explanation regarding the structure and composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025:

Jabatan *Position*	Nama *Name*	*Dasar Pengangkatan* *Appointment Basis*	*Periode* *Period*
Presiden Direktur *President Director*	Patrick Rudolf Dannacher	Akta No. 91 tertanggal 23 Mei 2025 *Deed No. 91 dated May 23, 2025*	2025 - 2030
Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	Marek Bialoglowy	Akta No. 91 tertanggal 23 Mei 2025 *Deed No. 91 dated May 23, 2025* Akta No. 96 tertanggal 29 November 2023 *Deed No. 96 dated November 29, 2023*	2025 - 2030 2023 - 2025
Direktur *Director*	Eko Prasudi Widianto	Akta No. 91 tertanggal 23 Mei 2025 *Deed No. 91 dated May 23, 2025* Akta No. 96 tertanggal 29 November 2023 *Deed No. 96 dated November 29, 2023*	2025 - 2030 2023 - 2025
Direktur *Director*	Bima Kurniawan	Akta No. 91 tertanggal 23 Mei 2025 *Deed No. 91 dated May 23, 2025* Akta No. 96 tertanggal 29 November 2023 *Deed No. 96 dated November 29, 2023*	2025 - 2030 2023 - 2025
Direktur *Director*	Bambang Susilo	Akta No. 91 tertanggal 23 Mei 2025 *Deed No. 91 dated May 23, 2025* Akta No. 96 tertanggal 29 November 2023 *Deed No. 96 dated November 29, 2023*	2025 - 2030 2023 - 2025
Direktur *Director*	Doni Mora	Akta No. 91 tertanggal 23 Mei 2025 *Deed No. 91 dated May 23, 2025* Akta No. 96 tertanggal 29 November 2023 *Deed No. 96 dated November 29, 2023*	2025 - 2030 2023 - 2025

Tugas dan Wewenang Direksi

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
3. Tugas pokok Direksi adalah:
   a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
   b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
   c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

   Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan atau susunan unit kerja Sekretaris Perseroan berikut penanggung jawabnya.
4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan

Duties and Authorities of the Board of Directors

1. *The Board of Directors is tasked with and fully responsible for the management of the Company in the interest of the Company, in accordance with and in order to achieve the Company's purposes and objectives.*
2. *Each member of the Board of Directors is obligated to perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and due care, in compliance with prevailing laws and regulations and the Articles of Association.*
3. *The primary duties of the Board of Directors are:*
   a. To lead, manage, and control the Company in accordance with the Company's purposes and objectives, and to constantly strive to improve the Company's efficiency and effectiveness;
   b. To control, maintain, and manage the Company's assets;
   c. To prepare an annual work plan containing the Company's annual budget, which must be submitted to the Board of Commissioners for approval prior to the commencement of the upcoming financial year.

   In order to support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees and is obligated to evaluate the performance of such committees at the end of each of the Company's financial years; and to support the implementation of Good Corporate Governance principles by the Company, the Board of Directors is obligated to establish, and is authorized to appoint and dismiss, the Corporate Secretary or the organizational structure of the Corporate Secretary unit and its person-in-charge.
4. *Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for any losses incurred by the Company caused by the error or negligence of the members of the Board of Directors in performing their duties. Members of the Board of Directors cannot be held liable for Company losses if they can prove that:*
   a. The loss was not due to their error or negligence;
   b. They performed management in good faith, with full responsibility and due care for the interest of and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
   c. They have no conflict of interest, whether direct or indirect, over the management action that resulted in the loss; and

d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

5. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam ayat 6 Pasal ini, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.
6. Langkah-langkah Direksi sebagai berikut:
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari- hari;
   b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada Perseroan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
   c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin/ penanggung;
   d. Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak- hak atas benda tidak bergerak milik Perseroan yang nilainya tidak lebih dari 50% (lima puluh persen) dari aset Perseroan yang tidak termasuk dalam ayat 7 Pasal ini;
   e. Membeli, menerima pengalihan/ penyerahan atau cara lain memperoleh hak-hak atas benda tidak bergerak;
   f. Menjaminkan harta kekayaan Perseroan dengan nilai tidak lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, dengan memperhatikan ketentuan ayat 7 Pasal ini.

   Harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal
7. Untuk menjalankan perbuatan hukum:
   a. Mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku; atau
   b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1

d. They have taken measures to prevent the occurrence or continuation of such loss.

5. The Board of Directors is entitled to represent the Company in and out of Court regarding all matters and in all events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to carry out all actions, both regarding management and ownership, subject to the restrictions stipulated in paragraph 6 of this Article, in compliance with the laws and regulations and prevailing capital market regulations in Indonesia.

6. The following actions by the Board of Directors:
   a. Borrow or lend money on behalf of the Company (excluding withdrawing the Company's funds from Banks) except in the course of day-to-day business activities;
   b. Establish a new business or participating in other companies, both domestic and foreign;
   c. Bind the Company as a guarantor/ underwriter;
   d. Sell or otherwise dispose of rights over the Company's immovable assets with a value not exceeding 50% (fifty percent) of the Company's assets that are not included in paragraph 7 of this Article;
   e. Purchase, accept the transfer/handover of, or otherwise acquiring rights over immovable assets;
   f. Pledge the Company's assets with a value not exceeding 50% (fifty percent) of the total assets of the Company within 1 (one) financial year, subject to the provisions of paragraph 7 of this Article;

   Must obtain approval from the Board of Commissioners, in compliance with the provisions of the laws and regulations and prevailing capital market regulations.
7. To execute legal acts involving:
   a. Transfer or dispose of rights amounting to more than 1/2 (one-half) of the total net assets of the Company or constituting the Company's entire assets, whether in 1 (one) transaction or several transactions that are either independent or inter-related within a period of 1 (one) financial year; or
   b. Pledge the Company's assets as debt collateral in an amount exceeding 1/2 (one-half) of the total net assets of the Company or constituting the Company's entire assets, whether in 1 (one)

(satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.

Direksi harus mendapat persetujuan dari RUPS sesuai dengan Pasal 23 ayat 1 huruf c Anggaran Dasar ini dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

8. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini.

9. Seorang anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
   I. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
   II. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan;
   III. Anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat 6 Anggaran Dasar ini, terhitung sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
      1. Terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara tersebut; atau
      2. Lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada Pasal 15 ayat 8 Anggaran Dasar ini.

   Dalam hal tersebut dalam ayat 9 butir a Pasal ini, yang berhak mewakili Perseroan (dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini) adalah:
   I. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
   II. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
   III. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

10. a. Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;

transaction or several transactions that are either independent or inter-related;

The Board of Directors must obtain approval from the GMS in accordance with Article 23 paragraph 1 letter c of these Articles of Association, in compliance with prevailing capital market regulations.

8. To execute legal acts in the form of transactions containing a conflict of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or Shareholders, and the economic interests of the Company, the Board of Directors requires GMS approval as regulated in Article 23 paragraph 9 of these Articles of Association.

9. A member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company if:
   I. There is a legal proceeding in court between the Company and the concerned member of the Board of Directors;
   II. The concerned member of the Board of Directors has an interest that conflicts with the interests of the Company;
   III. The concerned member of the Board of Directors is temporarily suspended as referred to in Article 15 paragraph 6 of these Articles of Association, starting from the temporary suspension decision by the Board of Commissioners until:
      1. There is a GMS resolution confirming or revoking such temporary suspension; or
      2. The expiration of the period referred to in Article 15 paragraph 8 of these Articles of Association.

   In the event mentioned in paragraph 9 point a of this Article, the party entitled to represent the Company (without prejudice to the provisions of these Articles of Association) shall be:
   I. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;
   II. The Board of Commissioners in the event all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
   III. Other parties appointed by the GMS in the event all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

10. a. The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company;

b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

11. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan atas tindakan tertentu yang diatur dalam suatu surat kuasa, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.
12. Segala tindakan dari para anggota Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar adalah tidak sah.
13. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
14. Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.
15. Ketentuan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

b. In the event the President Director is absent or unable to attend for any reason whatsoever—which does not need to be proven to third parties—another member of the Board of Directors is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.

11. Without prejudice to its responsibility, the Board of Directors for certain acts is also entitled to appoint one or more persons as its representative or proxy by granting them power over certain actions regulated in a power of attorney; such authority must be exercised in accordance with the Articles of Association.
12. All actions of the members of the Board of Directors that contradict the Articles of Association are invalid.
13. The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS, and such authority may be delegated by the GMS to the Board of Commissioners; in the event the GMS does not determine such division, the division of duties and authorities of the members of the Board of Directors shall be determined based on a resolution of the Board of Directors.
14. The Board of Directors, in managing and/or governing the Company, must act in accordance with the resolutions established by the GMS.
15. Provisions regarding the Duties and Authorities of the Board of Directors not yet regulated in these Articles of Association shall refer to prevailing laws and regulations and prevailing capital market regulations.

Pembagian Tugas Direksi

Division of Duties of the Board of Directors

Tabel Pembagian Tugas Direksi
Table of Division of Duties of the Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Lingkup Tugas *Scope of Duties*
Patrick Rudolf Dannacher	Presiden Direktur *President Director*	Bertanggung jawab selaku Chief Executive Officer (CEO) atas arah strategis secara keseluruhan, kepemimpinan, dan manajemen operasional Perseroan. Mengawasi pencapaian rencana bisnis dan mewakili Perseroan di tingkat eksekutif. *As Chief Executive Officer (CEO), he is responsible for the overall strategic direction, leadership, and operational management of the Company. He oversees the achievement of the business plan and represents the Company at the executive level.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Lingkup Tugas *Scope of Duties*
Marek Bialoglowy	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	Bertanggung jawab selaku Chief Technology Officer (CTO) atas strategi teknologi, inovasi, dan pengembangan solusi keamanan siber. Mengawasi operasional teknis serta memastikan keunggulan dan kapabilitas infrastruktur layanan TI Perseroan. *As Chief Technology Officer (CTO), he is responsible for technology strategy, innovation, and the development of cybersecurity solutions. He oversees technical operations and ensures the excellence and capability of the Company's IT service infrastructure.*
Eko Prasudi Widianto	Direktur *Director*	Bertanggung jawab atas strategi penjualan (Sales) komersial secara umum, pengembangan bisnis, serta mengawasi fungsi Komunikasi Pemasaran (Marketing Communications/Marcomm). Tugasnya meliputi pemenuhan target pendapatan, pengelolaan hubungan klien korporasi, serta peningkatan visibilitas dan citra merek Perseroan di pasar. *Responsible for general commercial sales strategy, business development, and overseeing the Marketing Communications (Marcomm) function. Duties include meeting revenue targets, managing corporate client relationships, and enhancing the Company's visibility and brand image in the market.*
Bima Kurniawan	Direktur *Director*	Bertanggung jawab secara khusus atas strategi penjualan (Sales) dan pengembangan bisnis untuk sektor Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pemerintahan. Menjalin serta mengelola kemitraan strategis dengan klien di sektor publik. *Specifically responsible for sales strategies and business development for the state-owned enterprise (SOE) and government sectors. Establishing and managing strategic partnerships with clients in the public sector.*
Bambang Susilo	Direktur *Director*	Bertanggung jawab atas penyampaian layanan dan eksekusi proyek (Delivery) di bidang Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan (GRC - Governance, Risk, and Compliance). Memastikan standar kualitas layanan sesuai dengan kerangka regulasi dan kebutuhan klien. *Responsible for service delivery and project execution in the areas of Governance, Risk, and Compliance (GRC). Ensure service quality standards are in line with regulatory frameworks and client needs.*
Doni Mora	Direktur *Director*	Bertanggung jawab atas bidang Keuangan dan Akuntansi (Finance & Accounting). Mengelola arus kas, penganggaran, pelaporan keuangan, kepatuhan perpajakan, serta mendukung inisiatif strategis Perseroan dari sisi finansial. *Responsible for Finance and Accounting. Manages cash flow, budgeting, financial reporting, tax compliance, and supports the Company's strategic initiatives from a financial perspective.*

Program Orientasi Bagi Anggota Direksi yang Baru

Sebagaimana tercantum dalam Board Manual, Perseroan memiliki kebijakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru menjabat. Program ini dirancang untuk mendukung peningkatan pemahaman Direksi yang baru terhadap struktur organisasi dan operasional Perseroan, terutama dalam konteks tanggung jawab pengelolaan Perseroan.

Di tahun 2025, tidak terdapat program orientasi, sehubungan dengan tidak adanya Direksi baru yang diangkat dari luar Perseroan. Adapun Patrick Rudolf Dannacher selaku Presiden Direktur yang baru, sebelumnya adalah Komisaris Utama Perseroan.

Orientation Program for New Members of the Board of Directors

As stated in the Board Manual, the Company has an induction program policy for newly appointed members of the Board of Directors. This program is designed to support the enhancement of a new Director's understanding of the Company's organizational structure and operations, particularly in the context of corporate management responsibilities.

In the 2025 financial year, no induction program was conducted, as there were no new Directors appointed from outside the Company. As for Patrick Rudolf Dannacher, the new President Director, he previously served as the Company's President Commissioner.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi seluruh anggota Direksi guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Adapun pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Direksi selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Board of Directors Competency Development Program

The Company is committed to implement training and competency development programs for all members of the Board of Directors to support the implementation of their duties and responsibilities. The competency development activities attended by the Board of Directors during the 2025 financial year are as follows:

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Materi Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training Material*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Joseph Edi Hut Lumban Gaol (Presiden Direktur/ *President Director)**	Tidak ada		
Patrick Rudolf Dannacher (Presiden Direktur/ *President Director)**	Tidak ada		
Marek Bialoglowy (Wakil Presiden Direktur/ *Vice President Director)*	ISA OT Cybersecurity Summit 2025, Brussel, Belgia	17-19 Juni 2025	International Society of Automation (ISA)
Eko Prasudi Widianto (Direktur/ *Director)*	Tidak ada		
Bima Kurniawan (Direktur/ *Director)*	Tidak ada		
Bambang Susilo (Direktur/ *Director)*	1. Doctoral degree in the Electrical Engineering Study Program 2. ISA OT Cybersecurity Summit 2025, Brussel, Belgia	1. 16 April 2025 2. 17-19 Juni 2025	1. Faculty of Engineering, University of Indonesia 2. International Society of Automation (ISA)
Doni Mora (Direktur/ *Director)*	Sustainability Reporting Bootcamp	15-17 Oktober 2025	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

***) Joseph Edi Hut Lumban Gaol tidak lagi menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan sejak tanggal 23 Mei 2025, posisinya digantikan oleh Patrick Rudolf Dannacher yang diangkat berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 90 tertanggal 23 Mei 2025.**
) Joseph Edi Hut Lumban Gaol no longer serves on the Company's Board of Directors as of May 23, 2025; his position was succeeded by Patrick Rudolf Dannacher, who was appointed based on the Deed of Annual GMS No. 90 dated May 23, 2025.

Keberagaman Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi unsur keberagaman yang terdiri dari berbagai latar pendidikan, pengalaman kerja, dan usia, yang ditunjukkan sebagai berikut:

Diversity in the Composition of the Board of Directors

The composition of the Company's Board of Directors fulfills the elements of diversity, consisting of various educational backgrounds, work experiences, and ages, as demonstrated below:

Keberagaman Komposisi *Composition Diversity*	Uraian *Description*
Pendidikan *Education*	Latar belakang pendidikan Direksi beragam, mulai dari lulusan S1 hingga S2, dengan kompetensi di bidang IT, ekonomi, manajemen, dan keuangan. *The educational backgrounds of the Board of Directors vary, ranging from bachelor's to master's degrees, with expertise in IT, economics, management, and finance.*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	Anggota Direksi memiliki pengalaman di berbagai bidang, seperti IT, ekonomi, manajemen, keuangan, dan akuntansi. *Board members have experience in various fields, such as IT, economics, management, finance, and accounting.*
Usia *Age*	Rata-rata usia Direksi berada pada usia yang memungkinkan seseorang untuk terus bekerja dan berkarya, yaitu antara 44-57 tahun. *The average age of the Board of Directors is between 44 and 57 years old, which is an age that allows individuals to continue working and contributing.*
Jenis Kelamin *Gender*	Seluruh Direksi yang sedang menjabat berjenis kelamin pria. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa ke depannya Perseroan mengangkat anggota Direksi berjenis kelamin wanita. *All current members of the Board of Directors are male. However, it is possible that in the future the Company will appoint female members to the Board of Directors.*

Nominasi Direksi

Kebijakan nominasi anggota Direksi di PT ITSEC Asia Tbk dilaksanakan dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Proses nominasi ini dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) untuk memastikan kandidat memiliki kapabilitas kepemimpinan dan teknis yang tepat.

Prosedur nominasi Direksi mencakup tahapan berikut:

1. Penilaian Kebutuhan: Komite meninjau struktur, beban tugas, dan kebutuhan keahlian dalam susunan Direksi untuk mendukung sasaran strategis Perseroan.
2. Seleksi Kandidat: Mengevaluasi kandidat potensial berdasarkan kriteria kualifikasi yang mencakup integritas, visi kepemimpinan, rekam jejak manajerial, serta pemahaman mendalam di sektor teknologi informasi dan keamanan siber (cybersecurity).
3. Rekomendasi: Komite menyampaikan usulan dan hasil evaluasi kandidat terbaik kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah lebih lanjut.

Nomination of the Board of Directors

The policy for nominating members of the Board of Directors at PT ITSEC Asia Tbk is implemented in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, particularly those of the Financial Services Authority (OJK). This nomination process is evaluated by the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee (NRC) to ensure that candidates possess the appropriate leadership and technical capabilities.

The Board of Directors nomination procedure includes the following stages:

1. *Needs Assessment: The Committee reviews the structure, workload, and expertise requirements within the Board of Directors to support the Company's strategic objectives.*
2. *Candidate Selection: Evaluates potential candidates based on qualification criteria that include integrity, leadership vision, managerial track record, and in-depth understanding of the information technology and cybersecurity sectors.*
3. *Recommendation: The Committee submits proposals and evaluation results of the best candidates to the Board of Commissioners for further review.*

4. Persetujuan RUPS: Kandidat yang memenuhi kriteria kelayakan akan diajukan oleh Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan pengangkatan secara resmi.

Remunerasi Direksi

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Direksi

Berdasarkan peraturan RUPS dan fungsi remunerasi Dewan Komisaris, remunerasi untuk anggota Direksi ditetapkan melalui rapat Dewan Komisaris. Beberapa indikator yang digunakan untuk menentukan besaran remunerasi anggota Direksi antara lain:

1. Indikator kinerja utama;
2. Kinerja Perseroan;
3. Mempertimbangkan tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan.

Besaran Remunerasi Direksi

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp6.905.511.267,- dan Rp8.020.877.487,-.

4. *GMS Approval: Candidates who meet the eligibility criteria will be proposed by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders (GMS) for official approval and ratification of the appointment.*

Remuneration of the Board of Directors

Procedures and Basis for Determining the Remuneration of the Board of Directors

Pursuant to the resolutions of the GMS and the remuneration function of the Board of Commissioners, the remuneration for members of the Board of Directors is determined through a meeting of the Board of Commissioners. Several indicators used to determine the remuneration amount for members of the Board of Directors include:

1. *Key performance indicators;*
2. *The Company's performance;*
3. *Consideration of the Company's long-term goals and strategy.*

Remuneration Amount of the Board of Directors

Salaries and short-term benefits paid to the personnel of the Board of Directors for the financial years ended December 31, 2025, and 2024, amounted to Rp6,905,511,267 and Rp8,020,877,487, respectively.

Rincian Remunerasi Masing-Masing Anggota Direksi Tahun 2025
Remuneration Details of Each Member of the Board of Directors in 2025

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Jabatan *Position*	Honorarium	Tunjangan *Allowances*	Fasilitas *Facility*	Tantiem	Jumlah *Total* (Rp)
Joseph Edi Hut Lumban Gaol*	Presiden Direktur *President Director*	√	√	√	x	1.160.299.731
Patrick Rudolf Dannacher*	Presiden Direktur *President Director*	x	x	x	x	0
Marek Bialoglowy	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	√	√	x	x	533.442.781
Eko Prasudi Widianto	Direktur *Director*	√	√	√	x	1.120.243.700

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Jabatan *Position*	Honorarium	Tunjangan *Allowances*	Fasilitas *Facility*	Tantiem	Jumlah *Total* (Rp)
Bima Kurniawan	Direktur *Director*	√	√	√	x	1.840.634.224
Bambang Susilo	Direktur *Director*	√	√	√	x	1.253.740.295
Doni Mora	Direktur *Director*	√	√	√	x	997.150.536
Jumlah ***Total***						6.905.511.267

***) Joseph Edi Hut Lumban Gaol tidak lagi menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan sejak tanggal 23 Mei 2025, posisinya digantikan oleh Patrick Rudolf Dannacher yang diangkat berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 90 tertanggal 23 Mei 2025.**
****) Joseph Edi Hut Lumban Gaol no longer serves on the Company's Board of Directors as of May 23, 2025; his position was succeeded by Patrick Rudolf Dannacher, who was appointed based on the Deed of Annual GMS No. 90 dated May 23, 2025.***

√ = Diberikan | x = Tidak Diberikan
√ = Given | x = Not Given

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2025

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di sepanjang tahun 2025 sejalan dengan arahan Pemegang Saham. Secara umum, pelaksanaan tugas yang telah dijalankan Direksi sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Memimpin kegiatan operasional dan komersial Perseroan secara efektif, yang dibuktikan dengan pencapaian pendapatan bersih sebesar Rp527,13 miliar dan laba bersih sebesar Rp65,40 miliar pada tahun 2025.
2. Mengelola struktur permodalan dan likuiditas keuangan secara berhati-hati (prudent), termasuk di dalamnya perolehan dana dari pelaksanaan saham waran sebesar Rp90,74 miliar guna memperkuat posisi modal kerja Grup.
3. Melaksanakan rencana pengeluaran modal (Capital Expenditure) secara terukur, termasuk perolehan aset takberwujud dan pembaruan infrastruktur TI, guna mendukung keunggulan layanan keamanan informasi Perseroan.
4. Memastikan seluruh aktivitas bisnis Perseroan dan Entitas Anak dijalankan dengan mematuhi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), sistem pengendalian internal yang memadai, serta regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
5. Mengelola dan merealisasikan inisiatif ekspansi bisnis secara strategis, salah satunya melalui pendirian entitas anak baru di bidang edukasi keamanan siber, yaitu PT ITSEC Cyber Academy pada bulan Maret 2025.

Implementation of the Board of Directors' Duties in 2025

The Board of Directors has performed its duties and responsibilities throughout the 2025 financial year in line with the Shareholders' directives. In general, the implementation of duties carried out by the Board of Directors throughout the 2025 financial year is as follows:

1. *Effectively lead the Company's operational and commercial activities, as evidenced by the achievement of net revenue of Rp527.13 billion and net profit of Rp65.40 billion in 2025.*
2. *Managing the capital structure and financial liquidity prudently, including obtaining funds from the exercise of share warrants amounting to IDR 90.74 billion to strengthen the Group's working capital position.*
3. *Implementing capital expenditure plans in a measured manner, including the acquisition of intangible assets and IT infrastructure updates, to support the excellence of the Company's information security services.*
4. *Ensure that all business activities of the Company and its Subsidiaries are carried out in compliance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), an adequate internal control system, and regulations of the Financial Services Authority (OJK).*
5. *Manage and realize strategic business expansion initiatives, one of which is through the establishment of a new subsidiary in the field of cybersecurity education, namely PT ITSEC Cyber Academy in March 2025.*

Keputusan Direksi yang Membutuhkan Persetujuan Dewan Komisaris

Berikut adalah keputusan Direksi di sepanjang tahun 2025 yang telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris:

1. Persetujuan atas pendirian entitas anak baru yang berfokus di bidang edukasi teknologi informasi, yaitu PT ITSEC Cyber Academy, pada bulan Maret 2025.
2. Persetujuan atas penghapusan piutang usaha kepada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp35,67 miliar yang berkaitan dengan proyek BSSN, setelah menelaah rekomendasi dari Komite Audit pada 15 Desember 2025.
3. Persetujuan atas perpanjangan fasilitas pinjaman kredit modal kerja (revolving) dari PT Bank Raya Indonesia Tbk dengan maksimal plafon sebesar Rp10 miliar guna mendukung kebutuhan operasional Perseroan.

Board of Directors' Decisions Requiring Approval from the Board of Commissioners

The following are the Board of Directors' decisions throughout the 2025 financial year that have obtained approval from the Board of Commissioners:

1. *Approval of the establishment of a new subsidiary entity focused on information technology education, namely PT ITSEC Cyber Academy, in March 2025.*
2. *Approval of the write-off of accounts receivable to PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk amounting to IDR 35.67 billion related to the BSSN project, after reviewing the recommendations of the Audit Committee on December 15, 2025.*
3. *Approval of the extension of the working capital credit loan facility (revolving) from PT Bank Raya Indonesia Tbk with a maximum ceiling of IDR 10 billion to support the Company's operational needs.*

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi secara konsisten menggelar Rapat Internal setiap bulan, yang mencerminkan komitmen mereka terhadap komunikasi dan koordinasi yang efektif. Direksi telah mengadakan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris setiap empat bulan sekali. Sehingga, Direksi telah melaksanakan total 12 (dua belas) Rapat Internal dan 6 (enam) Rapat Gabungan. Berikut ini daftar kehadiran Direksi dalam rapat internal dan rapat gabungan.

Meeting of the Board of Directors

Throughout the 2025 financial year, the Board of Directors consistently held monthly Internal Meetings, reflecting their commitment to effective communication and coordination. The Board of Directors also held Joint Meetings with the Board of Commissioners every four months. Consequently, the Board of Directors conducted a total of 12 (twelve) Internal Meetings and 6 (six) Joint Meetings. The following is the attendance list of the Board of Directors for both internal and joint meetings.

Tabel Absensi Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris
Table of Attendance of the Board of Directors' Internal Meetings and Joint Meetings

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Pertemuan Internal *Internal Meetings*	Rasio Kehadiran *Attendance Ratio*	Rapat Gabungan *Joint Meetings*	Rasio Kehadiran *Attendance Ratio*
Joseph Edi Hut Lumban Gaol (Presiden Direktur/ *President Director)**	5	100%	2	100%
Patrick Rudolf Dannacher (Presiden Direktur/ *President Director)**	7	100%	4	66,67%
Marek Bialoglowy (Wakil Presiden Direktur/ *Vice President Director)*	11	91,67%	5	83,33%

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Pertemuan Internal *Internal Meetings*	Rasio Kehadiran *Attendance Ratio*	Rapat Gabungan *Joint Meetings*	Rasio Kehadiran *Attendance Ratio*
Eko Prasudi Widianto (Direktur/ *Director*)	12	100%	6	100%
Bima Kurniawan (Direktur/ *Director*)	7	58,33%	3	50%
Bambang Susilo (Direktur/ *Director*)	12	100%	6	100%
Doni Mora (Direktur/ *Director*)	11	91,67%	6	100%

***) Joseph Edi Hut Lumban Gaol tidak lagi menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan sejak tanggal 23 Mei 2025, posisinya digantikan oleh Patrick Rudolf Dannacher yang diangkat berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 90 tertanggal 23 Mei 2025.**
) Joseph Edi Hut Lumban Gaol no longer serves on the Company's Board of Directors as of May 23, 2025; his position was succeeded by Patrick Rudolf Dannacher, who was appointed based on the Deed of Annual GMS No. 90 dated May 23, 2025.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki Komite di bawah Direksi. Sehingga, tidak terdapat informasi terkait penilaian kinerja Komite di bawah Direksi.

Performance Evaluation of Committees under the Board of Directors

As of the end of the 2025 financial year, the Company does not yet have any Committees under the Board of Directors. Consequently, there is no information regarding the performance evaluation of Committees under the Board of Directors.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of the Board of Commissioners

Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, disebutkan bahwa Komite Audit adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Secara umum tugas utama Komite Audit adalah meliputi evaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, serta pengawasan tindak lanjut hasil audit guna menilai efektivitas pengendalian internal dan integritas laporan keuangan. Komite Audit berfungsi sebagai penghubung antara Dewan Komisaris dan Direksi, memberikan nasihat obyektif mengenai isu-isu yang diajukan. Perseroan melalui Dewan Komisaris, telah membentuk Komite Audit untuk mendukung implementasi GCG di lingkup Perseroan telah dijalankan baik, memastikan bahwa proses audit dan pengendalian internal dilakukan secara transparan dan efektif.

Audit Committee

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Implementation Guidelines of Audit Committee Work, it is stated that the Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners. In general, the primary duties of the Audit Committee include evaluating audit planning and implementation, as well as supervising the follow-up of audit results to assess the effectiveness of internal controls and the integrity of financial statements. The Audit Committee serves as a liaison between the Board of Commissioners and the Board of Directors, providing objective advice on raised issues. The Company, through the Board of Commissioners, has established the Audit Committee to ensure that GCG implementation within the Company is carried out effectively, ensuring that audit processes and internal controls are conducted transparently and efficiently.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit sebagai pedoman utama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab Komite Audit. Dokumen ini disusun sesuai dengan peraturan yang berlaku, yakni POJK No. 55/POJK.04/2015, yang mengatur tentang Pedoman Penyusunan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada 9 Maret 2023, Perseroan telah menyelesaikan dan menetapkan Piagam Komite Audit sebagai pedoman operasional, memastikan bahwa setiap tindakan dan kebijakan yang diambil oleh Komite Audit sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.

Audit Committee Charter

In performing its duties and functions, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter as the primary guideline in carrying out its duties and responsibilities. This document was prepared in accordance with prevailing regulations, specifically POJK No. 55/POJK.04/2015, which regulates the Guidelines for the Preparation and Implementation of Audit Committee Work.

On March 9, 2023, the Company finalized and established the Audit Committee Charter as its operational guideline, ensuring that every action and policy taken by the Audit Committee complies with prevailing regulatory provisions.

Ketentuan Masa Jabatan Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugasnya dengan independensi dan profesionalisme yang tinggi, memastikan pengawasan dilakukan tanpa pengaruh eksternal. Masa jabatan anggota Komite Audit dibatasi tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris, namun dapat diperpanjang satu periode tambahan jika memenuhi syarat yang ditentukan.

Apabila Ketua Komite Audit yang juga merupakan Komisaris Independen mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir, Dewan Komisaris akan segera menunjuk penggantinya.

Audit Committee Term of Office

The Audit Committee performs its duties with high independence and professionalism, ensuring that oversight is conducted without external influence. The term of office for Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners; however, it may be extended for one additional period subject to meeting the specified requirements.

In the event that the Chairperson of the Audit Committee, who also serves as an Independent Commissioner, resigns before the end of their term, the Board of Commissioners shall promptly

Semua aturan ini diatur dalam pedoman POJK No. 55/ POJK.04/2015, yang bertujuan untuk menjaga integritas dan kemandirian Komite Audit dalam menjalankan pengawasan Perseroan.

appoint a successor. All these rules are governed by POJK No. 55/POJK.04/2015, which aims to maintain the integrity and independence of the Audit Committee in carrying out the Company's oversight.

Susunan dan Komposisi Komite Audit

Structure and Composition of the Audit Committee

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, struktur Komite Audit Perseroan harus mencakup minimal satu Ketua yang merupakan Komisaris Independen, bersama dengan dua anggota lainnya yang tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan.

In accordance with the provisions stipulated in the Audit Committee Charter, the structure of the Company's Audit Committee must include at least one Chairperson who is an Independent Commissioner, along with two other members who have no affiliation with the Company.

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite Audit Perseroan, sebagaimana terlampir berikut ini.

Throughout the 2025 financial year, there were no changes to the structure and composition of the Company's Audit Committee, as attached below.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukan *Appointment Basis*	Periode Jabatan *Term of Office*
Agustinus Nicholas L. Tobing	Ketua Komite Audit *Chairman of the Audit Committee*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 197/ADM/ITSECASIA/III/2023 *Board of Commissioners Decree No. 197/ADM/ITSECASIA/III/2023*	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen *Following the term of office as an Independent Commissioner*
Arini Imamawati	Anggota Komite Audit *Member of the Audit Committee*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 197/ADM/ITSECASIA/III/2023 *Board of Commissioners Decree No. 197/ADM/ITSECASIA/III/2023*	2023 - 2028
Tjeppy Kustiwa	Anggota Komite Audit *Member of the Audit Committee*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 197/ADM/ITSECASIA/III/2023 *Board of Commissioners Decree No. 197/ADM/ITSECASIA/III/2023*	2023 - 2028

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Agustinus Nicholas L. Tobing

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit, Agustinus Nicholas L. Tobing telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dibagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Chairman of the Audit Committee, Agustinus Nicholas L. Tobing, has been presented in the Company Profile chapter under the Board of Commissioners profile section of this Annual Report.

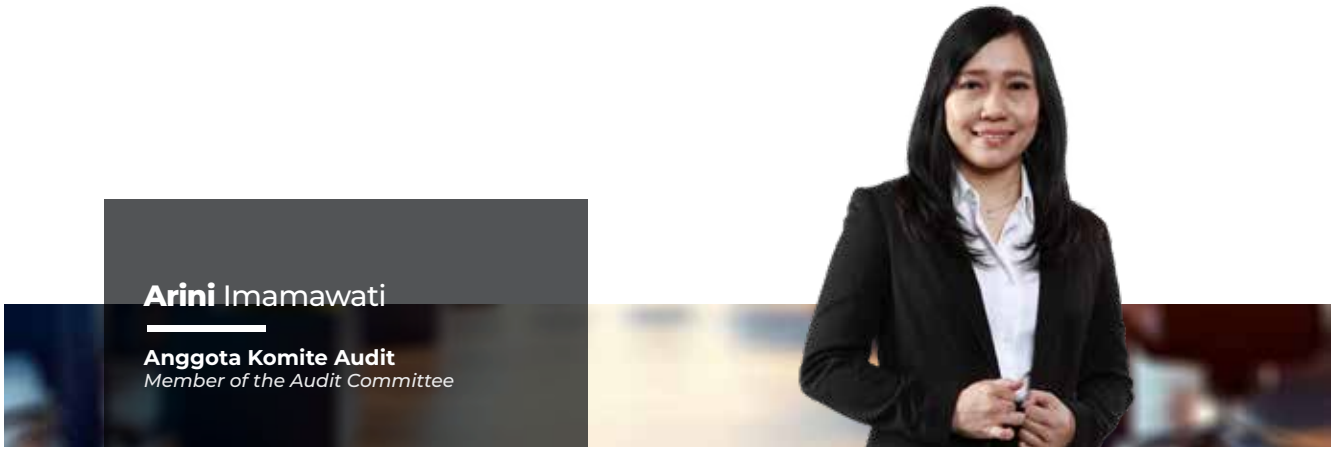

Arini Imamawati

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Usia *Age*	47 tahun / *years*
Pendidikan *Education*	Magister Manajemen in Business Management dari Prasetiya Mulya Business School *Master of Management in Business Management from Prasetiya Mulya Business School*
Sertifikasi *Certification*	Certification in Audit Committee Practices (CACP)
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• 2014 – 2018: Kepala Internal Audit – PT Danareksa (Persero) • 2018 – 2021: Kepala Divisi Keuangan – PT Danareksa (Persero) • 2021 : Pengelola Keuangan – PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL Finance) • 2021 – 2023: Anggota Komite Audit – PT Bank ICBC Indonesia • 2023 – 2025: Anggota Komite Audit – PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia • 2023 – 2025: Anggota Komite Audit – PT Mandiri Sekuritas • 2022 – saat ini: Anggota Komite Audit – PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. • 2024 – saat ini: Komisaris Independen – PT Wicaksana Overseas International Tbk (WICO). • *2014 – 2018: Head of Internal Audit – PT Danareksa (Persero)* • *2018 – 2021: Head of Finance Division – PT Danareksa (Persero)* • *2021: Financial Manager – PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL Finance)* • *2021 – 2023: Audit Committee Member – PT Bank ICBC Indonesia* • *2023 – 2025: Audit Committee Member – PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia* • *2023 – 2025: Audit Committee Member – PT Mandiri Sekuritas* • *2022 – present: Audit Committee Member – PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.* • *2024 – present: Independent Commissioner – PT Wicaksana Overseas International Tbk (WICO).*

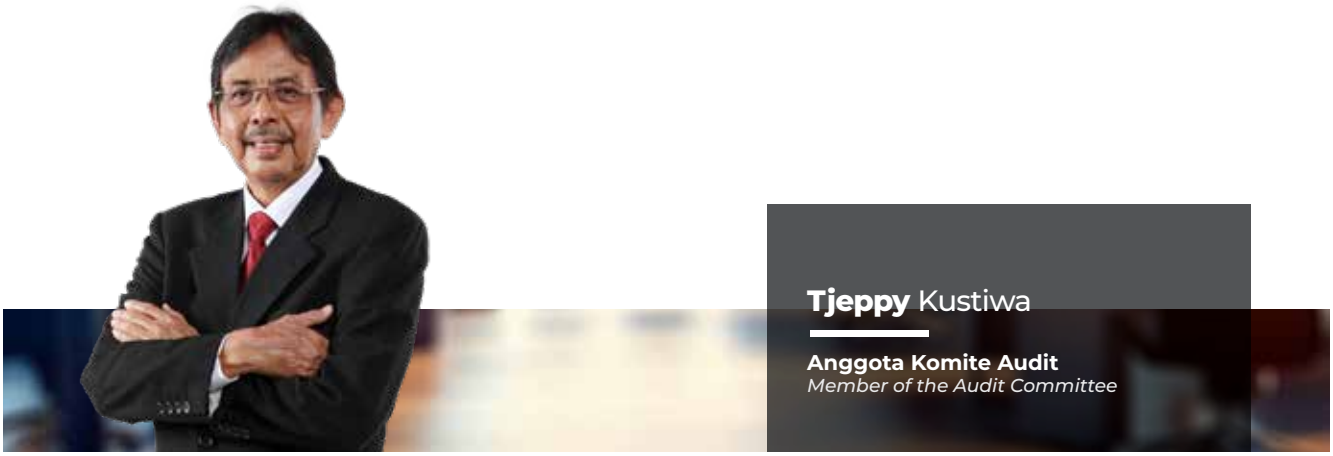

Tjeppy Kustiwa

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Usia *Age*	68 tahun/*years*
Pendidikan *Education*	Magister Manajemen Perbankan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta *Master of Banking Management, Gadjah Mada University, Yogyakarta*
Sertifikasi *Certification*	Chartered Accountant
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• 1986 – 1999 PT Bank Bumi Daya (Persero) sebagai Assistant Manager. • 2000 – 2015 KAP Arthur Andersen - Prasetio Strategic Consulting, Ernst & Young Advisory Services, dan Crowed Horwath - Center for Investment and Business Advisory sebagai Consultant Manager. • 2004 – 2005 Anggota Komite Audit pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk. • 2008 – 2016 Anggota Komite Audit pada PT Bank Syariah Mandiri. • Tahun 2017 – Sekarang advisor pada beberapa Kantor Akuntan Publik sebagai Reviewer Bidang: Perbankan, Internal Audit, dan IT Governance. • 2023 - Sekarang Anggota Komite Audit pada PT ITSEC Asia Tbk. • *1986 – 1999 PT Bank Bumi Daya (Persero) as Assistant Manager.* • *2000 – 2015 KAP Arthur Andersen - Prasetio Strategic Consulting, Ernst & Young* • *Advisory Services, and Crowed Horwath - Center for Investment and Business Advisory as Consultant Manager.* • *2004 – 2005 Member of the Audit Committee at PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk.* • *2008 – 2016 Member of the Audit Committee at PT Bank Syariah Mandiri.* • *2017 – Present Advisor to several Public Accounting Firms as a Reviewer in the Fields of Banking, Internal Audit, and IT Governance.* • *2023 – Present Member of the Audit Committee at PT ITSEC Asia Tbk.*

Pernyataan Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit dituntut untuk memenuhi kriteria independensi sebagai berikut, maka anggota Komite Audit harus:

1. Berasal dari luar Perseroan;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di dalam Perseroan;
3. Tidak terafiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
5. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.

Audit Committee Independence Statement

Audit Committee members are required to fulfill the following independence criteria, whereby Audit Committee members must:

1. *Be from outside the Company;*
2. *Have no shareholding, whether direct or indirect, in the Company;*
3. *Have no affiliation with the Company, Commissioners, Directors, or Major Shareholders of the Company;*
4. *Have no business relationship, whether direct or indirect, related to the Company's business activities; and*
5. *Not be a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, and control or oversee the Company's activities within the last 6 (six) months, unless reappointed as an Independent Commissioner of the Company for the subsequent period.*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Penelaahan dan Klarifikasi atas Informasi Keuangan

Untuk memastikan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan yang dipublikasikan, Perseroan menjalankan serangkaian proses penelaahan yang komprehensif. Informasi keuangan, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya, ditinjau secara seksama sebelum disampaikan kepada publik atau pihak otoritas. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dirilis akurat, andal, dan memenuhi standar kepercayaan tinggi. Proses ini mencakup penelaahan hasil audit dari auditor independen maupun internal, serta evaluasi menyeluruh terhadap prosedur penyusunan informasi keuangan.

Selain itu, Perseroan juga menempatkan perhatian besar pada identifikasi potensi risiko dan penyelarasan dengan tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini dilakukan melalui mekanisme klarifikasi atas setiap proses penyusunan informasi, evaluasi prosedur terhadap informasi penting, dan penyelidikan terhadap pengaduan terkait akuntansi atau pelaporan keuangan. Tidak hanya itu, Perseroan turut memberikan masukan strategis kepada Dewan Komisaris guna menghindari benturan kepentingan yang berpotensi merugikan. Dengan demikian, proses penelaahan ini menjadi elemen kunci dalam menjaga integritas dan transparansi keuangan Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Review and Clarification of Financial Information

To ensure the quality and credibility of published financial information, the Company carries out a series of comprehensive review processes. Financial information, including financial statements, projections, and other reports, is carefully reviewed before being submitted to the public or authorities. This step aims to ensure that the released data is accurate, reliable, and meets high trust standards. This process includes reviewing audit results from both independent and internal auditors, as well as a thorough evaluation of the financial information preparation procedures.

In addition, the Company places significant emphasis on identifying potential risks and ensuring alignment with Good Corporate Governance. This is achieved through clarification mechanisms for every information preparation process, procedure evaluations for material information, and investigations into complaints related to accounting or financial reporting. Additionally, the Company provides strategic input to the Board of Commissioners to avoid potential conflicts of interest that could be detrimental. Thus, this review process serves as a key element in maintaining the Company's financial integrity and transparency.

Seleksi, Penunjukan, dan Pengawasan Pekerjaan Auditor Independen

Dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan, Komite Audit berperan untuk melaksanakan:

Seleksi dan Penunjukan Auditor Independen

a. Komite Audit memeriksa hasil seleksi auditor independen dari manajemen dan merekomendasikan calon auditor independen yang akan mengaudit laporan keuangan tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris; dan

b. Dalam proses seleksi auditor independen, Komite Audit harus mengacu pada ketentuan-ketentuan mengenai legalitas, kompetensi, penugasan, fee dan independensi akuntan publik.

Pengawasan Pekerjaan Auditor Independen

a. Komite Audit memeriksa Audit Planning dan kecukupan program audit serta memantau pelaksanaan audit;

b. Komite Audit memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor atas jasa yang diberikan;
c. Memastikan agar auditor independen mengkomunikasikan hal-hal tersebut di bawah ini, yaitu:
   1. Tingkat tanggung jawab auditor terhadap pengendalian intern dalam penyajian laporan keuangan;
   2. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan;
   3. Kelemahan signifikan dalam desain dan penerapan pengendalian intern;
   4. Metode pencatatan, pelaporan dan dampak dari transaksi luar biasa yang signifikan terhadap laporan keuangan;
   5. Fraud atau penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan yang dilakukan oleh manajemen atau karyawan yang berdampak salah saji material dalam laporan keuangan;
   6. Koreksi audit yang signifikan;
   7. Ketidaksepakatan dengan manajemen tentang penerapan prinsip akuntansi, lingkup audit, pengungkapan dalam laporan keuangan dan kata-kata yang digunakan auditor dalam laporan auditnya;

Selection, Appointment, and Oversight of the Independent Auditor's Work

In the framework of preparing the Company's Annual Financial Statements, the Audit Committee is responsible for carrying out the:

Selection and Appointment of the Independent Auditor

a. The Audit Committee reviews the selection results of the independent auditor from management and recommends the independent auditor candidates who will audit the Company's annual financial statements to the Board of Commissioners; and
b. In the selection process of the independent auditor, the Audit Committee must refer to the provisions regarding the legality, competence, engagement, fees, and independence of the public accountant.

Oversight of the Independent Auditor's Work

a. The Audit Committee reviews the Audit Planning and the adequacy of the audit program as well as monitors the implementation of the audit;
b. The Audit Committee provides an independent opinion in the event of a disagreement between management and the auditor regarding the services provided;
c. Ensuring that the independent auditor communicates the following matters:

   1. The level of the auditor's responsibility for internal control in the presentation of financial statements;
   2. Significant changes in accounting policies;
   3. Significant weaknesses in the design and implementation of internal control;
   4. Methods of recording, reporting, and the impact of significant extraordinary transactions on the financial statements;
   5. Fraud or violations of laws and regulations committed by management or employees that result in material misstatements in the financial statements;
   6. Significant audit adjustments;
   7. Disagreements with management regarding the application of accounting principles, audit scope, disclosures in the financial statements, and the wording used by the auditor in their audit report;

8. Hambatan dalam pelaksanaan audit.

d. Memastikan agar draft laporan keuangan audit diterima 7 (tujuh) hari sebelum diterbitkan untuk diperiksa oleh Komite Audit; dan

e. Komite Audit dapat mengusulkan pemutusan hubungan kerja dengan auditor independen kepada Dewan Komisaris, jika terdapat indikasi kuat bahwa independensi auditor dapat terganggu atau terbukti bahwa auditor tidak melakukan pemeriksaan sesuai dengan standar pemeriksaan akuntan publik.

Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Internal Audit

Komite Audit melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari Internal Audit dilakukan antara lain melalui:

a. Memeriksa Pedoman Kerja Internal Audit dan Pedoman Pelaksanaan Audit (SOP Audit);

b. Evaluasi program kerja tahunan dan pelaksanaannya;
c. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan audit/ pemeriksaan oleh Internal Audit dan melakukan pembahasan laporan hasil audit yang penting/material termasuk audit pengadaan dan audit Anak Perusahaan; dan
d. Mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh manajemen atas temuan Internal Audit.

Efektivitas Pengendalian Internal

Komite Audit memainkan peran penting dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan untuk mencegah terjadinya salah saji material dalam laporan keuangan, penyalahgunaan aset, serta pelanggaran peraturan. Dengan fokus pada pengamanan aset dan pemenuhan kewajiban Perseroan, Komite Audit secara aktif menelaah desain dan pelaksanaan kebijakan serta prosedur yang diterapkan. Penelaahan ini bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa sistem pengendalian internal tidak hanya berfungsi optimal tetapi juga mampu mendeteksi dan mencegah potensi kelemahan sejak dini.

Untuk mendukung hal ini, Komite Audit melakukan koordinasi erat dengan Divisi Internal Audit

8. Obstacles in the implementation of the audit.

d. Ensuring that the draft audited financial statements are received 7 (seven) days prior to issuance for review by the Audit Committee; and

e. The Audit Committee may propose the termination of the engagement with the independent auditor to the Board of Commissioners if there are strong indications that the auditor's independence may be compromised or if it is proven that the auditor did not conduct the examination in accordance with public accounting auditing standards.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Audit Function Implementation

The Audit Committee evaluates the effectiveness of the implementation of the Internal Audit's primary duties and functions through, among others:

a. Reviewing the Internal Audit Charter and Audit Implementation Guidelines (Audit SOPs);
b. Evaluating the annual work program and its implementation;
c. Conducting reviews on the implementation of audits/examinations by Internal Audit and discussing significant/material audit result reports, including procurement audits and Subsidiary audits; and
d. Overseeing the implementation of follow-up actions by management on Internal Audit findings.

Effectiveness of Internal Control

The Audit Committee plays important role in ensuring the effectiveness of the Company's internal control system to prevent material misstatements in financial statements, misappropriation of assets, and regulatory violations. Focusing on asset safeguarding and the fulfillment of the Company's obligations, the Audit Committee actively reviews the design and implementation of applied policies and procedures. This review aims to provide reasonable assurance that the internal control system not only functions optimally but is also capable of detecting and preventing potential weaknesses at an early stage.

To support this, the Audit Committee coordinates closely with the Internal Audit Division through

melalui pertemuan rutin guna membahas temuan dan indikasi kelemahan pengendalian internal. Selain menerima laporan berkala dari auditor internal, Komite Audit dapat meminta perluasan cakupan pemeriksaan untuk mengevaluasi dampak kelemahan signifikan terhadap laporan keuangan. Rekomendasi yang diberikan tidak hanya mencakup perbaikan sistem pengendalian, tetapi juga mencakup pelaksanaannya agar terus selaras dengan standar operasi Perseroan. Dalam proses tersebut, laporan dari auditor independen juga dimanfaatkan untuk memperkuat analisis. Terakhir, Komite Audit berperan dalam memberikan masukan strategis kepada Dewan Komisaris terkait keputusan penting, seperti pengangkatan atau pemberhentian kepala Divisi Internal Audit, demi menjaga kualitas tata kelola perusahaan secara keseluruhan.

regular meetings to discuss findings and indications of internal control weaknesses. In addition to receiving periodic reports from internal auditors, the Audit Committee may request an expansion of the audit scope to evaluate the impact of significant weaknesses on the financial statements. Recommendations provided cover not only improvements to the control system but also its implementation to ensure continuous alignment with the Company's operating standards. In this process, reports from independent auditors are also utilized to strengthen the analysis. Finally, the Audit Committee plays a role in providing strategic input to the Board of Commissioners regarding key decisions, such as the appointment or dismissal of the Head of the Internal Audit Division, in order to maintain the overall quality of corporate governance.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Compliance with Laws and Regulations

Komite Audit memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional Perseroan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang terkait dengan Pasar Modal dan regulasi operasional lainnya. Dengan menjalankan fungsi ini, Komite Audit bertindak sebagai pengawas independen untuk menjaga kepatuhan Perseroan terhadap kerangka hukum dan meningkatkan Kepercayaan Pemangku Kepentingan terhadap tata kelola perusahaan. Upaya ini mencakup pengawasan sistematis atas laporan manajemen dan penasihat hukum, serta menelaah hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh badan regulasi, auditor independen, maupun internal audit.

The Audit Committee is responsible for ensuring that all of the Company's operational activities are conducted in accordance with prevailing laws and regulations, particularly those related to the Capital Market and other operational regulations. By performing this function, the Audit Committee acts as an independent supervisor to maintain the Company's compliance with the legal framework and to enhance Stakeholder Confidence in corporate governance. These efforts include the systematic oversight of reports from management and legal counsel, as well as reviewing the results of examinations conducted by regulatory bodies, independent auditors, and internal audit.

Apabila ditemukan indikasi pelanggaran peraturan, Komite Audit tidak hanya melakukan pemeriksaan mendalam tetapi juga dapat mengambil langkah proaktif melalui audit investigasi guna menentukan skala dampak serta kerugian yang mungkin timbul. Dalam melaksanakan tugas ini, Komite Audit dapat berkolaborasi dengan auditor internal atau melibatkan auditor eksternal untuk memastikan proses investigasi dilakukan secara objektif dan menyeluruh. Dengan pendekatan ini, Komite Audit tidak hanya berperan dalam mendeteksi pelanggaran, tetapi juga memberikan kontribusi strategis dalam memperkuat kepatuhan operasional dan memitigasi risiko hukum bagi Perseroan.

Should any indications of regulatory violations be found, the Audit Committee not only conducts an in-depth examination but may also take proactive steps through investigative audits to determine the scale of the impact and potential losses. In carrying out this duty, the Audit Committee may collaborate with internal auditors or engage external auditors to ensure that the investigation process is conducted objectively and thoroughly. With this approach, the Audit Committee not only plays a role in detecting violations but also provides a strategic contribution toward strengthening operational compliance and mitigating legal risks for the Company.

Efektivitas Manajemen Risiko

Komite Audit memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan risiko di Perseroan, dengan memastikan bahwa seluruh praktik dan kebijakan yang diterapkan untuk mengidentifikasi serta mengelola risiko berjalan dengan efektif. Dalam menjalankan tugasnya, komite audit secara rutin melakukan peninjauan terhadap sistem pengendalian internal dan proses audit untuk memastikan bahwa mekanisme mitigasi risiko yang ada dapat mengidentifikasi potensi risiko materiil yang dapat memengaruhi kinerja keuangan atau operasional Perseroan. Selain itu, komite audit juga bekerja sama dengan manajemen untuk mengevaluasi risiko yang muncul akibat perubahan pasar, ketidakpastian regulasi, atau gangguan eksternal lainnya. Misalnya, komite dapat mengarahkan perhatian pada risiko operasional yang timbul dari ketergantungan terhadap teknologi, atau risiko reputasi yang dapat muncul akibat ketidakpatuhan terhadap standar etika yang berlaku.

Effectiveness of Risk Management

The Audit Committee plays a vital role in the Company's risk management by ensuring that all practices and policies implemented to identify and manage risks are operating effectively. In performing its duties, the Audit Committee routinely reviews the internal control system and audit processes to ensure that existing risk mitigation mechanisms can identify potential material risks that could affect the Company's financial or operational performance. Furthermore, the Audit Committee collaborates with management to evaluate risks arising from market changes, regulatory uncertainties, or other external disruptions. For example, the Committee may direct attention to operational risks arising from technological dependencies or reputational risks that may emerge from non-compliance with applicable ethical standards.

Pelaksanaan Tugas Khusus

a. Pemberian tugas khusus kepada Komite Audit oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui perintah tertulis yang berisi sifat dan lingkup pengerjaan, tujuan dan sasaran pekerjaan, waktu penugasan, dan hal-hal administrasi yang berkaitan dengan tugas khusus yang dimaksud;
b. Tugas khusus dapat mencangkup tetapi tidak terbatas pada pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau adanya penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Direksi dalam kaitannya dengan tugas dan tanggung jawabnya;
c. Pelaksanaan tugas khusus Komite Audit antara lain dapat:
    1. Melalui pemeriksaan terhadap seluruh dokumen Direksi termasuk Risalah Rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
    2. Mengajukan pertanyaan kepada Direksi dan staf-nya yang hasilnya dituangkan dalam Risalah Rapat Tanya Jawab yang ditandatangani oleh pihak terkait.
d. Komite Audit harus menyampaikan laporan pelaksanaan tugas khusus dengan tingkat kerahasiaan yang tinggi pada anggota Dewan Komisaris.

Implementation of Special Assignments

a. The granting of special assignments to the Audit Committee by the Board of Commissioners is conducted through a written order detailing the nature and scope of the work, the objectives and targets of the assignment, the timeline, and administrative matters related to the intended special assignment;
b. Special assignments may include, but are not limited to, the examination of alleged errors in Board of Directors' meeting decisions or deviations in the implementation of the Board of Directors' decisions in relation to their duties and responsibilities;
c. The implementation of the Audit Committee's special assignments may include:
    1. Reviewing all Board of Directors' documents, including the Minutes of Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
    2. Posing inquiries to the Board of Directors and their staff, the results of which are documented in the Minutes of Q&A Meetings signed by the relevant parties.
d. The Audit Committee must submit a report on the implementation of special assignments with a high level of confidentiality to the members of the Board of Commissioners.

Tanggung Jawab Komite Audit dalam Pemberian Rekomendasi atas Penunjukan dan Pemberhentian Auditor Eksternal

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Komite Audit memberikan rekomendasi terkait penunjukan dan pemberhentian auditor eksternal, berdasarkan laporan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tertanggal 28 April 2025. Komite Audit selanjutnya memberikan rekomendasinya pada tanggal 18 November 2025, terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Morhan Tirtonadi, CPA dan KAP Morhan & Rekan (Member of Allinial Global), untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun 2025.

Audit Committee Responsibility in Providing Recommendations for the Appointment and Dismissal of the External Auditor

In performing its responsibilities, the Audit Committee provides recommendations regarding the appointment and dismissal of the external auditor, based on the evaluation report on the provision of audit services for annual historical financial information by the Public Accountant and/or the Public Accounting Firm dated April, 28 2025. The Audit Committee subsequently provided its recommendation on November, 18 2025, regarding the appointment of the Public Accountant and/or the Public Accounting Firm Morhan Tirtonadi, CPA dan KAP Morhan & Rekan (Member of Allinial Global), to conduct the audit of the Company's financial statements for the 2025 financial year.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit terus berupaya meningkatkan kompetensinya, di antaranya dengan mengikuti pelatihan, workshop, ataupun seminar. Di tahun 2025, Komite Audit telah mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Audit Committee Competency Development

To support the implementation of its duties and responsibilities, the Audit Committee continuously strives to increase its competency, including by participating in training, workshops, and seminars. In the 2025 financial year, the Audit Committee participated in the following competency development programs:

Nama dan Jabatan ***Name and Position***	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** ***Education and Training Material***	**Tanggal** ***Date***	**Penyelenggara** ***Organizer***
Agustinus Nicholas L. Tobing (Ketua Komite Audit/ *Chairman of the Audit Committee)*	Pengembangan kompetensi Agustinus Nicholas L. Tobing selaku Ketua Komite Audit dapat di lihat pada pembahasan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan ini. *The competency development of Agustinus Nicholas L. Tobing as the Chairman of the Audit Committee can be found in the discussion of the Board of Commissioners' competency development within the Corporate Governance chapter of this report.*		
Arini Imamawati (Anggota Komite Audit/ *Member of the Audit Committee)*	1. Town Hall Meeting – Indonesia 2025 Risk in Focus	24 January 2025	Institute of Internal Auditors (IIA)
	2. Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan	25 February 2025	OJK Institute
	3. Forum Penguatan GRC – Penerapan ICOFR dalam rangka Penguatan Sektor Keuangan	3 March 2025	OJK Institute
	4. Web Seminar: Internal Control over Financial Reporting	21 – 22 May 2025	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
	5. Risk & Governance Summit – Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience	19 August 2025	OJK Institute
	6. IIA Conference 2025 – Audit for Tomorrow	27 – 28 August 2025	Institute of Internal Auditors (IIA)
	7. Sustainability Reporting Bootcamp	15-17 October 2025	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Materi Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training Material*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Tjeppy Kustiwa (Anggota Komite Audit/ *Member of the Audit Committee)*	1. PPL Online: Penerapan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan	22 Maret 2025	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Wilayah DKI Jakarta
	2. PPL Tatap Muka: Internal Control over Financial Reporting	26 Agustus 2025	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Wilayah DKI Jakarta
	3. National Conference: Audit For Tomorrow	27-28 Agustus 2025	Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
	4. Web Seminar: Internal Control over Financial Reporting	13 September 2025	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Wilayah Jateng
	5. Workshop: Sustainability Reporting	15-17 October 2025	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
	6. Web Seminar: PSAK 118 (IFRS 18) Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan (Presentation and Disclosure in Financial Statements)	8 November 2025	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Wilayah Jateng

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite audit telah melaksanakan tugas antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan, termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, guna memastikan kewajaran penyajian dan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Menelaah dan memberikan rekomendasi secara tertulis kepada Dewan Komisaris terkait persetujuan penghapusan piutang usaha dari PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp35,67 miliar yang berkaitan dengan proyek BSSN, dikarenakan telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.
3. Mengevaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit, independensi, dan objektivitas auditor eksternal, yakni KAP Morhan & Rekan, dalam melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2025.

Implementation of Audit Committee Duties in 2025

During the 2025 financial year, the Audit Committee has carried out its duties, including:

1. *To review the Company's financial information, including the Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025, to ensure the fairness of the presentation and compliance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
2. *Review and provide written recommendations to the Board of Commissioners regarding the approval of the write-off of trade receivables from PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk in the amount of Rp35.67 billion related to the BSSN project, due to a significant increase in credit risk.*
3. *To evaluate the performance of the audit services, as well as the independence and objectivity of the external auditor, namely Morhan & Partners, in conducting the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2025.*

4. Menelaah efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan manajemen risiko Perseroan, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

4. *Review the effectiveness of the Company's internal control system and implementation of risk management, and ensure the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market sector.*

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dihadiri oleh lebih dari 50% jumlah anggota. Pada tahun buku 2025, Komite Audit telah melaporkan tugasnya di dalam rapat sebanyak 6 (enam) kali.

Audit Committee Meetings

In accordance with POJK No. 55/2015, Audit Committee Meetings are held periodically at least once every 3 (three) months and must be attended by more than 50% of the total members. In the 2025 financial year, the Audit Committee reported on its duties in 6 (six) meetings.

Tabel Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit
Table of Meeting Frequency and Attendance Rate of the Audit Committee

Nama *Name*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Agustinus Nicholas L. Tobing (Ketua Komite Audit/ *Chairman of the Audit Committee)*	6	6	100%
Arini Imamawati (Anggota Komite Audit/ *Member of the Audit Committee)*	6	6	100%
Tjeppy Kustiwa (Anggota Komite Audit/ *Member of the Audit Committee)*	6	6	100%

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka memenuhi ketentuan yang diatur dalam POJK No. 34/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi pada Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bagian dari langkah Perseroan untuk memastikan pelaksanaan tata kelola yang baik dan transparan. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi juga untuk memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi yang objektif, efektif, dan efisien. Dengan adanya Komite Nominasi dan Remunerasi, proses nominasi dan remunerasi pengurus Perseroan serta organ pelaksana Perseroan lainnya dapat dilaksanakan dengan transparan dan akuntabel, sesuai dengan perkembangan usaha Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee

In order to comply with the provisions regulated in POJK No. 34/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies, the Company has established the Nomination and Remuneration Committee as part of its steps to ensure the implementation of good and transparent governance. The formation of the Nomination and Remuneration Committee also aims to ensure the implementation of an objective, effective, and efficient nomination and remuneration process. With the presence of the Nomination and Remuneration Committee, the nomination and remuneration process for the Company's management and other executive organs can be conducted transparently and accountably, in line with the Company's business development.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk memperkuat penerapan GCG, Perseroan telah mengesahkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 21 Maret 2023. Piagam ini berperan sebagai pedoman yang mengatur secara rinci mengenai visi dan misi, struktur organisasi, serta wewenang dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugasnya dengan efektif dan transparan.

Susunan serta Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota, dengan komposisi sebagai berikut:

1. Seorang Ketua, sekaligus merupakan Komisaris Independen Perseroan.
2. Anggota lainnya yang berasal dari:
   I. Anggota Dewan Komisaris; atau
   II. Pihak Eksternal, yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, mempunyai pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi dan tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di Perseroan; atau
   III. Pihak internal di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.
3. Anggota Komite sebagian besar tidak dapat berasal dari pihak internal di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.
4. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat menjadi anggota Komite.

Di sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SPDK/LGL/ITSEC/VI/2025 tanggal 2 Juni 2025. Berikut susunan dan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025 sebagaimana terlampir di bawah ini.

Nomination and Remuneration Committee Charter

To strengthen the implementation of GCG, the Company ratified the Nomination and Remuneration Committee Charter on March 21, 2023. This Charter serves as a guideline that regulates in detail the vision and mission, organizational structure, as well as the authorities and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duties effectively and transparently

.

Structure and Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The structure of the Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members, with the following composition:

1. *A Chairperson, who is also an Independent Commissioner of the Company.*
2. *Other members originating from:*
   I. Members of the Board of Commissioners; or
   II. External Parties, who have no affiliated relationship with the Company, possess experience related to Nomination and/or Remuneration, and do not hold concurrent positions as members of other committees within the Company; or
   III. Internal parties under the Board of Directors in charge of Human Resources.
3. *The majority of Committee members may not originate from internal parties under the Board of Directors in charge of Human Resources.*
4. *Members of the Company's Board of Directors cannot serve as Committee members.*

Throughout the 2025 financial year, there were changes to the structure and composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 005/SPDK/LGL/ITSEC/VI/2025 dated June 2, 2025. The following is the structure and composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025, as attached below.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukan *Appointment Basis*	Periode Jabatan *Term of Office*
Agustinus Nicholas L. Tobing	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi *Chairman of the Nomination and Remuneration Committee*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SPDK/LGL/ITSEC/VI/2025 *Board of Commissioners Decree No. 005/SPDK/LGL/ITSEC/VI/2025*	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukan *Appointment Basis*	Periode Jabatan *Term of Office*
Richardus Eko Indrajit	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of the Nomination and Remuneration Committee*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SPDK/LGL/ITSEC/VI/2025 *Board of Commissioners Decree No. 005/SPDK/LGL/ITSEC/VI/2025*	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen
		Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 039/ADM/ITSECASIA/VI/2023 (Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi) *Board of Commissioners Decree No. 039/ADM/ITSECASIA/VI/2023 (Chair of the Nomination and Remuneration Committee)*	
Gunawan Basri	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of the Nomination and Remuneration Committee*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 039/ADM/ITSECASIA/VI/2023 *Board of Commissioners Decree No. 039/ADM/ITSECASIA/VI/2023*	2023 - 2028

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Agustinus Nicholas L. Tobing

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Agustinus Nicholas L. Tobing telah disajikan pada bab Profil Perusahaan di bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Agustinus Nicholas L. Tobing, has been presented in the Company Profile chapter under the Board of Commissioners profile section of this Annual Report.

Richardus Eko Indrajit

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Richardus Eko Indrajit telah disajikan pada bab Profil Perusahaan di bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Member of the Nomination and Remuneration Committee, Richardus Eko Indrajit, has been presented in the Company Profile chapter under the Board of Commissioners profile section of this Annual Report.



Gunawan Basri

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Usia *Age*	48 tahun/ *years*
Pendidikan *Education*	Sarjana Hukum Bisnis dari Universitas Unika Indonesia Atma Jaya, Jakarta pada tahun 2002. *Bachelor of Business Law from Atma Jaya Catholic University of Indonesia, Jakarta in 2002.*
Sertifikasi *Certification*	Certified Human Resources Manager dari International Academy of Business and Financial Management, Singapura pada tahun 2015, dan Strategic HR Business Partner dari Human Capital Institute, Amerika Serikat pada tahun 2016. *Certified Human Resources Manager from the International Academy of Business and Financial Management, Singapore in 2015, and Strategic HR Business Partner from the Human Capital Institute, United States in 2016.*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• 2009-2010 : Head of HR cum HR Manager - Puri Denpasar Hotel. • 2010-2011 : Director of Human Resources - PT Taksu Kirana (Taksu Spa & Restaurant, Ubud, Bali). • 2011-2013 : Manager Human Resources Division - Lotte Duty Free (Jakarta) • 2013-2014 : Country HR Manager - Dufry (Bali). • 2014-2015 : Head of Human Resources & General Affairs – PT Heidelberg Indonesia. • 2015-2018 : Business Partner People and Culture cum HR Manager - Future Pipe Industries. • 2018-2021 : Head of Human Resources & Mill Wide Services - PT Indah Kiat Pulp and Paper. • 2021-2022 : Head of Human Resources, GA & Legal - PT Arindo Pacific Chemical. • 2022-2024 : HRGA Division Head - PT Berca Buana Sakti & PT Berca Mandiri Perkasa MEP • 2024-saat ini : Head of Corporate HR - PT ITSEC Asia Tbk

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen dengan memperhatikan prinsip independensi dan kehati-hatian. Perseroan menjamin bahwa seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mempunyai benturan kepentingan dengan pihak lain dalam organ Perseroan serta mampu menjalankan tugas secara independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan proses nominasi dan pemberian remunerasi berjalan dengan transparansi dan objektivitas. Komite bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan yang menyangkut komposisi jabatan, evaluasi kinerja, serta struktur dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab utama yang dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi:

a. Komite wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
b. Terkait fungsi Nominasi:
    1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
        I. Komposisi jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
        II. Kebijakan dan kriteria proses Nominasi; dan
        III. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
    2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
    3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program

Nomination and Remuneration Committee Independence Statement

The Nomination and Remuneration Committee performs its duties and responsibilities professionally and independently, while adhering to the principles of independence and prudence. The Company ensures that all members of the Nomination and Remuneration Committee have no conflicts of interest with other parties within the Company's organs and are capable of performing their duties independently.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee plays important role in ensuring that the nomination and remuneration processes are conducted with transparency and objectivity. The Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners regarding policies concerning position composition, performance evaluation, as well as the structure and amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The following are the primary duties and responsibilities performed by the Nomination and Remuneration Committee:

a. The Committee is obliged to act independently in performing its duties and is responsible to the Board of Commissioners.
b. Regarding the Nomination function:
    1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
        I. The composition of positions for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
        II. Policies and criteria for the Nomination process; and
        III. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
    2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on established benchmarks as evaluation material;
    3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding competency

pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

c. Terkait Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

4. Proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders ("GMS").

c. Regarding the Remuneration function:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policy, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;

2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments in relation to the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi terus berupaya meningkatkan kompetensinya, di antaranya dengan mengikuti pelatihan, workshop, ataupun seminar. Di tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

To support the implementation of its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee continuously strives to enhance its competency, including by participating in training, workshops, and seminars. In the 2025 financial year, the Nomination and Remuneration Committee participated in the following competency development programs:

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Materi Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training Material*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Agustinus Nicholas L. Tobing (Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/ *Chairman of the Nomination and Remuneration Committee)**	Pengembangan kompetensi Agustinus Nicholas L. Tobing selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada pembahasan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan ini. *The competency development of Agustinus Nicholas L. Tobing as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the discussion of the competency development of the Board of Commissioners in this Corporate Governance chapter.*		
Richardus Eko Indrajit (Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/ *Member of the Nomination and Remuneration Committee)*	Pengembangan kompetensi Richardus Eko Indrajit selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada pembahasan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan ini. *The competency development of Richardus Eko Indrajit as Member of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the discussion of the competency development of the Board of Commissioners in this Corporate Governance chapter.*		
Rico Rizal Budidarmo (Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/ *Member of the Nomination and Remuneration Committee)***	Pengembangan kompetensi Rico Rizal Budidarmo selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada pembahasan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan ini. *The competency development of Rico Rizal Budidarmo as Member of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the discussion of the competency development of the Board of Commissioners in this Corporate Governance chapter.*		
Gunawan Basri (Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of the Nomination and Remuneration Committee)*	Disepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengembangan komp[etensi yang diikuti oleh Anggota Komite Audit Gunawan Basri. *Throughout 2025, Gunawan Basri, a member of the Nomination and Remuneration Committee, did not participate in any competency development programs.*		

***) Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SPDK/LGL/ITSEC/VI/2025 tanggal 2 Juni 2025.**
****) Tidak lagi menjabat dalam jajaran Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 23 Mei 2025**

****) Appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 005/SPDK/LGL/ITSEC/VI/2025 dated June 2, 2025.***
*****) No longer serves on the Nomination and Remuneration Committee as of May 23, 2025.***

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas antara lain:

1. Memberikan rekomendasi dan penelaahan kepada Dewan Komisaris terkait perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang kemudian disahkan melalui Akta Notaris No. 91 pada bulan Mei 2025.
2. Mengevaluasi dan mengusulkan struktur serta besaran remunerasi (gaji dan tunjangan) bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2025 yang direalisasikan sebesar Rp10,90 miliar.
3. Melakukan penelaahan secara berkala terhadap kebijakan, kriteria nominasi, dan sistem remunerasi Perseroan untuk memastikan kesesuaiannya dengan pencapaian kinerja, kondisi keuangan, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kewajiban untuk mengadakan rapat minimal satu kali setiap tiga bulan. Pada tahun buku 2025, komite ini telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat untuk membahas dan melaporkan tugas-tugas yang telah dijalankan. Pertemuan tersebut menjadi forum penting bagi anggota komite untuk mengevaluasi kinerja dan merumuskan rekomendasi terkait proses nominasi serta kebijakan nominasi dan remunerasi di dalam Perseroan.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties in 2025

During the 2025 financial year, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties, including:

1. *Provide recommendations and reviews to the Board of Commissioners regarding changes to the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company which were then ratified through Notarial Deed No. 91 in May 2025.*
2. *Evaluate and propose the structure and amount of remuneration (salary and allowances) for members of the Board of Commissioners and Directors for the 2025 financial year, which was realized at IDR 10.90 billion.*
3. *Conducting periodic reviews of the Company's policies, nomination criteria, and remuneration system to ensure their compliance with performance achievements, financial conditions, and compliance with Financial Services Authority (OJK) regulations.*

Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee is obliged to hold meetings at least once every three months. In the 2025 financial year, the committee held 5 (five) meetings to discuss and report on the duties performed. These meetings serve as an important forum for committee members to evaluate performance and formulate recommendations regarding the nomination process as well as nomination and remuneration policies within the Company.

Tabel Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi
Table of Meeting Frequency and Attendance Rate of the Nomination and Remuneration Committee

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Agustinus Nicholas L. Tobing (Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/ *Chairman of the Nomination and Remuneration Committee)**	4	4	100%
Richardus Eko Indrajit (Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/ *Member of the Nomination and Remuneration Committee)*	5	4	80%
Rico Rizal Budidarmo (Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/ *Member of the Nomination and Remuneration Committee)***	1	1	100%
Gunawan Basri (Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of the Nomination and Remuneration Committee)*	5	5	100%

***) Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SPDK/LGL/ITSEC/VI/2025 tanggal 2 Juni 2025.**
****) Tidak lagi menjabat dalam jajaran Komite Nominasi dan Remunerasi sejak23 Mei 2025**

****) Appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 005/SPDK/LGL/ITSEC/VI/2025 dated June 2, 2025.***
*****) No longer serves on the Nomination and Remuneration Committee as of May 23, 2025.***

Organ Pendukung Direksi

Supporting Organs of the Board of Directors

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki Komite di bawah Direksi, namun dalam mengemban tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan, Direksi memiliki organ pendukung yang bersifat struktural guna memperkuat sistem tata kelola perusahaan. Dua organ penting yang menjadi pilar pendukung dalam memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkup Perseroan, adalah Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

As of the end of the 2025 financial year, the Company does not yet have any Committees under the Board of Directors; however, in carrying out its duties and responsibilities for the Company's management functions, the Board of Directors utilizes structural supporting organs to strengthen the corporate governance system. The two primary organs serving as the supporting pillars to reinforce the implementation of GCG principles within the Company are the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran dalam memastikan perlindungan terhadap kepentingan para pemangku kepentingan, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta meningkatkan transparansi, dan komunikasi kepada para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menjalankan tugas komunikasi antara manajemen, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham, serta bertanggung jawab atas pengelolaan aspek administratif Perseroan, termasuk pengarsipan dokumen penting dan memastikan transparansi dalam pengambilan keputusan. Sekretaris Perusahaan juga berperan untuk memastikan implementasi GCG memenuhi standar ketentuan yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan dan best practice. Tidak hanya itu, peran Sekretaris Perusahaan juga mencakup manajemen informasi terkait aktivitas bisnis Perseroan dengan tujuan membangun citra korporasi yang positif.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays important role in ensuring the protection of stakeholders' interests, enhancing compliance with prevailing laws and regulations, as well as improving transparency and communication with stakeholders. The Corporate Secretary is essential in facilitating communication between management, the Board of Commissioners, and Shareholders, and is responsible for managing the Company's administrative aspects, including the archiving of vital documents and ensuring transparency in decision-making. Furthermore, the Corporate Secretary ensures that the implementation of GCG meets the standards set by regulations and best practices. Beyond these functions, the Corporate Secretary's role also encompasses information management regarding the Company's business activities to build a positive corporate image.

Profil Sekretaris Perusahaan

Saat ini, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Viko Setiyawan, yang resmi diangkat pada 9 Maret 2023 melalui Surat Keputusan No. 198/ADM/ITSECASIA/III/2023. Penunjukan ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 35/2014, yang mengatur tentang kewajiban setiap Perseroan publik untuk memiliki Sekretaris Perusahaan guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Corporate Secretary Profile

Currently, the position of Corporate Secretary is held by Viko Setiyawan, who was officially appointed on March 9, 2023, through Decree No. 198/ADM/ITSECASIA/III/2023. This appointment is in accordance with the provisions set forth in POJK No. 35/2014, which mandates every public company to have a Corporate Secretary to ensure compliance with prevailing laws and regulations.

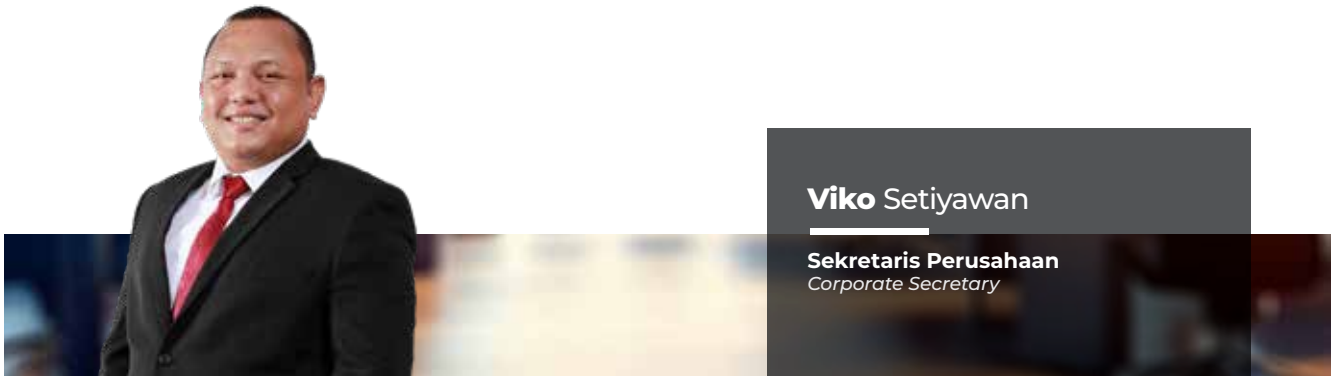

Viko Setiyawan

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Usia *Age*	43 tahun/ *years*
Domisili *Residence*	DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan *Education*	Sarjana Sosial Jurusan Administrasi Niaga, Universitas Indonesia *Bachelor of Social Sciences, majoring in Business Administration, University of Indonesia*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• 2009 – 2018 : Corporate Secretary & Legal Support - First Media Group (PT First Media Tbk & PT Link Net Tbk) • 2018 – 2019 : Corporate Secretary Manager - PT Paramita Bangun Sarana Tbk • 2019 – 2021 : Corporate Secretary - PT Umara Nikmat Boga (UMARA GROUP) • 2021 – 2023 : Corporate Secretary - PT Arsy Buana Travelindo Tbk

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perseroan memiliki peran yang krusial dalam mendukung kelancaran operasional dan tata kelola Perseroan dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perseroan juga bertanggung jawab untuk menjaga komunikasi yang efektif antara Direksi, Dewan Komisaris, dan pihak-pihak terkait lainnya, termasuk Pemegang Saham serta instansi pengawas seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays important role in supporting the smooth operation and governance of the Company by ensuring compliance with applicable capital market regulations. Furthermore, the Corporate Secretary is responsible for maintaining effective communication between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and other related parties, including Shareholders and supervisory authorities such as the Financial Services Authority (OJK).

Berikut adalah beberapa tugas dan tanggung jawab utama yang diemban oleh Sekretaris Perseroan:

A. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
B. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan-ketentuan terkait di bidang Pasar Modal;
C. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang meliputi:
   i. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada publikasi yang dilakukan oleh Perseroan termasuk namun tidak terbatas melalui Website resmi Perseroan, media cetak, maupun media lain yang dipergunakan oleh Perseroan;
   ii. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") maupun instansi lain terkait;
   iii. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
   iv. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
   v. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
D. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK atau Pemangku Kepentingan lainnya.

The following are the primary duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

A. Keeping abreast of Capital Market developments, particularly the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
B. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with relevant provisions in the Capital Market sector;
C. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Corporate Governance, which includes:
   i. Disclosure of information to the public, including the availability of information in the Company's publications, including but not limited to the Company's official website, print media, or other media utilized by the Company;
   ii. Submission of reports to the Financial Services Authority ("OJK") and other relevant institutions;
   iii. Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders (GMS);
   iv. Organization and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
   v. Implementation of orientation programs regarding the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
D. Serving as a liaison between the Company and Shareholders, OJK, or other Stakeholders.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya, di antaranya dengan mengikuti pelatihan, workshop, ataupun seminar. Adapun untuk memperdalam pemahaman dan meningkatkan kapasitasnya terkait dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan, Sekretaris Perusahaan aktif mengikuti berbagai pelatihan yang relevan dengan regulasi pasar modal. Pelatihan-pelatihan ini diselenggarakan oleh berbagai lembaga yang berkompeten, seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Indonesian

Corporate Secretary Competency Development

To support the implementation of their duties and responsibilities, the Corporate Secretary continuously strives to increase their competency, including by participating in training, workshops, and seminars. Furthermore, to deepen the understanding and increase the capacity regarding the rules and regulations applicable to the Company, the Corporate Secretary actively participates in various training sessions relevant to capital market regulations. These training programs are organized by various competent institutions, such as the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Financial Services Authority (OJK), the

Corporate Secretary Association (ICSA), serta lembaga-lembaga terkait lainnya, yang bertujuan untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugas Sekretaris Perseroan dengan lebih efektif dan sesuai dengan standar yang berlaku

Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), and other relevant bodies, aimed at supporting the more effective execution of the Corporate Secretary's duties in accordance with applicable standards.

Di tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

In the 2025 financial year, the Corporate Secretary participated in the following competency development programs:

Seminar & Pelatihan *Seminar & Training*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Tanggal** *Date*
ESG Disclosure-Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDXnet *ESG Disclosure: The Role of the Corporate Secretary in Reporting ESG Metrics via SPE-IDXnet*	ICSA	24 Februari 2025 *February 24, 2025*
Mencermati Kebijakan Climate Risk Management & Scenario Analysis Perbankan *Examining Banking Sector Policies on Climate Risk Management and Scenario Analysis*	AEI-BATS Consulting	24 Februari 2025 *February 24, 2025*
Corporate Reputation in the Digital Era-Strategies to Build Investor Trust *Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust*	ICSA	26 Februari 2025 *February 26, 2025*
Peran Perusahaan Publik dalam Keuangan Berkelanjutan Memahami Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia Versi 2 *The Role of Public Companies in Sustainable Finance: Understanding the Indonesian Taxonomy for Sustainable Finance, Version 2*	ICSA	13 Maret 2025 *March 13, 2025*
Langkah Awal dalam Membangun Inisiatif ESG - Panduan Praktis untuk Perusahaan *First Steps in Building an ESG Initiative - A Practical Guide for Companies*	ICSA	26 Maret 2025 *March 26, 2025*
Peran Corporate Secretary dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik *The Role of the Corporate Secretary in Promoting Good Governance, Risk Management, and Compliance (GRM)*	ICSA	17 April 2025 *April 17, 2025*
Communication Evaluation-Measuring the Impact of Communications to Stakeholders	ICSA	24 April 2025 *April 24, 2025*
Advancing Corporate Environmental Initiatives through Natural Climate Solutions	ICSA	25 April 2025 *April 25, 2025*
Extended Producer Responsibility-Managing the End-of-Life Products	ICSA	28 Mei 2025 *May 28, 2025*
Agile Leadership Training Program - Cultivate High-Performing Team, Gain Impactful Communication	ITSEC-Condev.id	3-4 Juni 2025 *June 3–4, 2025*
Unlocking Opportunities with Third Party Funding	ICC YAAF	18 Juni 2025 *June 18, 2025*
PKPA	Peradi Nusantara	28 Juli 2025-1 Agustus 2025 *July 28, 2025–August 1, 2025*
Risk & Governance Summit 2025	OJK	19 Agustus 2025 *August 19, 2025*
From Policy to Impact Best-Practice in ESG Journey	ICSA	1 Oktober 2025 *October 1, 2025*

Green Equity Designation Initiative	IDX-AEI	3 Oktober 2025 *October 3, 2025*
Sustainability Reporting Bootcamp	IAI	15-17 Oktober 2025 *October 15–17, 2025*
Integrasi Cyber Security dalam Good Corporate Governance (GCG)-Peran Penting Corporate Secretary *Integrating Cybersecurity into Good Corporate Governance (GCG)—The Crucial Role of the Corporate Secretary*	ICSA	29 Oktober 2025 *October 29, 2025*
IFRS 1 & 2 Update and Practical Insights for Public Companies	ICSA	13 November 2025 *November 13, 2025*
Pendalaman POJK 42-2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan *In-Depth Look at POJK 42-2020 on Related-Party Transactions and Conflicts of Interest*	ICSA	2 Desember 2025 *December 2, 2025*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta menyampaikan pelaporan dan keterbukaan informasi (seperti Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan Fakta Material) secara tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Total laporan dan keterbukaan informasi per 31 Desember 2025 yang sudah submit ke SPE-IDXnet adalah sebanyak 183 dan ke AKSES KSEI sebanyak 10.
2. Mengoordinasikan pengumuman keterbukaan informasi ke publik dan otoritas bursa terkait kejadian material di sepanjang tahun 2025, seperti pendirian anak usaha baru (PT ITSEC Cyber Academy) serta perolehan kontrak penting dengan nilai yang material.
3. Memfasilitasi kelancaran penyelenggaraan baik secara offline maupun online, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris Rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris, Rapat Komite Audit, dan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk mendokumentasikan serta memproses administrasi hukum atas perubahan susunan pengurus Perseroan (Dewan Komisaris dan Direksi) yang disahkan pada bulan Mei 2025.
4. Bertindak sebagai penghubung (liaison officer) antara Perseroan dengan pemegang saham, investor, otoritas pasar modal, dan pemangku kepentingan lainnya guna menjaga transparansi dan reputasi tata kelola Perseroan (GCG) yang baik.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2025

Throughout the 2025 financial year, the Corporate Secretary has carried out the following activities:

1. *Ensure the Company's compliance with Capital Market laws and regulations and submit timely reports and information disclosures (such as Financial Reports, Annual Reports, and Material Facts) to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). As of December 31, 2025, a total of 183 reports and information disclosures have been submitted to SPE-IDXnet and 10 to AKSES KSEI.*
2. *Coordinate the announcement of information disclosure to the public and stock exchange authorities regarding material events throughout 2025, such as the establishment of a new subsidiary (PT ITSEC Cyber Academy) and the acquisition of important contracts with material value.*
3. *Facilitate the smooth implementation of both offline and online, namely the Annual General Meeting of Shareholders, Board of Directors Meeting, Board of Commissioners Meeting, Joint Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, Audit Committee Meeting, and Nomination and Remuneration Committee Meeting, including documenting and processing the legal administration of changes to the composition of the Company's management (Board of Commissioners and Board of Directors) which was ratified in May 2025.*
4. *Act as a liaison officer between the Company and shareholders, investors, capital market authorities and other stakeholders in order to maintain transparency and the Company's good corporate governance (GCG) reputation.*

Unit Audit Internal

Sebagai organ pendukung Direksi, Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk memberikan keyakinan dan konsultasi secara independen dan objektif kepada manajemen guna meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan. Untuk memastikan operasional yang sesuai dengan standar dan menjaga integritas, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan menetapkan Piagam Audit Internal sesuai dengan POJK No. 56/2015. Unit ini bertugas menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta mengawasi aspek-aspek terkait laporan keuangan dan pengendalian internal, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi melalui mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Saat ini, posisi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Donny Utama, yang resmi diangkat melalui Surat Keputusan Direksi No. 199/ADM/ITSECASIA/III/2023 tertanggal 9 Maret 2023. Berikut ini adalah profil Kepala Unit Audit Internal sebagaimana terlampir di bawah ini.

Internal Audit Unit

As a supporting organ of the Board of Directors, the Internal Audit Unit is responsible for providing independent and objective assurance and consulting services to management to add value and improve the Company's operational activities. To ensure operations comply with standards and maintain integrity, the Company has established an Internal Audit Unit and enacted an Internal Audit Charter in accordance with POJK No. 56/2015. This unit is tasked with preparing and implementing the annual internal audit plan as well as overseeing aspects related to financial statements and internal controls, in compliance with applicable regulations.

Parties Authorized to Appoint and Dismiss the Head of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit who is responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on a Board of Directors' Decision through the Company's internal mechanisms with the approval of the Board of Commissioners.

Profile of the Head of Internal Audit

Currently, the position of Head of Internal Audit is held by Donny Utama, who was officially appointed through the Board of Directors' Decree No. 199/ADM/ITSECASIA/III/2023 dated March 9, 2023. The profile of the Head of Internal Audit is presented below.

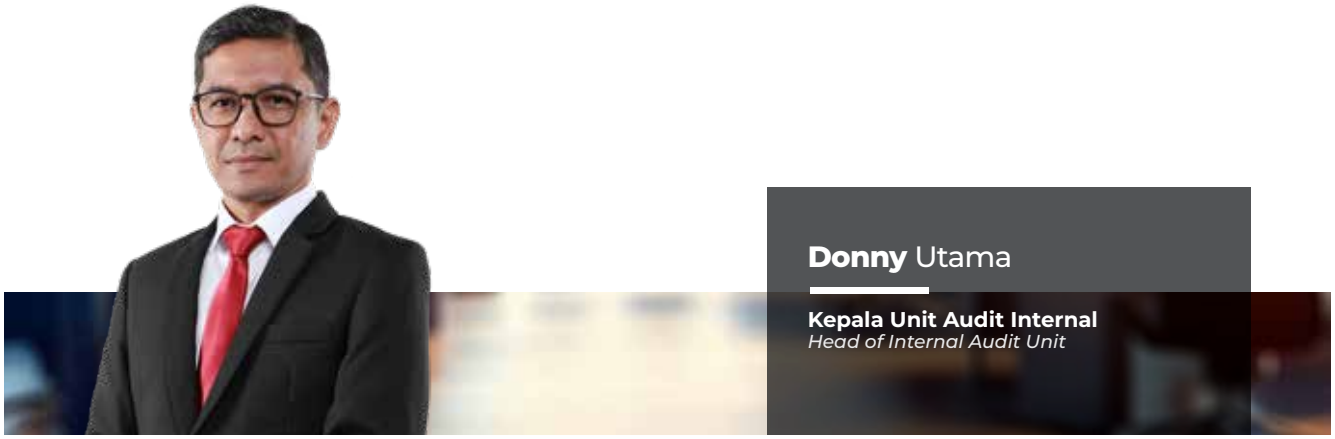

Donny Utama

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Usia *Age*	44 tahun/ *years*
Domisili *Residence*	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
Pendidikan *Education*	Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Pasundan *Bachelor of Economics, majoring in Accounting, Pasundan University*
Sertifikasi *Certifications*	• *Indonesia Internal Audit Parctititoner (IIAP)* • *Internal Audit Practitioner (IAP)*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	2006 – 2023 : Area Internal Audit Team Leader – PT Oto Multiartha

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal berperan penting sebagai panduan operasional bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan fungsinya secara efektif dan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Perseroan. Dokumen ini mencakup berbagai elemen krusial, seperti tujuan yang ingin dicapai, posisi dan wewenang yang dimiliki oleh Unit Audit Internal, serta tanggung jawab yang harus dipenuhi. Selain itu, piagam ini juga menjelaskan ruang lingkup pekerjaan Audit Internal, yang meliputi evaluasi terhadap sistem pengendalian internal, audit keuangan, serta pemantauan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. Piagam ini disusun dengan mengacu pada POJK No. 56/ POJK.04/2015, yang memberikan dasar hukum dan pedoman terkait pelaksanaan audit internal pada Perseroan publik. Dengan adanya piagam ini, diharapkan Unit Audit Internal dapat bekerja dengan independen dan objektif, serta mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penguatan tata kelola Perseroan. Secara keseluruhan, piagam ini menjadi landasan yang

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter plays important role as an operational guideline for the Internal Audit Unit in performing its functions effectively and in accordance with the policies established by the Company. This document covers various crucial elements, such as the objectives to be achieved, the position and authority held by the Internal Audit Unit, as well as the responsibilities that must be fulfilled. Furthermore, this charter explains the scope of work for Internal Audit, which includes evaluations of the internal control system, financial audits, and monitoring the Company's compliance with prevailing regulations. This charter was prepared with reference to POJK No. 56/POJK.04/2015, which provides the legal basis and guidelines regarding the implementation of internal audits in public companies. With this charter in place, the Internal Audit Unit is expected to work independently and objectively, and be able to contribute significantly to the strengthening of the Company's governance. Overall, this charter serves as the foundation that ensures internal audit activities are conducted with transparency,

memastikan bahwa kegiatan audit internal dilakukan dengan transparansi, akuntabilitas, dan sesuai dengan standar yang berlaku di industri.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan berjalan dengan efektif. Tugas utamanya adalah melakukan evaluasi yang mendalam terhadap berbagai aspek operasional dan keuangan Perseroan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan yang dapat meningkatkan efisiensi dan kepatuhan.

Berikut adalah beberapa tugas dan tanggung jawab utama yang dijalankan oleh Unit Audit Internal dalam mendukung tercapainya tujuan Perseroan:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
3. Mempelajari dan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan umpan balik yang objektif atas semua kegiatan yang ditinjau di semua level manajemen;
5. Melaporkan hasil pemeriksaan dan melaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan implementasi perbaikan yang diusulkan dan disepakati;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun rencana penilaian kualitas aktivitas audit internal; dan
9. Bersama-sama melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal

Unit Audit Internal diberikan wewenang yang luas untuk menjalankan tugas pengawasan dan pemeriksaan yang menyeluruh di seluruh area dan kegiatan operasional Perseroan. Wewenang ini mendukung peran Unit Audit Internal dalam memastikan bahwa semua proses bisnis berjalan dengan sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.

Berikut adalah beberapa wewenang utama yang dimiliki oleh Unit Audit Internal dalam menjalankan fungsinya:

1. Mengajukan kegiatan pengawasan dan

accountability, and in accordance with applicable industry standards.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit plays important role in ensuring that the Company's internal control and risk management systems operate effectively. Its primary duty is to conduct in-depth evaluations of various operational and financial aspects of the Company, as well as to provide recommendations for improvements that can enhance efficiency and compliance.

The following are the primary duties and responsibilities performed by the Internal Audit Unit to support the achievement of the Company's objectives:

1. *Preparing and implementing the annual internal audit plan;*
2. *Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company policies;*
3. *`Reviewing and evaluating the effectiveness and efficiency of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
4. *Providing suggestions for improvement and objective feedback on all reviewed activities across all levels of management;*
5. *Reporting audit findings and results to the President Director and the Board of Commissioners;*
6. *Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of proposed and agreed-upon improvements;*
7. *Collaborating with the Audit Committee;*
8. *Formulating a quality assessment plan for internal audit activities; and*
9. *Jointly conducting special audits if required.*

Authority of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is granted broad authority to carry out comprehensive oversight and examination duties across all areas and operational activities of the Company. This authority supports the Internal Audit Unit's role in ensuring that all business processes operate in accordance with applicable regulations and standards.

The following are the primary authorities held by the Internal Audit Unit in performing its functions:

1. *Proposing oversight and examination*

pemeriksaan pada semua area, kegiatan operasional dan bisnis Perseroan;
2. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
5. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor.

activities across all areas, operational activities, and business lines of the Company;
2. *Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions;*
3. *Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as individual members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;*
4. *Conducting periodic and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and*
5. *Coordinating its activities with the activities of the auditors.*

Struktur dan Posisi Unit Audit Internal

Structure and Position of Internal Audit Unit

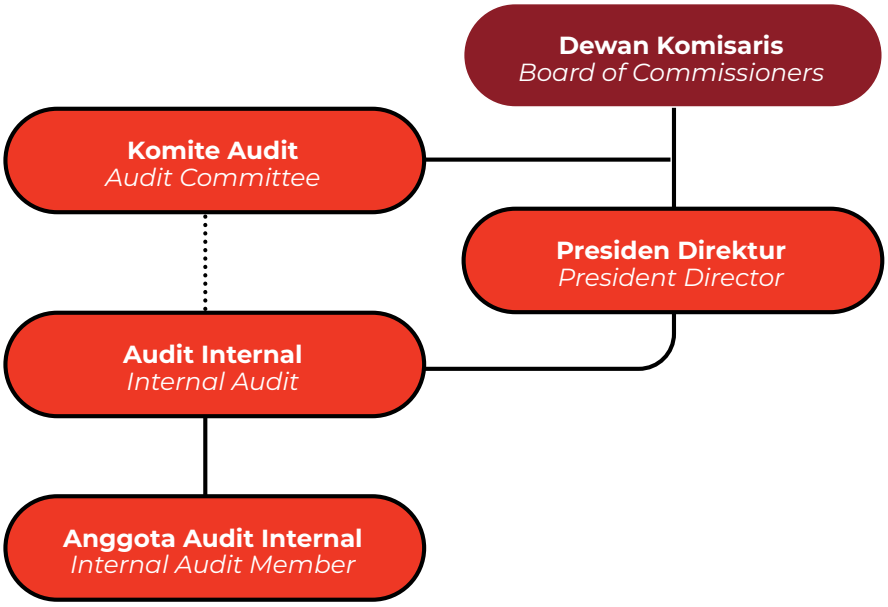

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal terus berupaya meningkatkan kompetensinya, di antaranya dengan mengikuti pelatihan, workshop, ataupun seminar. Di tahun 2025, Unit Audit Internal telah mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Internal Audit Unit Competency Development

To support the implementation of its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit continuously strives to increase its competency, including by participating in training, workshops, and seminars. In the 2025 financial year, the Internal Audit Unit participated in the following competency development programs:

Seminar & Pelatihan *Seminar & Training*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal *Date*
Agile Leadership Training for Managers/Heads - Cultivate High-Performing Team, Gain Impactful Communication	ITSEC Asia & Condev.id	3, 4, 19 June 2025
PSOHub Introduction Training	ITSEC Asia	24, September 2025

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

Unit Internal Audit Perseroan merespons dan bertindak secara proaktif terhadap dinamika yang terjadi dalam perkembangan metodologi internal audit, di mana rencana audit menjadi lebih dinamis serta menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengajukan rencana audit internal tahun 2025, serta mendapatkan persetujuan Presiden Direktur dan Komite Audit.
2. Menguji dan mengevaluasi penerapan pengendalian internal dan manajemen risiko dalam setiap proses pemeriksaan.
3. Melakukan pemeriksaan sesuai rencana audit internal yang telah disetujui, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pada tata kelola, risiko, dan kontrol, yang berkaitan dengan keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, sistem keamanan informasi, sistem mutu, dan pemeriksaan khusus yang ditugaskan (seperti: Sales & Business Development, Finance & Accounting, Project Management, ISO 9001, ISO 27001, ISO 14001, GA & Fixed Asset, dan penugasan khusus pemeriksaan vendor).
4. Melaporkan hasil pemeriksaan dan saran perbaikan kepada manajemen, direktur, serta komite audit, untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan.
5. Memantau, menganalisis, dan melaporkan implementasi perbaikan yang diusulkan dan disepakati dari hasil pemeriksaan, dilakukan secara periodik (2 kali dalam setahun).
6. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Komite Audit, Direksi, serta ikut serta dalam rapat audit komite dan rapat dewan direksi.
7. Mengelola dan meningkatkan kualitas audit internal yang dilakukan dengan ketersediaan sumber daya pada audit internal, membuat pedoman standar prosedur dan risk rating audit internal, serta mengembangkan pengetahuan dan kemampuan audit internal melalui pelatihan/training.

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

The Company's Internal Audit Unit responds and acts proactively to the dynamics occurring in the development of internal audit methodologies, where the audit plan has become more dynamic and adapts to the conditions and needs of the Company.

Throughout the 2025 financial year, the Internal Audit Unit has carried out the following duties:

1. *Prepare and submit the 2025 internal audit plan, and obtain approval from the President Director and the Audit Committee.*
2. *Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management in each audit process.*
3. *Conduct audits in accordance with the approved internal audit plan, evaluate the effectiveness and efficiency of governance, risk, and control, related to finance, accounting, operations, human resources, marketing, information security systems, quality systems, and special audits assigned (such as: Sales & Business Development, Finance & Accounting, Project Management, ISO 9001, ISO 27001, ISO 14001, GA & Fixed Asset, and special vendor audit assignments).*
4. *Report audit results and suggestions for improvement to management, directors, and the audit committee, to maintain and increase the company's value.*
5. *Monitor, analyze, and report the implementation of proposed and agreed improvements from the results of the inspection, carried out periodically (2 times a year).*
6. *Cooperate and coordinate with the Audit Committee, Board of Directors, and participate in audit committee meetings and board of directors meetings.*
7. *Manage and improve the quality of internal audits carried out with the availability of resources for internal audits, create standard procedures and internal audit risk rating guidelines, and develop internal audit knowledge and capabilities through training.*

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah mengikuti rapat baik dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit sebanyak 8 (delapan) kali, dengan rincian sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

Throughout the 2025 financial year, the Internal Audit Unit attended meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee for a total of 8 (eight) times, with the details as follows:

Frekuensi Rapat Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Meeting Frequency

	Rapat Unit Audit Internal dengan *Internal Audit Unit Meeting with*		
	Direksi *The Board of Directors*	**Dewan Komisaris** *The Board of Commissioners*	**Komite Audit** *Audit Committee*
Jumlah Rapat (kali) *Number of Meetings (times)*	2	0	6

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal Perseroan dirancang untuk meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi, dengan tujuan memastikan bahwa setiap kegiatan operasional dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Pengendalian keuangan dan operasional Perseroan dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif dan melibatkan seluruh elemen yang relevan, termasuk Unit Audit Internal yang berada di bawah pengawasan Direksi. Proses ini memastikan bahwa setiap aspek operasional Perseroan berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Secara berkala, Dewan Komisaris berkolaborasi dengan Komite Audit untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap potensi kelemahan yang mungkin muncul dalam proses bisnis. Diskusi-diskusi ini memberikan kesempatan bagi manajemen untuk mengidentifikasi dan mengatasi penyimpangan yang terjadi, sehingga mendukung kelancaran operasional Perseroan secara keseluruhan.

The Company's Internal Control System is designed to increase integrated control functions, with the objective of ensuring that every operational activity is carried out in accordance with GCG principles. The Company's financial and operational controls are conducted using a comprehensive approach involving all relevant elements, including the Internal Audit Unit under the supervision of the Board of Directors. This process ensures that every aspect of the Company's operations runs effectively and in compliance with established standards. Periodically, the Board of Commissioners collaborates with the Audit Committee to perform thorough evaluations of potential weaknesses that may arise within business processes. These discussions provide opportunities for management to identify and address any deviations, thereby supporting the overall smoothness of the Company's operations.

Manajemen juga menetapkan individu-individu yang memiliki integritas tinggi dan kompetensi yang sesuai untuk memimpin dan memastikan efektivitas dari sistem pengendalian internal. Proses pengawasan ini diperkuat dengan penelaahan rutin terhadap sistem pengendalian internal yang ada, untuk menjaga kualitas dan keamanan operasional Perseroan. Evaluasi

Management also appoints individuals with high integrity and appropriate competence to lead and ensure the effectiveness of the internal control system. This oversight process is strengthened by routine reviews of the existing internal control system to maintain the quality and security of the Company's operations. Evaluations of asset control are conducted through periodic internal

terhadap pengendalian aset dilakukan melalui audit internal dan eksternal yang dilaksanakan secara berkala, guna memberikan jaminan bahwa segala aktivitas keuangan dan operasional diawasi dengan seksama dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

and external audits to provide assurance that all financial and operational activities are carefully monitored and comply with prevailing regulations.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Keberhasilan sistem audit internal Perseroan dapat diukur melalui kelancaran pelaksanaan audit yang terstruktur, yang memungkinkan seluruh rangkaian proses audit berjalan dengan efisien, cepat, dan akurat. Efektivitas dari audit yang dilakukan oleh Perseroan tercermin melalui penerapan sistem yang mempermudah jalannya proses audit secara menyeluruh. Dengan adanya sistem yang terstruktur dengan baik, seluruh tahapan audit dapat dilaksanakan dengan cepat, namun tetap mengutamakan kualitas dan ketelitian dalam setiap pemeriksaan. Hal ini memastikan bahwa audit yang dilakukan tidak hanya efisien dalam hal waktu, tetapi juga dapat memberikan gambaran yang jelas dan akurat mengenai kondisi keuangan serta operasional Perseroan.

Proses audit yang efektif juga didukung oleh pemanfaatan teknologi dan prosedur yang terstandarisasi, sehingga meminimalkan kemungkinan kesalahan dan mempercepat proses pengumpulan serta analisis data. Dengan sistem yang memungkinkan efisiensi waktu dan sumber daya, laporan audit yang dihasilkan tetap dapat dipercaya dan memenuhi semua kriteria kualitas yang ditetapkan. Keberhasilan ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk terus menjaga transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap aspek operasionalnya.

Evaluation of the Internal Control System Effectiveness

The success of the Company's internal audit system can be measured through the smooth implementation of structured audits, which allow the entire audit process to run efficiently, promptly, and accurately. The effectiveness of the audits conducted by the Company is reflected in the implementation of a system that facilitates a comprehensive audit process. With a well-structured system in place, all audit stages can be executed swiftly while maintaining a primary focus on quality and precision in every examination. This ensures that the audits performed are not only time-efficient but also provide a clear and accurate overview of the Company's financial and operational conditions.

An effective audit process is also supported by the utilization of technology and standardized procedures, thereby minimizing the possibility of errors and accelerating the data collection and analysis process. Through a system that enables time and resource efficiency, the resulting audit reports remain reliable and meet all established quality criteria. This success demonstrates the Company's commitment to continuously maintaining transparency, accountability, and integrity in every aspect of its operations.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Perseroan membuktikan komitmennya terhadap penerapan sistem pengendalian internal dengan memastikan pelaksanaan yang optimal. Dari evaluasi yang telah dilakukan, Perseroan dapat menggambarkan sejauh mana Sistem Pengendalian Internal di Perseroan memenuhi standar. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, Direksi bersama Dewan Komisaris menilai bahwa Sistem Pengendalian Internal di Perseroan telah memadai dan sesuai dengan aturan yang berlaku, tanpa adanya penyimpangan atau kelemahan yang signifikan.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Company demonstrates its commitment to the implementation of the internal control system by ensuring its optimal execution. Based on the evaluations conducted, the Company is able to illustrate the extent to which the Internal Control System meets established standards. Based on the evaluation performed, the Board of Directors, together with the Board of Commissioners, considers that the Company's Internal Control System is adequate and in compliance with applicable regulations, with no significant deviations or weaknesses identified.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan sangat menyadari adanya berbagai risiko yang berpotensi mengganggu kelancaran kinerja operasional dan finansial. Karena alasan tersebut, Perseroan sejak dini telah mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi di tingkat korporasi dengan melibatkan masing-masing satuan kerja. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang yang bertujuan untuk mengidentifikasi semua risiko dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Perseroan.

The Company is fully aware of various risks that potentially disrupt the smooth performance of its operations and finances. For this reason, the Company has proactively developed an integrated Risk Management System at the corporate level by involving each business unit. The development of the Risk Management System is an integral part of the long-term strategy aimed at identifying all risks and managing risk positions in accordance with the Company's policies and risk appetite.

Gambaran Umum Mengenai Sistem Manajemen Risiko

Sebagai perusahaan publik dan tercatat di BEI, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko di setiap aspek bisnis. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan nonoperasional. Penerapan manajemen risiko ini menjadi kesadaran sendiri yang dilaksanakan pada setiap tingkat/level organisasi di Perseroan. Selain itu, Perseroan juga selalu meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko dengan membangun proses yang komprehensif dalam mengidentifkasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko serta menyampaikan laporan atas tingkat risiko, sehingga penurunan nilai Perseroan dapat dicegah dan dapat memperkuat daya saing dalam industri yang digeluti untuk meningkatkan nilai.

Overview of the Risk Management System

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company recognizes the importance of risk management in every aspect of its business. Therefore, the Company is consistently committed to implementing risk management in all business activities, including both operational and non-operational activities. The implementation of risk management is an inherent awareness practiced at every organizational level within the Company. Furthermore, the Company continuously enhances the effectiveness of risk management implementation by establishing a comprehensive process for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks, as well as reporting on risk levels. This ensures that the erosion of Company value can be prevented and its competitiveness within the industry can be strengthened to enhance overall value.

Jenis Risiko Perseroan dan Cara Pengelolaannya

Perseroan memiliki risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perseroan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perseroan.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi

The Company's Risk Types and Management Strategies

The Company is exposed to foreign currency risk, credit risk, and liquidity risk arising from its business activities. Management continuously monitors the Company's risk management process to ensure that an appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management systems and policies are reviewed periodically to adapt to changes in market conditions and the Company's activities.

Foreign Currency Risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company manages

akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin individu mata uang.

its foreign currency exposure by matching, as far as possible, individual currencies.

Perseroan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Dolar Australia, dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

The Company conducts its business transactions partly in United States Dollars, Singapore Dollars, and Australian Dollars, and is therefore exposed to foreign currency risk. The Company does not have a specific policy for foreign currency hedging. However, management continuously monitors foreign exchange exposure and considers significant foreign exchange hedging risks as the need arises.

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to achieve sustainable revenue growth while minimizing losses arising from exposure to increased credit risk.

Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perseroan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

The Company only conducts sales transactions with reputable and reliable third parties. Company policy mandates that all customers wishing to transact on credit must undergo a credit verification process. Furthermore, receivable balances are monitored continuously to ensure that the Company's exposure to bad debt risk is not significant.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perseroan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting its financial liabilities due to a shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk generally arises from the mismatch in the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

Perseroan secara aktif memantau efektivitas sistem Manajemen Risiko melalui evaluasi menyeluruh yang berfokus pada perbaikan berkelanjutan implementasi kebijakan dan prosedur manajemen risiko. Fokus kajian mencakup aspek tata kelola risiko, kecukupan strategi dan kerangka kerja manajemen risiko, serta proses

The Company actively monitors the effectiveness of its Risk Management system through comprehensive evaluations focused on the continuous improvement of risk management policy and procedure implementation. The scope of the review encompasses risk governance aspects, the adequacy of risk management strategies and

aliran informasi yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Untuk memastikan bahwa pengendalian risiko strategis dan operasional berjalan dengan optimal, Perseroan rutin melakukan pemantauan terhadap berbagai indikator kunci yang relevan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan peninjauan menyeluruh yang melibatkan diskusi mendalam dengan manajemen dan unit-unit bisnis. Berdasarkan hal tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan telah berfungsi dengan baik. Sistem tersebut dinilai tidak hanya mampu mengidentifikasi berbagai risiko yang mungkin dihadapi, tetapi juga efektif dalam menerapkan langkah-langkah preventif yang diperlukan. Berdasarkan penerapan sistem manajemen risiko yang tepat, Perseroan dapat secara proaktif mengurangi dampak risiko tersebut dan menjaga stabilitas operasionalnya. Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mendukung pengembangan dan perbaikan sistem manajemen risiko agar dapat beradaptasi dengan dinamika dan tantangan di masa-masa mendatang.

frameworks, as well as information flow processes including risk identification, measurement, monitoring, and control. To ensure that strategic and operational risk controls function optimally, the Company routinely monitors various relevant key indicators.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors and the Board of Commissioners have conducted a comprehensive review involving in-depth discussions with management and business units. Based on this review, the Board of Directors and the Board of Commissioners conclude that the risk management system implemented by the Company is functioning effectively. The system is assessed as not only capable of identifying various potential risks but also effective in implementing the necessary preventive measures. Through the proper application of the risk management system, the Company is able to proactively mitigate risk impacts and maintain its operational stability. The Board of Directors and the Board of Commissioners are committed to continuously supporting the development and improvement of the risk management system to adapt to future dynamics and challenges.

Perkara Hukum
Legal Proceedings

Dalam rangka menjaga integritas dan kepatuhan, Perusahaan memiliki komitmen yang kuat untuk meminimalkan pelanggaran, khususnya yang terkait dengan aspek hukum.

In order to maintain integrity and compliance, the Company has a strong commitment to minimizing violations, particularly those related to legal aspects.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perkara hukum yang dihadapi Perusahaan.

Throughout 2025, the Company did not face any legal disputes.

Pengungkapan Permasalahan Hukum yang Sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Disclosure of Legal Issues Facing the Board of Commissioners and Directors Currently in Office

Selama periode tahun 2025, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan yang sedang menjabat, memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

During the 2025 period, no members of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors who were in office had legal problems, either civil or criminal.

Pengungkapan Permasalahan Hukum yang Sedang dihadapi Entitas Anak

Disclosure of Legal Issues Facing Subsidiaries

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak mendapati adanya entitas anak Perseroan yang memiliki permasalahan hukum.

Until the end of 2025, the Company did not find any subsidiary entities that had legal problems.

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Selama tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan sebagai organisasi, kepada entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris oleh Otoritas terkait.

During 2025, there were no material administrative sanctions that affected the Company's business continuity and there were also no administrative sanctions imposed on the Company as an organization, on its subsidiaries, members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners by the relevant authorities.

Kode Etik
Code Of Ethics

Kode Etik (Pedoman Perilaku) merupakan pedoman internal yang berlaku mengikat di lingkungan PT ITSEC Asia Tbk dan anak perusahannya ("Perseroan"). Pedoman ini berisi nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen, serta penegakan peraturan Perseroan dalam menjalankan bisnis dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan Perseroan wajib mematuhi dan melaksanakan komitmen yang tertuang dalam Kode Etik ini sebagai wujud nyata penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Kode Etik ini secara resmi telah ditetapkan dan disahkan oleh Direksi serta Dewan Komisaris pada tanggal 28 Maret 2024.

Pokok-Pokok Kode Etik

Untuk mewujudkan budaya profesionalisme, integritas, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Perseroan telah menerapkan Kode Etik yang bukan hanya sekadar aturan, melainkan pedoman perilaku yang dijunjung tinggi oleh seluruh anggota organisasi. Secara umum, pokok-pokok Kode Etik ITSEC dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Etika Bisnis adalah nilai atau norma yang dianut oleh Perseroan sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan usahanya. Pokok-pokok Etika Bisnis Perseroan meliputi:
1. Etika Terhadap Pelanggan
2. Etika Terhadap Pemasok/Rekanan
3. Etika Terhadap Pesaing
4. Etika Terhadap Pemerintah/Regulator
5. Etika Terhadap Masyarakat dan Lingkungan Hidup
6. Etika Terhadap Karyawan
7. Etika Terhadap Pemegang Saham
8. Etika Terhadap Media Massa

Selain itu, Etika Kerja menjelaskan bagaimana Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan ITSEC bersikap, berperilaku, dan berhubungan dengan pihak-pihak di dalam Perseroan. Pokok-pokok Etika Kerja tersebut mencakup:
1. Kepatuhan Terhadap Hukum
2. Benturan Kepentingan
3. Donasi, Hadiah dan Jamuan
4. Anti Diskriminasi
5. Integritas Keuangan dan Perlindungan Informasi dan Aset Perusahaan
6. Perilaku Etis Terhadap Sesama Karyawan
7. Menjaga Nama Baik Perusahaan
8. Perdagangan Oleh Orang Dalam
9. Anti Pencucian Uang

The Code of Conduct (Behavioral Guidelines) is a binding internal guideline within PT ITSEC Asia Tbk and its subsidiaries (the "Company"). This guideline contains values, business ethics, work ethics, commitments, and the enforcement of the Company's regulations in conducting business and interacting with stakeholders. All members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees of the Company are required to comply with and implement the commitments outlined in this Code of Conduct as a concrete manifestation of the implementation of good corporate governance (GCG). This Code of Conduct was officially established and approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on March 28, 2024.

The Principles of the Code of Ethics

TTo cultivate a culture of professionalism, integrity, and compliance with applicable regulations, the Company has implemented a Code of Conduct that is not merely rules, but a behavioral guideline upheld by all members of the organization. In general, the principles of ITSEC's Code of Conduct are divided into two main sections, namely Business Ethics and Work Ethics.

Business Ethics are values or norms adopted by the Company as a guideline in carrying out the Company's business activities. The principles of the Company's Business Ethics include:
1. *Ethics Towards Customers*
2. *Ethics Towards Suppliers/Partners*
3. *Ethics Towards Competitors*
4. *Ethics Towards Government/Regulators*
5. *Ethics Towards Society and the Environment*
6. *Ethics Towards Employee*
7. *Ethics Towards Shareholders*
8. *Ethics Towards Mass Media*

In addition, Work Ethics explains how ITSEC's Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees act, behave and relate to parties within the Company. The principles of Work Ethics include:
1. *Compliance with Laws*
2. *Conflict of Interest*
3. *Donations, Gifts and Banquets*
4. *Anti-Discrimination*
5. *Financial Integrity and Protection of Company Information and Asset*
6. *Ethical Behavior Towards Fellow Employees*
7. *Maintain the good name of the Company*
8. *Insider Trading*
9. *Anti-Money Laundering*

Pemberlakuan Kode Etik Perseroan

Kode Etik ini berlaku dan mengikat seluruh anggota Dewan Komisaris, Komite, Direksi, dan Karyawan Perseroan, pada saat menjadi bagian dari Perseroan, selama bekerja di Perseroan, dan setelah keluar dari Perseroan. Seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan bertanggung jawab terhadap keberhasilan pelaksanaan Kode Etik ini. Direksi bertanggung jawab untuk mensosialisasikan Kode Etik ini kepada seluruh jajaran pengurus dan Karyawan, serta melakukan upaya penyempurnaan dari waktu ke waktu sesuai perkembangan lingkungan usaha dan kebutuhan Perseroan. Selain itu, Perseroan menyediakan dokumen Kode Etik pada situs web resmi Perseroan agar setiap pihak dapat mengaksesnya secara transparan.

Implementation of the Company's Code of Ethics

This Code of Conduct applies to and binds all members of the Company's Board of Commissioners, Committees, Board of Directors, and Employees, when they become part of the Company, during their work at the Company and after leaving the Company. All the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees of the Company are responsible for the successful implementation of this Code of Conduct. The Board of Directors is responsible for socializing this Code of Conduct to all management ranks and Employees, and making efforts to improve it from time to time in accordance with the development of the business environment and the needs of the Company. In addition, the Company provides the Code of Conduct document on the Company's official website so that any party can access it transparently.

Sosialisasi Pedoman Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik Perseroan merupakan langkah esensial untuk membangun pemahaman dan komitmen bersama atas kepatuhan di lingkungan Perseroan. Sesuai dengan pedoman yang berlaku, Direksi bertanggung jawab penuh untuk mensosialisasikan Kode Etik ini kepada seluruh jajaran Dewan Komisaris, Komite, Direksi, dan Karyawan. Guna memastikan transparansi dan kemudahan akses bagi seluruh pihak dan pemangku kepentingan, Perseroan telah menyediakan dokumen Kode Etik secara publik pada situs web resmi Perseroan (www.itsec.asia). Selain itu, internalisasi nilai-nilai Kode Etik juga ditanamkan secara berkelanjutan kepada setiap karyawan sebagai bagian dari komitmen kepatuhan sejak hari pertama mereka bergabung dengan Perseroan.

Socialization of the Code of Ethics Guidelines

The socialization of the Company's Code of Conduct is an essential step to build mutual understanding and commitment to compliance within the Company. In accordance with the applicable guidelines, the Board of Directors is fully responsible for socializing this Code of Conduct to all members of the Board of Commissioners, Committees, Board of Directors, and Employees. To ensure transparency and ease of access for all parties and stakeholders, the Company has made the Code of Conduct document publicly available on the Company's official website (www.itsec.asia). Furthermore, the internalization of the Code of Conduct values is also continuously instilled in every employee as part of their compliance commitment from their first day joining the Company.

Sanksi atas Pelanggaran

Segala bentuk pelanggaran terhadap Kode Etik (baik Etika Bisnis maupun Etika Kerja) akan ditindaklanjuti secara tegas oleh Perseroan. Sanksi yang diberikan bergantung pada jenis dan tingkat pelanggarannya, mulai dari sanksi disiplin internal, pemberhentian status kepegawaian (seperti pada kasus penyalahgunaan narkotika atau obat terlarang) , hingga sanksi pidana maupun perdata sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (seperti pada kasus pencucian uang, diskriminasi, atau pencemaran nama baik). Perseroan berkomitmen penuh untuk tidak memberikan toleransi terhadap pelanggaran guna menjaga integritas dan kelangsungan usaha yang sehat.

Sanctions for Violations

Any form of violation of the Code of Conduct (both Business Ethics and Work Ethics) will be firmly followed up by the Company. The sanctions imposed depend on the type and severity of the violation, ranging from internal disciplinary sanctions, termination of employment (such as in cases of narcotics or illegal drugs abuse) , to criminal or civil sanctions in accordance with applicable laws and regulations (such as in cases of money laundering, discrimination, or defamation). The Company is fully committed to zero tolerance for violations to maintain integrity and healthy business continuity.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sebagai bagian dari penerapan GCG dan pengendalian internal, Perseroan telah mengimplementasikan whistleblowing system. Sistem ini dirancang untuk mendorong setiap individu di Perseroan untuk melaporkan pelanggaran etika, dengan menyertakan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Adapun di sepanjang tahun 2025, terdapat 1 (satu) kasus pelanggaran yang melibatkan pegawai Perseroan.

Number of Code of Ethics Violations

As part of the implementation of GCG and internal control, the Company has implemented a whistleblowing system. This system is designed to encourage every individual within the Company to report ethical violations, supported by accountable evidence. Throughout the 2025 financial year, there were 1 (one) cases of violations involving the Company's employees.

Akses Informasi Dan Data Perseroan

Access To Company Information And Data

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menyediakan informasi yang transparan mengenai kegiatan bisnis, operasional, dan laporan keuangan kepada Pemangku Kepentingan, Investor, dan masyarakat. Untuk itu, Perseroan mengembangkan saluran informasi yang mudah diakses, termasuk laporan tahunan, laporan keuangan, dan pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang semuanya dapat ditemukan di situs web Perseroan.

As a public company, the Company has a responsibility to provide transparent information regarding its business activities, operations, and financial reports to Stakeholders, Investors, and the public. To this end, the Company has developed easily accessible information channels, including annual reports, financial statements, and General Meeting of Shareholders (GMS) announcements, all of which can be found on the Company's website.

Perseroan juga berkomitmen untuk menyajikan informasi penting dalam laporan keuangan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, memastikan ketepatan waktu, akurasi, kejelasan, dan objektivitas dalam penyampaian informasi tersebut.
Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dengan menyediakan akses terbuka terhadap informasi dan data Perseroan. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui berbagai saluran yang telah disediakan.

- Sekretaris Perusahaan
  E-mail: corpsec@itsecasia.com
- Kantor Pusat
- Gedung Noble House Lantai 11 Unit 2 & 3 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E.4.2 No. 2, Mega Kuningan Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan.
- Website : https://www.itsec.asia/
- Telepon : 021-29783050

The Company is also committed to present essential information in its financial statements in accordance with statutory regulations, ensuring timeliness, accuracy, clarity, and objectivity in the delivery of such information.

The Company ensures compliance with prevailing regulations by providing open access to Company information and data. This information can be obtained through various provided channels:

- *Corporate Secretary*
  Email: corpsec@itsecasia.com
- *Head Office*
- *Noble House Building, 11th Floor, Unit 2 & 3, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E.4.2 No. 2, Mega Kuningan, East Kuningan, Setiabudi, South Jakarta.*
- *Website: https://www.itsec.asia/*
- *Telephone: 021-29783050*

Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen Dan/Atau Pekerja (Esop/Msop)

Management And/Or Employee Stock Option Program (Msop/Esop)

Pada tahun 2025, tidak terdapat Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Pekerja (MSOP/ESOP) yang dialaksanakan oleh Perseroan.

In 2025, there were no Management and/or Employee Stock Option Programs (MSOP/ESOP) implemented by the Company.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Dan Direksi

Policy On The Disclosure Of Share Ownership By The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

Perseroan menerapkan kebijakan yang mewajibkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepemilikan saham mereka, serta setiap perubahan kepemilikannya (baik menjual atau membeli saham Perseroan) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan tersebut harus diinformasikan secara tertulis kepada bagian Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) dalam jangka waktu maksimal 2 (dua) hari kerja setelah aktivitas jual atau beli saham dilakukan.

The Company implements a policy requiring members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to report their share ownership, as well as any changes in their ownership (either selling or buying the Company's shares) to the Financial Services Authority (OJK). Such reports must be informed in writing to the Corporate Secretary within a maximum period of 2 (two) working days after the sale or purchase of the Company's shares is carried out.

Pada tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham di Perseroan telah melaporkan kepemilikan serta perubahannya sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Informasi mengenai kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan, dan telah disajikan selengkapnya dalam bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

In 2025, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who hold shares in the Company reported their ownership and changes in accordance with the prevailing policy. Share ownership by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors must be reported in the Company's Annual Report, and complete information regarding this is presented in the Company Profile section of this Annual Report.

Kebijakan Perseroan Mengenai Perlindungan Terhadap Hak-Hak Kreditur

The Company's Policy On The Protection Of Creditor Rights

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki Kebijakan terkait perlindungan terhadap hak-hak kreditur.

As of the end of 2025, the Company does not yet have a specific policy regarding the protection of creditor rights.

Kebijakan Pencegahan Insider Trading

Insider Trading Prevention Policy

Di dalam Etika Kerja Perseroan, diatur secara tegas kebijakan mengenai pencegahan Perdagangan Oleh Orang Dalam (Insider Trading). Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan, maupun afiliasinya dilarang keras menggunakan atau membagikan informasi rahasia (non-publik) untuk tujuan perdagangan efek atau keuntungan pribadi. Sebagai mekanisme pencegahan, setiap perubahan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaporkan kepada OJK melalui Sekretaris Perusahaan maksimal 2 (dua) hari kerja setelah transaksi. Perseroan juga membatasi akses informasi material dan melarang transaksi saham bagi pihak terkait selama periode lock-up. Selama tahun 2025 dan tahun-tahun sebelumnya, tidak terdapat insiden insider trading yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Karyawan Perseroan.

Within the Company's Work Ethics, there is a strict policy regarding the prevention of Insider Trading. The Board of Commissioners, Board of Directors, Employees, and their affiliates are strictly prohibited from using or sharing confidential (non-public) information for securities trading or personal gain. As a preventive mechanism, any changes in share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors must be reported to the OJK through the Corporate Secretary within a maximum of 2 (two) working days after the transaction. The Company also restricts access to material information and prohibits share transactions for related parties during lock-up periods. During 2025 and previous years, there were no incidents of insider trading involving the Board of Commissioners, Board of Directors, or Employees of the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Di dalam Etika Kerja Perseroan, diatur secara tegas kebijakan mengenai pencegahan Perdagangan Oleh Orang Dalam (Insider Trading). Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan, maupun afiliasinya dilarang keras menggunakan atau membagikan informasi rahasia (non-publik) untuk tujuan perdagangan efek atau keuntungan pribadi. Sebagai mekanisme pencegahan, setiap perubahan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaporkan kepada OJK melalui Sekretaris Perusahaan maksimal 2 (dua) hari kerja setelah transaksi. Perseroan juga membatasi akses informasi material dan melarang transaksi saham bagi pihak terkait selama periode lock-up. Selama tahun 2025 dan tahun-tahun sebelumnya, tidak terdapat insiden insider trading yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Karyawan Perseroan.

Within the Company's Work Ethics, there is a strict policy regarding the prevention of Insider Trading. The Board of Commissioners, Board of Directors, Employees, and their affiliates are strictly prohibited from using or sharing confidential (non-public) information for securities trading or personal gain. As a preventive mechanism, any changes in share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors must be reported to the OJK through the Corporate Secretary within a maximum of 2 (two) working days after the transaction. The Company also restricts access to material information and prohibits share transactions for related parties during lock-up periods. During 2025 and previous years, there were no incidents of insider trading involving the Board of Commissioners, Board of Directors, or Employees of the Company.

Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi terkait implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran guna meningkatkan kesadaran karyawan sekaligus menegaskan komitmen Perseroan dalam mendukung prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sesuai dengan pedoman kebijakan, Direksi senantiasa mendorong dilaksanakannya sosialisasi yang berkelanjutan. Khusus pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan sosialisasi dalam bentuk seminar tatap muka secara langsung. Sebagai gantinya, kampanye dan sosialisasi penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran dilakukan secara komprehensif melalui pemberitahuan Newsletter internal yang didistribusikan melalui surat elektronik (e-mail) kepada seluruh karyawan Perseroan.

Socialization of the Whistleblowing System

The Company periodically conducts socialization regarding the implementation of the Whistleblowing System to enhance employee awareness while simultaneously reaffirming the Company's commitment to supporting the principles of Good Corporate Governance. In accordance with the policy guidelines, the Board of Directors always encourages continuous dissemination of the policy. Specifically in 2025, the Company did not hold socialization in the form of a direct in-person seminar. Instead, the campaign and socialization of the Whistleblowing System implementation were carried out comprehensively through an internal Newsletter notification distributed via email to all employees of the Company.

Prosedur untuk Pengajuan Laporan

Perseroan menyediakan saluran pelaporan melalui surat resmi yang ditujukan kepada Whistleblowing Team (diantar langsung ke alamat kantor pusat Perseroan) atau dikirim melalui surat elektronik (e-mail) ke alamat inform@itsecasia.com. Pelaporan pelanggaran dapat dilakukan secara tertulis dengan identitas maupun tanpa identitas (anonim), yang mana keduanya wajib dilengkapi dengan fotokopi dokumen pendukung yang berkaitan dengan transaksi atau pelanggaran tersebut. Perseroan akan memberikan tanda terima atas pengaduan yang diajukan secara tertulis dengan menyertakan identitas.

Reporting Submission Procedures

The Company provides reporting channels through official letters addressed to the Whistleblowing Team (delivered directly to the Company's office address) or sent via e-mail to inform@itsecasia.com. Reporting of violations can be submitted in writing with an identity or without an identity (anonymously), both of which must be accompanied by photocopies of supporting documents related to the transactions or violations. The Company provides a receipt for Violation Complaints submitted in writing with an identity.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan perlindungan dari segala bentuk ancaman, intimidasi, atau tindakan tidak menyenangkan, selama pelapor turut menjaga kerahasiaan pengaduannya. Perlindungan yang diberikan secara tegas mencakup perlindungan dari pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan/pangkat, pelecehan atau diskriminasi, serta catatan yang merugikan dalam data pribadi pelapor. Bagi pelapor yang beritikad baik, Perseroan juga menyediakan perlindungan hukum jika diperlukan. Perlindungan ini berlaku tidak hanya bagi pelapor, tetapi juga bagi para saksi, pihak pemeriksa, dan pihak yang memberikan informasi terkait.

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and provides protection from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions, as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the reported violation. The protection explicitly includes protection against unfair dismissal, demotion of rank, harassment or discrimination in all its forms, and adverse records in personal files. For whistleblowers acting in good faith, the Company will also provide legal protection if needed. This protection applies not only to the whistleblower but also to witnesses, investigators, and parties providing information related to the complaint.

Pengelolaan dan Penanganan Keluhan

Setiap pelaporan pengaduan pelanggaran yang diterima akan diverifikasi oleh Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja. Tim akan menganalisa kecukupan bukti pendukung untuk memutuskan perlu tidaknya dilakukan investigasi lebih lanjut oleh Tim Investigasi. Apabila dari hasil pemeriksaan terbukti terdapat pelanggaran, Perseroan berwenang mengenakan sanksi sesuai peraturan internal dan perundang-undangan, serta dapat menindaklanjutinya kepada pihak berwenang. Sebaliknya, jika terlapor tidak terbukti melakukan pelanggaran, Perseroan berkewajiban mengembalikan nama baik atau memulihkan keadaan seperti semula.

Management and Handling of Complaints

Every violation complaint report received will be verified by the Whistleblower Management Team within a maximum period of 30 (thirty) working days. The team will analyze the adequacy of supporting evidence to decide whether further investigation by the Investigation Team is necessary. If the examination results prove a violation, the Company is authorized to impose sanctions in accordance with internal and statutory regulations, and may follow up with the competent authorities. Conversely, if the reported party is not proven to have committed a violation, the Company is obliged to restore their good name or rehabilitate them to their original state.

Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran di ITSEC Asia dijalankan oleh Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran yang dibentuk oleh Direksi dan diawasi langsung oleh Komite Audit. Tim ini beranggotakan perwakilan dari Corporate Secretary dan Divisi Sumber Daya Manusia. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerima 3 (tiga) laporan pengaduan pelanggaran melalui saluran resmi. Dari jumlah tersebut, setelah dilakukan verifikasi awal, 2 (dua) laporan dinyatakan tidak valid atau tidak memiliki cukup bukti pendukung, sementara 1 (satu) laporan dinyatakan valid dan telah ditindaklanjuti dengan proses investigasi lebih lanjut oleh tim terkait.

Management of the Whistleblowing System

The Management of the Whistleblowing System at ITSEC Asia is carried out by the Whistleblower Management Team established by the Board of Directors and directly supervised by the Audit Committee. This team consists of representatives from the Corporate Secretary and the Human Resources Division. Throughout 2025, the Company received 3 (three) violation complaint reports through official channels. Out of this total, after initial verification, 2 (two) reports were declared invalid or lacking sufficient supporting evidence, while 1 (one) report was declared valid and has been followed up with a further investigation process by the relevant team.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan kebijakan Anti Korupsi yang tegas, yang terintegrasi secara komprehensif dalam Kode Etik dan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System). Berdasarkan pedoman tersebut, seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan dilarang keras memberikan, menawarkan, menjanjikan, dan/atau menerima hadiah, gratifikasi, maupun komisi dari atau kepada pelanggan, pemasok, atau pejabat pemerintah yang dapat memengaruhi independensi dan objektivitas pengambilan keputusan bisnis.

In conducting its business activities, the Company implements a strict Anti-Corruption policy, which is comprehensively integrated into the Code of Conduct and the Whistleblowing System Policy. In accordance with these guidelines, all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees are strictly prohibited from giving, offering, promising, and/or receiving gifts, gratuities, or commissions from or to customers, suppliers, or government officials that could influence the independence and objectivity of business decision-making.

Kebijakan ini berlandaskan pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, serta PP No. 43 Tahun 2018. Perseroan mengklasifikasikan segala bentuk Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), penipuan (fraud), penerimaan komisi tidak sah, hingga penggelembungan harga (mark-up) sebagai perbuatan pelanggaran yang wajib dilaporkan melalui saluran Whistleblowing dan akan ditindak secara tegas.

Penerapan Kebijakan Anti Korupsi

Anti Suap, Gratifikasi, dan Hubungan dengan Pejabat Pemerintah

Sesuai dengan Kode Etik tentang Donasi, Hadiah, dan Jamuan, Perseroan secara tegas melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan untuk memberikan, menawarkan, menjanjikan, dan/atau menerima barang, jasa, hadiah, perjalanan, atau pelayanan lainnya kepada dan/atau dari pelanggan, pemasok, maupun pejabat pemerintah. Larangan ini diberlakukan untuk mencegah tindakan yang dapat memengaruhi objektivitas, independensi, maupun pengambilan keputusan bisnis secara tidak wajar. Segala bentuk Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) serta penerimaan komisi atau gratifikasi dikategorikan sebagai tindakan kecurangan (fraud) yang ditindak tegas oleh Perseroan.

Etika Rekanan Pihak Ketiga

Dalam menjalin operasional dengan pihak ketiga, Perseroan mengedepankan proses seleksi yang objektif dengan memilih rekanan atau pemasok yang memiliki reputasi, kompetensi, dan rekam jejak yang baik. Perseroan mewajibkan seluruh rekanan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan secara proaktif menghindari bisnis dengan pihak yang memiliki benturan kepentingan yang berpotensi menimbulkan praktik KKN.

Pencegahan Pencucian Uang

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk melakukan bisnis hanya dengan pelanggan atau mitra yang bereputasi dan menggunakan dana yang sah. Seluruh jajaran karyawan beserta afiliasinya dilarang keras berpartisipasi dalam atau memfasilitasi praktik pencucian uang. Perseroan memastikan bahwa dana yang dimilikinya hanya digunakan semata-mata untuk kepentingan Perseroan dan tidak dialihkan untuk pendanaan terorisme atau kegiatan kriminal jenis apa pun.

This policy is based on Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption, as well as Government Regulation No. 43 of 2018. The Company classifies all forms of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN), fraud, receipt of unauthorized commissions, and price mark-ups as violations that must be reported through the Whistleblowing channel and will be firmly acted upon.

Anti-Corruption Policy Implementation

Anti-Bribery, Gratification, and Relations with Government Officials

In accordance with the Code of Conduct regarding Donations, Gifts, and Banquets, the Company strictly prohibits the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees from giving, offering, promising, and/or receiving goods, services, gifts, travel, or other services to and/or from customers, suppliers, or government officials. This prohibition is enforced to prevent actions that could improperly influence objectivity, independence, or business decision-making. All forms of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) and the receipt of commissions or gratuities are categorized as fraud and will be firmly acted upon by the Company.

Third-Party Partner Ethics

In establishing operations with third parties, the Company prioritizes an objective selection process by choosing partners or suppliers who have a good reputation, competence, and track record. The Company requires all partners to comply with applicable laws and regulations and proactively avoids business with parties that have conflicts of interest that could potentially lead to KKN practices.

Prevention of Money Laundering

The Company has a strong commitment to conduct business only with reputable customers or partners and using legitimate funds. All employees and their affiliates are strictly prohibited from participating in or facilitating money laundering practices. The Company ensures that its funds are used solely for the benefit of the Company and are not diverted for terrorism financing or any type of criminal activity.

Integritas Keuangan dan Pencegahan Penggelapan

Sebagai bentuk penolakan terhadap manipulasi data (termasuk manipulasi pelaporan atau pajak) dan penggelapan jabatan, Perseroan mewajibkan seluruh transaksi usaha dicatat secara jujur, objektif, akurat, dan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku. Perseroan menetapkan bahwa tindakan seperti pencurian, pemalsuan, penyembunyian data, penggunaan informasi palsu, penghancuran dokumen, hingga penggelembungan harga (mark-up) merupakan perbuatan kecurangan (fraud) yang dapat merugikan Perseroan dan tidak akan ditoleransi.

Sosialisasi Anti Korupsi

Untuk memperkuat penerapan kebijakan ini, Perseroan secara berkala mengadakan pelatihan dan sosialisasi terkait pencegahan korupsi bagi seluruh karyawan, Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain itu, Perseroan juga menyediakan saluran pelaporan yang aman dan rahasia bagi siapa saja yang ingin melaporkan dugaan pelanggaran, guna menjaga integritas dan kredibilitas Perseroan. Langkah-langkah ini merupakan komitmen Perseroan untuk tidak hanya mematuhi peraturan yang ada, tetapi juga untuk menciptakan budaya kerja yang bebas dari korupsi, yang mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan keberlanjutan operasional Perseroan.

Financial Integrity and Prevention of Embezzlement

As a form of rejection against data manipulation (including reporting or tax manipulation) and embezzlement, the Company requires all business transactions to be recorded honestly, objectively, accurately, and in accordance with generally accepted financial accounting standards. The Company stipulates that actions such as theft, forgery, concealment of data, use of false information, destruction of documents, and price mark-ups are fraudulent acts that can harm the Company and will not be tolerated.

Anti-Corruption Socialization

To strengthen the implementation of this policy, the Company periodically conducts training and socialization related to corruption prevention for all employees, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Furthermore, the Company provides secure and confidential reporting channels for anyone wishing to report suspected violations, in order to maintain the Company's integrity and credibility. These steps represent the Company's commitment to not only complying with existing regulations but also creating a corruption-free work culture that supports sustainable growth and the Company's operational continuity.

Transparansi Praktik Bad Governance

Transparency Of Bad Governance Practices

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak melakukan tindakan atau kebijakan yang terkait dengan praktik Bad Corporate Governance seperti yang tercantum di bawah ini:

As of the end of 2025, the Company has not engaged in any actions or policies related to Bad Corporate Governance practices as listed below:

Transparansi Praktik Bad Corporate Governance Tahun 2025
Transparency of Bad Governance Practices in 2025

No	Praktik *Practice*	Keterangan *Description*
1	Laporan atas aktivitas Perseroan yang mencemari lingkungan *Reports on the Company's activities that pollute the environment*	Nihil None
2	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan *Important matters currently faced by the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who are currently in office are not disclosed in the Annual Report*	Nihil None
3	Ketidakpatuhan dalam pengungkapan pemenuhan kewajiban perpajakan *Non-compliance in the disclosure of tax obligations*	Nihil None
4	Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK *Non-compliance of the presentation of the Annual Report and Financial Statements with applicable regulations and SAK*	Nihil None
5	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada Laporan Keuangan *No disclosure of operating segments in the Financial Statements*	Nihil None
6	Kasus terkait buruh dan karyawan *Cases related to labor and employees*	Nihil None
7	Ketidaksesuaian antara Buku Laporan Tahunan dengan Laporan Tahunan Digital *Discrepancies between the Annual Report Book and the Digital Annual Report*	Nihil None

Penerapan Aspek, Prinsip Dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Application Of Aspects, Principles, And Recommendations Of Public Company Governance

Perseroan telah melaksanakan rekomendasi Pedoman Tata Kelola sesuai POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan lampirannya.

The Company has implemented the Governance Code recommendations in accordance with OJK Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Code and OJK Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Code and its appendices.

Implementasi GCG pada Perseroan diwujudkan melalui pemenuhan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi di tahun 2025, diuraikan dalam tabel di bawah ini:

The implementation of GCG within the Company is realized through the fulfillment of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations in 2025, as detailed in the table below:

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan Explanation on the Implementation	Keterangan Description
I.	**Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham.** ***Aspect 1: The relationship between public companies and shareholders in guaranteeing shareholder rights.***			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS ***Principle 1*** *Enhancing the Value of GMS Implementation*	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Companies have technical procedures for collecting votes, both openly and privately, that prioritize independence and the interests of shareholders.*	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. *The Company has technical procedures for collecting votes, both openly and confidentially, which prioritize independence and the interests of Shareholders.*	Terpenuhi *Comply*
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies attend the Annual GMS.*	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are present at the Annual General Meeting of Shareholders.*	Terpenuhi *Comply*
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *A summary of the GMS minutes is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.*	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least 1 (one) year.*	Terpenuhi *Comply*
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. ***Principle 2*** *Improve the Quality of Communication of Public Companies with Shareholders or Investors.*	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Public Companies have a communication policy with shareholders or investors.*	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. *The Company has a communication policy with Shareholders or Investors.*	Terpenuhi *Comply*
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *Public Companies disclose their communication policy with shareholders or investors on their website.*	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web. *The Company discloses its communication policy with Shareholders or Investors on its website.*	Terpenuhi *Comply*

No	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendations*	Penjelasan Penerapan Explanation on the Implementation	Keterangan *Description*
II.	**Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** ***Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners***			
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris ***Principle 3*** *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.*	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. *The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Company.*	Terpenuhi *Comply*
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Terpenuhi *Comply*

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan Explanation on the Implementation	Keterangan Description
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. ***Principle 4*** *Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.*	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.*	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. *Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.*	Terpenuhi *Comply*
		9. Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.*	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. *A self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.*	Terpenuhi *Comply*
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.*	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.*	Terpenuhi *Comply*
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or the Committee that performs the Nomination and Remuneration functions formulates a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.*	Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan suksesi anggota Direksi yang dibakukan secara tertulis. Meskipun demikian, proses pengkaderan dan nominasi anggota Direksi tetap dijalankan secara objektif oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mengevaluasi rekam jejak, integritas, dan kompetensi kandidat (baik dari internal maupun eksternal) sesuai dengan kebutuhan strategis Perseroan. Sebagai bentuk komitmen terhadap penyempurnaan Tata Kelola Perusahaan (GCG), Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi berencana untuk menyusun dan memformalkan kebijakan suksesi kepemimpinan di masa mendatang. *Currently, the Company does not have a formalized written succession policy for members of the Board of Directors. Nevertheless, the cadre and nomination process for the Board of Directors is still carried out objectively by the Nomination and Remuneration Committee by evaluating the candidates' track records, integrity, and competencies (both internal and external) in accordance with the Company's strategic needs. As part of its commitment to improving Good Corporate Governance (GCG), the Company, through the Nomination and Remuneration Committee, plans to formulate and formalize a leadership succession policy in the future.*	Terpenuhi *Comply*

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan Explanation on the Implementation	Keterangan Description
III.	**Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi** ***Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors***			
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. ***Principle 5*** *Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors.*	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *The determination of the number of Board members takes into account the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision-making.*	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *The determination of the number of Board members takes into account the Company's conditions and effectiveness in decision-making.*	Terpenuhi *Comply*
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of the composition of Board members takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.*	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of the composition of Board members takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.*	Terpenuhi *Comply*
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Board members who oversee accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.*	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Board members who oversee accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.*	Terpenuhi *Comply*
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. ***Principle 6*** *Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.*	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has its own self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.*	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board.*	Terpenuhi *Comply*
		16. Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the public company's annual report.*	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. *The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.*	Terpenuhi *Comply*
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board members if they are involved in financial crimes.*	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengaunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board members if they are involved in financial crimes.*	Terpenuhi *Comply*

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan Explanation on the Implementation	Keterangan Description
IV.	**Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan** ***Aspect 4: Stakeholder Participation***			
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. ***Principle 7*** *Improving Corporate Governance through Stakeholder Participation.*	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *Public companies have policies to prevent insider trading.*	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *The Company has a policy to prevent insider trading.*	Terpenuhi *Comply*
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. *Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.*	Perseroan memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud. *The Company has an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy.*	Terpenuhi *Comply*
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *Public companies have policies on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.*	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Company has a policy on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.*	Terpenuhi *Comply*
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *Public companies have policies on the fulfillment of creditor rights.*	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.*	Terpenuhi *Comply*
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. *Public companies have whistleblowing system policies.*	Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. *The Company has a whistleblowing system policy.*	Terpenuhi *Comply*
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Public companies have policies on providing long-term incentives to directors and employees.*	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Company has a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.*	Terpenuhi *Comply*

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan Explanation on the Implementation	Keterangan Description
V.	**Aspek 5 : Keterbukaan Informasi** ***Aspect 5: Information Transparency***			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. ***Principle 8*** *Improving the Implementation of Information Disclosure.*	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *Public Companies utilize information technology more broadly than just websites as a medium for information disclosure.*	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *The Company utilizes information technology more broadly than just its website as a medium for information disclosure.*	Terpenuhi *Comply*
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *Public Companies' Annual Reports disclose the ultimate beneficial owners of at least 5% (five percent) of the shares of Public Companies, in addition to disclosing the ultimate beneficial owners of shares in Public Companies through major shareholders and controllers.*	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners of at least 5% (five percent) of the Company's shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial owners of the Company's shares through the Major Shareholders and Controlling Shareholders.*	Terpenuhi *Comply*


ITS



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social & Responsibility

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk senantiasa melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), dengan mengoptimalkan segenap sumber daya yang dimiliki. Perseroan menempatkan keberlanjutan serta tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai pilar utama dalam setiap kegiatan usaha yang dilakukan. Komitmen ini diwujudkan melalui upaya berkelanjutan dalam mengidentifikasi dan mengimplementasikan solusi inovatif yang mendukung tercapainya keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat. Praktik-praktik keberlanjutan yang terintegrasi secara menyeluruh dalam seluruh lini operasional Perseroan, tidak hanya sebagai sarana mencapai kinerja finansial yang unggul, namun juga sebagai wujud peran aktif Perseroan untuk pembangunan berkelanjutan.

Governance of Corporate Social and Environmental Responsibility

The Company has strong commitment to consistently execute its Corporate Social and Environmental Responsibility programs to support the realization of the Sustainable Development Goals (SDGs), by optimizing all available resources. The Company positions sustainability, along with social and environmental responsibility, as a core pillar in every business activity undertaken. This commitment is realized through sustained efforts in identifying and implementing innovative solutions that support achieving a balance between economic growth, environmental preservation, and social welfare. Sustainability practices are comprehensively integrated throughout all operational lines of the Company, serving not only as a means to achieve superior financial performance but also as an embodiment of the Company's active role in sustainable development.

Dasar Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Sebagai wujud komitmen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan, Perseroan secara terpadu mengimplementasikan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012, dan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang selaras dengan peraturan perundang-undangan, responsif terhadap aspirasi masyarakat dan kebutuhan lingkungan, serta berkontribusi pada pertumbuhan yang sinergis antara Perseroan dan para Pemangku Kepentingan.

Policy Basis for the Implementation of Corporate Social and Evironmental Responsibility

As an embodiment of its commitment to sustainable business practices, the Company integrally implements Corporate Social and Environmental Responsibility based on Law No. 40 of 2007, Government Regulation No. 47 of 2012, and Law No. 32 of 2009. Through this approach, the Company strives to execute its social and environmental responsibilities in alignment with prevailing laws and regulations, being responsive to community aspirations and environmental needs, and contributing to synergistic growth between the Company and its Stakeholders.

Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect

Perseroan menyadari bahwa lingkungan hidup menjadi salah satu indikator dari pelaksanaan pembangunan berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan hidup dalam rangka mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan usaha Perseroan. Bentuk komitmen Perseroan dalam menjalankan tanggung jawabnya terhadap lingkungan adalah dengan senantiasa memperhatikan keseimbangan lingkungan hidup dalam kegiatan bisnis dan operasional. Berlandaskan pada prinsip pelestarian dan inovasi, Perseroan tidak hanya menjaga keseimbangan ekologis di sekitar wilayah operasionalnya, namun juga ikut berperan dalam pengembangan solusi-solusi berkelanjutan. Implementasi langkah-langkah proaktif, seperti pengelolaan area hijau yang optimal dan penerapan sistem sirkulasi udara yang efisien, merupakan manifestasi nyata dari nilai-nilai tanggung jawab sosial Perseroan terhadap lingkungan hidup. Dengan demikian, keberlanjutan bukan hanya menjadi fokus dalam operasional bisnis, melainkan juga menjadi landasan kontribusi Perseroan terhadap terciptanya lingkungan yang sehat dan lestari bagi generasi yang akan datang.

The Company recognizes that the environment is an indicator for the realization of sustainable development. To this end, the Company is consistently committed to fulfilling its corporate social responsibility towards the environment, aimed at minimizing the environmental impact of its business activities. The Company's commitment to its environmental responsibility is demonstrated by continually prioritizing ecological balance within its business and operational activities. Based on the principles of preservation and innovation, the Company not only safeguards the ecological balance around its operational areas but also participates in the development of sustainable solutions. The implementation of proactive measures, such as the optimal management of green areas and the application of efficient air circulation systems, is a tangible manifestation of the Company's social responsibility values towards the environment. Thus, sustainability is not merely an operational focus but serves as the foundation for the Company's contribution to creating a healthy and preserved environment for future generations.

Aspek Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Employment Practices, Health, and Occupational Safety Aspects

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung keberlanjutan usaha Perseroan ke depan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan karyawan yang tepat dan berkelanjutan sehingga dapat menghasilkan SDM yang berkualitas dan kompeten. Perseroan menempatkan kesejahteraan karyawan sebagai prioritas utama, tercermin dalam komitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan suportif bagi seluruh sumber daya manusia. Implementasi fasilitas berkualitas dan pemenuhan hak-hak karyawan merupakan fokus utama dalam mewujudkan hal ini. Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang aman, Perseroan secara proaktif menerapkan prosedur keselamatan kerja yang ketat, melakukan pengawasan berkelanjutan, serta mengambil

Human Resources (HR) constitutes crucial aspect in supporting the Company's future business sustainability. To this end, the Company is committed to executing appropriate and continuous employee management, thereby cultivating a competent and high-quality workforce. The Company places employee welfare as a primary priority, which is reflected in its commitment to providing a safe and supportive working environment for all human resources. The implementation of quality facilities and the fulfillment of employee rights are central to realizing this objective. In order to create a safe working environment, the Company proactively implements strict occupational safety procedures, conducts continuous monitoring, and takes comprehensive preventive measures against potential occupational hazards. Furthermore, the

langkah-langkah pencegahan yang komprehensif terhadap potensi risiko kecelakaan kerja. Lebih lanjut, Perseroan secara aktif menyelenggarakan program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi karyawan, memastikan pengembangan keahlian yang relevan. Di bidang kesehatan, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi kesehatan secara menyeluruh di lingkungan kerja.

Company actively organizes training programs designed to enhance employee capabilities and competencies, ensuring the development of relevant expertise. In the area of health, the Company executes various initiatives aimed at improving overall health conditions within the workplace.

Aspek Tanggung Jawab Produk dan Jasa

Product and Service Responsibility Aspect

Bagi Perseroan, konsumen atau pelanggan merupakan mitra bisnis yang akan membantu pencapaian kinerja Perseroan yang optimal. Untuk itu, Perseroan menjamin hubungan kerja sama yang dijalin dengan konsumen atau pelanggan dilakukan secara transparan dan profesional. Perseroan secara aktif melakukan inovasi dan evaluasi diri secara komprehensif, dalam rangka meningkatkan pelayanan yang unggul. Langkah strategis ini tidak hanya bertujuan untuk mempertahankan standar kualitas tertinggi, namun juga untuk terus meningkatkan kepuasan pelanggan. Umpan balik pelanggan diintegrasikan ke dalam proses peningkatan layanan melalui pendekatan yang responsif dan proaktif, memperkuat loyalitas pelanggan dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Selain itu, Perseroan secara periodik melakukan evaluasi kepuasan pelanggan sebagai tolok ukur peningkatan kinerja. Komitmen terhadap pelanggan juga diwujudkan melalui jaminan perlindungan hukum yang tertuang dalam setiap perjanjian dan kontrak transaksi, memberikan kepastian hukum bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

To the Company, consumers or customers are business partners who will aid in achieving the Company's optimal performance. To this end, the Company ensures that the cooperative relationship established with consumers or customers is conducted transparently and professionally. The Company actively engages in continuous innovation and comprehensive self-evaluation, with the aim of elevating an excellent service delivery. This strategic step is designed not only to maintain the highest quality standards but also to continuously improve customer satisfaction. Customer feedback is integrated into the service improvement process through a responsive and proactive approach, strengthening customer loyalty and supporting sustainable growth. Furthermore, the Company periodically conducts customer satisfaction evaluations as a benchmark for performance enhancement. The commitment to customers is also realized through a guarantee of legal protection stipulated in every agreement and transaction contract, providing legal certainty for all Stakeholders.

Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development Aspect

Perseroan menyadari bahwa kemitraan yang erat dengan masyarakat merupakan fondasi penting untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Dalam mengemban tanggung jawab sosial, Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai inisiatif yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan sosial dan pelestarian budaya masyarakat. Komitmen kami terwujud melalui program- program yang dirancang untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan sosial di wilayah operasional Perseroan.

The Company recognizes that strong partnership with the community is an important foundation for achieving sustainable growth. In fulfilling its social responsibilities, the Company actively participates in various initiatives focused on enhancing social welfare and preserving the community's culture. Our commitment is realized through programs designed to empower the community and provide tangible contributions to social progress within the Company's operational regions.

Kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social and Environmental Responsibility Program Activities

Sebagai wujud komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, Perseroan melakukan berbagai kegiatan dan program TJSL yang dirancang untuk memberdayakan masyarakat dalam berbagai aspek, termasuk lingkungan hidup, ketenagakerjaan, sosial, serta tanggung jawab terhadap produk dan layanan. Perseroan memandang program TJSL sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional yang dijalankan.

As an embodiment of its commitment to sustainable development, the Company executes various Corporate Social and Environmental Responsibility programs designed to empower the community across multiple aspects, including the environment, labor practices, social affairs, and responsibility for products and services. The Company regards its CSR program as an inseparable part of its operational activities.

langkah-langkah pencegahan yang komprehensif terhadap potensi risiko kecelakaan kerja. Lebih lanjut, Perseroan secara aktif menyelenggarakan program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi karyawan, memastikan pengembangan keahlian yang relevan. Di bidang kesehatan, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi kesehatan secara menyeluruh di lingkungan kerja.

Company actively organizes training programs designed to enhance employee capabilities and competencies, ensuring the development of relevant expertise. In the area of health, the Company executes various initiatives aimed at improving overall health conditions within the workplace.

Aspek Tanggung Jawab Produk dan Jasa

Product and Service Responsibility Aspect

Bagi Perseroan, konsumen atau pelanggan merupakan mitra bisnis yang akan membantu pencapaian kinerja Perseroan yang optimal. Untuk itu, Perseroan menjamin hubungan kerja sama yang dijalin dengan konsumen atau pelanggan dilakukan secara transparan dan profesional. Perseroan secara aktif melakukan inovasi dan evaluasi diri secara komprehensif, dalam rangka meningkatkan pelayanan yang unggul. Langkah strategis ini tidak hanya bertujuan untuk mempertahankan standar kualitas tertinggi, namun juga untuk terus meningkatkan kepuasan pelanggan. Umpan balik pelanggan diintegrasikan ke dalam proses peningkatan layanan melalui pendekatan yang responsif dan proaktif, memperkuat loyalitas pelanggan dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Selain itu, Perseroan secara periodik melakukan evaluasi kepuasan pelanggan sebagai tolok ukur peningkatan kinerja. Komitmen terhadap pelanggan juga diwujudkan melalui jaminan perlindungan hukum yang tertuang dalam setiap perjanjian dan kontrak transaksi, memberikan kepastian hukum bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

To the Company, consumers or customers are business partners who will aid in achieving the Company's optimal performance. To this end, the Company ensures that the cooperative relationship established with consumers or customers is conducted transparently and professionally. The Company actively engages in continuous innovation and comprehensive self-evaluation, with the aim of elevating an excellent service delivery. This strategic step is designed not only to maintain the highest quality standards but also to continuously improve customer satisfaction. Customer feedback is integrated into the service improvement process through a responsive and proactive approach, strengthening customer loyalty and supporting sustainable growth. Furthermore, the Company periodically conducts customer satisfaction evaluations as a benchmark for performance enhancement. The commitment to customers is also realized through a guarantee of legal protection stipulated in every agreement and transaction contract, providing legal certainty for all Stakeholders.

Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development Aspect

Perseroan menyadari bahwa kemitraan yang erat dengan masyarakat merupakan fondasi penting untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Dalam mengemban tanggung jawab sosial, Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai inisiatif yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan sosial dan pelestarian budaya masyarakat. Komitmen kami terwujud melalui program- program yang dirancang untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan sosial di wilayah operasional Perseroan.

The Company recognizes that strong partnership with the community is an important foundation for achieving sustainable growth. In fulfilling its social responsibilities, the Company actively participates in various initiatives focused on enhancing social welfare and preserving the community's culture. Our commitment is realized through programs designed to empower the community and provide tangible contributions to social progress within the Company's operational regions.

Kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social and Environmental Responsibility Program Activities

Sebagai wujud komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, Perseroan melakukan berbagai kegiatan dan program TJSL yang dirancang untuk memberdayakan masyarakat dalam berbagai aspek, termasuk lingkungan hidup, ketenagakerjaan, sosial, serta tanggung jawab terhadap produk dan layanan. Perseroan memandang program TJSL sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional yang dijalankan.

As an embodiment of its commitment to sustainable development, the Company executes various Corporate Social and Environmental Responsibility programs designed to empower the community across multiple aspects, including the environment, labor practices, social affairs, and responsibility for products and services. The Company regards its CSR program as an inseparable part of its operational activities.



Trash to Treasure – Recyclable Garbage Deposit
Jan-Des 2025

Upaya daur ulang yang dilakukan secara konsisten sepanjang tahun berhasil mengubah sampah sehari hari menjadi dampak lingkungan yang nyata, mengurangi limbah ke tempat pembuangan akhir sekaligus membangun budaya keberlanjutan di dalam tim. (Total 332 kg didaur ulang)

Consistent recycling efforts throughout the year turned everyday waste into meaningful environmental impact, reducing landfill contribution while promoting a culture of sustainability across the team. (Total 332 kg recycled)



#ITSECuringTheWorld: Give Blood, Give Hope
22 Januari 2025

This blood donation initiative reflects our commitment beyond technology, encouraging employees to contribute directly to saving lives and supporting healthcare needs within the community.

Inisiatif donor darah ini mencerminkan komitmen kami di luar teknologi, mendorong karyawan untuk berkontribusi langsung dalam menyelamatkan nyawa dan mendukung kebutuhan kesehatan masyarakat



Digital Citizenship for Primary Students – Cikal School
24 Februarl 2025

Dengan mengenalkan kesadaran keamanan digital sejak dini, inisiatif ini membantu siswa memahami risiko di dunia online serta membangun kebiasaan digital yang bertanggung jawab untuk masa depan yang lebih aman.

By introducing digital safety awareness at an early age, this initiative helps students understand online risks and build responsible digital habits for a safer future.



CSR Literacy – AMIKOM Yogyakarta
5 November 2025

Menyambut mahasiswa AMIKOM Yogyakarta di kantor ITSEC, inisiatif ini menggabungkan kunjungan langsung dengan seminar keamanan siber, memberikan wawasan nyata dan pengetahuan praktis untuk mempersiapkan talenta masa depan menghadapi tantangan digital.

Welcoming students to the ITSEC office, this initiative combined an immersive visit with a cybersecurity seminar, providing real world insights and practical knowledge to prepare future talent for digital security challenges.



Google Developer Groups - Building a Stronger Digital Wall
13 November 2025

Perseroan melalui ITSEC Cyber & AI Academy menyelenggarakan program edukasi “Building a Stronger Digital Wall” bekerja sama dengan Google Developer Group Depok untuk meningkatkan kesadaran keamanan siber di kalangan pengembang serta mendorong penerapan prinsip secure by design. Melalui inisiatif ini, Perseroan memperkenalkan pendekatan DevSecOps sebagai fondasi dalam membangun sistem yang aman, tangguh, dan adaptif, sekaligus memperkuat kolaborasi antara komunitas pengembang dan praktisi keamanan siber. Program ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengembangkan talenta digital di Indonesia serta berkontribusi pada terciptanya ekosistem digital yang lebih aman dan berkelanjutan.

The company, through ITSEC Cyber & AI Academy, organized the “Building a Stronger Digital Wall” program in collaboration with Google Developer Group Depok to enhance cybersecurity awareness among developers and promote the adoption of secure by design principles. Through this initiative, the Company introduced DevSecOps as a foundation for building secure, resilient, and adaptive systems while strengthening collaboration between the developer community and cybersecurity practitioners. This program reflects the Company’s commitment to advancing digital talent in Indonesia and contributing to a safer and more sustainable digital ecosystem.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025

Statement of Board of Commissioners and Directors Responsibility for The 2025 Annual Report

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT ITSEC Asia Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

We hereby state that all information contained herein has been fully disclosed in this 2025 Annual Report of PT ITSEC Asia Tbk and we are solely responsible for the accuracy of the content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 April 2026 / *Jakarta, April 29, 2026*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

RICHARDUS EKO INDRAJIT
Presiden Komisaris
President Commissioner

ANDRI HUTAMA PUTRA
Komisaris
Commissioner

AGUSTINUS NICHOLAS L. TOBING
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

PATRICK RUDOLF DANNACHER
Presiden Direktur
President Director

MAREK BIALOGLOWY
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

EKO PRASUDI WIDIANTO
Direktur
Director

DONI MORA
Direktur
Director

BAMBANG SUSILO
Direktur
Director

Referensi Silang SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross Reference of SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan *Remark*		Halaman *Page*
I.	**Ketentuan Umum | General Terms**	
1.	Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan: *In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:*	✓
a.	Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik. *Annual Report is a report on the accountability of the board of directors and the board of commissioners in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) financial year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation regarding the Annual Report of issuers or public companies.*	✓
b.	Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum. *Issuer is a party who make public offering.*	✓
c.	Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. *Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp. 3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority. .*	✓
d.	Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik *Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Public Company*	✓
e.	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. *A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.*	✓
f.	Direksi: *Board of Directors*	
1)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan *for an Issuer or a Public Company in the form of limited company legal entity, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and*	✓
2)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangundangan mengenai badan hukum tersebut. *for an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited company, it is the organ that implements the legal entity as regulated in the laws and regulations concerning the legal entity.*	✓

Keterangan *Remark*	Halaman *Page*
g. Dewan Komisaris: *Board of Commisioners*	✓
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan *for an Issuer or a Public Company in the form of limited company legal entity, it is the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and*	✓
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut. *for an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited company, it is the organ that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.*	✓
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS: *General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:*	
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan *for an Issuer or a Public Company in the form of limited company legal entity, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and*	✓
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut. *for an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited company, it is an organ that has authority that is not given to an organ that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.*	✓
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. *The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.*	✓
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. *Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.*	✓
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. *Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.*	✓

Keterangan *Remark*	Halaman *Page*
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. *This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.*	✓
II. Bentuk Laporan | Report Form	
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik. *The Annual Report is presented in the form of printed and electronic documents.*	✓
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. *The Annual Report which is presented in the form of a printed document, printed on light colored paper, of good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality.*	✓
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. *The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.*	✓
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF). *The Annual Report presented in the form of an electronic document is the Annual Report converted into a portable document format (PDF).*	✓
III. Isi Laporan Tahunan | Annual Report Contents	
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat: *The Annual Report shall at least contain:*	✓
a. ikhtisar data keuangan penting; *financial statement highlight;*	✓
b. informasi saham (jika ada); *Share information (if any);*	✓
c. laporan Direksi; *Board of Directors Report*	✓
d. laporan Dewan Komisaris; *Board of Commisioners Report*	✓
e. profil Emiten atau Perusahaan Publik; *the Issuer or Public Company profile;*	✓
f. analisis dan pembahasan manajemen; *management analysis and discussion;*	✓
g. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; *Issuers or Public Companies governance;*	✓
h. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; *the Issuer or Public Company social and environmental responsibility;*	✓
i. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan *audited annual financial statement; and*	✓

Keterangan *Remark*	Halaman *Page*
j. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan. *statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report.*	✓
III. Uraian Isi Laporan Tahunan | Description of Annual Report Contents	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting. Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: *Financial Statement Highlight. Financial statement highlight contains financial information that is presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or since starting its business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:*	8-11
1) pendapatan/penjualan; *revenue/sales;*	✓
2) laba bruto; *Gross profit;*	✓
3) laba (rugi); *profit (loss);*	✓
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; *the amount of profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;*	✓
5) total laba (rugi) komprehensif; *total comprehensive profit (loss);*	✓
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; *total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;*	✓
7) laba (rugi) per saham; *earning (loss) per share;*	✓
8) jumlah aset; *total assets*	✓
9) jumlah liabilitas; *total liabilities*	✓
10) jumlah ekuitas; *total equity*	✓
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; *profit (loss) to total assets ratio;*	✓
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; *profit (loss) to equity ratio;*	✓
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; *profit (loss) to revenue/sales ratio;*	✓
14) rasio lancar; *current ratio;*	✓
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; *liabilities to equity ratio;*	✓

Keterangan *Remark*	Halaman *Page*
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan *liabilities to total assets ratio; and*	✓
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. *other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry.*	✓
b. Informasi Saham / Share Information Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: *Share information for a Public Company shall at least contain:*	12-15
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: *shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial years, at least containing:*	✓
a) jumlah saham yang beredar; *the number of shares outstanding;*	✓
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; *market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed;*	✓
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan *the highest, lowest, and closing share prices based on prices on the stock exchange where the shares are listed; and*	✓
d) volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. *trading volume on the stock exchange where the shares are listed.*	✓
Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; *Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;*	✓
2) dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (Share split), penggabungan saham (reverse Share), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: *in the event of a corporate action that causes changes in shares, such as share splits, reverse shares, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital additions and deductions, stock information as referred to in number 1) shall be added with at least an explanation regarding:*	✓
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; *the date of implementation of the corporate action;*	✓
b) rasio pemecahan saham (Share split), penggabungan saham (reverse Share), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; *share split ratio, reverse share, stock dividend, bonus share, number of convertible securities issued, and changes in share par value;*	✓
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; *the number of outstanding shares before and after the corporate action;*	✓

Keterangan *Remark*	Halaman *Page*
d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan *the number of convertible securities exercised (if any); and*	✓
e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; *share price before and after the corporate action;*	✓
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan *in the event of a temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares in the financial year, the reasons for the suspension and/or delisting of shares shall be explained; and*	✓
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut. *in the event that the temporary suspension of share trading as referred to in number 3) and/or the delisting process is still ongoing until the end of the Annual Report period, it is explained the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/ or cancellation of the share listing (delisting).*	✓
c. Laporan Direksi *Board of Directors raport*	31-42
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: *The Board of Directors report shall at least contain a brief description of:*	
1) kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: *the performance of the Issuer or Public Company, at least containing:*	✓
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; *the strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;*	✓
b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;\ *the role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;*	✓
c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; *the process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;*	✓
d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan *comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company; and*	✓
e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; *obstacles faced by Issuers or Public Companies;*	✓
2) gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan *description of the business prospects of the Issuer or Public Company; and*	✓
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. *implementation of the governance of Issuers or Public Companies.*	✓

Keterangan *Remark*	Halaman *Page*
d. Laporan Dewan Komisaris *Board of Commisioners Report*	21-29
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: *The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:*	
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; *evaluation of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Companies carried out by the Board of Directors;*	✓
2) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan *views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and*	✓
3) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. *views on the implementation of the governance of the Issuer or Public Company.*	✓
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik *Issuer or Public Company Profile*	46-109
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: *The profile of the Issuer or Public Company contains at least the following information:*	
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; *the name of the Issuer or Public Company, including if there is a change in name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year;*	46
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: *access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including:*	46
a) alamat; *address*	✓
b) nomor telepon; *telephone number;*	✓
c) alamat surat elektronik; dan *e-mail address; and*	✓
d) alamat situs web; *website address;*	✓
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; *brief history of the Issuer or Public Company;*	47-48
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan; *the vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or corporate values;*	51
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; *business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, as well as types of goods and/or services produced;*	52-54

Keterangan *Remark*	Halaman *Page*
6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. *the operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational activities.*	55-56
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; *the organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;*	58-59
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; *a list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;*	57
9) profil Direksi, paling sedikit memuat: *Board of Directors profile, at least containing:*	68-73
a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; *name and position in accordance with the duties and responsibilities;*	✓
b) foto terbaru; *recent photograph;*	✓
c) usia; *age;*	✓
d) kewarganegaraan; *citizenship;*	✓
e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; *education history and/or certification;*	✓
f) riwayat jabatan, meliputi informasi: *position history, including information on:*	✓
(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; *the legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned;*	✓
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan *concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and*	✓
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; *work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;*	✓

Keterangan *Remark*		Halaman *Page*
g)	hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan *affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and*	✓
h)	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; *changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;*	✓
10)	profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: *Board of Commissioners profile, at least containing:*	62-64
a)	nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; *name and position in accordance with the duties and responsibilities;*	✓
b)	foto terbaru; *recent photograph;*	✓
c)	usia; *age;*	✓
d)	kewarganegaraan; *citizenship;*	✓
e)	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; *education history and/or certification;*	✓
f)	riwayat jabatan, meliputi informasi: *position history, including information on:*	✓
(1)	dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; *legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners;*	✓
(2)	dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; *the legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned;*	✓
(3)	rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan *concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed; and*	✓

Keterangan *Remark*	Halaman *Page*
(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; *work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;*	✓
g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; *affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners does not have any affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;*	✓
h) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan *statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served more than 2 (two) terms; and*	✓
i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; *changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;*	✓
11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; *in the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who was last and previous;*	77-78
12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. *number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the financial year; Disclosure of information can be presented in tabular form.*	79-81
13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: *names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, which consists of information regarding:*	95-99
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; *shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;*	95

Keterangan *Remark*		Halaman *Page*
	b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan *members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and*	96-97
	c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; *community shareholder group, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;*	98-99
	Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. *The above information can be presented in tabular form.*	✓
14)	persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; *the percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;*	96-97
	Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. *In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.*	✓
15)	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: *number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classification:*	98-99
	a) kepemilikan institusi lokal; *ownership of local institutions;*	✓
	b) kepemilikan institusi asing; *ownership of foreign institutions;*	✓
	c) kepemilikan individu lokal; dan *local individual ownership; and*	✓
	d) kepemilikan individu asing; *foreign individual ownership;*	✓
16)	informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; *information regarding the main and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owner, which is presented in the form of a scheme or chart;*	100

Keterangan *Remark*	Halaman *Page*
17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; *the name of the subsidiary, associate, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company;* Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	100-102
18) kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (Share split), penggabungan saham (reverse Share), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); *chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including share splits, reverse shares, dividends shares, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);*	104-105
19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); *other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the financial year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if there is);*	106
20) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: *information on the use of the services of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) and their networks/associations/allies include:*	106-107
a) nama dan alamat; *name and address*	✓
b) periode penugasan; *assignment period;*	✓
c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; *information on audit and/or non-audit services provided;*	✓
d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan *audit and/or non-audit fees for each assignment given during the financial year; and*	✓
e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan *in the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and*	✓

Keterangan *Remark*	Halaman *Page*
Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. *Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/allies can be presented in tabular form.*	✓
21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP *name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP*	✓
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management Analysis and Discussion*	112-138
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: *Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the financial year, which at least contains:*	✓
1) tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: *operational review per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:*	114-116
a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; *production, which includes the process, capacity, and development;*	✓
b) pendapatan/penjualan; dan *revenue/sale; and*	✓
c) profitabilitas; *profitability*	✓
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: *comprehensive financial performance which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:*	117-124
a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; *current assets, non-current assets, and total assets;*	✓
b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; *current liabilities, long term liabilities, and total liabilities;*	✓
c) ekuitas; *equity;*	✓
d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan *revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and*	✓
e) arus kas; *cash flow;*	✓
3) kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; *the ability to pay debts or obligations by presenting the relevant ratio calculations;*	124-125

Keterangan *Remark*	Halaman *Page*
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; *the collectibility level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations;*	125
5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; *the capital structure and management policies on the capital structure (capital structure) along with the basis for determining the said policy;*	126
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: *discussion of material ties for capital goods investment with an explanation that at least contains:*	126-127
a) tujuan dari ikatan tersebut; *the purpose of the bond;*	-
b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; *the expected source of funds to fulfill the commitment;*	-
c) mata uang yang menjadi denominasi; dan *the currency in which it is denominated; and*	-
d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; *steps that are planned by the Issuer or Public Company to protect the risk from the related foreign currency position;*	-
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: *discussion of investment in capital goods realized in the last financial year, at least contains:*	127
a) jenis investasi barang modal; *type of investment in capital expenditure;*	✓
b) tujuan investasi barang modal; dan *the purpose of investment in capital expenditure; and*	✓
c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; *the investment value of the issued capital expenditure;*	✓
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); *information and material facts occurring after the date of the accountant's report (if any);*	128
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; *the business prospects of the Issuer or Public Company are related to the conditions of the industry, the general economy and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;*	134-135
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: *comparison between the target/projection at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), regarding:*	128-129
a) pendapatan/penjualan; *revenue/sales;*	✓

Keterangan *Remark*		Halaman *Page*
	b) laba (rugi); *profit (Loss);*	✓
	c) struktur modal (capital structure); atau *capital structure; or*	✓
	d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; *other matters deemed important to the Issuer or Public Company;*	✓
11)	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: *targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:*	128-129
	a) pendapatan/penjualan; *revenue/sales;*	✓
	b) laba (rugi); *profit (Loss);*	✓
	c) struktur modal (capital structure); *capital structure;*	✓
	d) kebijakan dividen; atau *dividend policy; or*	✓
	e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; *other matters deemed important to the Issuer or Public Company;*	✓
12)	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; *marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding the marketing strategy and market share;*	129-130
13)	uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: *description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least:*	130
	a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; *dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;*	✓
	b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; *date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends;*	✓
	c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan *the amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and*	✓
	d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; *the number of dividends paid annually;*	✓
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. *Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.*	✓
14)	realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: *realization of the use of proceeds from the public offering, provided that:*	130-131

Keterangan *Remark*	Halaman *Page*
a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan *in the event that during the financial year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the financial year; and*	✓
b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; *in the event that there is a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change;*	✓
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: *material information (if any), among others regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the financial year, at least containing:*	131-134
a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; *the date, value, and object of the transaction;*	-
b) nama pihak yang melakukan transaksi; *the name of the party conducting the transaction;*	-
c) sifat hubungan afiliasi (jika ada); *the nature of the affiliation relationship (if any);*	-
d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; *explanation of the fairness of the transaction;*	-
e) pemenuhan ketentuan terkait; dan *compliance with related provisions; and*	-
f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: *in the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:*	-
(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan *a statement of the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and*	-

Keterangan *Remark*	Halaman *Page*
(2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); *the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle;*	-
g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; *for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;*	-
Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. *In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.*	-
h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; *for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;*	-
i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; *in the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed;*	✓
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan *changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on Issuers or Public Companies and their impact on financial statements (if any); and*	135
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). *changes in accounting policies, reasons and impact on financial statements (if any).*	135-138
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik *Issuer or Public Company Governance*	142-241
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: *Issuer or Public Company Governance shall at least contain a brief description of:*	

Keterangan *Remark*	Halaman *Page*
1) RUPS, paling sedikit memuat: *GMS, at least contains:*	151-162
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: *Information regarding the resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year include:*	✓
(1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan *the resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and*	✓
(2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; *resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year before the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them;*	✓
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; *in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;*	✓
2) Direksi, paling sedikit memuat: *The Board of Directors, at least contains:*	175-188
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. *duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;* *Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.*	✓
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; *a statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;*	✓
c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. *policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;* *Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form.*	✓
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: *training and/or competency improvement of members of the Board of Directors:*	✓

Keterangan *Remark*	Halaman *Page*
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan *policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and*	✓
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); *training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);*	✓
e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: *the evaluation of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year shall at least contain:*	✓
(1) prosedur penilaian kinerja; dan *performance assessment procedures; and*	-
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan *the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and*	-
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. *in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.*	✓
3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: *The Board of Commissioners, at least contains:*	163-174
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; *duties and responsibilities of the Board of Commissioners;*	✓
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; *a statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners;*	✓
c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; *policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;*	✓
Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. *Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.*	✓
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: *training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:*	✓

Keterangan *Remark*	Halaman *Page*
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan *policy on training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and*	✓
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); *training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);*	✓
e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: *performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:*	174-175
(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; *procedures for implementing performance appraisals;*	✓
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan *the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and*	✓
(3) pihak yang melakukan penilaian; dan *the party conducting the assessment; and*	✓
f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi *the Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes::*	175
(1) prosedur penilaian kinerja; dan *performance assessment procedures; and*	✓
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; *the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;*	✓
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: *The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:*	✓
a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan *the nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and*	171, 184-185
b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: *procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:*	172-173,185-186
(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; *procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;*	✓

Keterangan *Remark*	Halaman *Page*
(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan *the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and*	✓
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. *the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.*	✓
5) Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: *The sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain:*	N/A
a) nama; *name;*	N/A
b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; *the legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;*	N/A
c) periode penugasan dewan pengawas syariah; *the period of assignment of the sharia supervisory board;*	N/A
d) tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan *duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and*	N/A
e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; *the frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;*	N/A
6) Komite audit, paling sedikit memuat: *The audit committee, at least contains:*	189-201
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; *name and position in committee membership;*	✓
b) usia; *age;*	✓
c) kewarganegaraan; *citizenship;*	✓
d) riwayat pendidikan; *education history;*	✓
e) riwayat jabatan, meliputi informasi: *position history, including information on:*	✓
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; *legal basis for appointment as committee member;*	✓

Keterangan *Remark*	Halaman *Page*
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan *concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any); and*	✓
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; *work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;*	✓
f) periode dan masa jabatan anggota komite audit; *the period and tenure of the audit committee members;*	✓
g) pernyataan independensi komite audit; *statement of independence of the audit committee;*	✓
h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); *training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any);*	✓
i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan *policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in the meeting; and*	✓
j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit; *the implementation of the audit committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;*	✓
7) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: *the nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:*	201-209
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; *name and position in committee membership;*	✓
b) usia; *age;*	✓
c) kewarganegaraan; *citizenship;*	✓
d) riwayat pendidikan; *education history;*	✓
e) riwayat jabatan, meliputi informasi: *position history, including information on:*	✓
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; *legal basis for appointment as committee member;*	✓
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan *concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and*	✓

Keterangan *Remark*	Halaman *Page*
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; *work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;*	✓
f) periode dan masa jabatan anggota komite; *the period and term of office of the committee members;*	✓
g) pernyataan independensi komite; *statement of committee independence;*	✓
h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); *training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any);*	✓
i) uraian tugas dan tanggung jawab; *description of duties and responsibilities;*	✓
j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); *a statement that it has a guideline or charter;*	✓
k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; *policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;*	✓
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan *a brief description of the implementation of activities in the financial year; and*	✓
m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: *in the event that there is no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:*	-
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan *reasons for not forming the committee; and*	-
(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; *the party carrying out the nomination and remuneration function;*	-
8) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: *other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least containing:*	-
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; *name and position in committee membership;*	-
b) usia; *age;*	-
c) kewarganegaraan; *citizenship;*	-
d) riwayat pendidikan; *education history;*	-

Keterangan *Remark*	Halaman *Page*
e) riwayat jabatan, meliputi informasi: *position history, including information on:*	-
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; *legal basis for appointment as committee member;*	-
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan *concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and*	-
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; *work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;*	-
f) periode dan masa jabatan anggota komite: *the period and term of office of the committee members;*	-
g) pernyataan independensi komite; *statement of committee independence;*	-
h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan *training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any); and*	-
i) uraian tugas dan tanggung jawab; *description of duties and responsibilities;*	-
j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; *a statement that the committee has had guidelines or charters;*	-
k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan *policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in those meetings; and*	-
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; *a brief description of the committee's activities for the financial year;*	-
9) Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: *Corporate secretary, at least contains:*	210-214
a) nama; *name;*	✓
b) domisili; *domicile;*	✓
c) riwayat jabatan, meliputi: *position history, including:*	✓
(1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan *legal basis for appointment as company secretary; and*	✓
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; *work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;*	✓

Keterangan *Remark*	Halaman *Page*
d) riwayat pendidikan; *education history;*	✓
e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan *training and/or competency improvement to be followed during the financial year; and*	✓
f) uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; *a brief description of the implementation of the duties of the corporate secretary for the financial year;*	✓
10) Unit audit internal, paling sedikit memuat: *Internal audit unit, at least contains:*	215-220
a) nama kepala unit audit internal; *the name of the head of the internal audit unit;*	✓
b) riwayat jabatan, meliputi: *position history, including:*	✓
(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan *the legal basis for the appointment as head of the internal audit unit; and*	✓
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; *work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;*	✓
c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); *qualification or certification as an internal audit profession (if any);*	✓
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; *training and/or competency improvement to be followed during the financial year;*	✓
e) struktur dan kedudukan unit audit internal; *the structure and position of the internal audit unit;*	✓
f) uraian tugas dan tanggung jawab; *description of duties and responsibilities;*	✓
g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan *a statement that the internal audit unit has had guidelines or charters; and*	✓
h) uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; *a brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;*	✓
11) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: *a description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing:*	220-221
a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; *financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;*	✓

Keterangan *Remark*	Halaman *Page*
b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan *review of the effectiveness of the internal control system; and*	✓
c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; *statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;*	✓
12) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: *the risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least contains:*	222-224
a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; *general description of the risk management system of the Issuer or Public Company;*	✓
b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; *types of risks and how to manage them;*	✓
c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan *review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and*	✓
d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; *statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;*	✓
13) perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: *legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:*	225
a) pokok perkara/gugatan; *subject matter/lawsuit;*	✓
b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan *status of settlement of cases/ lawsuit; and*	✓
c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; *the effect on the condition of the Issuer or Public Company;*	✓
14) informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); *information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the financial year (if any);*	225
15) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: *information regarding the code of ethics of the Issuer or Public Company includes:*	226-228
a) pokok-pokok kode etik; *the main points of the code of ethics;*	✓
b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan *the form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and*	✓

Keterangan *Remark*	Halaman *Page*
c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; *a statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;*	✓
16) uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management Share ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee Share ownership program/ESOP); *a brief description of the policy for providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management share ownership program (MSOP) and/or program employee share ownership (employee share ownership program/ESOP);*	229
Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management Share ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee Share ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: *In terms of providing compensation in the form of a management share ownership program (MSOP) and/or an employee share ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:*	✓
a) jumlah saham dan/atau opsi; *number of shares and/or options;*	✓
b) jangka waktu pelaksanaan; *implementation period;*	✓
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan *requirements for eligible employees and/or management; and*	✓
d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; *exercise price or determination of exercise price;*	✓
17) uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: *a brief description of the information disclosure policy regarding:*	229
a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan *share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and*	✓
b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; *implementation of the said policy;*	✓
18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: *a description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing:*	230-232
a) cara penyampaian laporan pelanggaran; *the method of submitting a violation report;*	✓
b) perlindungan bagi pelapor; *protection for whistleblowers;*	✓

Keterangan *Remark*	Halaman *Page*
c) penanganan pengaduan; *complaint handling;*	✓
d) pihak yang mengelola pengaduan; dan *the party managing the complaint; and*	✓
e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: *esult of complaint handling, at least:*	✓
(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan *the number of complaints received and processed in the financial year; and*	✓
(2) tindak lanjut pengaduan; *follow-up on complaints;*	✓
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. *In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter.*	-
19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: *a description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:*	232-234
a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan *programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and*	✓
b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; *anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;*	✓
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. *In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.*	-
20) penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: *implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies, including:*	235-241
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau *a statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or*	✓
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). *explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any).*	✓
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. *Disclosure of information can be presented in tabular form.*	✓
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik *Issuers or Public Companies Social and Environmental Responsibility*	244-251

Keterangan *Remark*		Halaman *Page*
1)	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: *The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at most slightly load:*	✓
	a) penjelasan strategi keberlanjutan; *explanation of the sustainability strategy;*	✓
	b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup): *sustainability aspects highlight (economic, social, and environmental);*	✓
	c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; *Issuer or Public Company brief profile;*	✓
	d) penjelasan Direksi; *explanation of the Board of Directors;*	✓
	e) tata kelola keberlanjutan; *sustainability governance;*	✓
	f) kinerja keberlanjutan; *sustainability performance;*	✓
	g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; *written verification from an independent party, if any;*	✓
	h) lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan *a feedback sheet for readers, if any; and*	✓
	i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; *the response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;*	✓
2)	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; *The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;*	✓
3)	informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat: *information on the Sustainability Report in number 1) can:*	✓
	a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau *disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or*	✓

Keterangan *Remark*	Halaman *Page*
b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; *refers to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;*	✓
4) Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; *The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;*	✓
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: *In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must:*	✓
a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan *contains all the information as referred to in number 1); and*	✓
b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; *prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;*	✓
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan *In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and*	✓
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. *Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.*	✓
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit *Audited Annual Financial Statement*	✓

	Keterangan *Remark*	Halaman *Page*
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. *The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial statements or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.*	
j.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. *Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report Statements of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibilities of the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report as contained in the Appendix I which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.*	✓





LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

PT ITSEC ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2025 / *As Of December 31, 2025*
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*

PT ITSEC ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)

Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
With Independent Auditor's Report
(Indonesian Currency)

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 71	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Lampiran Entitas Induk Saja	72 - 77	*Attachment Parent Entity Only*

ITSEC
CYBERSECURITY DELIVERED

www.itsec.asia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	:	Patrick Rudolf Dannacher	:	*Name*
Alamat kantor	:	Noble House, Mega Kuningan No. 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2, Lantai 11, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Astha Residence, District 8, Scbd Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 52 53, Jakarta Selatan 12190, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.	:	*Domicile address as stated in ID card*
Nomor telepon	:	(021) 29783050	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur / *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Doni Mora, SE	:	*Name*
Alamat kantor	:	Noble House, Mega Kuningan No. 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2, Lantai 11, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Bekasi Timur IV/33, RT. 010 / RW. 008, Kel. Cipinang Besar Utara, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur	:	*Domicile address as stated in ID card*
Nomor telepon	:	(021) 29783050	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*

menyatakan bahwa: / *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT ITSEC Asia Tbk dan entitas anak ("Grup"); / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT ITSEC Asia Tbk and subsidiaries (the "Group");*
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. / *We are responsible for the internal control system of the Group.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2026 / *March 27, 2026*
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors:*



Patrick Rudolf Dannacher
Direktur Utama / *President Director*

Doni Mora, SE
Direktur / *Director*

Headquarter:
PT ITSEC Asia Tbk
INDONESIA
Noble House, Level 11
Jakarta 12950, Indonesia
+62 (21) 2978 3050
contact@itsec.asia

Subsidiaries:
ITSEC Services Asia Pte. Ltd.
SINGAPORE
112 Robinson Road, #11-04
Singapore 068902
+65 3159 1145
contact@itsec.sg

ITSEC Australia Pty. Ltd.
AUSTRALIA
Level 18, 390 St Kilda Road
Melbourne Victoria 3004
+61 403 185 051
info@itsec.com.au

ITSEC Cyber Solutions Africa Ltd.
MAURITIUS
The Catalyst Building, Ground Floor,
Lot 40, Silicon Avenue Ebene, Mauritius
+65 3159 1145
contact@itsecasia.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00065/2.0961/AU.1/05/0628-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT ITSEC Asia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT ITSEC Asia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00065/2.0961/AU.1/05/0628-2/1/III/2026

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT ITSEC Asia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT ITSEC Asia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters were the matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Aset Kontrak

a) Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2r (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3a (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Keberadaan Kontrak) dan Catatan 26 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memeroleh pengendalian atas aset tersebut.

Seperti dijelaskan pada Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian, pendapatan bersih Grup, terdiri dari pendapatan jasa, jasa perangkat lunak dan penjualan barang, sebesar Rp527.134.695.448 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Pendapatan bersih diakui dengan menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Berdasarkan PSAK 115, untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepsi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2r atas laporan keuangan konsolidasian, PSAK 115 mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai masalah audit utama karena pendapatan merupakan salah satu indikator kinerja utama Grup yang meningkatkan risiko bahwa pendapatan tidak diakui secara akurat dan tepat waktu akibat tekanan untuk mencapai target kinerja.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami melakukan pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi serta menguji efektivitas operasi pengendalian yang relevan sehubungan dengan proses manajemen dalam pengakuan pendapatan;
- Kami menganalisa sampel kontrak dengan pelanggan, untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan, pengukuran dan penyajian pada laporan keuangan konsolidasian;
- Kami melakukan pengujian substantif terhadap sampel pendapatan selama tahun berjalan ke dokumen pendukung yang relevan;

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition and Contract Assets

a) Revenue Recognition

Refer to Note 2r (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition), Note 3a (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract) and Note 26 (Net Revenues) to the consolidated financial statements.

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

As described in Note 26 to the consolidated financial statements, the Group's net revenues, which consist of revenues from services, software services and product sales, amounted to Rp527,134,695,448 for the year ended December 31, 2025. Net revenues are recognized by applying PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers".

Under PSAK 115, for each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. As described in Note 2r to the consolidated financial statements, PSAK 115 requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment.

We identified the revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the key performance indicators of the Group which increases the risk that revenue may not be recognized accurately and in the proper period arising from the pressure to achieve the performance targets.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained an understanding and evaluated the design and implementation and tested the operating effectiveness of the relevant controls in respect of management's processes in revenue recognition;*
- *We analyzed samples of contracts with customers, to understand the terms and evaluate the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation in the consolidated financial statements;*
- *We performed substantive tests on samples of revenue transactions during the year with the relevant underlying documents;*

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Aset Kontrak (lanjutan)

a) Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami melakukan pemeriksaan sampel transaksi pendapatan yang dicatat sebelum dan setelah tanggal buku laporan keuangan konsolidasian, ke dokumen pendukung yang relevan, untuk menentukan apakah transaksi telah dicatat pada periode yang tepat;
- Kami memeroleh estimasi jumlah biaya pada saat penyelesaian terhadap pendapatan yang telah diakui, dan menilai kewajaran estimasi yang digunakan oleh manajemen, termasuk berdasarkan sampling, menyetujui estimasi tersebut dengan melakukan pengujian substantif ke dokumen pendukung relevan; dan
- Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

b) Aset Kontrak

Lihat Catatan 2r (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3a (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Keberadaan Kontrak) dan Catatan 8 (Aset Kontrak) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian, jumlah aset kontrak sebesar Rp187.664.412.516 pada tanggal 31 Desember 2025. Hal tersebut merupakan perkiraan jumlah jasa yang diberikan di mana belum ada faktur yang diterbitkan kepada pelanggan pada akhir periode pelaporan. Akuntansi untuk aset kontrak berada di dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", dan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK 109 dan PSAK 115 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset kontrak. Sesuai paragraf 107 pada PSAK 115, jika entitas melaksanakan dengan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, entitas menyajikan kontrak sebagai aset kontrak, tidak termasuk jumlah yang disajikan sebagai piutang. Aset kontrak adalah hak imbalan entitas dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan entitas kepada pelanggan. Entitas menilai aset kontrak untuk penurunan nilai sesuai dengan PSAK 109. Penurunan nilai aset kontrak dapat diukur, disajikan dan diungkapkan dengan dasar yang sama dengan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 109.

Key Audit Matter (continued)

Revenue Recognition and Contract Assets (continued)

a) Revenue Recognition (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter (continued)

- *We performed samples checking on revenue transactions that were recorded before and after the date of the consolidated financial statements, to the relevant underlying documents, to determine whether the transactions had been recognized in the appropriate periods;*
- *We obtained the estimated total costs on completion against the recognized revenue, and assessed the reasonableness of the estimates used by the management, including on a sample basis, agreed the estimates and performed substantive tests to the relevant supporting documents; and*
- *We assessed the appropriateness of the related disclosures made in the consolidated financial statements.*

b) Contract Assets

Refer to Note 2r (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition), Note 3a (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract) and Note 8 (Contract Assets) to the consolidated financial statements.

As described in Note 8 to the consolidated financial statements, the total contract assets amounted to Rp187,664,412,516 as of December 31, 2025. This represents the estimated amount of services rendered where no invoice has been issued yet to customers at the end of the reporting period. The accounting for contract assets falls under PSAK 109, "Financial Instruments", and PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers".

PSAK 109 and PSAK 115 set out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of contract assets. As per paragraph 107 of PSAK 115, if an entity performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, the entity shall present the contract as a contract asset, excluding any amounts presented as a receivable. A contract asset is an entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer. An entity shall assess a contract asset for impairment in accordance with PSAK 109. An impairment of a contract asset shall be measured, presented and disclosed on the same basis as a financial asset that is within the scope of PSAK 109.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Aset Kontrak (lanjutan)

b) Aset Kontrak (lanjutan)

Aset kontrak dianggap sebagai hal audit utama selama pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan dalam perhitungan aset kontrak, termasuk perkiraan penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memeroleh pemahaman tentang alur proses dan kontrol utama untuk menentukan perkiraan aset kontrak dan penyisihan terkait untuk kerugian kredit ekspektasian, jika ada;
- Kami memahami dan menguji asumsi manajemen yang berkaitan dengan penetapan harga yang digunakan dalam menentukan jumlah aset kontrak, dan juga beban masih harus dibayar terkait, dengan menguji basis data dan sumber perhitungan berdasarkan sampel;
- Kami memverifikasi berdasarkan sampel bukti pendukung atas saldo yang belum terselesaikan atas akun aset kontrak; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 109 dan PSAK 115.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan entitas induk saja PT ITSEC Asia Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Key Audit Matter (continued)

Revenue Recognition and Contract Assets (continued)

b) Contract Assets (continued)

Contract assets are considered a key audit matter since significant management's judgments are required in the calculation of contract assets, including estimation of allowance for expected credit losses.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained an understanding of the process flows and key controls in place to determine the estimated contract assets and related allowance for expected credit losses, if any;*
- *We understood and challenged the management's assumptions relating to pricing used in determining the total contract assets, as well as the corresponding accrued expenses, by testing on a sample basis the underlying data and source of calculation;*
- *We verified on a sample basis the supporting evidences of the outstanding balance of contract assets account; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 109 and PSAK 115.*

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2025 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT ITSEC Asia Tbk (Parent Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and the other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and, where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
MORHAN DAN REKAN

00065

Morhan Tirtonadi, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / *Public Accountant Registration No. AP. 0628*

27 Maret 2026 / *March 27, 2026*

PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2g,2i,4,32,33	17.860.518.669	11.184.876.257	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2g,5,32,33	57.671.546.813	48.670.069.816	*Trade receivables - third parties - net*
Piutang lain-lain	2g,6,32,33			*Other receivables*
Pihak berelasi	2f,31	20.350.366.675	6.792.963.421	*Related parties*
Pihak ketiga		289.290.386	768.262.186	*Third parties*
Aset kontrak	2g,2r,8,32,33	187.664.412.516	85.815.485.051	*Contract assets*
Persediaan	2j,7	166.149.319	-	*Inventories*
Uang muka	2k,9	12.502.191.802	28.472.057.985	*Advances*
Biaya dibayar di muka	2l,10	12.506.516.063	6.930.246.245	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	21a	3.516.238	-	*Prepaid tax*
Jumlah Aset Lancar		**309.014.508.481**	**188.633.960.961**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	2k,9	10.190.000	62.718.490	*Advance for purchase of fixed assets*
Aset pajak tangguhan	2s,21d	23.471.772.954	15.208.162.040	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	2m,11	17.562.770.890	11.835.901.164	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - bersih	2o,12	31.452.233.267	31.139.880.469	*Right-of-use assets - net*
Aset takberwujud - bersih	2n,13	28.183.095.696	15.650.628.589	*Intangible assets - net*
Aset lain-lain	2g,14,32,33	6.803.054.286	4.063.762.830	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**107.483.117.093**	**77.961.053.582**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**416.497.625.574**	**266.595.014.543**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2g,15,32,33	10.000.000.000	10.000.000.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha - pihak ketiga	2g,16,32,33	5.927.465.333	43.046.767.588	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	2g,17,32,33			*Other payables*
Pihak berelasi	2f,31	2.724.791.072	-	*Related party*
Pihak ketiga		3.794.704.315	2.393.345.109	*Third parties*
Beban masih harus dibayar	2f,2g,20,31, 32,33	13.487.211.350	13.464.598.624	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	2r	5.351.984.540	3.344.648.836	*Contract liabilities*
Utang pajak	21b	52.550.908.944	13.619.748.691	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang pembiayaan konsumen	2g,18,32,33	129.801.083	114.964.827	*Consumer financing payable*
Liabilitas sewa	2o,19,32,33	7.473.582.786	5.742.446.048	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**101.440.449.423**	**91.726.519.723**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain - pihak berelasi	2f,2g,17,31, 32,33	-	19.153.178.712	*Other payable - related party*
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities, net of current maturities:*
Utang pembiayaan konsumen	2g,18,32,33	172.753.735	302.554.818	*Consumer financing payable*
Liabilitas sewa	2o,19,32,33	25.440.822.286	26.443.640.314	*Lease liabilities*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q,22	33.211.455.992	31.944.682.524	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**58.825.032.013**	**77.844.056.368**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**160.265.481.436**	**169.570.576.091**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan / *Notes*	**2025**	**2024**	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham Modal dasar - 21.763.359.608 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.676.457.624 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 6.449.588.868 saham pada tanggal 31 Desember 2024	23	166.911.440.600	161.239.721.700	*Share capital - par value of Rp25 per share Authorized - 21,763,359,608 shares Issued and fully paid - 6,676,457,624 shares as of December 31, 2025 and 6,449,588,868 shares as of December 31, 2024*
Tambahan modal disetor	1d,2e,24	81.881.512.186	(3.194.271.314)	*Additional paid-in capital*
Saldo laba (defisit)	25	2.880.685.495	(61.349.654.786)	*Retained earnings (deficit)*
Penghasilan komprehensif lain		3.276.172.999	328.642.852	*Other comprehensive income*
Jumlah		**254.949.811.280**	**97.024.438.452**	***Total***
Kepentingan non-pengendali	2d	1.282.332.858	-	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**256.232.144.138**	**97.024.438.452**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**416.497.625.574**	**266.595.014.543**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN BERSIH	2r,26	527.134.695.448	325.129.145.258	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2r,27	(242.567.000.034)	(207.341.722.522)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**284.567.695.414**	**117.787.422.736**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	2r,28	(161.580.047.214)	(117.234.157.530)	*General and administrative expenses*
Beban lain-lain - bersih	2r,29	(30.454.497.558)	(988.302.918)	*Other expenses - net*
LABA (RUGI) USAHA		**92.533.150.642**	**(435.037.712)**	***INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	2r	848.741.704	258.041.329	*Finance income*
Beban keuangan	2r	(3.286.085.758)	(2.951.924.259)	*Finance costs*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**90.095.806.588**	**(3.128.920.642)**	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	2s,21c	(33.110.347.600)	(5.335.196.020)	*Current*
Tangguhan	2s,21d	8.417.214.151	9.224.056.308	*Deferred*
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		**(24.693.133.449)**	**3.888.860.288**	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**65.402.673.139**	**759.939.646**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q,22	5.553.702.889	(53.926.378)	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait	2s,21d	(1.221.814.636)	11.863.803	*Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will be reclassified to profit or loss:***
Efek translasi mata uang asing		(1.384.358.106)	582.447.009	*Effect of foreign currency translation*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		**2.947.530.147**	**540.384.434**	***Total Other Comprehensive Income***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**68.350.203.286**	**1.300.324.080**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN TERATRIBUSIKAN PADA:				***NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		64.230.340.281	759.939.646	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2d	1.172.332.858	-	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**65.402.673.139**	**759.939.646**	***TOTAL***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TERATRIBUSIKAN PADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		67.177.870.428	1.300.324.080	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2d	1.172.332.858	-	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**68.350.203.286**	**1.300.324.080**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM	2u,30			***EARNINGS PER SHARE***
Dasar		**9,72**	**0,12**	*Basic*
Dilusian		**9,49**	**0,12**	*Diluted*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*					Kepentingan Non-Pengendali / *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	
		Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-In Capital*	Saldo Laba (Defisit) / *Retained Earnings (Deficits)*	Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income*	Jumlah / *Total*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		**161.239.367.550**	**(3.199.583.564)**	**(62.109.594.432)**	**(211.741.582)**	**95.718.447.972**	**-**	**95.718.447.972**	***Balance as of January 1, 2024***
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran		354.150	5.312.250	-	-	5.666.400	-	5.666.400	*Additional paid-in capital from exercised warrants*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	759.939.646	-	759.939.646	-	759.939.646	*Net income for the year*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		-	-	-	(42.062.575)	(42.062.575)	-	(42.062.575)	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Efek translasi mata uang asing		-	-	-	582.447.009	582.447.009	-	582.447.009	*Effect of foreign currency translation*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		**161.239.721.700**	**(3.194.271.314)**	**(61.349.654.786)**	**328.642.852**	**97.024.438.452**	**-**	**97.024.438.452**	***Balance as of December 31, 2024***
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran		5.671.718.900	85.075.783.500	-	-	90.747.502.400	-	90.747.502.400	*Additional paid-in capital from exercised warrants*
Tambahan modal saham entitas anak dari kepentingan non-pengendali	35	-	-	-	-	-	110.000.000	110.000.000	*Additional share capital of subsidiaries from non-controlling interests*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	64.230.340.281	-	64.230.340.281	1.172.332.858	65.402.673.139	*Net income for the year*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		-	-	-	4.331.888.253	4.331.888.253	-	4.331.888.253	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Efek translasi mata uang asing		-	-	-	(1.384.358.106)	(1.384.358.106)	-	(1.384.358.106)	*Effect of foreign currency translation*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		**166.911.440.600**	**81.881.512.186**	**2.880.685.495**	**3.276.172.999**	**254.949.811.280**	**1.282.332.858**	**256.232.144.138**	***Balance as of December 31, 2025***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		386.310.811.934	271.058.942.436	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(128.059.356.082)	(69.017.676.807)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan, operasional dan lain-lain		(285.073.114.091)	(205.995.815.864)	*Cash payments for employees, operations and others*
Kas yang digunakan untuk operasi		(26.821.658.239)	(3.954.550.235)	*Cash used in operations*
Penerimaan bunga		848.741.704	258.041.329	*Interest received*
Pembayaran beban keuangan		(3.241.438.738)	(2.894.136.614)	*Finance costs paid*
Pembayaran pajak penghasilan		(2.505.055.597)	(2.989.093.899)	*Income tax paid*
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	19	(2.099.780.901)	(1.914.015.184)	*Interest paid on lease liabilities*
Pembayaran bunga atas utang pembiayaan konsumen		(44.647.020)	(57.787.645)	*Interest paid on consumer financing payable*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		**(33.863.838.791)**	**(11.551.542.248)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	5.000.000	11.271.150	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	13	(16.795.831.181)	(11.827.376.218)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset tetap	11	(10.207.948.807)	(4.865.293.117)	*Acquisition of fixed assets*
Penempatan uang muka pembelian aset tetap		(10.190.000)	-	*Placement of advance for purchase of fixed assets*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(27.008.969.988)**	**(16.681.398.185)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan saham waran		90.747.502.400	5.666.400	*Proceeds from sale of share warrants*
Utang bank jangka pendek				*Short-term bank loan*
Penerimaan		32.150.000.000	20.000.000.000	*Proceeds*
Pembayaran		(32.150.000.000)	(20.000.000.000)	*Repayments*
Utang lain-lain - pihak berelasi				*Other payables - related parties*
Penerimaan		3.313.782.019	-	*Proceeds*
Pembayaran		(20.077.592.147)	(6.046.789.984)	*Repayments*
Pembayaran pokok liabilitas sewa		(6.452.819.954)	(4.374.245.398)	*Repayments of principal lease liabilities*
Pembayaran pokok utang pembiayaan konsumen		(114.964.827)	(101.824.356)	*Repayments of principal consumer financing payable*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**67.415.907.491**	**(10.517.193.338)**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		**6.543.098.712**	**(38.750.133.771)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	**11.184.876.257**	**49.913.901.136**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
DAMPAK PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN BANK		**132.543.700**	**21.108.892**	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	**17.860.518.669**	**11.184.876.257**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT ITSEC Asia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 12 April 2010 oleh Refizal, S.H., M.Hum., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-23544.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 7 Mei 2010. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 91 tanggal 23 Mei 2025 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0265466 tanggal 26 Mei 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa dan perdagangan.

Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah perdagangan dan jasa *Information Technology (IT)*.

Perusahaan terletak di Noble House, Mega Kuningan No. 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2, Lantai 11, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan masing-masing adalah INV Management Pte., Ltd. dan StoneTree International Limited. Perusahaan tersebut masing-masing didirikan di Singapura dan Uni Emirat Arab.

Patrick Rudolf Dannacher adalah pemilik manfaat akhir dan pihak pengendali Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Surat No. S-203/D.04/2023 untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana sejumlah 1.008.734.800 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga penawaran sebesar Rp100 per saham. Periode pelaksanaan waran dimulai pada tanggal 8 Agustus 2024 dan berakhir pada tanggal 6 Agustus 2027. Setiap waran yang tidak dilaksanakan hingga tanggal berakhirnya masa berlaku menjadi tidak berlaku.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT ITSEC Asia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated April 12, 2010 of Refizal, S.H., M.Hum., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-23544.AH.01.01.Tahun 2010 dated May 7, 2010. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 91 dated May 23, 2025 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., concerning the changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0265466 dated May 26, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is to engage in services and trade.

Currently, the Company's main business activities are trading and Information Technology (IT) services.

The Company is located at Noble House, Mega Kuningan No. 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2, 11th Floor, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, South Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2010.

The Company's immediate and ultimate parent entities are INV Management Pte., Ltd. and StoneTree International Limited, respectively. These companies are incorporated in Singapore and United Arab Emirates, respectively.

Patrick Rudolf Dannacher is the ultimate beneficial owner and controlling party of the Company.

b. Public Offering of Shares

On July 31, 2023, the Company obtained the Effective Statement from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) based on his Letter No. S-203/D.04/2023 to conduct Initial Public Offering of 1,008,734,800 shares with a par value of Rp25 per share and offer price of Rp100 per share. The warrant exercise period commenced on August 8, 2024 and will expire on August 6, 2027. Any warrants not exercised by the expiry date are no longer valid.

On August 8, 2023, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

		2025	2024		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Richardus Eko Indrajit	Patrick Rudolf Dannacher	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Agustinus Nicholas L. Tobing	Agustinus Nicholas L. Tobing	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	-	Richardus Eko Indrajit	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Andri Hutama Putra	Andri Hutama Putra	:	*Commissioner*
Komisaris	:	-	Rico Rizal Budidarmo	:	*Commissioner*
Komisaris	:	-	Yulius C Rusli	:	*Commissioner*
Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Patrick Rudolf Dannacher	Joseph Edi Hut Lumban Gaol	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Marek Bialoglowy Eko Prasudi	Marek Bialoglowy Eko Prasudi	:	*Vice-President Director*
Direktur	:	Widianto	Widianto	:	*Director*
Direktur	:	Bima Kurniawan	Bima Kurniawan	:	*Director*
Direktur	:	Bambang Susilo	Bambang Susilo	:	*Director*
Direktur	:	Doni Mora, S.E.	Doni Mora, S.E.	:	*Director*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 197/ADM/ITSECASIA/III/2023 tanggal 9 Maret 2023, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui penunjukan Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Agustinus Nicholas L. Tobing	:	*Chairman*
Anggota	:	Arini Imamawati	:	*Member*
Anggota	:	Tjeppy Kustiwa	:	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SPDK/LGL/ITSEC/VI/2025 tanggal 2 Juni 2025 dan No. 001/SPDK/LGL/ITSEC/VII/2024 tanggal 25 Juli 2024, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut:

		2025	2024		
Ketua	:	Agustinus Nicholas L. Tobing	Richardus Eko Indrajit	:	*Chairman*
Anggota	:	Richardus Eko Indrajit	Rico Rizal Budidarmo	:	*Member*
Anggota	:	Gunawan Basri	Gunawan Basri	:	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 199/ADM/ ITSECASIA/III/2023 tanggal 9 Maret 2023, Direksi menyetujui penunjukan Donny Utama sebagai Audit Internal Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 198/ADM/ ITSECASIA/III/2023 tanggal 9 Maret 2023, Direksi menyetujui penunjukan Viko Setiyawan sebagai *Corporate Secretary* Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 197/ADM/ITSECASIA/III/2023 dated March 9, 2023, the Company's Board of Commissioners approved the appointment of the Audit Committee with the composition as follows:

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 005/SPDK/LGL/ITSEC/VI/2025 dated June 2, 2025 and No. 001/SPDK/LGL/ITSEC/ VII/2024 dated July 25, 2024, the Company's Board of Commissioners approved the appointment of the Nomination and Remuneration Committee with the composition as follows:

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 199/ADM/ ITSECASIA/III/2023 dated March 9, 2023, the Board of Directors approved the appointment of Donny Utama as Internal Auditor of the Company.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 198/ADM/ITSECASIA/III/2023 dated March 9, 2023, the Board of Directors approved the appointment of Viko Setiyawan as Corporate Secretary of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing memiliki sejumlah 311 dan 260 karyawan tetap (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	**10.903.121.376**	**12.411.243.487**	*Salaries and allowances*

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan dan masing-masing persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / *Subsidiary*	Bidang Usaha / *Business Activity*	Tempat Kedudukan / *Domicile*	Mulai Beroperasi Komersial / *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* 2025	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* 2024	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / *Total Assets (Before Elimination)* 2025	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / *Total Assets (Before Elimination)* 2024
Kepemilikan Langsung / *Direct Ownership*							
ITSEC Services Asia Pte., Ltd.	*IT Services*	Singapore	2018	100%	100%	60.938.480.539	58.716.312.440
ITSEC Australia Pty., Ltd.	*IT Services*	Australia	2018	100%	100%	14.119.509.614	9.882.381.864
PT ITSEC Cyber Academy	*IT Education*	Indonesia	2025	99%	-	161.376.966.721	-
Kepemilikan Tidak Langsung / *Indirect Ownership*							
ITSEC Cyber Solutions Africa Ltd.	*IT Services*	Mauritius	2025	100%	100%	363.881.000	343.400.000

Pada tahun 2025, terdapat entitas anak yang baru didirikan, sebagai berikut:

PT ITSEC Cyber Academy

PT ITSEC Cyber Academy didirikan dengan Akta Notaris No. 100 tanggal 26 Maret 2025 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0026885.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries had a total number of 311 and 260 permanent employees, respectively (unaudited).

Total salaries and allowances paid to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. The Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

d. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownership by the Company are as follows:

In 2025, there is newly established subsidiary, as follows:

PT ITSEC Cyber Academy

PT ITSEC Cyber Academy was established based on Notarial Deed No. 100 dated March 26, 2025 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0026885.AH.01.01.Tahun 2025 dated March 27, 2025.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak dari Entitas Sepengendali

Sesuai dengan Pernyataan Pemegang Saham (Resolusi Sirkuler) tanggal 30 Januari 2023, Perusahaan mengakuisisi saham ITSEC Services Asia Pte., Ltd. sebanyak 2.494.724 atau sebesar $AS3.833.760 (setara dengan Rp59.575.874.908) dan saham ITSEC Australia Pty., Ltd. sebanyak 2.065.542 saham atau sebesar $AS1.160.886 (setara dengan Rp18.168.121.394) dari INV Management Pte., Ltd.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	ITSEC Services Asia Pte., Ltd.	ITSEC Australia Pty., Ltd.	Jumlah / Total	
Persentase kepemilikan	100%	100%	100%	Percentage of ownership
Nilai buku aset bersih yang diakuisisi	8.451.526.003	(1.709.950.245)	6.741.575.758	Book value of net assets acquired
Imbalan yang dialihkan	(59.575.874.908)	(18.168.121.394)	(77.743.996.302)	Consideration transferred
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 24)	**(51.124.348.905)**	**(19.878.071.639)**	**(71.002.420.544)**	***Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control*** *(Note 24)*

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ini disajikan sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 Maret 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries from Entity Under Common Control

In accordance with the Statement of Shareholders (Circular Resolution) dated January 30, 2023, the Company acquired the shares of ITSEC Services Asia Pte., Ltd. consisting of 2,494,724 or amounted to US$3,833,760 (equivalent to Rp59,575,874,908) and ITSEC Australia Pty., Ltd. consisting of 2,065,542 or amounted to US$1,160,886 (equivalent to Rp18,168,121,394) from INV Management Pte., Ltd.

The calculation of the difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control is as follows:

The difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control is presented as additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 27, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2025 telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. Mata uang fungsional entitas dalam Grup adalah sebagai berikut:

PT ITSEC Asia Tbk	:	Rupiah Indonesia (IDR) / *Indonesian Rupiah (IDR)*
ITSEC Services Asia Pte., Ltd.	:	Dolar Singapura (SGD) / *Singapore Dollar (SGD)*
ITSEC Australia Pty. Ltd.	:	Dolar Australia (AUD) / *Australian Dollar (AUD)*
PT ITSEC Cyber Academy	:	Rupiah Indonesia (IDR) / *Indonesian Rupiah (IDR)*
ITSEC Cyber Solutions Africa Ltd.	:	Rupee Mauritius (MUR) / *Mauritian Rupee (MUR*)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal pelaporan, dijabarkan ke dalam Rupiah pada kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laba dan rugi telah dikonversi menggunakan kurs rata-rata nilai tukar masing-masing tahun. Hasil penyesuaian selisih translasi atas mata uang asing ditampilkan sebagai bagian ekuitas yang diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of the amendments to PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah. The functional currencies of the entities in the Group are as follows:

For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into Rupiah at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position, while the income and expenses are translated at the average exchange rate for the respective years. The resulting difference from translation of foreign currency is shown as part of equity recognized in other comprehensive income.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan Amendemen PSAK

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2025. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Adoption of Amendments to PSAK

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2025. The application of the amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- *Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.*

d. Principles of Consolidation

Intercompany transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the Group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control shall:

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognize the fair value of the consideration received and share distribution (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", hanya transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali akan diperhitungkan oleh PSAK 338. Pelaporan entitas harus menentukan apakah substansi transaksi benar-benar kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Aset dan liabilitas dari Perusahaan yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan PSAK 338, metode penyatuan harus diterapkan dimulai dari awal jika dalam periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar dengan jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

- *Recognize any difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

In accordance with PSAK 338, "Business Combination of Entities Under Common Control", only business combination transaction of entities under common control will be accounted for under PSAK 338. The reporting entity must determine whether the substance of the transaction is indeed business combination of entities under common control.

Assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value, instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under PSAK 338, the pooling-of-interest method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and the carrying amount of net assets acquired is presented as part of the acquirer's Additional Paid-in Capital account in equity.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara jumlah tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

In applying the pooling-of-interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented in such a manner as if the business combination has already happened since the beginning of the earlier period presented. The difference between the carrying amount of the investment at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Value Arising from Business Combination Transactions of Entities under Common Control" as part of equity.

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

viii. Entitas, anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

viii. The entity, a member of a group which the entity is part of the group, providing key management personnel services to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

All significant balances and transaction with related parties were disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, aset kontrak dan aset lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan *'pass-through'*; dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, other receivables, contract assets and other assets.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses and consumer financing payable. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

The Group's financial liabilities are derecognized, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*/ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

h. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

a. kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
b. pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
c. pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
d. terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
f. pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

a. significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
b. a breach of contract, such as a default or past due event;
c. the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
d. it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
e. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
f. the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan meliputi harga pembelian serta biaya lain yang terkait langsung dengan perolehan persediaan. Penyisihan atas penurunan nilai atau keuangan persediaan diakui bila nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan.

k. Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral nor restricted.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method and includes the purchase price and other costs directly attributable to bringing the inventories to their present condition and location. An allowance for inventory obsolescence or decline in value is recognized when the net realizable value is lower than cost.

k. Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	Tarif / *Rate*	
Renovasi bangunan sewa	6	16,6%	*Leasehold improvements*
Kendaraan	4 - 8	25% - 12,5%	*Vehicles*
Peralatan kantor	3 - 4	33% - 25%	*Office equipment*
Peralatan komputer	3 - 4	33% - 25%	*Computer equipment*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives, as follows:

Assets under construction are stated at cost and presented as part of fixed assets. Assets under construction will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready to use.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak. Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Grup harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud 3 hingga 4 tahun. Periode amortisasi dan metode amortisasi aset takberwujud ditelaah setiap akhir periode. Jika perkiraan umur masa manfaat aset berbeda secara signifikan dengan estimasi sebelumnya, maka periode amortisasi disesuaikan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset takberwujud yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset takberwujud berikut akumulasi amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset takberwujud tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset takberwujud tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Intangible Assets

Intangible assets consist of software. Intangible assets are recognized when the Group is most likely to have economic benefit in the future from these intangible assets and the cost incurred can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible assets are amortized over its estimated useful life. The Group must estimate recoverable amount of intangible assets. If the carrying amount of intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount.

Intangible assets are amortized using straight-line method based on estimated useful life of 3 to 4 years. The period and method of amortization are reviewed at the end of each reporting period. If the estimated useful life is significantly different from the prior estimates, the period of amortization will be adjusted.

An item of intangible asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated amortization and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of intangible assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

o. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Grup sebagai Penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

o. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	
Aset hak-guna - Bangunan	2 - 6	*ROU assets - Buildings*

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Leases (continued)

Right-of-Use Assets (continued)

The Group as Lessee (continued)

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful lives and the lease term, as follows:

ROU assets are subject to impairment.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuaria dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

q. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepsi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Employee Benefits (continued)

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;*
- *The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Grup telah menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

Revenues from Services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

Contract Balance

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Saldo Kontrak (lanjutan)

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hal imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Grup melaksanakan dengan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau sejumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih dulu). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak.

Liabilitas kontrak juga mencakup pembayaran yang diterima Grup dari pelanggan yang pengakuan pendapatannya belum dimulai.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

Contract Balance (continued)

Contract Assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Contract Liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Contract liabilities also include payments received by the Group from the customers for which revenue recognition has not yet commenced.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 115

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Income Taxes (continued)

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Segmen Operasi

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

u. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

LPS dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup, sebagai berikut:

	2025	2024	
1 Euro	19.573	16.851	*Euro 1*
1 Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	*United States Dollar 1*
1 Dolar Australia	11.255	10.082	*Australian Dollar 1*
1 Dolar Singapura	13.069	11.919	*Singapore Dollar 1*
1 Ringgit Malaysia	4.144	3.616	*Malaysian Ringgit 1*
1 Rupee Mauritius	364	343	*Mauritian Rupee 1*

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted EPS is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

v. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia, as follows:

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian dan kontrak kerjasama yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk atau jasa dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual dan jasa yang diberikan yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah Grup berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used In preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order and cooperation contract with terms clearly identified including the product or service specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold and services rendered that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Aset tetap dan aset takberwujud masing-masing disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset selama 3 sampai 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan masing-masing pada Catatan 11 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next year end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment of ECL

The Group maintains an allowance for Impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

Fixed assets and intangible assets are depreciated and amortized, respectively, using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 3 to 8 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation and amortization charges could be revised. The carrying amounts of the Group's fixed assets and intangible assets at the reporting date are disclosed in Notes 11 and 13 to the consolidated financial statements, respectively.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, the Group uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2q to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. KAS DAN BANK / 4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Kas	2.132.500	10.578.500	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.705.203.001	1.846.697.066	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	1.994.025.788	2.318.066.819	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	769.648.546	2.558.546	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	674.893.576	705.821.641	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	662.862.074	2.700.761	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	620.829.316	1.737.395.602	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	280.981.673	198.424.975	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen	260.266.242	2.447.476	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank PAN Indonesia Tbk	200.521.441	5.069.703	*PT Bank PAN Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	174.061.586	2.450.000	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	117.492.619	2.521.186	*PT Bank Mega Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	544.507.917	227.981.279	*Others (each below Rp100,000,000)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
CIMB Bank Berhad	975.268.173	942.056.561	*CIMB Bank Berhad*
United Overseas Bank Limited	348.499.556	382.217.315	*United Overseas Bank Limited*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
CIMB Bank Berhad	358.510.081	643.191.155	*CIMB Bank Berhad*
United Overseas Bank Limited	7.841.142	2.124.037.416	*United Overseas Bank Limited*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	44.145.017	22.343.814	*Others (each below Rp100,000,000)*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
Commonwealth Bank of Australia	118.828.421	8.316.442	*Commonwealth Bank of Australia*
Sub-jumlah	17.858.386.169	11.174.297.757	*Sub-total*
Jumlah	**17.860.518.669**	**11.184.876.257**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijaminkan atas utang bank atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash on hand and in banks used as collateral on bank loans or placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / 5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. Berdasarkan pelanggan / *a. Based on customers*

	2025	2024	
Veloxlabs Cyber Services LLC. SOC.	19.299.284.920	-	*Veloxlabs Cyber Services LLC. SOC.*
PT Medco E&P Indonesia	3.657.533.800	-	*PT Medco E&P Indonesia*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.124.200.000	909.090.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Victoria Commercial Bank PLC	2.521.533.404	-	*Victoria Commercial Bank PLC*
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	2.259.827.910	-	*PT PGAS Telekomunikasi Nusantara*
Mapletree Investments Pte., Ltd.	2.136.711.195	-	*Mapletree Investments Pte., Ltd.*
PSA Corporation Limited	1.456.524.798	513.186.968	*PSA Corporation Limited*
JOB Pertamina - Medco EP Tomori Sulawesi	1.370.867.516	-	*JOB Pertamina - Medco EP Tomori Sulawesi*
Saldo terbawa	35.826.483.543	1.422.276.968	*Balance carried forward*

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)*

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan) / *a. Based on customers (continued)*

	2025	2024	
Saldo bawaan	35.826.483.543	1.422.276.968	*Balance brought forward*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.281.264.653	715.235.823	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1.000.000.000	-	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Artajasa Pembayaran Elektronis	933.648.750	-	*PT Artajasa Pembayaran Elektronis*
PT Allo Bank Indonesia Tbk	901.320.000	-	*PT Allo Bank Indonesia Tbk*
ST Engineering Info-Security Pte., Ltd.	886.649.677	421.574.006	*ST Engineering Info-Security Pte., Ltd.*
Acclivis Technologies and Solutions Pte., Ltd.	716.708.476	-	*Acclivis Technologies and Solutions Pte., Ltd.*
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	663.970.033	-	*PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*
Singapore Power Ltd.	641.725.596	-	*Singapore Power Ltd.*
NCS Pte., Ltd.	629.147.489	1.177.939.486	*NCS Pte., Ltd.*
ST Engineering Urban Solutions Ltd.	616.085.061	1.368.333.341	*ST Engineering Urban Solutions Ltd.*
Allianz Insurance Singapore Pte., Ltd.	582.894.814	-	*Allianz Insurance Singapore Pte., Ltd.*
PT Super Bank Indonesia	554.955.000	-	*PT Super Bank Indonesia*
Emergency Services and State Super	528.019.947	-	*Emergency Services and State Super*
PT Jalin Pembayaran Nusantara	508.935.000	202.020.000	*PT Jalin Pembayaran Nusantara*
PT BNI Sekuritas	506.126.722	-	*PT BNI Sekuritas*
Allianz Ayudhya General Insurance Public Company Limited	290.480.594	935.944.326	*Allianz Ayudhya General Insurance Public Company Limited*
PT Aplikanusa Lintasarta	-	12.335.454.786	*PT Aplikanusa Lintasarta*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	9.556.598.481	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	-	2.632.921.610	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Bringin Inti Teknologi	-	2.144.578.830	*PT Bringin Inti Teknologi*
PT XL Axiata Tbk	-	2.008.630.110	*PT XL Axiata Tbk*
Scoot Pte., Ltd.	-	1.247.239.214	*Scoot Pte., Ltd.*
Singapore Airlines Limited	-	1.200.857.506	*Singapore Airlines Limited*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.021.200.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
BPJS Ketenagakerjaan Kantor Pusat	-	898.034.400	*BPJS Ketenagakerjaan Kantor Pusat*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	738.287.640	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
Energy Power System Australia	-	658.583.688	*Energy Power System Australia*
Novacitynets Pte., Ltd.	-	609.558.566	*Novacitynets Pte., Ltd.*
National University of Singapore	-	584.643.382	*National University of Singapore*
PT Indosat Tbk	-	520.861.183	*PT Indosat Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	11.742.215.087	7.569.070.343	*Others (each below Rp500,000,000)*
Jumlah	58.810.630.442	49.969.843.689	*Total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.139.083.629	1.299.773.873	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**57.671.546.813**	**48.670.069.816**	***Net***

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / 5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

b. Berdasarkan mata uang / b. Based on currency

	2025	2024	
Rupiah	24.102.262.254	37.911.567.315	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	19.299.284.920	935.944.326	*United States Dollar*
Dolar Singapura	14.536.431.783	10.375.027.816	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	872.651.485	747.304.232	*Australian Dollar*
Jumlah	58.810.630.442	49.969.843.689	*Total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.139.083.629	1.299.773.873	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**57.671.546.813**	**48.670.069.816**	***Net***

c. Berdasarkan umur / c. Based on aging

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	45.917.768.571	28.383.858.732	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	7.657.530.751	17.869.937.292	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	4.400.066.006	3.112.946.989	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	286.677.736	341.130.620	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	548.587.378	261.970.056	*More than 90 days*
Jumlah	58.810.630.442	49.969.843.689	*Total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.139.083.629	1.299.773.873	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**57.671.546.813**	**48.670.069.816**	***Net***

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	1.299.773.873	392.872.762	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 29)	1.139.083.629	906.901.111	*Additions (Note 29)*
Pemulihan (Catatan 29)	(1.299.773.873)	-	*Recovery (Note 29)*
Saldo akhir	**1.139.083.629**	**1.299.773.873**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha tertentu telah dijaminkan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman dari PT Bank Raya Indonesia Tbk (lihat Catatan 15).

As of December 31, 2025 and 2024, certain trade receivables were pledged as collateral to obtain loan from PT Bank Raya Indonesia Tbk (see Note 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN / 6. OTHER RECEIVABLES

a. Berdasarkan pihak / a. Based on parties

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
ITSEC Cyber Services LLC.	19.757.679.041	6.483.525.803	*ITSEC Cyber Services LLC.*
StoneTree Cyber Security Ventures Pte., Ltd.	170.087.439	97.730.323	*StoneTree Cyber Security Ventures Pte., Ltd.*
Stonetree IP Development Pte., Ltd.	157.711.503	94.262.869	*Stonetree IP Development Pte., Ltd.*
INV Management Pte., Ltd.	133.521.580	117.444.426	*INV Management Pte., Ltd.*
Patrick Rudolf Dannacher	110.000.000	-	*Patrick Rudolf Dannacher*
Numisec Pte., Ltd.	21.367.112	-	*Numisec Pte., Ltd.*
Sub-jumlah	20.350.366.675	6.792.963.421	*Sub-total*

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *6. OTHER RECEIVABLES (continued)*

a. Berdasarkan pihak (lanjutan) / *a. Based on parties (continued)*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Karyawan	289.290.386	118.054.828	*Employees*
Lain-lain	-	650.207.358	*Others*
Sub-jumlah	289.290.386	768.262.186	*Sub-total*
Jumlah	**20.639.657.061**	**7.561.225.607**	***Total***

b. Berdasarkan mata uang / *b. Based on currency*

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	19.757.679.042	6.483.525.803	*United States Dollar*
Dolar Singapura	482.687.633	943.009.870	*Singapore Dollar*
Rupiah	399.290.386	118.054.832	*Rupiah*
Dolar Australia	-	16.635.102	*Australian Dollar*
Jumlah	**20.639.657.061**	**7.561.225.607**	***Total***

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/PP/ITSEC-INA/ITSEC-UAE/VI/2024 tanggal 1 Juni 2024, Perusahaan telah menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada ITSEC Cyber Services LLC. dengan jumlah pokok sampai dengan $AS1.850.000 dan suku bunga sebesar 4% per tahun. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu perjanjian 12 bulan dan jatuh tempo pada 31 Mei 2025.

Based on the Loan Agreement No. 001/PP/ITSEC-INA/ITSEC-UAE/VI/2024 dated June 1, 2024, the Company agreed to grant a loan to ITSEC Cyber Services LLC. with a principal amount of up to US$1,850,000 and an interest rate at 4% per annum. This agreement has a term of 12 months and due on May 31, 2025.

Pada tanggal 1 Juni 2025, Perusahaan mengadakan Adendum Perjanjian Pinjaman atas pinjaman tanggal 1 Juni 2024 dengan ITSEC Cyber Services LLC.. Adendum Perjanjian Pinjaman memperpanjang jangka waktu pinjaman hingga 31 Mei 2026.

On June 1, 2025, the Company entered into an Addendum to the Loan Agreement dated June 1, 2024 with ITSEC Cyber Services LLC.. The Addendum to the Loan Agreement extended the loan term to become May 31, 2026.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is provided.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no other receivables pledged as collateral for bank loan.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh persediaan Grup terdiri dari perangkat keras yang dimiliki untuk dijual kembali sebagai bagian dari proyek implementasi atau penjualan perangkat lunak sebesar Rp166.149.319.

As of December 31, 2025, the Group's inventories consist of hardware held for resale as part of implementation projects or software sales amounted to Rp166,149,319.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi bersih, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Based on the review of the net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, and therefore, no provision for impairment in value is needed to adjust the total carrying amount of inventories to its net realizable value.

8. ASET KONTRAK / *CONTRACT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
PT Republik Technetronic Nusantara	151.038.000.000	-	*PT Republik Technetronic Nusantara*
PT Bringin Inti Teknologi	3.655.592.000	14.529.634.918	*PT Bringin Inti Teknologi*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.395.159.928	5.589.596.176	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.262.050.000	5.568.222.297	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.814.594.595	653.153.153	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PSA Corporation Limited	2.674.441.859	-	*PSA Corporation Limited*
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	1.490.673.300	410.810.400	*PT Asuransi Allianz Life Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	969.120.900	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT XL Axiata Tbk	900.992.109	800.640.836	*PT XL Axiata Tbk*
PT Bank PAN Indonesia Tbk	737.333.333	1.047.450.000	*PT Bank PAN Indonesia Tbk*
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	703.774.500	-	*PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia*
Acclivis Technologies and Solutions Pte., Ltd.	700.805.168	-	*Acclivis Technologies and Solutions Pte., Ltd.*
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	678.627.000	-	*PT PGAS Telekomunikasi Nusantara*
PT Petrosea Tbk	649.004.070	-	*PT Petrosea Tbk*
Scoot Pte., Ltd.	620.820.240	-	*Scoot Pte., Ltd.*
PT Medco E&P Indonesia	556.184.896	3.295.075.496	*PT Medco E&P Indonesia*
PT Aplikanusa Lintasarta	534.647.333	115.823.667	*PT Aplikanusa Lintasarta*
SP Digital Pte., Ltd.	509.589.947	-	*SP Digital Pte., Ltd.*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	-	32.141.505.000	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Mogems Putri International	-	5.500.000.000	*PT Mogems Putri International*
PT Hourlogy Inti Semesta	-	1.500.000.000	*PT Hourlogy Inti Semesta*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	1.162.000.000	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	1.029.600.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Indosat Tbk	-	831.925.559	*PT Indosat Tbk*
PT Panca Amara Utama	-	710.289.667	*PT Panca Amara Utama*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	11.773.001.338	10.929.757.882	*Others (each below Rp500,000,000)*
Jumlah	**187.664.412.516**	**85.815.485.051**	***Total***

Akun ini merupakan tagihan pelanggan berdasarkan kontrak yang timbul pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya sejalan dengan kontrak yang telah disepakati. Grup mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagih kepada pelanggan.

This account represents customers' billing under contracts that arise when the Group satisfies its performance obligations in line with agreed contracts. The Group recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade receivables at the point at which it is invoiced to the customer.

9. UANG MUKA / *ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Lancar			*Current*
Proyek	10.483.224.790	26.689.743.995	*Projects*
Operasional	2.018.967.012	1.782.313.990	*Operations*
Sub-jumlah	12.502.191.802	28.472.057.985	*Sub-total*
Tidak lancar			*Non-current*
Pembelian aset tetap	10.190.000	62.718.490	*Purchase of fixed assets*
Jumlah	**12.512.381.802**	**28.534.776.475**	***Total***

9. UANG MUKA (lanjutan) / *9. ADVANCES (continued)*

Uang muka proyek merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pekerjaan yang sedang diselesaikan oleh Grup.

Advance for projects represents costs incurred in connection with ongoing projects by the Group.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Asuransi	10.189.958.640	3.071.065.359	*Insurance*
Iuran keanggotaan	2.316.557.423	3.859.180.886	*Memberships*
Jumlah	**12.506.516.063**	**6.930.246.245**	***Total***

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details and movements of fixed assets are as follows:*

	2025					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Penyesuaian terkait Translasi Mata Uang Asing / *Adjustment due to Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Peralatan komputer	12.815.127.161	4.546.871.219	1.469.587.306	394.515.738	16.286.926.812	*Computer equipment*
Peralatan kantor	2.108.058.632	537.594.933	268.187.650	(131.574.849)	2.245.891.066	*Office equipment*
Kendaraan	1.627.288.216	1.698.302.072	-	-	3.325.590.288	*Vehicles*
Renovasi bangunan sewa	4.448.685.000	1.767.657.100	-	-	6.216.342.100	*Leasehold improvements*
Aset dalam penyelesaian	-	1.720.241.973	-	-	1.720.241.973	*Assets under construction*
Jumlah	20.999.159.009	10.270.667.297	1.737.774.956	262.940.889	29.794.992.239	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Peralatan komputer	6.719.442.496	3.056.553.301	1.462.874.642	124.900.411	8.438.021.566	*Computer equipment*
Peralatan kantor	1.106.564.881	417.852.192	268.187.650	35.558.134	1.291.787.557	*Office equipment*
Kendaraan	212.286.929	374.612.672	-	-	586.899.601	*Vehicles*
Renovasi bangunan sewa	1.124.963.539	790.549.086	-	-	1.915.512.625	*Leasehold improvements*
Jumlah	9.163.257.845	4.639.567.251	1.731.062.292	160.458.545	12.232.221.349	*Total*
Nilai Buku Bersih	**11.835.901.164**				**17.562.770.890**	***Net Book Value***

	2024					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Penyesuaian terkait Translasi Mata Uang Asing / *Adjustment due to Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Peralatan komputer	8.946.362.211	3.957.617.919	115.283.990	26.431.021	12.815.127.161	*Computer equipment*
Peralatan kantor	1.709.341.552	421.531.479	-	(22.814.399)	2.108.058.632	*Office equipment*
Kendaraan	884.124.000	743.164.216	-	-	1.627.288.216	*Vehicles*
Renovasi bangunan sewa	4.448.685.000	-	-	-	4.448.685.000	*Leasehold improvements*
Jumlah	15.988.512.763	5.122.313.614	115.283.990	3.616.622	20.999.159.009	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Peralatan komputer	4.569.315.674	2.244.627.314	109.335.328	14.834.836	6.719.442.496	*Computer equipment*
Peralatan kantor	755.517.387	367.736.722	-	(16.689.228)	1.106.564.881	*Office equipment*
Kendaraan	83.148.334	129.138.595	-	-	212.286.929	*Vehicles*
Renovasi bangunan sewa	383.516.039	741.447.500	-	-	1.124.963.539	*Leasehold improvements*
Jumlah	5.791.497.434	3.482.950.131	109.335.328	(1.854.392)	9.163.257.845	*Total*
Nilai Buku Bersih	**10.197.015.329**				**11.835.901.164**	***Net Book Value***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp4.639.567.251 dan Rp3.482.950.131 (lihat Catatan 28).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, depreciation expense of fixed assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp4,639,567,251 and Rp3,482,950,131, respectively (see Note 28).

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Pengurangan pada aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions on fixed assets represent sale and write-off of fixed assets with the following details:

Penjualan aset tetap / *Sale of fixed assets*

	2025	2024	
Penerimaan atas penjualan	5.000.000	11.271.150	*Proceeds from sale*
Nilai buku bersih	(2.489.033)	(5.948.662)	*Net book value*
Keuntungan penjualan (lihat Catatan 29)	**2.510.967**	**5.322.488**	***Gain on sale** (see Note 29)*

Penghapusan aset tetap / *Write-off of fixed assets*

	2025	2024	
Biaya perolehan	1.726.913.722	100.255.790	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(1.722.690.091)	(100.255.790)	*Accumulated depreciation*
Kerugian penghapusan	**4.223.631**	**-**	***Loss on write-off***

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of acquisition of fixed assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Pembayaran kas	10.207.948.807	4.865.293.117	*Cash payments*
Penambahan melalui uang muka pembelian aset tetap	62.718.490	257.020.497	*Addition through advance for purchase of fixed assets*
Jumlah	**10.270.667.297**	**5.122.313.614**	***Total***

Aset dalam penyelesaian meliputi renovasi ruangan kantor. Berdasarkan laporan aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025, persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah 50% dan diestimasi akan selesai pada Maret 2026.

Assets under construction include office space renovation. Based on the construction in progress report as of December 31, 2025, the percentage of completion of assets under construction is 50% and estimated to be completed in March 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup berupa peralatan komputer dan kendaraan diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Asuransi Central Asia dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.392.955.950 dan Rp1.699.955.950.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's fixed assets in the form of computer equipment and vehicles were insured by PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna and PT Asuransi Central Asia with a total sum insured amounted to Rp3,392,955,950 and Rp1,699,955,950, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian yang timbul.

Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat aset tetap tertentu berupa peralatan kantor dan peralatan komputer yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup dengan biaya perolehan masing-masing Rp2.120.229.613 dan Rp2.572.378.093.

As of December 31, 2025 and 2024, there are certain fixed assets in the form of office equipment and computer equipment which have been fully depreciated but are still being used to support the Group's operations with acquisition costs of Rp2,120,229,613 and Rp2,572,378,093, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no fixed assets that are used temporarily, terminated from active use nor classified as available for sale.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no fixed assets pledged as collateral for bank loan.

12. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

	2025						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Modifikasi Sewa / *Lease Modification*	Penyesuaian terkait Translasi Mata Uang Asing / *Adjustment due to Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Bangunan	45.109.250.066	4.351.800.883	1.941.427.767	893.481.248	3.158.987.288	51.572.091.718	*Buildings*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Amortization***
Bangunan	13.969.369.597	7.022.313.800	1.941.427.767	-	1.069.602.821	20.119.858.451	*Buildings*
Nilai Buku Bersih	**31.139.880.469**					**31.452.233.267**	***Net Book Value***

	2024					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Penyesuaian terkait Translasi Mata Uang Asing / *Adjustment due to Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Bangunan	23.632.073.617	23.886.597.646	2.497.857.501	88.436.304	45.109.250.066	*Buildings*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Amortization***
Bangunan	10.847.709.405	5.545.686.512	2.497.857.501	73.831.181	13.969.369.597	*Buildings*
Nilai Buku Bersih	**12.784.364.212**				**31.139.880.469**	***Net Book Value***

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa gedung kantor. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 sampai 6 tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban penyusutan aset hak-guna yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp7.022.313.800 dan Rp5.545.686.512 (lihat Catatan 28).

The Group recognized right-of-use assets for leases of office buildings. The leases run for a period of 2 to 6 years.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, depreciation expense of right-of-use assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp7,022,313,800 and Rp5,545,686,512, respectively (see Note 28).

13. ASET TAKBERWUJUD / 13. INTANGIBLE ASSETS

Rincian dan mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

The details and movements of intangible assets are as follows:

	2025					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Perangkat lunak	19.975.580.331	-	-	15.984.218.192	35.959.798.523	*Software*
Perangkat lunak dalam pengembangan	3.409.314.476	16.795.831.181	-	(15.984.218.192)	4.220.927.465	*Software under development*
Jumlah	23.384.894.807	16.795.831.181	-	-	40.180.725.988	*Total*
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortization***
Perangkat lunak	7.734.266.218	4.263.364.074	-	-	11.997.630.292	*Software*
Nilai Buku Bersih	**15.650.628.589**				**28.183.095.696**	***Net Book Value***

	2024					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Perangkat lunak	6.918.178.609	-	-	13.057.401.722	19.975.580.331	*Software*
Perangkat lunak dalam pengembangan	4.639.339.980	11.827.376.218	-	(13.057.401.722)	3.409.314.476	*Software under development*
Jumlah	11.557.518.589	11.827.376.218	-	-	23.384.894.807	*Total*
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortization***
Perangkat lunak	6.918.178.609	816.087.609	-	-	7.734.266.218	*Software*
Nilai Buku Bersih	**4.639.339.980**				**15.650.628.589**	***Net Book Value***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban amortisasi aset takberwujud dibebankan pada beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp4.263.364.074 dan Rp816.087.609 (lihat Catatan 27).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, amortization expense of intangible assets charged to cost of revenues amounted to Rp4,263,364,074 and Rp816,087,609, respectively (see Note 27).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of intangible assets as of December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset takberwujud yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no intangible assets pledged as collateral for bank loan.

14. ASET LAIN-LAIN / 14. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Uang jaminan	3.928.934.640	1.394.660.943	*Refundable deposits*
Bank garansi	2.874.119.646	2.669.101.887	*Bank guarantee*
Jumlah	**6.803.054.286**	**4.063.762.830**	***Total***

Uang jaminan merupakan uang deposit atas sewa kantor dan penggunaan telepon.

Refundable deposits represent security deposits for office rent and phone usage.

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Bank garansi merupakan jaminan yang diberikan kepada pelanggan terkait dengan pekerjaan yang sedang dikerjakan.

14. OTHER ASSETS (continued)

Bank guarantee represents guarantee given to customers related to ongoing projects.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Raya Indonesia Tbk sebesar Rp10.000.000.000.

Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Raya Indonesia Tbk. Pinjaman tetap reguler ini merupakan fasilitas pinjaman *revolving* dan memiliki tingkat suku bunga 12,5% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan selama 12 bulan dengan maksimal plafon sebesar Rp10.000.000.000.

Fasilitas di atas dijaminkan dengan SPK/PO/Invoice/ Tagihan atas nama Perusahaan sebesar Rp12.500.000.000.

Berdasarkan Surat No. R.7/1002/NBU/03/2023 tanggal 27 Februari 2023, PT Bank Raya Indonesia Tbk menyetujui beberapa rencana Perusahaan seperti perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Membuka Kredit No. 17 tanggal 26 Januari 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Raya Indonesia Tbk. Pinjaman tetap reguler ini merupakan fasilitas pinjaman *revolving* dan memiliki tingkat suku bunga 13% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan selama 12 bulan dengan maksimal plafon sebesar Rp10.000.000.000.

Fasilitas ini dijaminkan dengan SPK/PO/Invoice/ Tagihan atas nama Perusahaan sebesar Rp12.500.000.000.

Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan dan PT Bank Raya Indonesia Tbk, menandatangani Surat Penawaran Putusan Kredit perihal permohonan perpanjangan fasilitas kredit Pinang Maksima-PTR. Pinjaman tetap reguler ini merupakan fasilitas pinjaman *revolving* dan memiliki tingkat suku bunga 13% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan selama 12 bulan dengan maksimal plafon sebesar Rp10.000.000.000.

Fasilitas ini dijaminkan dengan SPK/PO/Invoice/ Tagihan atas nama Perusahaan sebesar Rp12.500.000.000. Selanjutnya, pada tanggal 29 Oktober 2025, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Membuka Kredit No. 19 tanggal 11 Desember 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Raya Indonesia Tbk. Pinjaman tetap reguler ini merupakan fasilitas pinjaman *revolving* dan memiliki tingkat suku bunga 13% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan selama 12 bulan dengan maksimal plafon sebesar Rp10.000.000.000.

15. SHORT-TERM BANK LOAN

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents loan obtained from PT Bank Raya Indonesia Tbk amounted to Rp10,000,000,000.

On November 30, 2022, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Raya Indonesia Tbk. The loan, which is a fixed regular loan, is a revolving credit facility and bears an interest of 12.5% per annum. The credit facility is for 12 months with a maximum ceiling of Rp10,000,000,000.

The above credit facility is secured by SPK/PO/Invoice/Tagihan under the name of the Company amounted to Rp12,500,000,000.

Based on the Letter No. R.7/1002/NBU/03/2023 dated February 27, 2023, PT Bank Raya Indonesia Tbk approved certain Company's initiatives such as change in the Company's form from being a private company to a public company among other things.

Based on the Addendum to the Credit Facility Agreement No. 17 dated January 26, 2024, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Raya Indonesia Tbk. The loan, which is a fixed regular loan, is a revolving credit facility and bears an interest of 13% per annum. The credit facility is for 12 months with a maximum ceiling of Rp10,000,000,000.

The above credit facility is secured by SPK/PO/Invoice/Tagihan under the name of the Company amounted to Rp12,500,000,000.

On December 20, 2024, the Company and PT Bank Raya Indonesia Tbk, signed a Credit Decision Offer Letter regarding the application for extension of the Pinang Maksima-PTR credit facility. The loan, which is a fixed regular loan, is a revolving credit facility and bears an interest of 13% per annum. The credit facility is for 12 months with a maximum ceiling of Rp10,000,000,000.

The above credit facility is secured by SPK/PO/Invoice/Tagihan under the name of the Company amounted to Rp12,500,000,000. Furthermore, on October 29, 2025, this loan facility has been fully paid.

Based on the Addendum to the Credit Facility Agreement No. 19 dated December 11, 2025, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Raya Indonesia Tbk. The loan, which is a fixed regular loan, is a revolving credit facility and bears an interest of 13% per annum. The credit facility is for 12 months with a maximum ceiling of Rp10,000,000,000.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas ini dijaminkan dengan SPK/PO/Invoice/ Tagihan atas nama Perusahaan sebesar Rp12.500.000.000.

Selama fasilitas pinjaman masih berlaku, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut tanpa pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Raya Indonesia Tbk, diantaranya:

a. Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset Perusahaan kepada pihak lain;
b. Melakukan perubahan bentuk Perusahaan atau merubah susunan pengurus dan komposisi permodalan;
c. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
d. Melakukan penyertaan kepada perusahaan lain, kecuali yang telah ada saat ini;
e. Mengadakan transaksi dengan seseorang atau suatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktik-praktik dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar; dan
f. Mengajukan permohonan Penundaaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atau mengajukan pailit kepada Pengadilan Niaga PKPU atau mengajukan atau pailit diri debitur sendiri.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan belum memberitahukan secara tertulis atas beberapa aktivitas yang tidak diperkenankan dilakukan di atas.

15. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

The above credit facility is secured by SPK/PO/Invoice/Tagihan under the name of the Company amounted to Rp12,500,000,000.

As long as the credit facility is effective, the Company is not allowed to conduct the following without prior written notification to PT Bank Raya Indonesia Tbk, such as:

a. Carry out mergers, acquisitions, sell the Company's assets to other parties;
b. Change the Company's status or the composition of the management and capital structure;
c. Act as a guarantor to other parties and or pledged the Company's assets to the other parties;
d. Place an investment to other companies, except for the existing ones;
e. Conduct transactions with a person or party, including but not limited to the affiliated companies, with inappropriate manners and unusual practices and conduct purchases at a higher price and sell at a lower price than the market; and
f. Submit an application for Suspension of Obligations for Payment of Debt (PKPU) or filing for bankruptcy to the Commercial Court for PKPU or filing for bankruptcy or the debtor himself.

As of December 31, 2025, the Company has not provided written notification regarding several activities that are not allowed to be conducted as mentioned above.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pemasok

	2025	2024	
Nextron Systems GmbH	1.676.774.452	-	*Nextron Systems GmbH*
PT Sentra Integrasi Aliansi Perkasa	1.271.702.802	622.321.056	*PT Sentra Integrasi Aliansi Perkasa*
Marsh (Singapore) Pte., Ltd.	641.013.359	-	*Marsh (Singapore) Pte., Ltd.*
Sygnia Consulting Ltd.	-	16.102.964.920	*Sygnia Consulting Ltd.*
PT Sinergi Wahana Gemilang	-	12.295.304.393	*PT Sinergi Wahana Gemilang*
PT Truvisor Technology Indonesia	-	3.024.359.247	*PT Truvisor Technology Indonesia*
PT IDX Consulting	-	2.181.549.600	*PT IDX Consulting*
PT Westcon Solutions	-	1.761.656.580	*PT Westcon Solutions*
Rapid7 International Ltd.	-	1.343.034.859	*Rapid7 International Ltd.*
PT Innov8tif Karta Solusi	-	621.600.000	*PT Innov8tif Karta Solusi*
Yes We Hack Pte., Ltd.	-	575.367.484	*Yes We Hack Pte., Ltd.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	2.337.974.720	4.518.609.449	*Others (each below Rp500,000,000)*
Jumlah	**5.927.465.333**	**43.046.767.588**	***Total***

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

a. Based on suppliers

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)*

b. Berdasarkan mata uang / *b. Based on currency*

	2025	2024	
Rupiah	1.784.794.956	22.133.801.049	*Rupiah*
Euro	1.676.774.452	-	*Euro*
Dolar Singapura	903.185.011	804.696.118	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	815.324.544	2.213.279.855	*Australian Dollar*
Dolar Amerika Serikat	747.386.370	17.787.490.566	*United States Dollar*
Ringgit Malaysia	-	107.500.000	*Malaysian Ringgit*
Jumlah	**5.927.465.333**	**43.046.767.588**	***Total***

c. Berdasarkan umur / *c. Based on aging*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	4.275.980.197	31.081.040.933	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo :			*Past due :*
1 - 30 hari	781.781.199	4.829.631.558	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	753.153.937	3.961.490.458	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	371.455.039	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	116.550.000	2.803.149.600	*More than 90 days*
Jumlah	**5.927.465.333**	**43.046.767.588**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memberikan jaminan terhadap masing-masing pemasok atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group does not provide a guarantee for each supplier for these trade payables.

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

a. Berdasarkan pihak / *a. Based on parties*

	2025	2024	
Jangka Pendek			***Current***
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related party (Note 31)*
StoneTree International Limited	2.724.791.072	-	*StoneTree International Limited*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Gema Intermuli Sejahtera	1.160.681.127	-	*PT Gema Intermuli Sejahtera*
PT Graha Lestari Internusa	592.898.245	432.239.654	*PT Graha Lestari Internusa*
PT Grab Teknologi Indonesia	567.113.984	386.345.830	*PT Grab Teknologi Indonesia*
PT Rentalworks Group Indonesia	429.595.268	-	*PT Rentalworks Group Indonesia*
PT EIKON Technology	208.471.154	-	*PT EIKON Technology*
BPJS Ketenagakerjaan	-	426.263.466	*BPJS Employment*
BPJS Kesehatan	-	242.423.088	*BPJS Health*
Alex Yang Shihao	-	165.035.947	*Alex Yang Shihao*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	835.944.537	741.037.124	*Others (each below Rp100,000,000)*
Sub-jumlah	3.794.704.315	2.393.345.109	*Sub-total*
Jangka Panjang			***Non-Current***
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related party (Note 31)*
StoneTree International Limited	-	19.153.178.712	*StoneTree International Limited*
Jumlah	**6.519.495.387**	**21.546.523.821**	***Total***

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *17. OTHER PAYABLES (continued)*

b. Berdasarkan mata uang / *b. Based on currency*

	2025	2024	
Rupiah	3.307.905.318	1.912.745.602	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.879.112.579	19.153.178.712	*United States Dollar*
Dolar Singapura	332.477.490	480.599.507	*Singapore Dollar*
Jumlah	**6.519.495.387**	**21.546.523.821**	***Total***

Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan StoneTree International Limited, entitas induk terakhir, dengan jumlah pokok pinjaman sebesar $AS750.000, yang ditransfer setiap bulan dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan untuk modal kerja Grup. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% per tahun dan akan dilunasi seluruhnya pada 1 Februari 2026.

On February 1, 2023, the Company entered into a Loan Agreement with StoneTree International Limited, the ultimate parent entity, with loan principal amount of US$750,000, which will be transferred monthly, from time to time as needed by the Group for working capital purposes. This loan bears an interest of 4% per annum and will be paid in full on February 1, 2026.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, Perusahaan mengadakan Adendum Perjanjian Pinjaman atas pinjaman tanggal 1 Februari 2023 dengan StoneTree International Limited, entitas induk terakhir Perusahaan, terkait dengan peningkatan jumlah pokok pinjaman menjadi sebesar $AS1.200.000.

On August 15, 2023, the Company entered into an Addendum to the Loan Agreement for the loan dated February 1, 2023 with StoneTree International Limited, the Company's ultimate parent entity, related to the increase of the principal amount of the loan to US$1,200,000.

Pada tanggal 8 April 2025, Perusahaan telah melunasi utang kepada StoneTree International Limited.

On April 8, 2025, the Company fully settled the payable to StoneTree International Limited.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, ITSEC Australia Pty. Ltd. (ITSEC Australia), entitas anak, mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan StoneTree International Limited, dengan jumlah pokok pinjaman sebesar $AS250.000, yang ditransfer setiap bulan dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan untuk modal kerja ITSEC Australia. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% per tahun dan akan dilunasi seluruhnya pada 15 Agustus 2026.

On August 15, 2023, ITSEC Australia Pty. Ltd. (ITSEC Australia), a subsidiary, entered into a Loan Agreement with StoneTree International Limited, with loan principal amount of US$250,000, which will be transferred monthly, from time to time as needed by ITSEC Australia for working capital purposes. This loan bears an interest of 4% per annum and will be paid in full on August 15, 2026.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, ITSEC Services Asia Pte., Ltd. (ITSEC Singapura), entitas anak, mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan StoneTree International Limited, dengan jumlah pokok pinjaman sebesar $AS650.000, yang ditransfer setiap bulan dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan untuk modal kerja ITSEC Singapura. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% per tahun dan akan dilunasi seluruhnya pada 15 Agustus 2026.

On August 15, 2023, ITSEC Services Asia Pte., Ltd. (ITSEC Singapore), a subsidiary, entered into a Loan Agreement with StoneTree International Limited, with loan principal amount of US$650,000, which will be transferred monthly, from time to time as needed by ITSEC Singapore for working capital purposes. This loan bears an interest of 4% per annum and will be paid in full on August 15, 2026.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *18. CONSUMER FINANCING PAYABLE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
PT Maybank Indonesia Finance	302.554.818	417.519.645	*PT Maybank Indonesia Finance*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	129.801.083	114.964.827	*Less current maturities*
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**172.753.735**	**302.554.818**	***Consumer financing payable, net of current maturities***

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *18. CONSUMER FINANCING PAYABLE (continued)*

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 52201230164 tanggal 21 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Maybank Indonesia Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 60 bulan dan akan jatuh tempo pada 24 Februari 2028. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 9,99% per tahun.

Based on vehicle financing credit agreement No. 52201230164 dated March 21, 2023, the Company entered into a credit agreement with PT Maybank Indonesia Finance. This agreement has a term of 60 months and will be due on February 24, 2028. The effective interest rate of this agreement is at 9.99% per annum.

19. LIABILITAS SEWA / *19. LEASE LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Liabilitas sewa	32.914.405.072	32.186.086.362	*Lease liabilities*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.473.582.786	5.742.446.048	*Less current maturities*
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**25.440.822.286**	**26.443.640.314**	***Lease liabilities, net of current maturities***

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The movements in the lease liabilities are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	32.186.086.362	12.973.217.824	*Beginning balance*
Penambahan	4.351.800.883	23.886.597.646	*Additions*
Penambahan bunga	2.099.780.901	1.914.015.184	*Accretion of interest*
Modifikasi sewa	893.481.248	-	*Lease modification*
Pembayaran	(8.552.600.855)	(6.288.260.582)	*Repayments*
Penghentian sewa	(443.703.670)	-	*Lease termination*
Penyesuaian terkait translasi mata uang asing	2.379.560.203	(299.483.710)	*Adjustment due to foreign currency translation*
Saldo akhir	**32.914.405.072**	**32.186.086.362**	***Ending balance***

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut: / *The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:*

	2025	2024	
Kurang dari satu tahun	9.911.199.987	8.185.342.937	*Less than one year*
Satu tahun sampai enam tahun	28.012.982.062	28.695.682.843	*One year up to six years*
Jumlah	**37.924.182.049**	**36.881.025.780**	***Total***
Biaya keuangan mendatang	(5.009.776.977)	(4.694.939.418)	*Future finance charges*
Sebagaimana dilaporkan	**32.914.405.072**	**32.186.086.362**	***As reported***

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui: / *The following are the amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income relating to lease with recognized right-of-use assets and lease liabilities:*

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 12 dan 28)	7.022.313.800	5.545.686.512	*Depreciation of right-of-use assets (Notes 12 and 28)*
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	2.099.780.901	1.914.015.184	*Accretion of interest on lease liabilities (Note 29)*
Jumlah	**9.122.094.701**	**7.459.701.696**	***Total***

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *20. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related party (Note 31)*
StoneTree International Limited	1.011.959.446	939.933.009	*StoneTree International Limited*
Pihak ketiga			*Third parties*
Gaji, bonus dan tunjangan	4.417.547.407	3.782.037.915	*Salaries, bonuses and allowances*
Provisi	3.032.492.646	4.729.509.314	*Provision*
Komisi penjualan	2.614.023.116	2.627.827.419	*Sales commission*
Jasa profesional	999.140.936	1.228.650.964	*Professional fees*
Lain-lain	1.412.047.799	156.640.003	*Others*
Sub-jumlah	12.475.251.904	12.524.665.615	*Sub-total*
Jumlah	**13.487.211.350**	**13.464.598.624**	***Total***

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Tax*

Pada tanggal 31 Desember 2025, akun ini merupakan pajak penghasilan Pasal 21 dari entitas anak sebesar Rp3.516.238.

As of December 31, 2025, this account represents income tax Article 21 from subsidiaries amounted to Rp3,516,238.

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	5.475.609	130.479.464	*Article 4(2)*
Pasal 21	3.857.672.796	613.399.628	*Article 21*
Pasal 23	24.650.907	33.066.568	*Article 23*
Pasal 25	172.130.085	110.361.187	*Article 25*
Pasal 26			*Article 26*
2022	49.178.264	49.178.264	*2022*
2023	694.235.635	694.235.635	*2023*
2024	4.723.920.869	4.723.920.869	*2024*
2025	2.707.247.309		*2025*
Pasal 29	-	2.566.824.495	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	5.941.931.216	3.197.117.363	*Value-Added Tax*
Sub-jumlah	18.176.442.690	12.118.583.473	*Sub-total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 29	33.110.347.600	-	*Article 29*
Pajak terkait karyawan	1.262.677.905	271.243.605	*Employee related taxes*
Pajak Barang dan Jasa	1.440.749	1.229.921.613	*Goods and Services Tax*
Sub-jumlah	34.374.466.254	1.501.165.218	*Sub-total*
Jumlah	**52.550.908.944**	**13.619.748.691**	***Total***

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income (loss) before income tax based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	90.095.806.588	(3.128.920.642)	*Income (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	154.055.701.707	(14.683.490.615)	*Less income (loss) before income tax of the subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**(63.959.895.119)**	**11.554.569.973**	***Income (loss) before income tax of the Company***
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Imbalan kerja karyawan	7.199.035.862	9.004.487.426	*Employee benefits*
Penyusutan aset - hak-guna	1.902.918.402	1.803.334.200	*Depreciation of right-of-use assets*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.139.083.629	906.901.111	*Allowance for impairment of trade receivables*
Penyusutan aset tetap	359.244.343	342.592.562	*Depreciation of fixed assets*
Sewa	(2.607.617.593)	2.464.000.000	*Leases*
Pemulihan penyisihan piutang usaha	(1.299.773.873)	-	*Recovery impairment of trade receivables*
Pembayaran imbalan	(411.892.838)	-	*Benefits paid*
Beda permanen:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	40.789.489.522	3.281.348.155	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak	(846.477.554)	(255.283.320)	*Non-taxable income*
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	**(17.735.885.219)**	**29.101.950.107**	***Estimated taxable income (fiscal loss)***
Taksiran rugi fiskal 2023	-	**(4.851.058.711)**	*Estimated fiscal loss 2023*
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	**(17.735.885.219)**	**24.250.891.396**	***Estimated taxable income (fiscal loss)***
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	**-**	**24.250.891.000**	***Estimated taxable income*** *(rounded off)*
Beban pajak penghasilan kini:			*Current income tax expense:*
Perusahaan	-	5.335.196.020	*The Company*
Entitas anak	33.110.347.600	-	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	**33.110.347.600**	**5.335.196.020**	***Consolidated current income tax expense***
Dikurangi pajak dibayar di muka:			*Less prepaid tax:*
Perusahaan	-	2.768.371.525	*The Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiaries*
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29			***Estimated income tax payable Article 29***
Perusahaan	**-**	**2.566.824.495**	***The Company***
Entitas anak	**33.110.347.600**	**-**	***Subsidiaries***

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss*	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian terkait Translasi Mata Uang Asing / *Adjustment due to Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Perusahaan						***The Company***
Rugi fiskal	-	3.901.894.748	-	-	3.901.894.748	*Fiscal loss*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	285.950.252	(35.351.854)	-	-	250.598.398	*Allowance for impairment of trade receivables*
Aset tetap	100.139.271	45.231.556	-	-	145.370.827	*Fixed assets*
Sewa	119.262.034	(1.807.834)	-	-	117.454.200	*Leases*
Imbalan kerja karyawan	7.027.830.155	1.493.171.466	(1.221.814.636)	-	7.299.186.985	*Employee benefits*
Entitas Anak						***Subsidiaries***
Rugi fiscal	7.897.006.362	3.006.742.735	-	1.068.211.399	11.971.960.496	*Fiscal loss*
Biaya dibayar di muka	14.588.703	2.403.348	-	-	16.992.051	*Prepaid expense*
Imbalan kerja karyawan	-	7.333.333	-	-	7.333.333	*Employee benefits*
Beban masih harus dibayar	(385.322.467)	146.304.383	-	-	(239.018.084)	*Accrued expense*
Pendapatan akan diterima	148.707.730	(148.707.730)	-	-	-	*Accrued income*
Jumlah	**15.208.162.040**	**8.417.214.151**	**(1.221.814.636)**	**1.068.211.399**	**23.471.772.954**	***Total***

	2024					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss*	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian terkait Translasi Mata Uang Asing / *Adjustment due to Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Perusahaan						***The Company***
Rugi fiskal	1.067.232.916	(1.067.232.916)	-	-	-	*Fiscal loss*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	86.432.007	199.518.245	-	-	285.950.252	*Allowance for impairment of trade receivables*
Aset tetap	26.972.083	73.167.188	-	-	100.139.271	*Fixed assets*
Sewa	16.051.107	103.210.927	-	-	119.262.034	*Leases*
Imbalan kerja karyawan	5.069.458.772	1.946.507.580	11.863.803	-	7.027.830.155	*Employee benefits*
Saldo terbawa	6.266.146.885	1.255.171.024	11.863.803	-	7.533.181.712	*Balance carried forward*

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

d. Pajak Tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred Tax (continued)*

	2024 (lanjutan/*continued*)					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income***	**Penyesuaian terkait Translasi Mata Uang Asing / *Adjustment due to Foreign Currency Translation***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Saldo dibawa	6.266.146.885	1.255.171.024	11.863.803	-	7.533.181.712	*Balance brought forward*
Entitas Anak						***Subsidiaries***
Rugi fiskal	-	8.199.413.561	-	(302.407.199)	7.897.006.362	*Fiscal loss*
Pendapatan akan diterima	-	154.402.329	-	(5.694.599)	148.707.730	*Accrued income*
Biaya dibayar di muka	-	15.147.363	-	(558.660)	14.588.703	*Prepaid expense*
Beban masih harus dibayar	-	(400.077.969)	-	14.755.502	(385.322.467)	*Accrued expense*
Jumlah	**6.266.146.885**	**9.224.056.308**	**11.863.803**	**(293.904.956)**	**15.208.162.040**	***Total***

e. Surat Ketetapan Pajak / *e. Tax Assessment Letter*

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan Pasal 21, Pasal 23, Pasal 25, Pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai. Jumlah kurang bayar ditambah denda berdasarkan SKPKB tersebut sebesar Rp598.258.989. Seluruh SKPKB tersebut dibayar pada tahun 2025.

In 2025, the Company received several Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income tax Article 21, Article 23, Article 25, Article 26 and Value-Added Tax. The total underpayment including penalties based on the above SKPKB amounted to Rp598,258,989. All SKPKBs were already paid in 2025.

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen KKA Muh Imam Basuki dan Rekan dan KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, dengan laporan masing-masing tanggal 17 Maret 2026 dan 26 Februari 2025, menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group recorded the estimated liabilities for employee benefits based on the calculation of independent actuary KKA Muh Imam Basuki dan Rekan and KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, with reports dated March 17, 2026 and February 26, 2025, respectively, using the "Projected Unit Credit" method. The assumptions used in the calculation are as follows:

	2025	**2024**	
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / *years*	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun / *per annum*	10% per tahun / *per annum*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	6,73% per tahun / *per annum*	7% per tahun / *per annum*	*Discount rate*
Tingkat mortalita	100% TMI IV	100% TMI IV	*Mortality rate*

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

	2025	2024	
Tingkat pengunduran diri	2,5% dari usia 40 tahun dengan linear menurun hingga 0,5% pada usia 50 tahun dan asumsi 0% pada usia di atas 51 tahun / *2.5% from age 40 years with linear decrease to 0.5% at age 50 years and assumed 0% beyond age 51 years*	2,5% dari usia 40 tahun dengan linear menurun hingga 0,5% pada usia 50 tahun dan asumsi 0% pada usia di atas 51 tahun / *2.5% from age 40 years with linear decrease to 0.5% at age 50 years and assumed 0% beyond age 51 years*	*Resignation rate*

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Beban jasa kini	5.137.832.483	7.436.648.226	*Current service cost*
Beban bunga	2.094.536.712	1.567.839.200	*Interest cost*
Jumlah	**7.232.369.195**	**9.004.487.426**	***Total***
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	**(5.553.702.889)**	**53.926.378**	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	31.944.682.524	23.042.994.419	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 28)	7.232.369.195	9.004.487.426	*Employee benefits expense (Note 28)*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(5.553.702.889)	53.926.378	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pembayaran manfaat	(411.892.838)	(156.725.699)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**33.211.455.992**	**31.944.682.524**	***Ending balance***

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	2025			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(2.226.275.361)	3.559.109.393	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.405.277.818	(1.977.541.048)	*Salary growth rate*

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

	2024			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(1.117.344.351)	5.495.773.873	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	5.601.590.719	(1.178.466.769)	*Salary growth rate*

23. MODAL SAHAM / *23. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Total (Rp)*	*Shareholders*
INV Management Pte., Ltd.	2.622.536.397	39,280%	65.563.409.925	*INV Management Pte., Ltd.*
MB Investment Management Pte., Ltd.	1.710.500.057	25,620%	42.762.501.425	*MB Investment Management Pte., Ltd.*
UBS Switzerland Ag-Client Assets	557.423.302	8,349%	13.935.582.550	*UBS Switzerland Ag-Client Assets*
Patrick Rudolf Dannacher	29.471.000	0,441%	736.775.000	*Patrick Rudolf Dannacher*
Bambang Susilo	23.200.200	0,347%	580.005.000	*Bambang Susilo*
Andri Hutama Putra	19.352.100	0,290%	483.802.500	*Andri Hutama Putra*
Bima Kurniawan	16.963.700	0,254%	424.092.500	*Bima Kurniawan*
Eko Prasudi Widianto	12.744.400	0,191%	318.610.000	*Eko Prasudi Widianto*
Doni Mora, S.E.	2.987.100	0,045%	74.677.500	*Doni Mora, S.E.*
Richardus Eko Indrajit	200	0,001%	5.000	*Richardus Eko Indrajit*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.681.279.168	25,182%	42.031.979.200	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**6.676.457.624**	**100,000%**	**166.911.440.600**	***Total***

	2024			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Total (Rp)*	*Shareholders*
INV Management Pte., Ltd.	2.996.068.397	46,45%	74.901.709.925	*INV Management Pte., Ltd.*
MB Investment Management Pte., Ltd.	1.770.933.657	27,46%	44.273.341.425	*MB Investment Management Pte., Ltd.*
Andri Hutama Putra	37.500.000	0,58%	937.500.000	*Andri Hutama Putra*
Bima Kurniawan	29.791.700	0,46%	744.792.500	*Bima Kurniawan*
Bambang Susilo	28.333.400	0,44%	708.335.000	*Bambang Susilo*
Eko Prasudi Widianto	16.852.800	0,26%	421.320.000	*Eko Prasudi Widianto*
Patrick Rudolf Dannacher	12.204.900	0,19%	305.122.500	*Patrick Rudolf Dannacher*
Doni Mora, S.E.	3.542.100	0,05%	88.552.500	*Doni Mora, S.E.*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.554.361.914	24,11%	38.859.047.850	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**6.449.588.868**	**100,00%**	**161.239.721.700**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025, terdapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang memiliki saham perusahaan yaitu Patrick Rudolf Dannacher, Bambang Susilo, Andri Hutama Putra, Bima Kurniawan, Eko Prasudi Widianto, Doni Mora, S.E. dan Richardus Eko Indrajit.

As of December 31, 2025, there was a Boards of Commissioners and Directors who held the Company's shares, namely Patrick Rudolf Dannacher, Bambang Susilo, Andri Hutama Putra, Bima Kurniawan, Eko Prasudi Widianto, Doni Mora, S.E. and Richardus Eko Indrajit.

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang memiliki saham perusahaan yaitu Andri Hutama Putra, Bima Kurniawan, Bambang Susilo, Eko Prasudi Widianto, Patrick Rudolf Dannacher, dan Doni Mora, S.E.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan. Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL (continued)

As of December 31, 2025, there was a Boards of Commissioners and Directors who held the Company's shares, namely Andri Hutama Putra, Bima Kurniawan, Bambang Susilo, Eko Prasudi Widianto, Patrick Rudolf Dannacher, dan Doni Mora, S.E.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions, to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt with the total capital.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, consumer financing payable and lease liabilities less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	2025	2024	
Jumlah utang	69.151.131.960	120.661.496.040	*Total payables*
Dikurangi kas dan bank	17.860.518.669	11.184.876.257	*Less cash on hand and in banks*
Utang bersih	51.290.613.291	109.476.619.783	*Net debt*
Jumlah ekuitas	256.232.144.138	97.024.438.452	*Total equity*
Rasio pengungkit	**0,20**	**1,13**	***Gearing ratio***

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2025	2024	
Penambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	85.081.095.750	5.312.250	*Additional paid-in capital from exercised warrants*
Penambahan modal disetor dari penawaran umum	75.655.110.000	75.655.110.000	*Additional paid-in capital from initial public offering*
Dampak atas peningkatan modal saham pada entitas anak	694.876.284	694.876.284	*Effect of the increase in share capital of the subsidiary*
Aset pengampunan pajak	136.400.000	136.400.000	*Tax amnesty assets*
Selisih nilai transaksi yang timbul dari restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1d)	(71.002.420.544)	(71.002.420.544)	*Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control (Note 1d)*
Biaya emisi saham	(8.683.549.304)	(8.683.549.304)	*Stock issuance costs*
Jumlah	**81.881.512.186**	**(3.194.271.314)**	***Total***

25. SALDO LABA (DEFISIT)

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum wajib disajikan sebagai saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup belum membentuk cadangan wajib karena baru mencatat saldo positif pada tahun berjalan, sementara entitas induk terus melaporkan defisit.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup belum mencadangkan saldo laba karena masih mengalami defisit.

25. RETAINED EARNINGS (DEFICIT)

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve should be presented as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

As of December 31, 2025, the Group has not established a statutory reserve as it has only recently recorded a positive balance in the current year, while the parent entity continues to report a deficit.

As of December 31, 2024, the Group has not yet set up a statutory reserve as the Group is still experiencing a deficit.

26. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

26. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	2025	2024	
Jasa	375.918.802.892	248.452.561.682	*Services*
Penjualan perangkat lunak	103.199.784.917	25.710.835.781	*Software sales*
Jasa perangkat lunak	42.126.515.639	47.540.889.795	*Software services*
Penjualan barang	5.889.592.000	3.424.858.000	*Product sales*
Jumlah	**527.134.695.448**	**325.129.145.258**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh pendapatan Grup merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group's revenues represent revenues from third parties.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat pendapatan dari pihak tertentu dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari pendapatan bersih dengan rincian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, revenues from certain parties with cumulative revenue value that exceeded 10% of the net revenues are as follows:

	2025	2024	
PT Republik Technetronic Nusantara	151.092.000.000	-	*PT Republik Technetronic Nusantara*
Serum Institute of India Pvt. Ltd.	86.118.229.540	-	*Serum Institute of India Pvt. Ltd.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.042.713.200	49.174.802.190	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	-	33.317.505.000	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*

	2025	2024	
PT Republik Technetronic Nusantara	28,66%	-	*PT Republik Technetronic Nusantara*
Serum Institute of India Pvt. Ltd.	16,34%	-	*Serum Institute of India Pvt. Ltd.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,89%	15,12%	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	-	10,24%	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN / 27. COST OF REVENUES

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	2025	2024	
Jasa	179.199.428.006	166.348.523.098	*Services*
Jasa perangkat lunak	54.153.292.954	37.471.111.815	*Software services*
Penjualan barang	4.950.915.000	2.706.000.000	*Product sales*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	4.263.364.074	816.087.609	*Amortization of intangible assets (Note 13)*
Jumlah	**242.567.000.034**	**207.341.722.522**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari pihak tertentu dengan nilai kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no purchases from certain parties with a cumulative value that exceeded 10% of net revenues.

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2025	2024	
Gaji, tunjangan dan upah	61.131.881.667	52.821.785.563	*Salaries, wages and allowances*
Periklanan	14.547.152.909	5.513.320.562	*Advertising*
Langganan	13.064.149.092	7.254.549.359	*Subscriptions*
Pajak	12.628.549.141	4.495.539.096	*Taxes*
Jasa profesional	8.347.055.483	5.247.257.822	*Professional fees*
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	7.232.369.195	9.004.487.426	*Employee benefits expense (Note 22)*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	7.022.313.800	5.545.686.512	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Transportasi	6.963.767.660	4.939.197.473	*Transportation*
Komisi penjualan	4.690.020.459	1.619.973.288	*Sales commission*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	4.639.567.251	3.482.950.131	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Perjalanan dinas	4.071.266.204	1.749.988.998	*Official travel*
Jamuan	3.756.932.919	2.513.222.311	*Entertainment*
Asuransi	3.448.247.506	5.488.584.031	*Insurance*
Kantor	1.390.679.528	1.287.688.962	*Office*
Telepon dan internet	1.136.399.219	1.076.399.217	*Telephone and internet*
Pelatihan	1.034.468.080	1.628.433.133	*Trainings*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	6.475.227.101	3.565.093.646	*Others (each below Rp100,000,000)*
Jumlah	**161.580.047.214**	**117.234.157.530**	***Total***

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / 29. OTHER INCOME (EXPENSES)

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income (expenses) are as follows:

	2025	2024	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	3.500.189.139	(2.236.828.340)	*Gain (loss) on foreign exchange*
Hibah pemerintah	1.523.317.499	892.456.810	*Government grant*
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	1.299.773.873	-	*Recovery of allowance for impairment of trade receivables (Note 5)*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	2.510.967	5.322.488	*Gain on sale of fixed assets (Note 11)*
Penghapusan nilai piutang usaha	(32.141.505.000)	-	*Write-off of trade receivables*
Saldo terbawa	(25.815.713.522)	(1.339.049.042)	*Balance carried forward*

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN (lanjutan) / *29. OTHER INCOME (EXPENSES) (continued)*

	2025	2024	
Saldo bawaan	(25.815.713.522)	(1.339.049.042	*Balance brought forward*
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 19)	(2.099.780.901)	(1.914.015.184)	*Interest on lease liabilities (Note 19)*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(1.139.083.629)	(906.901.111)	*Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)*
Lain-lain - bersih	(1.399.919.506)	3.171.662.419	*Others - net*
Bersih	**(30.454.497.558)**	**(988.302.918)**	***Net***

Pada tanggal 10 Desember 2025, Direksi Perusahaan telah menetapkan keputusan sirkular terkait penghapusan piutang usaha sebesar Rp35.677.070.550, termasuk Pajak Pertambahan Nilai, atas tagihan kepada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan invoice No. INV-250043 tanggal 3 Februari 2025 yang berkaitan dengan proyek Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). Piutang tersebut dinilai tidak dapat ditagihkan karena tidak terdapat mekanisme penyelesaian pembayaran baik dari pihak BSSN maupun PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

On December 10, 2025, the Board of Directors of the Company approved a circular resolution regarding the write-off of trade receivables amounted to Rp35,677,070,550, inclusive of Value-Added Tax, related to receivables from PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk based on invoice No. INV-250043 dated February 3, 2025 in connection with the National Cyber and Crypto Agency (BSSN) project. The receivable was assessed as uncollectible due to the absence of a payment settlement mechanism from both BSSN and PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 15 Desember 2025, Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas penghapusan piutang tersebut setelah menelaah rekomendasi Komite Audit yang menyatakan bahwa piutang dimaksud telah mengalami peningkatan risiko kredit signifikan dan dapat dipertimbangkan untuk dihapuskan, dengan tetap memperhatikan dampak akuntansi dan perpajakan yang berlaku.

On December 15, 2025, the Board of Commissioners approved the write-off after reviewing the Audit Committee's recommendation, which stated that the receivable had experienced a significant increase in credit risk and could therefore be considered for write-off, while taking into account the applicable accounting and tax implications.

30. LABA PER SAHAM / *30. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

The calculation of basic and diluted earnings per share is as follows:

	2025	2024	
Laba bersih tahun berjalan teratribusikan pada pemilik entitas induk	64.230.340.281	759.939.646	*Net income for the year attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang saham:			*Weighted average number of shares:*
Dasar	6.604.992.097	6.449.591.568	*Basic*
Dilusian	6.768.327.729	6.449.591.568	*Diluted*
Laba per saham:			*Earnings per share:*
Dasar	**9,72**	**0,12**	*Basic*
Dilusian	**9,49**	**0,12**	*Diluted*

Periode pelaksanaan waran dimulai pada tanggal 8 Agustus 2024 dan berakhir pada tanggal 6 Agustus 2027. Setiap waran yang tidak dilaksanakan hingga tanggal berakhirnya masa berlaku menjadi tidak berlaku.

The warrant exercise period commenced on August 8, 2024 and will expire on August 6, 2027. Any warrants not exercised by the expiry date are no longer valid.

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

31. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship, account balances and transaction with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi / *Related Parties*	Sifat Hubungan / *Nature of Relationship*	Sifat Saldo Akun dan Transaksi / *Nature of Account Balances and Transaction*
Patrick Rudolf Dannacher	Pemilik manfaat akhir / *Ultimate beneficial owner*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
StoneTree International Limited	Entitas induk terakhir / *Ultimate parent entity*	Utang lain-lain dan beban masih harus dibayar / *Other payable and accrued expense*
INV Management Pte., Ltd.	Entitas induk langsung / *Immediate parent entity*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
ITSEC Cyber Services LLC	Entitas sepengendali / *Entity under common control*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
StoneTree Cyber Security Ventures Pte., Ltd.	Entitas sepengendali / *Entity under common control*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
Stonetree IP Development Pte., Ltd.	Entitas sepengendali / *Entity under common control*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
Numisec Pte., Ltd.	Perusahaan asosiasi / *Associate company*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
Komisaris dan Direksi / *Commissioners and Directors*	Personil manajemen kunci / *Key management personnel*	Gaji dan tunjangan / *Salaries and allowances*

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, as follows:

	2025	2024	
Aset			***Assets***
Piutang lain-lain			*Other receivables*
ITSEC Cyber Services LLC	19.757.679.041	6.483.525.803	*ITSEC Cyber Services LLC*
StoneTree Cyber Security Ventures Pte., Ltd.	170.087.439	97.730.323	*StoneTree Cyber Security Ventures Pte., Ltd.*
Stonetree IP Development Pte., Ltd.	157.711.503	94.262.869	*Stonetree IP Development Pte., Ltd.*
INV Management Pte., Ltd.	133.521.580	117.444.426	*INV Management Pte., Ltd.*
Patrick Rudolf Dannacher	110.000.000	-	*Patrick Rudolf Dannacher*
Numisec Pte., Ltd.	21.367.112	-	*Numisec Pte., Ltd.*
Jumlah	**20.350.366.675**	**6.792.963.421**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Aset	**4,88%**	**2,55%**	***Percentage to Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang lain-lain			*Other payable*
StoneTree International Limited	**2.724.791.072**	**19.153.178.712**	*StoneTree International Limited*
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	**1,70%**	**11,29%**	***Percentage to Total Liabilities***
Beban masih harus dibayar			*Accrued expense*
StoneTree International Limited	**1.011.959.446**	**939.933.009**	*StoneTree International Limited*
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	**0,63%**	**0,55%**	***Percentage to Total Liabilities***

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pengungkapan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

31. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Disclosures that related party transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such terms can be substantiated.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain dan aset kontrak

  Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Aset lain-lain

  Jumlah tercatat aset lain-lain dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar

  Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Utang lain-lain - pihak berelasi jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen

  Nilai wajar utang lain-lain - pihak berelasi jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga efektif.

- Liabilitas sewa

  Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value, as follows:

- *Cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, other receivables and contract assets*

  All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- *Other assets*

  The carrying amount of other assets is recorded at cost as the fair value cannot be determined reliably.

- *Short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables and accrued expenses*

  All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- *Long-term other payable - related party and consumer financing payable*

  The fair values of long-term other payable - related party and consumer financing payable are estimated as the present value of all future cash flows discounted using effective interest rate.

- *Lease liabilities*

  The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to foreign currency risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam tabel di bawah ini:

a. Foreign Currency Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of cash flows of a financial instrument in the future will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The Group manages its foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments of each individual currency. The amount of the Group's net foreign currency exposure at the reporting date is disclosed in the table below:

	2025		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	**Setara Rupiah / *Rupiah Equivalent***	
Aset Moneter			***Monetary Assets***
Kas di bank			*Cash in banks*
Dolar Singapura	101.294	1.323.767.729	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	24.461	410.496.240	*United States Dollar*
Dolar Australia	10.558	118.828.421	*Australian Dollar*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Dolar Amerika Serikat	1.149.999	19.299.284.920	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1.112.320	14.536.431.783	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	77.536	872.651.485	*Australian Dollar*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Dolar Amerika Serikat	1.177.314	19.757.679.042	*United States Dollar*
Dolar Singapura	36.935	482.687.633	*Singapore Dollar*
Aset kontrak			*Contract assets*
Dolar Amerika Serikat	9.000.000	151.038.000.000	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1.092.241	14.274.027.965	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	21.775	245.068.841	*Australian Dollar*
Aset lain-lain			*Other assets*
Dolar Singapura	176.601	2.307.922.532	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	13.740	154.641.708	*Australian Dollar*
Jumlah		**224.821.488.299**	***Total***
Liabilitas Moneter			***Monetary Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga			*Trade payables - third parties*
Euro	84.886	1.676.774.452	*Euro*
Dolar Singapura	69.111	903.185.011	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	72.442	815.324.544	*Australian Dollar*
Dolar Amerika Serikat	44.535	747.386.370	*United States Dollar*
Utang lain-lain			*Other payables*
Dolar Amerika Serikat	171.560	2.879.112.579	*United States Dollar*
Dolar Singapura	25.441	332.477.490	*Singapore Dollar*
Beban masih harus dibayar			*Accrued expenses*
Dolar Singapura	793.396	10.368.894.396	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	60.300	1.011.959.446	*United States Dollar*
Dolar Australia	64.389	724.683.689	*Australian Dollar*
Rupee Mauritius	56.250	20.475.000	*Mauritian Rupee*
Jumlah		**19.480.272.977**	***Total***
Bersih		**205.341.215.322**	***Net***

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

a. Foreign Currency Risk (continued)

	2024		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	**Setara Rupiah / *Rupiah Equivalent***	
Aset Moneter			***Monetary Assets***
Kas di bank			*Cash in banks*
Dolar Amerika Serikat	172.601	2.789.572.385	*United States Dollar*
Dolar Singapura	111.103	1.324.273.876	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	825	8.316.442	*Australian Dollar*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Dolar Singapura	870.437	10.375.027.816	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	74.124	747.304.232	*Australian Dollar*
Dolar Amerika Serikat	57.910	935.944.326	*United States Dollar*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Dolar Amerika Serikat	401.159	6.483.525.803	*United States Dollar*
Dolar Singapura	79.117	943.009.870	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	1.650	16.635.102	*Australian Dollar*
Aset kontrak			*Contract assets*
Dolar Singapura	596.154	7.105.568.528	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	59.000	594.830.920	*Australian Dollar*
Aset lain-lain			*Other assets*
Dolar Singapura	113.694	1.355.156.873	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	33.174	334.456.590	*Australian Dollar*
Jumlah		**33.013.622.763**	***Total***
Liabilitas Moneter			***Monetary Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga			*Trade payables - third parties*
Dolar Amerika Serikat	1.100.575	17.787.490.566	*United States Dollar*
Dolar Australia	219.530	2.213.279.855	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	67.512	804.696.118	*Singapore Dollar*
Ringgit Malaysia	29.725	107.500.000	*Malaysian Ringgit*
Utang lain-lain			*Other payables*
Dolar Amerika Serikat	1.185.075	19.153.178.712	*United States Dollar*
Dolar Singapura	40.322	480.599.507	*Singapore Dollar*
Beban masih harus dibayar			*Accrued expenses*
Dolar Singapura	736.881	8.783.131.494	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	138.200	1.393.315.816	*Australian Dollar*
Dolar Amerika Serikat	67.313	1.087.908.987	*United States Dollar*
Jumlah		**51.811.101.055**	***Total***
Bersih		**(18.797.478.292)**	***Net***

Grup melakukan transaksi bisnis sebagian dalam mata uang asing, dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

The Group has business transactions in foreign currencies, therefore, is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Grup atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

The following tables detail the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba atau rugi setelah pajak dan ekuitas Grup ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba rugi dan ekuitas.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign Currency Risk (continued)

The following tables also indicate the effect after tax in profit or loss and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

	2025			
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Dampak pada / *Effect on***		
		Laba Rugi / *Profit or Loss*	**Ekuitas / *Equity***	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Menguat	1%	1.858.670.018	1.858.670.018	*Strengthened*
Melemah	1%	(1.858.670.018)	(1.858.670.018)	*Weakened*
Dolar Australia				*Australian Dollar*
Menguat	1%	(1.488.178)	(1.488.178)	*Strengthened*
Melemah	1%	1.488.178	1.488.178	*Weakened*
Dolar Singapura				*Singapore Dollar*
Menguat	1%	212.998.057	212.998.057	*Strengthened*
Melemah	1%	(212.998.057)	(212.998.057)	*Weakened*
Euro				*Euro*
Menguat	1%	(16.767.748)	(16.767.748)	*Strengthened*
Melemah	1%	16.767.748	16.767.748	*Weakened*
Rupee Mauritius				*Mauritian Rupee*
Menguat	1%	(204.750)	(204.750)	*Strengthened*
Melemah	1%	204.750	204.750	*Weakened*

	2024			
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Dampak pada / *Effect on***		
		Laba Rugi / *Profit or Loss*	**Ekuitas / *Equity***	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Menguat	1%	(278.195.358)	(278.195.358)	*Strengthened*
Melemah	1%	278.195.358	278.195.358	*Weakened*
Dolar Australia				*Australian Dollar*
Menguat	1%	(19.050.524)	(19.050.524)	*Strengthened*
Melemah	1%	19.050.524	19.050.524	*Weakened*
Dolar Singapura				*Singapore Dollar*
Menguat	1%	78.860.233	78.860.233	*Strengthened*
Melemah	1%	(78.860.233)	(78.860.233)	*Weakened*
Ringgit Malaysia				*Malaysian Ringgit*
Menguat	1%	(1.075.000)	(1.075.000)	*Strengthened*
Melemah	1%	1.075.000	1.075.000	*Weakened*

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2025 and 2024, the credit quality of each class of financial assets based on the Group's assessment is as follows:

	2025					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	**Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired***	**Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / *Past due and impaired***	**Pencadangan / *Allowance***	**Jumlah / *Total***	
Kas di bank	17.858.386.169	-	-	-	17.858.386.169	*Cash in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	45.917.768.571	11.753.778.242	1.139.083.629	(1.139.083.629)	57.671.546.813	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain	20.639.657.061	-	-	-	20.639.657.061	*Other receivables*
Aset kontrak	187.664.412.516	-	-	-	187.664.412.516	*Contract assets*
Aset lain-lain	6.803.054.286	-	-	-	6.803.054.286	*Other assets*
Jumlah	**278.883.278.603**	**11.753.778.242**	**1.139.083.629**	**(1.139.083.629)**	**290.637.056.845**	***Total***

	2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	**Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired***	**Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / Past *due and impaired***	**Pencadangan / *Allowance***	**Jumlah / *Total***	
Kas di bank	11.174.297.757	-	-	-	11.174.297.757	*Cash in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	28.383.858.732	20.286.211.084	1.299.773.873	(1.299.773.873)	48.670.069.816	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain	7.561.225.607	-	-	-	7.561.225.607	*Other receivables*
Aset kontrak	85.815.485.051	-	-	-	85.815.485.051	*Contract assets*
Aset lain-lain	4.063.762.830	-	-	-	4.063.762.830	*Other assets*
Jumlah	**136.998.629.977**	**20.286.211.084**	**1.299.773.873**	**(1.299.773.873)**	**157.284.841.061**	***Total***

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2025 and 2024:

	2025						
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years*	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Jumlah / *Total*	Biaya keuangan mendatang / *Future finance charges*	Seperti yang dilaporkan / *As reported*	
Utang bank jangka pendek	11.303.561.644	-	-	11.303.561.644	(1.303.561.644)	10.000.000.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha - pihak ketiga	5.927.465.333	-	-	5.927.465.333	-	5.927.465.333	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	6.628.487.030	-	-	6.628.487.030	(108.991.643)	6.519.495.387	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	13.487.211.350	-	-	13.487.211.350	-	13.487.211.350	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan konsumen	159.612.000	186.214.000	-	345.826.000	(43.271.182)	302.554.818	*Consumer financing payable*
Liabilitas sewa	9.911.199.987	26.019.732.062	1.993.250.000	37.924.182.049	(5.009.776.977)	32.914.405.072	*Lease liabilities*
Jumlah	**47.417.537.344**	**26.205.946.062**	**1.993.250.000**	**75.616.733.406**	**(6.465.601.446)**	**69.151.131.960**	***Total***

	2024						
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years*	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Jumlah / *Total*	Biaya keuangan mendatang / *Future finance charges*	Seperti yang dilaporkan / *As reported*	
Utang bank jangka pendek	11.253.424.658	-	-	11.253.424.658	(1.253.424.658)	10.000.000.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha - pihak ketiga	43.046.767.588	-	-	43.046.767.588	-	43.046.767.588	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	2.393.345.109	-	19.919.305.860	22.312.650.969	(766.127.148)	21.546.523.821	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	13.464.598.624	-	-	13.464.598.624	-	13.464.598.624	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan konsumen	159.612.000	159.612.000	186.214.000	505.438.000	(87.918.355)	417.519.645	*Consumer financing payable*
Liabilitas sewa	8.185.342.937	6.263.267.413	22.432.415.430	36.881.025.780	(4.694.939.418)	32.186.086.362	*Lease liabilities*
Jumlah	**78.503.090.916**	**6.422.879.413**	**42.537.935.290**	**127.463.905.619**	**(6.802.409.579)**	**120.661.496.040**	***Total***

34. SEGMEN OPERASI / *34. OPERATING SEGMENTS*

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi", berdasarkan tipe pendapatan dan pasar geografis, sebagai berikut:

The Group reported segments under PSAK 108, "Operating Segments", based on the revenue type and geographical market, as follows:

a. Tipe Pendapatan / *a. Revenue Type*

	2025				
	Jasa Keamanan Profesional / *Professional Security Services*	Layanan Keamanan Terkelola / *Managed Security Services*	Jasa Pelatihan Keamanan Siber / *Cybersecurity Training*	Jumlah / *Total*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	317.492.899.764	58.549.795.684	151.092.000.000	527.134.695.448	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(202.442.675.651)	(39.538.028.622)	(586.295.761)	(242.567.000.034)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**115.050.224.113**	**19.011.767.062**	**150.505.704.239**	**284.567.695.414**	***Gross Profit***
Beban umum dan administrasi	(128.643.077.462)	(32.786.659.944)	(150.309.808)	(161.580.047.214)	*General and administrative expenses*
Beban lain-lain - bersih	(22.070.747.959)	(8.329.749.599)	(54.000.000)	(30.454.497.558)	*Other expenses - net*
Laba (Rugi) Usaha	**(35.663.601.308)**	**(22.104.642.481)**	**150.301.394.431**	**92.533.150.642**	***Income (Losses) from Operations***
Pendapatan keuangan	615.877.470	232.854.016	10.218	848.741.704	*Finance income*
Beban keuangan	(2.415.952.607)	(869.845.651)	(287.500)	(3.286.085.758)	*Finance costs*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	**(37.463.676.445)**	**(22.741.634.116)**	**150.301.117.149**	**90.095.806.588**	***Income (Losses) Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset					***Assets***
Aset segmen	**219.067.915.303**	**46.261.137.981**	**151.168.572.290**	**416.497.625.574**	*Segment assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas segmen	**109.320.826.152**	**17.800.974.351**	**33.143.680.933**	**160.265.481.436**	*Segment liabilities*

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *34. OPERATING SEGMENTS (continued)*

a. Tipe Pendapatan (lanjutan) / *a. Revenue Type (continued)*

	2024			
	Jasa Keamanan Profesional / *Professional Security Services*	Layanan Keamanan Terkelola / *Managed Security Services*	Jumlah / *Total*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	277.840.081.986	47.289.063.272	325.129.145.258	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(186.173.881.278)	(21.167.841.244)	(207.341.722.522)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**91.666.200.708**	**26.121.222.028**	**117.787.422.736**	***Gross Profit***
Beban umum dan administrasi	(100.103.732.218)	(17.130.425.312)	(117.234.157.530)	*General and administrative expenses*
Beban lain-lain - bersih	(831.826.866)	(156.476.052)	(988.302.918)	*Other expenses - net*
Laba (Rugi) Usaha	**(9.269.358.376)**	**8.834.320.664**	**(435.037.712)**	***Income (Loss) from Operations***
Pendapatan keuangan	207.367.022	50.674.307	258.041.329	*Finance income*
Beban keuangan	(2.422.986.335)	(528.937.924)	(2.951.924.259)	*Finance costs*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	**(11.484.977.689)**	**8.356.057.047**	**(3.128.920.642)**	***Income (Loss) Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset				***Assets***
Aset segmen	**227.819.565.787**	**38.775.448.756**	**266.595.014.543**	*Segment assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas segmen	**144.907.042.175**	**24.663.533.916**	**169.570.576.091**	*Segment liabilities*

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *34. OPERATING SEGMENTS (continued)*

b. Pasar Geografis / *b. Geographical Market*

	2025				
	Indonesia / *Indonesia*	Singapura / *Singapore*	Australia / *Australia*	Jumlah / *Total*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	326.628.728.477	182.691.822.233	17.814.144.738	527.134.695.448	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(159.349.713.556)	(63.141.041.598)	(20.076.244.880)	(242.567.000.034)	*Cost of revenues*
Laba (Rugi) Kotor	**167.279.014.921**	**119.550.780.635**	**(2.262.100.142)**	**284.567.695.414**	***Gross Profit (Loss)***
Beban umum dan administrasi	(108.234.527.117)	(42.539.145.286)	(10.806.374.811)	(161.580.047.214)	*General and administrative expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(31.224.189.961)	(784.723.646)	1.554.416.050	(30.454.497.557)	*Other income (expenses) - net*
Laba (Rugi) Usaha	**27.820.297.843**	**76.226.911.703**	**(11.514.058.903)**	**92.533.150.643**	***Income (Loss) from Operations***
Pendapatan keuangan	846.487.772	2.094.514	159.418	848.741.704	*Finance income*
Beban keuangan	(3.117.795.334)	(76.929.237)	(91.361.188)	(3.286.085.759)	*Finance costs*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	**25.548.990.281**	**76.152.076.980**	**(11.605.260.673)**	**90.095.806.588**	***Income (Loss) Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset					***Assets***
Aset segmen	**341.976.296.247**	**60.401.819.712**	**14.119.509.615**	**416.497.625.574**	*Segment assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas segmen	**114.330.944.531**	**41.082.921.528**	**4.851.615.376**	**160.265.481.436**	*Segment liabilities*

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *34. OPERATING SEGMENTS (continued)*

b. Pasar Geografis (lanjutan) / *b. Geographical Market (continued)*

	2024				
	Indonesia / *Indonesia*	Singapura / *Singapore*	Australia / *Australia*	Jumlah / *Total*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	202.785.315.480	102.696.314.659	19.647.515.119	325.129.145.258	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(137.328.208.135)	(51.454.899.766)	(18.558.614.621)	(207.341.722.522)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**65.457.107.345**	**51.241.414.893**	**1.088.900.498**	**117.787.422.736**	***Gross Profit***
Beban umum dan administrasi	(70.999.931.287)	(34.830.781.011)	(11.403.445.232)	(117.234.157.530)	*General and administrative expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	275.008.822	393.147.763	(1.656.459.503)	(988.302.918)	*Other income (expenses) - net*
Laba (Rugi) Usaha	**(5.267.815.120)**	**16.803.781.645**	**(11.971.004.237)**	**(435.037.712)**	***Income (Losses) from Operations***
Pendapatan keuangan	255.283.321	1.163.215	1.594.793	258.041.329	*Finance income*
Beban keuangan	(2.504.058.228)	(290.456.897)	(157.409.134)	(2.951.924.259)	*Finance costs*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	**(7.516.590.027)**	**16.514.487.963**	**(12.126.818.578)**	**(3.128.920.642)**	***Income (Losses) Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset					***Assets***
Aset segmen	**197.996.320.240**	**58.716.312.440**	**9.882.381.863**	**266.595.014.543**	*Segment assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas segmen	**123.270.917.453**	**39.232.085.895**	**7.067.572.743**	**169.570.576.091**	*Segment liabilities*

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / 35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas non-kas / *Non-cash activity*

	2025	2024	
Tambahan modal saham entitas anak dari kepentingan non-pengendali	110.000.000	-	*Additional share capital of subsidiaries from non-controlling interests*

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING / 36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan ikatan penting, sebagai berikut:

The Group has significant agreements and commitments, as follows:

Perusahaan / ***The Company***

Perjanjian Sewa Ruang Kantor / ***Office Space Lease Agreements***

Berdasarkan Perjanjian Sewa Ruang Kantor No. 016/GLI-NH/LA/ITSEC/X/2022 tanggal 12 Oktober 2022, PT Graha Lestari Internusa, selaku pesewa, menyetujui menyewakan ruang kantor kepada Perusahaan dengan seluruhnya seluas 585 m^2 yang berlokasi di Gedung Noble House Lantai 11, Unit No. 2 dan 3, Jakarta Selatan. Jangka waktu sewa mulai 1 Desember 2022 sampai dengan 30 November 2025, yang dapat diperpanjang minimal 3 tahun. Perjanjian tersebut telah diperpanjang berdasarkan Perjanjian Sewa Ruang Kantor No. 065.Rvs1/LOO/GLI-MKT/X/2025 tanggal 5 November 2025. Jangka waktu sewa mulai 1 Desember 2025 sampai dengan 30 November 2028, yang dapat diperpanjang minimal 3 tahun.

Based on the Office Unit Lease Agreement No. 016/GLI-NH/LA/ITSEC/X/2022 dated October 12, 2022, PT Graha Lestari Internusa, as the lessor, agreed to lease office space with a total area of 585 m^2 to the Company which is located at Noble House Building 11th Floor, Units No. 2 and 3, South Jakarta. The lease period is from December 1, 2022 to November 30, 2025, which can be extended for a minimum of 3 years. The agreement has been extended based on the Office Unit Lease Agreement No. 065.Rvs1/LOO/GLI-MKT/X/2025 dated November 5, 2025. The lease period is from December 1, 2025 to November 30, 2028, which can be extended for a minimum of 3 years.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Ruang Kantor No. 006.Rvs1/LOO/GLI-MKT/II/2023 tanggal 8 September 2023, PT Graha Lestari Internusa, selaku pesewa, menyetujui menyewakan ruang kantor kepada Perusahaan dengan seluruhnya seluas 505 m^2 yang berlokasi di Gedung Noble House Lantai 11, Unit No. 4 dan 5, Jakarta Selatan. Jangka waktu sewa mulai 1 September 2023 sampai dengan 31 Agustus 2026, yang dapat diperpanjang minimal 3 tahun.

Based on the Office Unit Lease Agreement No. 006.Rvs1/LOO/GLI-MKT/II/2023 dated September 8, 2023, PT Graha Lestari Internusa, as the lessor, agreed to lease office space with a total area of 505 m^2 to the Company which is located at Gedung Noble House 11th Floor, Units No. 4 and 5, South Jakarta. The lease period is from September 1, 2023 to August 31, 2026, which can be extended for a minimum of 3 years.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Ruang Kantor No. 042/LOO/GLI-MKT/VII/2025 tanggal 7 Agustus 2025, PT Graha Lestari Internusa, selaku pesewa, menyetujui menyewakan ruang kantor kepada Perusahaan dengan seluruhnya seluas 335 m^2 yang berlokasi di Gedung Noble House Lantai 11, Unit No. 6, Jakarta Selatan. Jangka waktu sewa mulai 1 November 2025 sampai dengan 31 Oktober 2028, yang dapat diperpanjang minimal 3 tahun.

Based on the Office Unit Lease Agreement No. 042/LOO/GLI-MKT/VII/2025 dated August 7, 2025, PT Graha Lestari Internusa, as the lessor, agreed to lease office space with a total area of 335 m^2 to the Company which is located at Noble House Building 11th Floor, Unit No. 6, South Jakarta. The lease period is from November 1, 2025 to October 31, 2028, which can be extended for a minimum of 3 years.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kontrak Ruko No. 6 tanggal 9 November 2017, yang telah diperpanjang dengan Akta Perjanjian Perpanjang Kontrak Ruko No. 4 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan menyetujui untuk menyewa bangunan ruko The Icon Business Park Blok J No. 006. Jangka waktu sewa mulai 1 Desember 2023 sampai dengan 30 November 2025. Perjanjian tersebut tidak diperpanjang.

Based on the Shop Lease Agreement No. 6 dated November 9, 2017, which has been extended by Shop Lease Extension Agreement No. 4 dated October 13, 2023, the Company entered into a lease of a shop building at The Icon Business Park Block J No. 006. The lease period is from December 1, 2023 to November 30, 2025. The agreement was not further extended.

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Ruko No. 114/PSM/RWCB/2025 tanggal 13 Oktober 2025, Yudi Adranacus, selaku pesewa, menyetujui menyewakan ruko kepada Perusahaan dengan luas tanah 90 m^2 dan luas bangunan 378 m^2 yang berlokasi di Casa de Parco No. 11, BSD City. Jangka waktu sewa mulai 1 Desember 2025 sampai dengan 30 November 2027.

Perjanjian Distributor

Berdasarkan Perjanjian Distributor No. 016/SPJ/LGL/ ITSEC/IX/2025 tanggal 26 September 2025, Perusahaan menunjuk Veloxlabs Cyber Services LLC. SOC. sebagai distributor resmi untuk memasarkan dan mendistribusikan produk *Intellibron Orion* di wilayah yang diatur dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian mulai 26 September 2025 sampai dengan 26 September 2026.

Entitas Anak

Perjanjian Layanan Intelijen Ancaman *Intellibron*

Berdasarkan Perjanjian Layanan Intelijen Ancaman *Intellibron* No. 2027/ADMAP/ITSECASIA/XII/2024 tanggal 15 Oktober 2024 dan berdasarkan Adendum No. 2027/ADMAP/ITSECASIA/XII/2024-A1 tanggal 4 November 2024, ITSEC Services Asia Pte., Ltd. melakukan kerja sama terkait jasa Perjanjian Layanan Intelijen Ancaman *Intellibron* dengan Victoria Commercial Bank PLC selama 1 tahun hingga 15 Oktober 2025.

Berdasarkan Perjanjian Layanan Intelijen Ancaman *Intellibron* No. 008/SA/LGL/ITSEC/III/2025 tanggal 14 Maret 2025, ITSEC Services Asia Pte., Ltd. melakukan kerja sama terkait jasa Perjanjian Layanan Intelijen Ancaman I*ntellibron* dengan Serum Institute of India Pvt. Ltd. selama 1 tahun sejak aktivasi layanan langganan.

Perjanjian Jual Beli Penyediaan atas *Cyber & AI Training Academy and Special Equipment*

Berdasarkan Perjanjian No. 001/RTN/SPA-LGL/XII/2025 tanggal 24 Desember 2025, Perusahaan sepakat untuk menjual *Cyber & AI Training Academy and Special Equipment* kepada PT Republik Technetronic Nusantara.

37. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU, AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN

DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru, amendemen dan penyesuaian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Based on the Shop Lease Agreement No. 114/PSM/RWCB/2025 dated October 13, 2025, Yudi Adranacus, as the lessor, agreed to lease the shophouse with a land area of 90 m^2 and a building area of 378 m^2 to the Company which is located at Casa de Parco No. 11, BSD City. The lease period is from December 1, 2025 to November 30, 2027.

Distributor Agreement

Based on the Distributor Agreement No. 016/SPJ/LGL/ ITSEC/IX/2025 dated September 26, 2025, the Company has appointed Veloxlabs Cyber Services LLC. SOC. as the official distributor to market and distribute Intellibron Orion products within the territory as specified in the agreement. The agreement is valid for the period from September 26, 2025 to September 26, 2026.

Subsidiaries

Intellibron Threat Intelligence Services Agreements

Based on the Intellibron Threat Intelligence Services Agreement No. 2027/ADMAP/ITSECASIA/XII/2024 dated October 15, 2024 and based on the Addendum No. 2027/ADMAP/ITSECASIA/XII/2024-A1 dated November 4, 2024, ITSEC Services Asia Pte., Ltd. entered into an Intellibron Threat Intelligence Services Agreement with Victoria Commercial Bank PLC for 1 year until October 15, 2025.

Based on the Intellibron Threat Intelligence Services Agreement No. 008/SA/LGL/ITSEC/III/2025 dated March 14, 2025, ITSEC Services Asia Pte., Ltd. entered into an Intellibron Threat Intelligence Services Agreement with Serum Institute of India Pvt. Ltd. for 1 year from the service subscription activation.

Sales and Purchase Agreement for the Provision of Cyber & AI Training Academy and Special Equipment

Based on the Agreement No. 001/RTN/SPA-LGL/XII/2025 dated December 24, 2025, the Company agreed to sell Cyber & AI Training Academy and Special Equipment to PT Republik Technetronic Nusantara.

37. ISSUANCE OF NEW, AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following new, amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

37. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU, AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN (lanjutan)

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan", dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- PSAK 107 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 109 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 110 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Keuangan Konsolidasian"; dan
- PSAK 207 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Arus Kas".

1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"; dan
- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

Grup masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru, amendemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

37. ISSUANCE OF NEW, AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments", and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", on Classification and Measurement of Financial Instuments;*
- *PSAK 107 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments: Disclosures";*
- *PSAK 109 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments";*
- *PSAK 110 (Annual Improvements 2024), "Consolidated Financial Statements"; and*
- *PSAK 207 (Annual Improvements 2024), "Statement of Cash Flows".*

January 1, 2027

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"; and*
- *PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures".*

The Group is still evaluating the effects of these new, amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT ITSEC ASIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	16.041.848.577	7.085.057.367	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	42.262.463.545	55.682.953.442	*Trade receivables - third parties - net*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	55.396.258.334	21.902.655.022	*Related parties*
Pihak ketiga	299.790.386	118.054.832	*Third parties*
Persediaan	166.149.319	-	*Inventories*
Aset kontrak	22.107.315.711	78.115.085.603	*Contract assets*
Biaya dibayar di muka	11.888.544.007	6.335.783.805	*Prepaid expenses*
Uang muka	11.755.609.168	27.763.263.048	*Advances*
Jumlah Aset Lancar	**159.917.979.047**	**197.002.853.119**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	10.190.000	62.718.490	*Advance for purchase of fixed assets*
Investasi pada entitas anak	91.741.494.855	82.246.427.656	*Investment in subsidiaries*
Aset pajak tangguhan	11.714.505.158	7.533.181.712	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	15.984.910.725	10.738.950.939	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - bersih	9.282.207.271	7.500.094.491	*Right-of-use assets - net*
Aset takberwujud - bersih	28.183.095.696	15.650.628.589	*Intangible assets - net*
Aset lain-lain	4.340.490.046	2.374.149.366	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**161.256.893.751**	**126.106.151.243**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**321.174.872.798**	**323.109.004.362**	***TOTAL ASSETS***

PT ITSEC ASIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	10.000.000.000	10.000.000.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha - pihak ketiga	4.053.458.156	39.601.399.186	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.307.905.318	1.912.745.602	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	2.352.689.949	2.782.595.292	*Accrued expenses*
Utang pajak	18.176.442.690	12.118.583.473	*Taxes payable*
Liabilitas kontrak	2.976.574.693	-	*Contract liabilities*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang pembiayaan konsumen	129.801.083	114.964.827	*Consumer financing payable*
Liabilitas sewa	2.248.526.309	1.503.402.766	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**43.245.398.198**	**68.033.691.146**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain - pihak berelasi	10.208.394.431	24.614.344.729	*Other payables - related parties*
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term liabilities, net of current maturities:*
Utang pembiayaan konsumen	172.753.735	302.554.818	*Consumer financing payable*
Liabilitas sewa	7.567.563.691	6.538.791.879	*Lease liabilities*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	33.178.122.660	31.944.682.523	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**51.126.834.517**	**63.400.373.949**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**94.372.232.715**	**131.434.065.095**	***TOTAL LIABILITIES***

PT ITSEC ASIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham Modal dasar - 21.763.359.608 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.676.457.624 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 6.449.588.868 saham pada tanggal 31 Desember 2024	166.911.440.600	161.239.721.700	*Share capital - par value of Rp25 per share Authorized - 21,763,359,608 shares Issued and fully paid - 6,676,457,624 shares as of December 31, 2025 and 6,449,588,868 shares as of December 31, 2024*
Tambahan modal disetor	152.189.056.446	67.113.272.946	*Additional paid-in capital*
Defisit	(95.563.455.268)	(37.006.698.231)	*Deficits*
Penghasilan komprehensif lain	3.265.598.305	328.642.852	*Other comprehensive income*
JUMLAH EKUITAS	**226.802.640.083**	**191.674.939.267**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**321.174.872.798**	**323.109.004.362**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ITSEC ASIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
PENDAPATAN BERSIH	235.828.418.233	220.655.235.480	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(158.763.417.795)	(137.328.208.135)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**77.065.000.438**	**83.327.027.345**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(108.119.400.214)	(70.999.931.287)	*General and administrative expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(30.634.465.063)	1.476.248.822	*Other income (expenses) - net*
LABA (RUGI) USAHA	**(61.688.864.839)**	**13.803.344.880**	***INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	846.477.554	255.283.321	*Finance income*
Beban keuangan	(3.117.507.834)	(2.504.058.228)	*Finance costs*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(63.959.895.119)**	**11.554.569.973**	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	-	(5.335.196.020)	*Current*
Tangguhan	5.403.138.082	1.255.171.024	*Deferred*
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	**5.403.138.082**	**(4.080.024.996)**	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET***
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**(58.556.757.037)**	**7.474.544.977**	***NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	5.553.702.889	(53.926.378)	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait	(1.221.814.636)	11.863.803	*Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Item that will be reclassified to profit or loss:***
Efek translasi mata uang asing	(1.394.932.800)	582.447.009	*Effect of foreign currency translation*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	**2.936.955.453**	**540.384.434**	***Total Other Comprehensive Income***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(55.619.801.584)**	**8.014.929.411**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

PT ITSEC ASIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Defisit / *Deficits*	Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income*	Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	**161.239.367.550**	**67.107.960.696**	**(44.481.243.208)**	**(211.741.582)**	**183.654.343.456**	***Balance as of January 1, 2024***
Kenaikan modal saham	354.150	-	-	-	354.150	*Increase in share capital*
Agio saham premium	-	5.312.250	-	-	5.312.250	*Share premium*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	7.474.544.977	-	7.474.544.977	*Net income for the year*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	-	-	(42.062.575)	(42.062.575)	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Efek translasi mata uang asing	-	-	-	582.447.009	582.447.009	*Effect of foreign currency translation*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	**161.239.721.700**	**67.113.272.946**	**(37.006.698.231)**	**328.642.852**	**191.674.939.267**	***Balance as of December 31, 2024***
Kenaikan modal saham	5.671.718.900	-	-	-	5.671.718.900	*Increase in share capital*
Agio saham premium	-	85.075.783.500	-	-	85.075.783.500	*Share premium*
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(58.556.757.037)	-	(58.556.757.037)	*Net loss for the year*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	-	-	4.331.888.253	4.331.888.253	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Efek translasi mata uang asing	-	-	-	(1.394.932.800)	(1.394.932.800)	*Effect of foreign currency translation*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	**166.911.440.600**	**152.189.056.446**	**(95.563.455.268)**	**3.265.598.305**	**226.802.640.083**	***Balance as of December 31, 2025***

PT ITSEC ASIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	276.252.437.959	151.879.577.996	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(91.520.503.249)	(49.151.644.250)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan dan lainnya	(207.749.042.151)	(126.527.072.904)	*Cash payments for employees and others*
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi	(23.017.107.441)	(23.799.139.158)	*Cash used in operations*
Penerimaan bunga	846.477.554	255.283.321	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan	(2.505.055.597)	(2.989.093.899)	*Income tax paid*
Pembayaran beban keuangan	(3.072.860.814)	(2.446.270.583)	*Finance costs paid*
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(858.964.174)	(1.029.806.378)	*Interest paid on lease liabilities*
Pembayaran bunga atas utang pembiayaan konsumen	(44.647.020)	(57.787.645)	*Interest paid on consumer financing payable*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(28.652.157.492)**	**(30.066.814.342)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	5.000.000	11.271.150	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(16.795.831.181)	(11.827.376.218)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset tetap	(9.206.287.377)	(4.281.938.256)	*Acquisition of fixed assets*
Penempatan uang muka pembelian aset tetap	(10.190.000)	-	*Placement of advance for purchase of fixed assets*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(26.007.308.558)**	**(16.098.043.324)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan saham waran	90.747.502.400	5.666.400	*Proceeds from sale of share warrants*
Utang bank jangka pendek			*Short-term bank loan*
Penerimaan	32.150.000.000	20.000.000.000	*Proceeds*
Pembayaran	(32.150.000.000)	(20.000.000.000)	*Repayments*
Utang lain-lain - pihak berelasi			*Other payables - related parties*
Penerimaan	6.543.431.118	28.544.618.929	*Proceeds*
Pembayaran	(31.649.432.749)	(21.018.468.110)	*Repayments*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(1.911.135.826)	(1.334.193.622)	*Repayments of principal lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(114.964.827)	(101.824.356)	*Repayments of consumer financing payable*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**63.615.400.116**	**6.095.799.241**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	**8.955.934.066**	**(40.069.058.425)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**7.085.057.367**	**47.153.100.123**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
DAMPAK PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN BANK	**857.144**	**1.015.669**	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**16.041.848.577**	**7.085.057.367**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR***



ITSEC™

Noble House, Level 11
Jakarta - 12950, Indonesia

T. +62.21 2978 3050
e. contact@itsecasia.com